



Annual Report
2014
Laporan Tahunan

PT Sentul City Tbk.

New synergy
for sustainable growth



DAFTAR ISI

Table of Contents

02
Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

04
Informasi Saham
Share Information

06
Laporan Dewan Komisaris
Report of the Board of Commissioners

10
Laporan Direksi
Report of the Board of Directors

16
Profil Perusahaan
Company Profile

46
Fasilitas Pendukung
Supporting Facilities

58
Analisa dan Pembahasan
Manajemen
Management Discussion & Analysis

70
Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

84
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

88
Surat Pernyataan Dewan
Komisaris dan Direksi
Statement of the Board of
Commissioners and Directors

89
Laporan Keuangan
Konsolidasian
Consolidated Financial
Statements





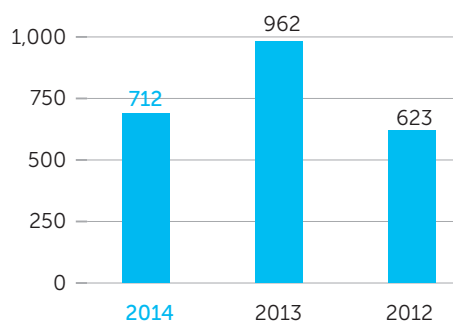
Take a break from bustling city life
at **Sentul City**

IKHITSAR KEUANGAN

Financial Highlights

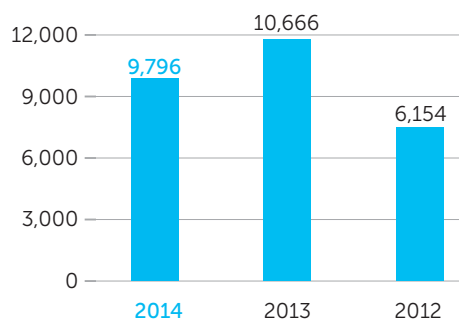
Pendapatan Neto / Net Revenues

(Miliar Rupiah / Billion Rupiah)



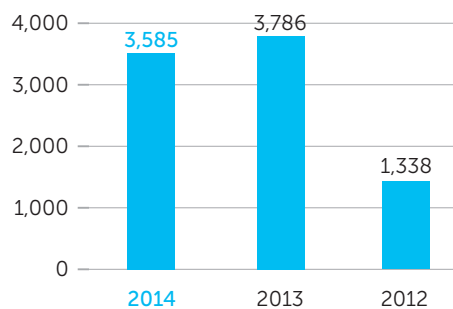
Aset / Assets

(Miliar Rupiah / Billion Rupiah)



Liabilitas / Liabilities

(Miliar Rupiah / Billion Rupiah)



Hasil Usaha

2014

Pendapatan Neto	712,472
Laba Bruto	324,193
Laba Usaha	180,985
Laba komprehensif yang diatribusikan kepada :	
Pemilik entitas induk	53,331
Kepentingan non-pengendali	(12,543)
Laba Komprehensif	40,788
Jumlah Rata-rata Saham beredar (dalam jutaan)	31,397
Laba Usaha per saham	5.76
Laba Bersih per saham	1.70

Posisi Keuangan

Aset	9,796,065
Liabilitas	
Bank	953,762
Lainnya	2,631,475
Kepentingan Non-Pengendali	721,137
Ekuitas - Bersih	6,210,828

Rasio Pertumbuhan

Pendapatan Neto	(%)	(25.94)
Laba Usaha	(%)	162.99
Laba Komprehensif	(%)	(93.26)
Aset	(%)	(8.15)
Ekuitas - Bersih	(%)	(9.72)

Rasio Keuangan

Liabilitas terhadap Aset	(%)	36.60
Liabilitas terhadap Ekuitas	(%)	57.73
Laba Bruto / Pendapatan Neto	(%)	45.50
Laba Usaha / Pendapatan Neto	(%)	25.40
Laba Komprehensif / Pendapatan Neto	(%)	5.72
Laba Usaha / Ekuitas	(%)	2.91
Laba Komprehensif / Ekuitas	(%)	0.66
Laba Usaha / Aset	(%)	1.85
Laba Komprehensif / Aset	(%)	0.42

Angka-angka pada tabel dan grafik menggunakan notasi Inggris. Dalam jutaan Rupiah kecuali laba bersih per saham dan rasio

* Disajikan kembali

2013*	2012	Operating Result
961,988	622,705	Net Revenues
597,064	343,704	Gross Profit
68,819	233,741	Income from Operations
		Comprehensive income attributable to :
630,284	221,176	Owners of the parent company
(25,133)	(197)	Non-controlling interest
605,151	220,980	Comprehensive Income
31,397	31,397	Avr. Outstanding shares (in millions)
2.19	7.44	Profit from Operation per share
20.07	7.04	Net Income per share

Financial Positions		
10,665,713	6,154,231	Assets
		Liabilities
1,428,571	602,856	Bank
2,357,299	734,967	Others
1,452,114	19,017	Non-Controlling Interests
6,879,843	4,816,408	Total Equity - Net

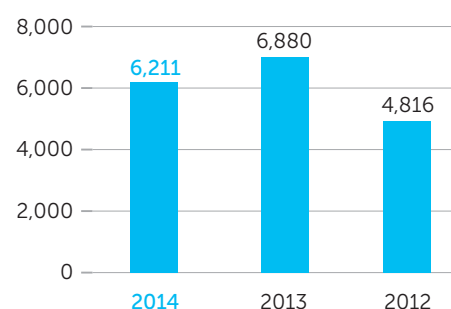
Growth Ratio		
54.49	36.01	Net Revenues (%)
(70.56)	85.70	Profit from Operations (%)
173.85	61.88	Comprehensive Income (%)
73.31	16.33	Assets (%)
42.84	4.83	Total Equity - Net (%)

Financial Ratio		
35.50	21.74	Liabilities to Assets (%)
55.03	27.78	Liabilities to Equity (%)
62.07	55.20	Gross Profit to Net Revenues (%)
7.15	37.54	Operating Profit to Net Revenues (%)
62.91	35.49	Comprehensive Income to Net Revenues (%)
1.00	4.85	Operating Profit to Equity (%)
8.80	4.59	Comprehensive Income to Equity (%)
0.65	3.80	Operating Profit to Assets (%)
5.67	3.59	Comprehensive Income to Assets (%)

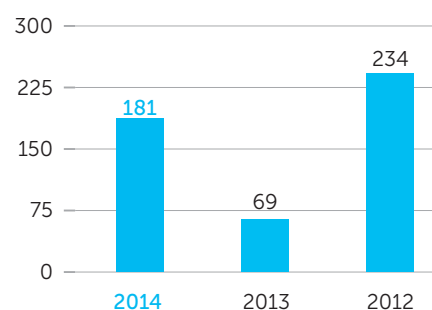
Numerical denomination in all tables and graphs are in English. In million Rupiah, except for earnings per share and ratios.

* Restated

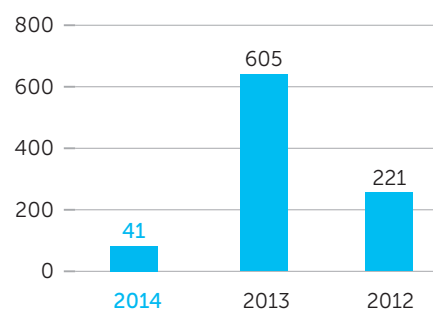
Ekuitas - Bersih / Total Equity - Net
(Miliar Rupiah / Billion Rupiah)



Laba Usaha / Income from Operations
(Miliar Rupiah / Billion Rupiah)



Laba Komprehensif / Comprehensive Income
(Miliar Rupiah / Billion Rupiah)

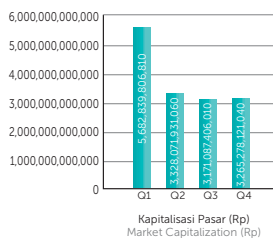
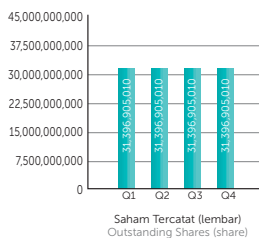
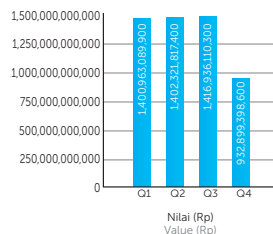
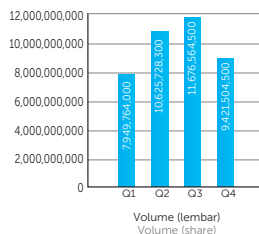
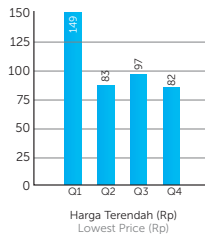
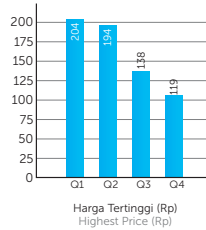


INFORMASI SAHAM

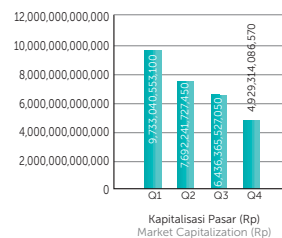
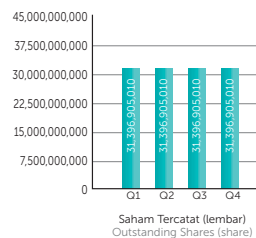
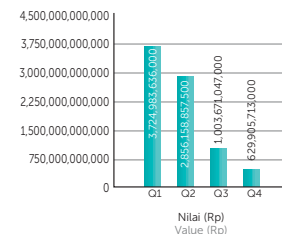
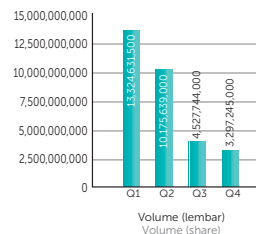
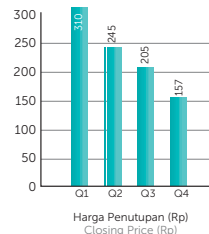
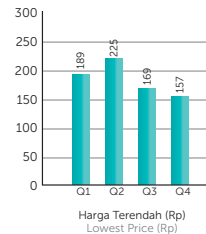
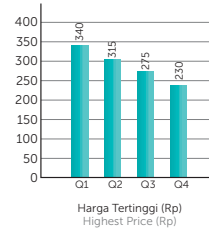
Share Information

Tahun	Harga Tertinggi	Harga Terendah	Harga Penutupan	Volume (lembar)	Nilai	Saham Tercatat (lembar)	Kapitalisasi Pasar
Year	Highest Price (Rp)	Lowest Price (Rp)	Closing Price (Rp)	Volume (share)	Value (Rp)	Outstanding Shares (share)	Market Capitalization (Rp)
2014							
Q1	204	149	181	7,949,764,000	1,400,963,089,900	31,396,905,010	5,682,839,806,810
Q2	194	83	106	10,625,728,300	1,402,321,817,400	31,396,905,010	3,328,071,931,060
Q3	138	97	101	11,676,564,500	1,416,936,110,300	31,396,905,010	3,171,087,406,010
Q4	119	82	104	9,421,504,500	932,899,398,600	31,396,905,010	3,265,278,121,040
2013							
Q1	340	189	310	13,324,631,500	3,724,983,636,000	31,396,905,010	9,733,040,553,100
Q2	315	225	245	10,175,639,000	2,856,158,857,500	31,396,905,010	7,692,241,727,450
Q3	275	169	205	4,527,744,000	1,003,671,047,000	31,396,905,010	6,436,365,527,050
Q4	230	157	157	3,297,245,000	629,905,713,000	31,396,905,010	4,929,314,086,570

Tahun 2014 Year 2014



Tahun 2013 Year 2013



Lab a (Rugi) Usaha
Income from Operations

181 milyar/
billion

Lab a Komprehensif
Comprehensive Income

41 milyar/
billion



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Report of the Board of Commissioners

Dewan Komisaris berkomitmen terus mendukung program pengembangan tanggung jawab sosial Perusahaan terhadap lingkungan masyarakat sekitar dan lingkungan alam secara berkelanjutan.

The Board of Commissioners continuously supported Corporate Social Responsibility programs aimed at developing surrounding communities and promoting sustainable environment.

Perkenankanlah sebelumnya saya mewakili Dewan Komisaris mengucapkan puji Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat Nya PT Sentul City Tbk (Perseroan) dapat melewati tahun 2014 dengan cukup baik.

Perlambatan pertumbuhan ekonomi Indonesia memiliki dampak yang signifikan terhadap pencapaian penjualan Perseroan. Di sisi lain, perhelatan politik turut mempengaruhi kinerja Perseroan.

On behalf of the Board of Commissioners I would like praise God the Almighty for the blessing He bestowed upon PT Sentul City Tbk (the Company) as the Company managed to gain satisfactory performance in 2014.

Indonesia's sluggish economic growth has significant impact on Company's sales targets. Furthermore, national political dynamics also affected the Company's business performance.



Antonius Prijohandojo Kristanto
Presiden Komisaris /
President Commissioner

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usahanya dan memberi nasihat kepada Direksi. Berkaitan dengan hal tersebut di atas Dewan Komisaris telah menjalankan fungsi pengawasannya yang antara lain dengan mengikuti rapat-rapat gabungan Direksi dan Dewan Komisaris serta memberikan masukan atau persetujuan terhadap tindakan Direksi dalam melaksanakan pengurusan Perseroan.

Dewan Komisaris merasa cukup puas atas pencapaian penjualan Perseroan pada tahun 2014, meskipun angka penjualan tidak sesuai dengan rencana yang ditetapkan.

Bilamana mencermati strategi dan rencana kerja yang disusun oleh Direksi, Dewan Komisaris berkeyakinan bahwa prospek usaha Perseroan pada tahun depan akan lebih baik.

Dewan Komisaris juga menilai bahwa Komite Audit Perseroan telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Hal tersebut dapat dilihat dari laporan Komite Audit.

Secara spesifik Komite Audit Perseroan juga telah melakukan Penelaahan atas Laporan Keuangan Perseroan 2014, yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan, untuk memastikan bahwa laporan audit telah memenuhi ketentuan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan ketentuan pasar modal lainnya.

Dewan Komisaris berkomitmen terus mendukung program pengembangan tanggung jawab sosial Perusahaan terhadap lingkungan masyarakat sekitar dan lingkungan alam secara berkelanjutan. Dengan program pengembangan tersebut diharapkan agar keberadaan Perseroan benar-benar dapat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat sekitar dan terpeliharanya lingkungan hidup di kawasan Perseroan beroperasi.

According to the Company Articles of Association the Board of Commissioners is tasked to conduct supervision of management policy, general course of corporate and business management as well as provide advises to the Board of Directors. In this regard, the Board of Commissioners has performed supervisory function through, among others, join meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners and give advises or approval on actions taken by the Board of Directors in the framework of Company management.

The Board of Commissioners is satisfied with the Company's sales in 2014, although the figures had yet to meet the target set.

Equipped with the business plan and strategies prepared by the Board of Directors, the Board of Commissioners believes that Company's business prospects will thrive in the following years.

The Board of Commissioners also considered that the Audit Committee has performed its duties and responsibilities satisfactorily. This is reflected from the Audit Committee Report.

In particular, the Audit Committee has reviewed Company Financial Statement 2014 which was audited by Public Accounting Firm Tanubrata Sutanto Fahmi & Partners to ensure that auditor's report complies with the provisions of Statement of Financial Accounting Standards and other capital market requirements.

The Board of Commissioners continuously supported Corporate Social Responsibility programs aimed at developing surrounding communities and promoting sustainable environment. Through such development programs the Company is expected to deliver positive values to surrounding communities and contribute to environmental preservation where the Company operates.

Penerapan tata kelola Perusahaan yang baik merupakan tuntutan yang tidak dapat dikesampingkan untuk keberhasilan Perseroan dalam jangka panjang. Dewan Komisaris berpendapat bahwa Perseroan telah menerapkan prinsip-prinsip tata kelola Perusahaan yang baik.

Berkaitan dengan diterimanya beberapa penghargaan oleh Perseroan dari berbagai institusi pada tahun 2014, Dewan Komisaris mengapresiasi atas pencapaian tersebut, dan menilai bahwa keberhasilan itu menumbuhkan semangat dan kebanggaan untuk dapat bekerja lebih baik di waktu mendatang.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan pada tanggal 12 November 2014, terdapat perubahan susunan Dewan Komisaris Perseroan yaitu dengan keluarnya Ibu Reina Kumala Kwee dan Ibu Laurie Kumala dari susunan Dewan Komisaris dan masuknya Ibu Erny Djohan, ke dalam susunan Dewan Komisaris Perseroan.

Sebagai penutup laporan ini, Dewan Komisaris menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Direksi dan seluruh karyawan, yang telah bekerja dengan sungguh-sungguh, mitra usaha dan pelanggan atas kerjasama yang telah terjalin baik, semoga Tuhan Yang Maha Esa selalu melimpahkan berkat dan rahmat Nya kepada kita semua.

The implementation of Good Corporate Governance is indispensable for the long-term success of the Company. The Board of Commissioners considered that the Company has implemented the principles of good corporate governance.

The Board of Commissioners appreciates the Company's success in earning several awards from various institutions in 2014 and believed that such achievement could further promote the spirit and is something to be proud of in order to achieve better in the future.

In the Extraordinary General Meeting of Shareholders of November 12, 2014, the composition of the Board of Commissioners has changed following the resignation of Mrs. Reina Kumala Kwee and Mrs. Laurie Kumala and the appointment of Mrs. Erny Djohan as new member of the Board of Commissioners.

Finally, the Board of Commissioners would like to extend greatest appreciation to the Board of Directors and all employees for their hard work, and to all business partners and customers for their trust during the year, may God the Almighty always bestows His blessings upon us.

Atas nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners



Antonius Prijohandojo Kristanto
Presiden Komisaris / President Commissioner

LAPORAN DIREKSI

Report of The Directors

Strategi Perseroan dengan meluncurkan berbagai jenis produk, disain, harga dan cara bayar diharapkan dapat menarik minat konsumen untuk membeli produk Perseroan baik untuk keperluan rumah tinggal maupun bermaksud investasi.

The Company has also developed strategies by offering wide ranges of products, designs, price and payment methods which are expected to attract consumers enthusiasm to purchase the Company products whether for private or investment purposes.

Puji syukur kita panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat rahmat Nya PT Sentul City Tbk (Perseroan) dapat melewati tahun 2014, dengan cukup baik.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun yang baru berakhir tidak sebagaimana yang diperkirakan dan hal tersebut langsung ataupun tidak langsung mempengaruhi kinerja keuangan dunia usaha domestik. Berbagai permasalahan di luar sektor ekonomi dalam negeri, telah memberi sumbangan terhadap tekanan dan pelambatan pertumbuhan ekonomi nasional.

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku Direksi bertugas menjalankan dan bertanggungjawab atas pengurusan dan untuk kepentingan Perseroan sesuai

Praise God the Almighty for his blessings upon PT Sentul City Tbk (Perseroan) for another satisfactory performance in 2014.

Indonesia's economic growth during the year under review ended just not as expected, this condition has direct or indirect impact on domestic business financial performances. Distressed and slowing down national economic growth was also attributable to a number of non-economic issues in the country.

In accordance with the Company Articles of Association the Board of Directors is mandated to direct the Company management and affairs to



Keith Steven Muljadi
Presiden Direktur / President Director

dengan maksud dan tujuan yang ditetapkan dalam anggaran dasar. Berkaitan dengan hal tersebut di bawah ini kami sampaikan beberapa pencapaian Perseroan 2014.

Manajemen menyadari bahwa kinerja keuangan Perseroan untuk tahun 2014 tidak sebaik tahun sebelumnya. Hal tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor antara lain dilaksanakannya Pemilihan Umum Legislatif dan Pemilihan Umum Presiden. Kondisi pertumbuhan ekonomi Indonesia yang tidak sesuai dengan perkiraan dan asumsi telah membawa dampak pada kinerja keuangan Perseroan termasuk pencapaian penjualan. Meskipun demikian Direksi tetap optimis bahwa penjualan di tahun 2015 akan lebih baik, seiring dengan berbagai perbaikan dan terobosan yang telah, sedang dan akan dilakukan.

Salah satu strategi Perseroan untuk mendongkrak kinerja keuangan lebih khusus bagian penjualan adalah dengan merespon antusiasme konsumen terhadap produk hunian vertikal, dimana tipe hunian vertikal yang dipasarkan Perseroan adalah apartemen dan condotel. Selain menawarkan produk hunian vertikal Perseroan juga tetap menawarkan hunian tapak dalam bentuk kluster, salah satunya adalah Spring Mountain Residence. Strategi Perseroan dengan meluncurkan berbagai jenis produk, disain, harga dan cara bayar diharapkan dapat menarik minat konsumen untuk membeli produk Perseroan baik untuk keperluan rumah tinggal maupun bermaksud investasi.

Disamping hal-hal tersebut di atas Perseroan juga terus mengembangkan kawasan, dengan pembangunan infrastruktur pendukung dan menyediakan berbagai fasilitas penunjang yang diperlukan baik oleh konsumen maupun penghuni. Strategi lainnya untuk menarik minat konsumen atas produk Perseroan adalah dikembangkannya water treatment plant sebagai bentuk dan upaya untuk menjaga ketersediaan air bersih di kawasan Sentul City untuk berbagai keperluan penghuni dan konsumen.

Manajemen memahami hal terpenting yang harus diperhatikan secara serius berkaitan dengan pencapaian target penjualan adalah dapat terealisasinya serah terima produk sesuai jadwal yang telah disepakati dan terpenuhinya standar kualitas bangunan. Bilamana hal-hal tersebut di atas dapat dipenuhi dengan baik, ditambah dengan

achieve objectives and purposes set out in the Articles of Association. With respect to this matter, we would like to present the Company's performance in 2014.

The Management is aware that Company financial performance in 2014 was not as satisfactory as the previous year. This condition was resulted from, among others, recent parliament and presidential election. Deviation of Indonesia's economic growth from projections and assumptions has adverse impact on Company's financial performance, including sales. However, the Board of Directors is optimistic that in 2015 sales will grow better along with various improvements and strategies which have been/are being and will be implemented.

One of strategies to boost Company financial performance particularly sales is responding to consumers demand for vertical property whereby the Company will sell apartments and condotel. Besides vertical houses, the Company continues to sell landed property in the form of clusters, one of the projects is Spring Mountain Residence. The Company has also developed strategies by offering wide ranges of products, designs, price and payment methods which are expected to attract consumers enthusiasm to purchase the Company products whether for private or investment purposes.

Furthermore, the Company continuously develops supporting infrastructure and facilities for the convenience of consumers and residents. In addition, the Company built water treatment plant to ensure the availability of clean water to meet various uses by residents and consumers in Sentul City.

The Management is fully aware that meeting all agreed deadlines for the handover of the products and building quality standards are vital to achieve the sales targets. Provided these requirements are fulfilled and supported with natural features possessed by Sentul City, the Company believes that eventually the sales target set can be realized.

kondisi alamiah yang dimiliki kawasan Sentul City, Perseroan berkeyakinan bahwa untuk mencapai target penjualan yang ditetapkan adalah persoalan yang tidak sulit.

Berkaitan dengan program pengembangan sumber daya manusia, Perseroan telah melakukan berbagai pengkajian dan penataan ulang. Untuk mengembangkan sumber daya manusia sampai pada tingkat dan kemampuan tertentu sebagaimana yang diperlukan oleh Perseroan adalah suatu proses yang memerlukan waktu yang panjang. Pentahapan program pengembangan sumber daya manusia harus dilakukan secara terencana sistematis dan konsisten dari waktu ke waktu. Berkenaan dengan hal-hal di atas, telaah terhadap perkembangan dari proses tersebut harus dilakukan secara teratur dan berkala serta berkesinambungan.

Program pengembangan tanggung jawab sosial Perusahaan terus didorong karena Perseroan menyadari bahwa dalam melaksanakan kegiatan usahanya, melekat pula tanggung jawab sosial terhadap lingkungan masyarakat serta lingkungan alam. Berkenaan dengan hal tersebut, manajemen berharap agar kemajuan serta perkembangan Perseroan juga dirasakan manfaatnya oleh masyarakat sekitar. Upaya untuk menciptakan keselarasan antara pencapaian tujuan usaha khususnya Perseroan dengan kesejahteraan masyarakat sekitar dan kelestarian lingkungan alam merupakan pekerjaan mulia dan menjadi tanggung jawab bersama. Terkait dengan hal tersebut sepanjang tahun 2014 Perseroan telah menyelenggarakan berbagai kegiatan sosial yang bersentuhan langsung dengan warga masyarakat sekitar, yang menyangkut bidang Pendidikan, Kesehatan, Sosial serta Ekonomi & Sosial lainnya.

Berkaitan dengan Tata Kelola Perusahaan, Perseroan terus berupaya menerapkan nilai-nilai tata kelola perusahaan yang baik dalam segala aspek kegiatan manajemen dan operasional secara berkesinambungan. Penerapan tata kelola Perusahaan yang baik adalah merupakan prasyarat kemajuan dunia usaha. Salah satu wujud penerapan tata kelola yang baik adalah diselenggarakannya rapat-rapat gabungan sebagai forum konsultasi Direksi kepada Dewan Komisaris. Nilai-nilai tata kelola perusahaan yang baik tersebut antara lain meliputi Transparansi, Akuntabilitas, Pertanggungjawaban, Independensi dan Kewajaran.

Related to human resources development program, the Company has conducted reviews and restructuring. Human resources development to reach certain level of competencies required by the Company is a long time process. The stages of human resource development programs should be prepared systematically and consistently from time to time. To this end, analysis and review of the process should be performed regularly, periodically and continuously.

Corporate social responsibility development program is promoted continuously as the Company realizes that in the course of its operations, it is also assigned with social and environmental responsibilities. With regard to this matter, the Company seeks to create harmony among business goals, community welfare and environmental conservation. Related to this matter in 2014 the Company conducted various social activities that have direct impacts on the community in the field of Education, Health, Social and Economy & other Social activities.

With respect to Corporate Governance the Company has continuously and sustainably implemented the principles of good corporate governance in all aspects of management and operational activities. Adoption of good corporate governance principles is a prerequisite to business excellence. One of forms of implementation of good corporate governance is joint meeting held between Board of Directors and Board of Commissioners. The principles of good corporate governance include Transparency, Accountability, Responsibility, Independence and Fairness. However, the internalization and implementation of the

Untuk mengembangkan dan menginternalisasi nilai-nilai tata kelola Perusahaan yang baik tersebut adalah tidak instan tetapi diperlukan proses yang panjang.

Penghargaan yang diperoleh Perseroan ditahun 2014 adalah ;

1. Perseroan memperoleh Piagam Penghargaan dari Indonesia Property & Bank Award 2014, kategori Top Developer Award Of The Year 2014.
2. Perseroan memperoleh Piagam Penghargaan dari Properti Indonesia Award 2014, kategori The Finest Concept Township.
3. Perseroan memperoleh Piagam Penghargaan dari Majalah Housing Estate dalam ajang Housing Estate Favourite Residential Awards 2014, sebagai Perumahan Favorit Skala Kota, Kelas Menengah Atas di Bogor.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan pada tanggal 12 November 2014, terdapat perubahan susunan Direksi Perseroan yaitu dengan keluarnya Bapak Kwee Cahyadi Kumala, Ibu Kwee Liana Kumala dan Bapak Johnny Setiawan Kristiyanto dari susunan Direksi dan masuknya saya, Keith Steven Muljadi dan Bapak Widi Widananto, ke dalam susunan Direksi Perseroan.

Sebagai penutup, Direksi Perseroan mengucapkan terima kasih yang sebesar besarnya kepada seluruh pemegang saham, Dewan Komisaris, seluruh karyawan, mitra usaha dan pelanggan atas kerjasama yang telah terjalin baik selama ini, semoga Tuhan Yang Maha Esa selalu melimpahkan berkat dan rahmat Nya kepada kita semua.

principles of good corporate governance is not an instant process and will take a long time to accomplish.

In 2014 the Company received the following awards:

1. Certificate of Appreciation from Indonesia Property & Bank Award 2014 category Top Developer Award of the Year 2014.
2. Certificate of Appreciation from Properti Indonesia Award 2014 for the category of The Finest Concept Township.
3. Certificate of Appreciation from Housing Estate magazine during Housing Estate Favorite Residential Award 2014 event Favorite City Scale Housing for Middle Class in Bogor.

In the Extraordinary General Meeting of Shareholders of November 12, 2014, the composition of the Company Board of Directors changed following the resignation of Mr. Kwee Cahyadi Kumala, Mrs. Kwee Liana Kumala and Mr. Jhony Setiawan Kristiyanto and appointment of me, Mr. Keith Steven Muljadi and Mr. Widi Widananto as members of the Company Board of Directors.

Finally, the Board of Directors would like to express greatest appreciation to all shareholders, the Board of Commissioners, employees, business partners and customers for the trust given during the year under review, may the Almighty God always bestows His blessings upon us.

Atas nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors



Keith Steven Muljadi
Presiden Direktur / President Director



PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile



PT. Sentul City Tbk (Perseroan)

Kantor Pusat/Head Office

Gedung Menara Sudirman, Lantai 25, 27
Jl. Jend. Sudirman Kav. 60
Jakarta 12190, Indonesia
Phone : +62 21 522 6877
Fax : +62 21 522 6818

Kantor Operasional/Operations Office

Sentul City Building
Jl. MH. Thamrin Kav. 8
Sentul City, Bogor 16810, Indonesia
Phone : +62 21 8792 6555
Fax : +62 21 8792 6565
Email : ptsc@sentulcity.co.id
Website : www.sentulcity.co.id

Riwayat Singkat Perseroan

Perseroan didirikan dengan nama PT. Sentragriya Kharisma, berdasarkan Akta No. 311 tanggal 16 April 1993 yang dibuat dihadapan Misahardi Wilamarta, SH, Notaris di Jakarta dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Keputusan Nomor C2-4350.HT.01.01.TH.93 tanggal 8 Juni 1993, didaftarkan di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Selatan di bawah No.552/A.PT/ HKM/1993/PN.JAK.SEL tanggal 24 Juni 1993 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik

History of the Company

The Company was incorporated under the name of PT. Sentragriya Kharisma by Deed No. 311 dated April 16, 1993 drawn up before Misahardi Wilamarta, SH, Notary in Jakarta, which Deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia pursuant to Decree No. C2-4350.HT.01.01.TH.93 dated June 8, 1993, and registered with the South Jakarta District Court No.552/A.PT/HKM/1993/PN.JAK.SEL dated June 24, 1993 and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 65 dated August 13, 1993, Supplement No. 3693.



Indonesia No. 65 tanggal 13 Agustus 1993, Tambahan No. 3693.

Pada tanggal 9 Agustus 1993, Perseroan melakukan perubahan nama dari PT. Sentragriya Kharisma menjadi PT. Royal Sentul Highlands, sebagaimana dinyatakan dalam Akta No. 27 tanggal 9 Agustus 1993 yang dibuat dihadapan Dr. Widjojo Wilami, SH, Notaris di Jakarta. Akta ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-2518 HT.01.04.Th.94 tanggal 16 Pebruari 1994.

Dalam rangka penawaran umum sekaligus penyesuaian dengan Undang-undang Perseroan Terbatas, anggaran dasar Perseroan telah diubah seluruhnya dengan Akta No. 42 tanggal 7 Mei 1997 yang dibuat dihadapan Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, SH, Notaris di Jakarta. Nama Perseroan berubah menjadi PT. Royal Sentul Highlands Tbk yang telah mendapat persetujuan Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-3643 HT.01.04.Th.97 tanggal 12 Mei 1997 dan telah

On August 9, 1993 the Company changed its name to PT. Royal Sentul Highlands by Deed No. 27 dated August 9, 1993 made drawn up before Dr. Widjojo Wilami, SH, Notary in Jakarta. This Deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia pursuant to Decree No. C2-2518 HT.01.04.Th.94 dated February 16, 1994.

For the purpose of conducting public offering and as compliance with Indonesian Company Law the Company's Articles of Association have been amended by Deed No. 42 dated May 7, 1997 drawn up before Ny. Poerbaningsih Adi, SH, Notary in Jakarta. The name change of the Company to PT. Royal Sentul Highlands Tbk was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia pursuant to Decree No.HT.01.04.Th. 97 C2-3643 dated May 12, 1997 and was announced in

diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 71 tanggal 5 September 1997, Tambahan No. 3842.

Pada tanggal 30 Juni 1997, berdasarkan pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dengan surat No. S-1511/PM/1997, Perseroan melakukan Penawaran Saham Perdana (IPO) kepada masyarakat atas 400.000.000 saham Seri A dengan harga penawaran Rp. 500,- (lima ratus rupiah) per saham, sehingga mendapatkan dana hasil IPO Rp. 200.000.000.000,- (dua ratus milyar rupiah). Saham-saham tersebut dicatatkan di Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan Bursa Efek Surabaya (BES) pada tanggal 28 Juli 1997.

Selanjutnya sebagaimana dinyatakan dalam Akta No. 26 tanggal 11 Desember 1997 yang dibuat dihadapan Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, SH, Notaris di Jakarta, nama Perseroan diubah menjadi PT. Bukit Sentul Tbk. Akta ini telah mendapat persetujuan Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-33 HT.01.04.Th.98 tanggal 14 Januari 1998.

Pada tanggal 29 Juli 1999, Perseroan telah memperoleh pengesahan RUPSLB serta pernyataan efektif dari Ketua Bapepam sesuai Surat Keputusan No. S-1379/PM/1999, untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas sejumlah 4.004.000.000 (empat milyar empat juta) saham Seri B. Harga penawaran adalah Rp. 200,- (dua ratus rupiah) per saham, sehingga total dana hasil PUT I yang diperoleh Perseroan adalah sebesar Rp. 800.800.000.000,- (delapan ratus milyar delapan ratus juta rupiah). Saham-saham tersebut dicatatkan di BEJ dan BES pada tanggal 3 Agustus 1999.

Perseroan kemudian melakukan perubahan nama sekali lagi menjadi PT. Sentul City, Tbk, sebagaimana dinyatakan dalam Akta No. 26 tanggal 19 Juli 2006 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta, yang telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 20 Juli 2006 dengan Keputusan No. C2-21373 HT.01.04.Th.2006.

Perseroan kembali melakukan penawaran atas saham-sahamnya pada tanggal 8 September 2006, melalui Penawaran Umum Terbatas II atas 8.151.000.000 (delapan miliar seratus lima puluh satu juta) saham Seri C dengan harga nominal Rp. 100,- (seratus rupiah) per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan di Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan Bursa Efek Surabaya (BES) pada tanggal 22 September 2006.

the State Gazette of the Republic of Indonesia No.71 dated 5 September 1997, Supplement No. 3842.

On June 30, 1997 based on the effective statement from the Chairman of Bapepam pursuant to Letter No.S-1511/PM/1997 the Company conducted an Initial Public Offering (IPO) of 400,000,000 Series A shares with a nominal value of Rp.500, - (five hundred rupiah) per share with the proceeds of offering is Rp. 200,000,000,000 (two hundred billion rupiah). These shares were listed on the Jakarta Stock Exchange (JSX) and the Surabaya Stock Exchange (BES) on July 28, 1997.

By Deed No. 26 dated December 11, 1997 drawn up before Ny. Poerbaningsih Adi, SH, Notary in Jakarta, the Company changed its name to PT. Bukit Sentul Tbk. The Deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia pursuant to Decree No. C2-33 HT.01.04.Th.98 dated January 14, 1998.

On July 29, 1999 the Company was granted approval by the Extraordinary General Meeting of Shareholders and obtained the effective statement from the Chairman of Bapepam pursuant to Letter No. S-1379/PM/1999 to conduct Right Issue I (PUT I) with Pre-emptive Rights of 4,004,000,000 (four billion four million) Series B shares at an offering price of Rp. 200, - (two hundred rupiah) per share with the proceeds of the Right Issue I totally Rp. 800,800,000,000 - (eight hundred billion eight hundred million rupiah). The shares were listed on JSX and SSX on August 3, 1999.

The Company changed its name once again to PT. Sentul City Tbk. by Deed No. 26 dated July 19, 2006 drawn up before Fathiah Helmi, SH, Notary in Jakarta, which deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on July 20, 2006 pursuant to Decree No.C2-21373 HT.01.04.TH.2006.

On September 8, 2006 the Company conducted Right Issue II of 8,151,000,000 (eight billion one hundred fifty one million) Series C shares with a nominal value of Rp.100 (one hundred rupiah) per share. The shares were listed on the JSX and BES on September 22, 2006.



Perseroan telah menyesuaikan anggaran dasarnya dengan Undang-undang Perseroan Terbatas berdasarkan Akta tertanggal 15 Januari 2009, nomor 1, yang dibuat oleh Sherley Ikawati Tambunan, SH., Notaris di Kabupaten Bogor, yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, sebagaimana ternyata dari surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tertanggal 29 Juli 2009, nomor AHU-36025.AH.01.02. Tahun 2009.

Pada tanggal 8 September 2009, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu menjadi Rp.1.981.250.859.800, sesuai akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT SENTUL CITY Tbk, Nomor 1, tanggal 08 September 2009, yang dibuat oleh Widijono, SH., MM., Notaris di Kabupaten Bogor, akta mana telah diterima oleh Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum sesuai surat tertanggal 14 Oktober 2009, Nomor : AHU-AH.01.10-17742, Perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT. SENTUL CITY Tbk.

The Company has amended its Articles of Association in compliance with the new Corporation Code through its Deed No. 1 on January 15, 2009, created by Sherley Ikawati Tambunan, SH., a Notary in the Bogor District and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, as stated in the Letter of Approval of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, dated July 29, 2009, No. AHU-36025.AH.01.02.Th.2009.

On September 8, 2009, the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company approved to increase the issued and paid-up capital of the Company without Preemptive Rights to Rp.1,981,250,859,800 in accordance with the Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT SENTUL CITY Tbk Number 1 dated September 8, 2009 drawn up before Widijono, SH., MM., Notary in Bogor Regency, which Deed was received by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia, Directorate General of General Law Administration in accordance letter dated October 14, 2009 Number: AHU-AH.01.10-17742 on the Receipt of Notice of Amendment to Articles of Association of PT. Sentul City Tbk.

Pada tanggal 29 Desember 2009, Perseroan memperoleh persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas III dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sejumlah 15.025.512.897 saham seri C dengan nilai nominal Rp.100 atau seluruhnya Rp.1.502.551.289.700, sesuai Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT SENTUL CITY Tbk, Nomor 122, tanggal 29 Desember 2009, yang dibuat oleh Dr Misahardi Wilamarta, SH., M.H., M.Kn., LLM., Notaris di Jakarta. Berkaitan dengan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tersebut dibuat Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT SENTUL CITY Tbk Nomor 54, tanggal 28 Januari 2010, oleh Notaris yang sama, akta mana telah disampaikan ke Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum sesuai surat tertanggal 10 Februari 2010, Nomor : AHU-AH.01.10-3485, perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT SENTUL CITY Tbk.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT SENTUL CITY Tbk, nomor 93, tanggal 15 Februari 2010, yang dibuat oleh Dr Misahardi Wilamarta, SH., M.H., M.Kn., LLM., Notaris di Jakarta, Perseroan telah menyesuaikan anggaran dasarnya dengan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM dan LK), nomor IX.J.1, lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM dan LK nomor Kep-179/BL/2008, tanggal 14 Mei 2008, tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan Yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas Dan Perusahaan Publik, akta mana telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum sesuai surat tertanggal, 05 Maret 2010, Nomor AHU-AH.01.10-05577, Perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT. SENTUL CITY Tbk.

Perseroan pada tanggal 9 Maret 2010, telah memperoleh persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa untuk meningkatkan Modal Dasar Perseroan menjadi Rp.13.500.000.000.000,- yang dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT SENTUL CITY Tbk, Nomor 36, tanggal 9 Maret 2010, yang dibuat oleh Dr Misahardi Wilamarta, SH., M.H., M.Kn., LLM., Notaris di Jakarta, Akta mana telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 05 April 2010 dengan Keputusan No. AHU-16924.AH.01.02.Th.2010.

Sesuai Akta tertanggal 24 September 2010, Nomor 36, yang dibuat Stephanie Wilamarta, SH., Notaris di Jakarta,

On December 29, 2009, the Company was granted approval by the General Meeting of Shareholders Extraordinary to conduct Right Issue III with Pre-emptive Rights of 15,025,512,897 Series C shares with a nominal value of Rp 100 per share or totally Rp.1.502.551.289.700 in accordance with the Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Sentul City Tbk, No. 122 dated December 29, 2009 drawn up by Dr. Misahardi Wilamarta, SH., MH, M.Kn., LLM., Notary in Jakarta. The Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders was restated in Deed of Resolutions of General Meeting of Shareholders of PT SENTUL CITY Tbk No. 54 dated January 28, 2010 drawn up before the same notary and the Deed was submitted to the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia, Directorate General of General Law Administration pursuant to letter dated February 10, 2010 No. AHU-AH.01.10 3485 on Receipt of Notice of Amendment to the Articles of Association of PT. SENTUL CITY Tbk.

Based on Deed of Shareholders' Resolution of PT Sentul City Tbk, Number 93 dated February 15, 2010 which was drawn up before Dr. Misahardi Wilamarta, SH., MH, M.Kn., LLM., Notary in Jakarta, the Company amended its articles of association to comply with the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency Regulations (Bapepam-LK) number IX.J.1, attachment of the Decision of Chairman of Bapepam-LK Number Kep-179/BL/2008 dated May 14, 2008 on the Principles of the Articles of Association of Companies Conducting Equity Securities Public Offering and Public Companies, which Deed was received by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia, Directorate General of General Law Administration pursuant to Letter dated March 5, 2010, No. AHU-AH.01.10-05 577 regarding Receipt of Notice of Amendment to the Articles of Association of PT. SENTUL CITY Tbk.

On March 9, 2010 the Company was granted approval from the Extraordinary General Meeting of Shareholders to increase the authorized capital of the Company to Rp.13.500.000.000.000 pursuant to Deed of Shareholders' Resolutions of PT Sentul City Tbk, Number 36 dated March 9, 2010 drawn up by Dr. Misahardi Wilamarta, SH., MH, M.Kn., LLM., Notary in Jakarta, which deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on April 5, 2010 pursuant to Decree No.AHU-16924.AH.01.02.Th.2010.

By Deed dated 24 September 2010 Number 36 drawn up before Stephanie Wilamarta, SH., Notary in Jakarta,

yang telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, sebagaimana ternyata dari surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT SENTUL CITY, Tbk., tertanggal 7 Oktober 2010 nomor AHU-AH.0110-25389, setelah pelaksanaan waran seri I, modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan menjadi Rp.3.833.840.501.000,-

Perseroan pada tanggal 3 Agustus 2011, telah memperoleh persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa untuk meningkatkan modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan, Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, menjadi Rp.4.119.240.501.000,- sebagaimana dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT SENTUL CITY Tbk., Nomor 49, tanggal 22 Agustus 2011, yang dibuat oleh Dr Misahardi Wilamarta, SH., M.H., M.Kn., LLM., Notaris di Jakarta, Akta mana telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, sebagaimana ternyata dari surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT SENTUL CITY, Tbk., tertanggal 23 September 2011 nomor AHU-AH.01.10-30301.

Kegiatan Usaha Perseroan

Maksud dan tujuan Perseroan ialah berusaha dalam bidang, pembangunan, perdagangan dan jasa.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

1. Menjalankan usaha-usaha di bidang pembangunan;
 - bertindak sebagai pengembang: yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, konstruksi beserta fasilitas-fasilitasnya termasuk perencanaan pembangunan, mengerjakan pembebasan, pembukaan, pengurangan, pemerataan;
 - pemborongan pada umumnya (general contractor), yaitu pembangunan kawasan perumahan (real estate), rumah susun (rusun), gedung, perkantoran, dan apartemen, kondominium, kawasan belanja (mal dan plaza), rumah sakit, gedung pertemuan, rumah ibadah, water park, rumah toko (ruko), sekolah, komersial pada umumnya;
 - pemasangan instalasi-instalasi listrik (elektronikal), gas, air minum, perangkat telekomunikasi, plumbing atau limbah;
2. Bidang perdagangan yang berhubungan dengan usaha real estate dan property yaitu penjualan dan pembelian bangunan-bangunan rumah, gedung

which was accepted and registered with the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia pursuant to the Receipt of Notice of Amendment to the Articles of Association of PT Sentul City, Tbk., dated October 7, 2010 Number AHU-AH.0110 2010-25389 after the execution of first warrant the Company's issued and paid-up capital was increased to Rp.3,833,840,501,000.

On August 3, 2011 the Company was granted approval from the Extraordinary General Meeting of Shareholders to increase its subscribed and paid in Capital Without Preemptive Rights to Rp.4.119.240.501.000, pursuant to the Deed of Shareholders' Resolutions of PT Sentul City Tbk., Number 49 dated August 22, 2011 which was drawn up before Dr. Misahardi Wilamarta, SH., MH, M.Kn., LLM., Notary in Jakarta, which Deed was accepted and registered with the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia pursuant to the Receipt of Notice of Amendment to the Articles of Association of PT Sentul City Tbk. dated September 23, 2011 Number AHU-AH.01.10-30301.

Business Activities

The objective and purpose of the Company is to engage in constructions, trading and services.

To achieve the objective and purpose above, the Company may carry out the following activities:

1. To engage in the field of construction business;
 - act as developer, which includes planning, execution, construction and related facilities, including construction planning, land acquisition, land clearing, backfilling, leveling;
 - general contractor for the development of real estate, low-cost apartment (rusun), buildings, offices, and apartments, condominiums, shopping centers (malls and plazas), hospitals, meeting halls, houses of worship, water park, shop houses (ruko), schools, and commercial in general;
 - installation of electrical installations (electrical), gas, water, telecommunications device, plumbing or wastes;
2. To engage in the field of trading business related to real estate and property, namely the sale and purchase of houses, offices, shopping malls, apartment rooms,

perkantoran, gedung pertokoan, unit-unit ruangan aparteman, ruangan kantor, ruangan pertokoan;

3. Bidang Jasa meliputi ;

- penyewaan dan pengelolaan property meliputi manajemen pengelolaan dan penyewaan, pemeliharaan, perawatan serta penyediaan fasilitas penunjang lainnya untuk apartemen, kondominium, flat dan rumah susun serta kegiatan usaha terkait;
- jasa penyewaan dan pengelolaan kawasan industry meliputi pengelolaan dan penyewaan, pemeliharaan, perawatan serta penyediaan fasilitas penunjang lainnya, seperti pabrik, gudang dan kegiatan lainnya;
- jasa pengelolaan dan penyewaan gedung perkantoran, taman hiburan/rekreasi pengelolaan parkir dan keamanan (satpam) serta bidang terkait.

office spaces, shops;

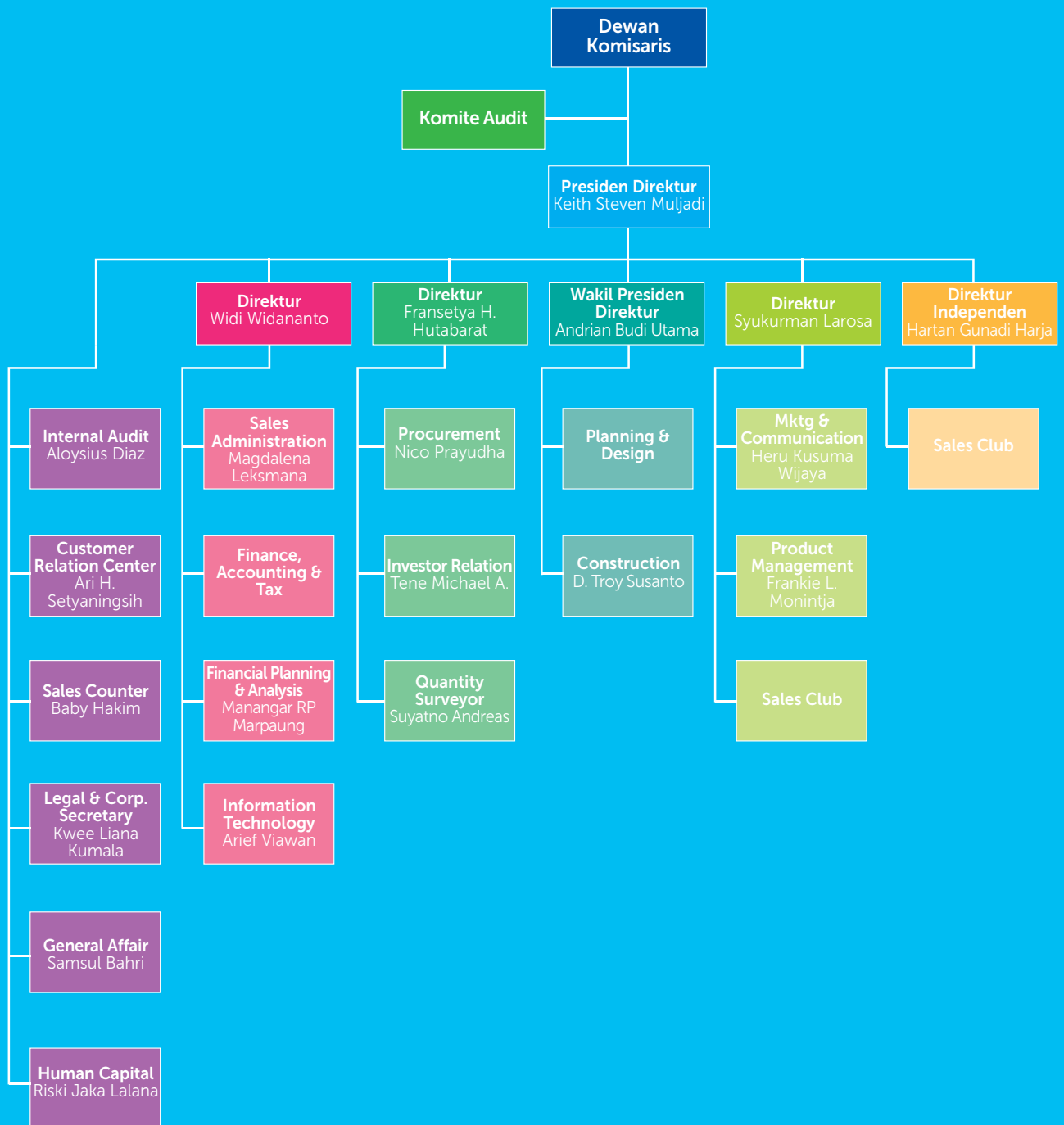
3. To engage in the field of services;

- lease and management of property, which includes management and lease management, maintenance, care and provision of other facilities for apartments, condominiums, flats and low-cost apartment (rusun) and as related business activities;
- lease and management service of industrial estate which includes management and lease, maintenance, care and provision of other facilities, such as plants, warehouses and other relevant activities;
- management and lease of office buildings, amusement park / recreation area, management of parking area and security (guard) and related fields.



STRUKTUR ORGANISASI

Organization Structure





VISI

Menjadi perusahaan properti pilihan pertama bagi pelanggan dan pihak yang berkepentingan lainnya karena kami meningkatkan kualitas hidup

VISION

To be the property developer of first choice for all customers and stakeholders because we undertake to elevate the quality of their lives.

MISI

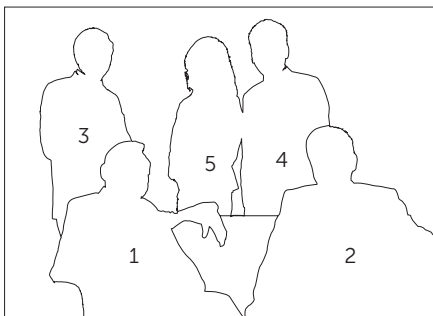
- Mengembangkan Sentul City dengan perumahan bermutu dan inovatif yang selaras dengan lingkungan alam.
- Menyediakan fasilitas pendidikan terbaik dan layanan kesehatan bertaraf internasional.
- Memadukan perencanaan dan pembangunan fasilitas komersial, hiburan dan wisata.
- Memperkaya pertumbuhan Sentul City dengan fasilitas seni dan budaya.

MISSION

- To supplement the development of Sentul City with quality and innovative housing product that harmonizes with the natural environment.
- To provide the best educational centers and international health care facilities.
- To integrate the planning and development of the commercial, entertainment and tourism facilities.
- To enhance the value of the development of Sentul City with arts and culture amenities.

PROFIL DEWAN KOMISARIS

Profile of Board of Commissioners



- | | |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>① Antonius Prijohandojo Kristanto
Presiden Komisaris
President Commissioner</p> | <p>③ Soemarso S. Rahardjo
Komisaris Independen
Independent Commissioner</p> |
| <p>② Basyir Ahmad Barmawi
Wakil Presiden Komisaris merangkap sebagai
Komisaris Independen
Vice President Commissioner serves as
Independent Commissioner</p> | <p>④ Sumarsono
Komisaris
Commissioner</p> |
| | <p>⑤ Erny Djohan
Komisaris
Commissioner</p> |

Antonius Prijohandojo Kristanto

Presiden Komisaris
President Commissioner

Presiden Komisaris Perseroan, beliau sebelumnya menjabat posisi yang sama. Karirnya di mulai dengan menjadi Konsultan Pajak pada tahun 1971 setelah sebelumnya berkarir sebagai akuntan di perusahaan farmasi selama 4 tahun. Saat ini beliau merupakan Chairman dari PB Taxand. Beliau mengikuti program-program pendidikan manajemen, keuangan, entrepreneurship dan perpajakan dari perguruan tinggi dan institusi lainnya didalam dan diluar negeri. Beliau juga aktif diberbagai organisasi seperti Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Indonesia sebagai Wakil Ketua Komite Tetap Perpajakan periode 2010 - 2015, Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO) sebagai Ketua Bidang Perpajakan, Singapore Chamber of Commerce Indonesia sebagai Anggota Executive Council, Certified Wealth Managers Association sebagai Anggota Dewan Pembina, sebagai pembicara dan narasumber pada konferensi atau seminar perpajakan baik didalam maupun di luar negeri serta kontributor tetap untuk jurnal perpajakan.

Pertama kali menjabat sebagai Presiden Komisaris Perseroan adalah berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Sentul City Tbk., No. 10 (19-12-2011) yang dibuat oleh Sherley Ikawati Tambunan, SH., Notaris di Kabupaten Bogor.

Memperoleh gelar Sarjana Muda Ekonomi Perusahaan dari Unika Atmajaya Semarang, dan gelar Drs. Ekonomi Perusahaan dari Universitas Tarumanagara, Jakarta serta gelar Sarjana Hukum dari Universitas Tujuh Belas Agustus, Jakarta.

President Commissioner of the Company, who has previously served the same position. His career was started by becoming a Tax Consultant in 1971 after working as accountant in a pharmaceutical company for 4 years. Currently, he is the Chairman of PB Taxand. He has attended several management, finance, entrepreneurship, and taxation educational programs held by universities and other institutions in and outside the country. He is also active in several organizations such as the Indonesian Chamber of Commerce and Industry (Kadin) as Vice Chairperson of Standing Committee on Taxation for the 2010-2015 period, the Indonesian Employers Association (APINDO) as Head of Taxation, Singapore Chamber of Commerce Indonesia as Member of Executive Council, Certified Wealth Managers Association as Member of Advisory Council, as speaker and resource person in tax conferences or seminars held in and outside Indonesia, and as permanent contributor to a taxation journal.

His first tenure as President Commissioner of the Company was based on the Minutes of the Extraordinary General Shareholders Meeting of PT Sentul City Tbk., No. 10 (19-12-2011), drawn up by Sherley Ikawati Tambunan, SH., Notary in Bogor Regency. He earned his Bachelor's Degree in Business Economics from Atmajaya Catholic University in Semarang, and Master's Degree in Business Economics from Tarumanagara University, Jakarta, as well as Bachelor's Degree in Law from Tujuh Belas Agustus University, Jakarta.

Basyir Ahmad Barmawi

Wakil Presiden Komisaris merangkap
sebagai Komisaris Independen
Vice President Commissioner serves as
Independent Commissioner

Wakil Presiden Komisaris merangkap sebagai Komisaris Independen Perseroan, beliau sebelumnya menjabat posisi yang sama. Karirnya di mulai pada tahun 1974 sebagai Inspektur Dinas Poltabes Bandung Polda Jabar, Wadan Unit I Serse Poltabes Bandung Polda Jabar (1975), Dan Siko Cibeuying Poltabes Bandung Polda Jabar (1976 & 1978), Dansek Bobonaro Tim-tim (1976), Dan Siko Polresta Regol Polda Jabar (1979), Kasubsi Kejahatan Reserse Poltabes Bandung Polda Jabar (1981), Kasub Unit khusus Serse Polda Jabar (1981), Dansat Serse Polres Bandung Polda Jabar (1983), Kabag Ops Polres Bandung Polda Jabar (1983), Kasubbag Kurikulum Rendalik PTIK (1985), Pasdep Jemen PTIK (1988), Paban Madya Srena Polri (1989), Kabag Dalkar Dit. Pers Polda Metro Jaya (1990), Kapolres Bekasi Polda Metro Jaya (1992), Sespri Kapolri (1994), Koor Sespri Kapolri (1995), Ka Secapa Lemdiklat Polri (1996), Waka Polda Metro Jaya (2000), Kapolda Kalsel (2000), Kadiv Humas Polri (2002), Gubernur AKPOL (2004), Deputi Kapolri bidang SDM (2005), Direktur Jendral Imigrasi (2006).

Pertama kali menjabat sebagai Wakil Presiden Komisaris Perseroan adalah berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Sentul City Tbk., No. 106 (22-6-2011), yang dibuat oleh DR Misahardi Wilamarta, SH., Notaris di Jakarta. Lulusan dari AKABRI pada tahun 1973, PTIK tahun 1985, SESKOAD tahun 1990, Lemhanas tahun 2000.

Vice President Commissioner concurrently serving as Independent Commissioner of the Company, who has previously served the same position. His career was started in 1974 as Inspector of Bandung City Police, West Java Regional Police, Deputy Commander of Unit I Intelligence of Bandung City Police, West Java Regional Police (1975), Dan Siko Cibeuying of Bandung City Police, West Java Regional Police (1976 & 1978), Sector Commander of Bobonaro, East Timor (1976), Dan Siko of Regol City Resort Police, West Java Regional Police (1979), Head of Intelligence Sub-Section of Bandung City Police, West Java Regional Police (1981), Head of Intelligence Special Sub-Unit of West Java Regional Police (1981), Commander of Intelligence Unit of Bandung Resort Police, West Java Regional Police (1983), Operations Division Head of Bandung Resort Police, West Java Regional Police (1983), Rendalik Curriculum Sub-Division Head of Police Science College (1985), Department Staff Officer for Management of Police Science College (1988), Middle Assistant Officer of Planning and Budget Staff of the Indonesian National Police (1989), Fire Control Division Head of Personnel Directorate of Greater Jakarta Metropolitan Regional Police (1990), Head of Bekasi Resort Police of Greater Jakarta Metropolitan Regional Police (1992), Personal Assistant to the Chief of Police (1994), Personal Assistant Coordinator to the Chief of Police (1995), Head of Officer Candidate School of Education and Training Agency of the Indonesian National Police (1996), Deputy Head of Greater Jakarta Metropolitan Regional Police (2000), Head of South Kalimantan Regional Police (2000), Public Relation Division Head of the Indonesian National Police (2002), Governor of Police Academy (2004), Deputy Chief of Police for Human Resources (2005), Director General of Immigration (2006).

His first tenure as Vice President Commissioner of the Company was based on the Minutes of the Annual General Shareholders Meeting of PT Sentul City Tbk., No. 106 (22-6-2011), drawn up by DR Misahardi Wilamarta, Notary in Jakarta. He graduated from the Academy of Armed Forces of the Republic of Indonesia in 1973, the Police Science College in 1985, the Army Staff and Command School in 1990 and from the National Defense Institute in 2000.

Soemarso Slamet Rahardjo

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Komisaris Independen Perseroan, beliau sebelumnya menjabat posisi yang sama. Pernah menjadi Country Managing Partner KAP Prasetio, Utomo & Co. dan Chairman KAP Purwantono, Sarwoko, Sanjaya. Beliau aktif di berbagai penugasan sebagai akuntan publik dan penugasan lain sebagai Pegawai Negeri Sipil di Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Memperoleh Piagam Satya Lancana Karya 20 dan 30 tahun dari Presiden Republik Indonesia. Sampai saat ini beliau aktif pada kegiatan kemasyarakatan, aktif melakukan penelitian dan menulis buku.

Pertama kali menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan adalah berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Sentul City Tbk., No. 96 (22-6-2010), yang dibuat oleh Humberg Lee, SH., SE., MKn., Notaris di Jakarta. Lulusan Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi, Universitas Indonesia tahun 1975, mendapatkan gelar Magister Ekonomi tahun 1996, bidang Ekonomi Perencanaan & Doktor kekhususan Ekonomi Moneter dari Fakultas Ekonomi UI tahun 2012.

Independent Commissioner of the Company, who has previously served the same position. He held the position of Country Managing Partner of Prasetio, Utomo & Co. Public Accounting Firm and Chairman of Purwantono, Sarwoko, Sanjaya Public Accounting Firm. He is actively involved in a number of assignments as public accountant and other assignments as Civil Servant at the Faculty of Economics, University of Indonesia. He was awarded Satyalancana Karya Satya Charter (a medal for long distinguished public service) for 20 and 30 years of service by the President of the Republic of Indonesia. Until now, he is still actively involved in many community activities, conducting research and writing books.

His first tenure as Independent Commissioner of the Company was based on the Minutes of the Annual General Shareholders Meeting of PT Sentul City Tbk., No. 96 (22-6-2010), drawn up by Humberg Lee, SH., SE., MKn., Notary in Jakarta. He graduated from the Faculty of Economics of the University of Indonesia in 1975, majoring in Accounting, earned his Master's Degree in Economics in 1996 in the field of Economic Planning, and earned his Doctorate Degree with the specialization in Monetary Economics from the Faculty of Economics of the University of Indonesia in 2012.

Sumarsono

Komisaris
Commissioner

Komisaris Perseroan, beliau sebelumnya menjabat posisi sebagai Komisaris Independen. Karirnya dimulai pada tahun 1974 sebagai supervisor Housekeeping Department pada PT Bhakti Ksatria Utama (1974-1984), kemudian bekerja sebagai Auditor Eksternal pada Kantor Akuntan Publik Drs O.Pieter Arifin (1982-1988), sebagai General Manager Finance & Accounting masing-masing pada PT. Linolen Sari Nabati Murni (1988-1991), PT. Toyo Diptana Mas (1991-1997), PT. Royal Ostrindo (1997-2000) dan PT. Dayu Bahtera Kurnia (2000-2002), kemudian bergabung dengan Perseroan sebagai Internal Audit (Juni 2002- Juni 2005), sebagai Asisten Direktur (Juli 2005-Juni 2007), sebagai anggota Komite Audit (Juli 2007-Juni 2008).

Pertama kali menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan adalah berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Sentul City Tbk., No. 1 (25-6-2009), yang dibuat oleh Widijono, SH., MM., Notaris di Kabupaten Bogor. Lulusan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia tahun 1986, Jurusan Akuntansi.

Commissioner of the Company, who has previously served as Independent Commissioner. His career was started in 1974 as Housekeeping Department supervisor at PT Bhakti Ksatria Utama (1974-1984), then he worked as External Auditor at Drs O. Pieter Arifin Public Accounting Firm (1982-1988), as Finance & Accounting General Manager at PT. Linolen Sari Nabati Murni (1988-1991), PT. Toyo Diptana Mas (1991-1997), PT. Royal Ostrindo (1997-2000) and PT. Dayu Bahtera Kurnia (2000-2002), respectively, and subsequently joined the Company as Internal Audit staff (June 2002-June 2005), Assistant Director (July 2005-June 2007), and member of Audit Committee (July 2007 - June 2008).

His first tenure as Independent Commissioner of the Company was based on the Minutes of the Annual General Shareholders Meeting of PT Sentul City Tbk., No. 1 (25-6-2009), drawn up by Widijono, SH., MM., Notary in Bogor Regency. He graduated from the Indonesian School of Economic Sciences in 1986, majoring in Accounting.

Erny Djohan

Komisaris
Commissioner

Komisaris Perusahaan, karirnya dimulai pada tahun 2000 dengan bekerja di PT. Procon Indah sampai dengan tahun 2006 dengan posisi terakhir sebagai Manager. Dari tahun 2006 sampai saat ini bekerja di PT. Property Connection Indonesia, di mana mulai tahun 2012 sampai sekarang menjabat sebagai Direktur.

Pertama menjabat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT. Sentul City Tbk No. 12 tanggal 12 November 2014, yang dibuat oleh Sherley Ikawati Tambunan, SH., Notaris di Kabupaten Bogor.

Pendidikan lulus diploma dari sekolah perhotelan Centre International de Glion di Switzerland pada tahun 1995 dan Sarjana Ilmu Administrasi Pemasaran Portland State University, Oregon, USA pada tahun 1994.

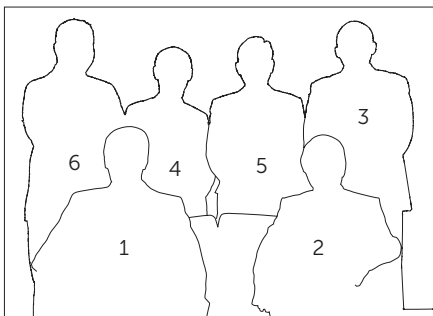
Commissioner of the Company. Her career was started in 2000 by working at PT. Procon Indah up to 2006 with her last position as Manager. From 2006 until now, she works at PT. Property Connection Indonesia, where she serves as Director from 2012 until now.

Her first tenure as Commissioner of the Company was based on the Minutes of the Extraordinary General Shareholders Meeting of PT Sentul City Tbk. No. 12 dated November 12, 2014, drawn up by Sherley Ikawati Tambunan, SH., Notary in Bogor Regency.

She earned her diploma from Centre International de Glion hotel school in Switzerland in 1995 and Bachelor's Degree in Marketing Administration Sciences from Portland State University, Oregon, USA in 1994.

PROFIL DIREKSI

Profile of Directors



- | | |
|----------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------|
| ① Keith Steven Muljadi
Presiden Direktur
President Director | ④ Syukurman Larosa
Direktur/Director |
| ② Andrian Budi Utama
Wakil Presiden Direktur
Vice President Director | ⑤ Hartan Gunadi Harja
Direktur Independen/Independent Director |
| ③ Fransetya H. Hutabarat
Direktur/Director | ⑥ Widi Widananto
Direktur/Director |

Keith Steven Muljadi

Presiden Direktur
President Director

Presiden Direktur Perseroan yang memiliki tugas dan fungsi mengelola usaha Perseroan dan mengkoordinasikan tugas-tugas para Direktur. Karirnya dimulai pada tahun 2006 dengan bekerja sebagai Financial Analyst pada World Harvest, Seattle, Washington (November 2006 - September 2007), sebagai Financial Advisor, Merrill Lynch, Seattle, Washington (November 2006 - Juni 2010), sebagai Strategic Initiative, University of Washington, C4C, Seattle, Washington, (Juli 2010 - Desember 2010), sebagai Direktur, PT Number One Perso, Jakarta, Indonesia (Juni 2011 - sekarang).

Pertama menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Sentul City Tbk No. 12 tanggal 12 November 2014, yang dibuat oleh Sherley Ikawati Tambunan, SH., Notaris di Kabupaten Bogor.

Memperoleh gelar Bachelor of Arts (BA) Finance & Marketing dan minor dalam Ekonomi serta Master of Business Administration (MBA) dengan specialty dalam Asset Valuation, dari Seattle University, Seattle Washington.

President Director of the Company, his main duty and function is to manage Company business and coordinate the task performance of other Directors. His career began in 2006 when he worked as Financial Analyst at World Harvest, Seattle, Washington (November 2006 - September 2007), Financial Advisor at Merrill Lynch, Seattle, Washington (November 2006 - June 2010), Strategic Initiative, University of Washington, C4C, Seattle, Washington, (July 2010 - December 2010), Director of PT Number One Perso, Jakarta, Indonesia (June 2011 - present).

He was appointed President Director of the Company based on the Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Sentul City Tbk No. 12 dated November 12, 2014 which was drawn up by by Sherley Ikawati Tambunan, SH., Notary in Bogor regency.

He earned a Bachelor of Arts (BA) in Finance & Marketing and a minor in Economics and a Master of Business Administration (MBA) with specialty in Asset Valuation from Seattle University, Seattle Washington.

Andrian Budi Utama

Wakil Presiden Direktur
Vice President Director

Wakil Presiden Direktur Perseroan yang memiliki tugas dan fungsi membantu pelaksanaan tugas Presiden Direktur di bidang perencanaan, engineering, pengembangan bisnis, dan proyek konstruksi, sebelumnya menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur. Karirnya dimulai pada tahun 1988 sebagai arsitek di PT Interforum Atelier Bandung (1988-1989), pernah bekerja sebagai Dosen Architecture Departement pada Universitas Katholik Santo Thomas Medan (1989-1991), General Manager pada PT Tata Lestari Indah-Medan (1991-1996) dan bekerja di Kota Baru Parahyangan (1996-2008) dengan jabatan terakhir sebagai Direktur.

Pertama kali menjabat sebagai Direktur Perseroan adalah berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Sentul City Tbk., No. 1 (25-6-2009), yang dibuat oleh Widijono, SH., MM., Notaris di Kabupaten Bogor. Lulusan Fakultas Teknik Universitas Parahyangan Jurusan Arsitektur.

Vice President Director of the Company, his duty and function is to assist President Director in planning, engineering, business development, and project constructions. Prior to his current position he began working as an architect at PT Interforum Atelier Bandung (1988-1989), a lecturer at the Department of Architecture, Catholic University of St. Thomas Medan (1989-1991), General Manager of PT Tata Lestari Indah Medan (1991-1996) and most recently worked in Kota Baru Parahyangan as Director (1996-2008). He was appointed Director of the Company for the first time in accordance with the Minutes of Annual General Meeting of Shareholders of PT Sentul City Tbk. No. 1 (25-6-2009) drawn up by by Widijono, SH., MM., Notary in Bogor regency. He finished his undergraduate study at the Faculty of Engineering, University of Parahyangan majoring in Architecture.

Fransetya Hasudungan Hutabarat

Direktur
Director

Direktur Perseroan yang memiliki tugas dan fungsi mengelola bidang Pengadaan Barang dan Jasa, Quantity Surveyor, serta Investor Relations. Karirnya dimulai pada tahun 1996 sebagai Finance and Accounting Manager PT. Sarana Artasentosa - Jakarta, Indonesia (1996-1999), Business Analyst pada VESUVIUS USA - Iron and Steel Division of COOKSON PLC, Charleston, IL, USA (2000-2002), Accounting Manager pada PT. Gitaswara Indonesia, Jakarta, Indonesia (2002-2004), Financial Controller pada PT. Petrojaya Boral Plasterboard - Gypsum Division of LAFARGE, Jakarta, Indonesia (2004-2005), sebagai Chief Financial Officer (CFO) pada PT. Astrazeneca Indonesia, Jakarta, Indonesia (2009-2010), sebagai Chief Financial Officer (CFO) dan Country Integration Leader PT. Takeda Indonesia, Jakarta, Indonesia (2010- 2013), sebagai Finance Director, PT. Pfizer Indonesia, Jakarta, Indonesia (2013-2013).

Pertama menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Sentul City Tbk No. 89 tanggal 14 Juni 2013 yang dibuat oleh Dr Misahardi Wilamarta, S.H., Notaris di Jakarta.

Pendidikan : University of Illinois at Urbana-Champaign Jurusan Master of Science in Finance, Universitas Indonesia Jurusan Akuntansi.

Director of the Company, his main duty and function is to manage Goods and Services Procurement, Quantity Surveyor, and Investor Relations. His career began in 1996 as Finance and Accounting Manager of PT. Sarana Artasentosa - Jakarta, Indonesia (1996-1999), Business Analyst at Vesuvius USA - Iron and Steel Division of COOKSON PLC, Charleston, IL, USA (2000-2002), Accounting Manager at PT. Gitaswara Indonesia, Jakarta, Indonesia (2002-2004), Financial Controller at PT. Petrojaya Boral Plasterboard - Gypsum Division of LAFARGE, Jakarta, Indonesia (2004-2005), Chief Financial Officer (CFO) of PT. Astrazeneca Indonesia, Jakarta, Indonesia (2009-2010), Chief Financial Officer (CFO) and Country Integration Leader of PT. Takeda Indonesia, Jakarta, Indonesia (2010- 2013), Finance Director of PT. Pfizer Indonesia, Jakarta, Indonesia (2013-2013).

He was appointed Director of the Company in accordance with the Minutes of Annual General Meeting of Shareholders of PT Sentul City Tbk. No. 89 dated 1 June 4, 2013 drawn up by Dr. Mashardi Wilamarta, S.H. Notary in Jakarta.

Education: Master of Science in Finance from University of Illinois at Urbana-Champaign, and Accounting Department, University of Indonesia.

Syukurman Larosa

Direktur
Director

Direktur Perseroan yang memiliki tugas dan fungsi mengelola bidang Pengembangan Produk, Pemasaran dan Penjualan, sebelumnya bekerja pada Lippo Group dengan posisi terakhir sebagai Sales & Marketing Division Head PT. Lippo Cikarang Tbk (1996-2012).

Pertama kali menjabat sebagai Direktur Perseroan adalah berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Sentul City Tbk., No. 48 (26-6-2012), yang dibuat Stephanie Wilamarta, SH., Notaris di Jakarta.

Lulusan Prasetiya Mulya Business School, bidang studi Marketing Manajemen 2011.

Director of the Company, his main duty and function is to manage Product Development, Marketing and Sales. Previously he worked for Lippo Group as Sales & Marketing Division Head of PT. Lippo Cikarang Tbk (1996-2012).

He was appointed Director of the Company based on the Minutes of Annual General Meeting of Shareholders of PT Sentul City Tbk. No. 48 (26-6-2012) drawn up by Stephanie Wilamarta, SH., Notary in Jakarta.

He graduated from Prasetiya Business School majoring in Marketing Management, 2011.

Hartan Gunadi Harja

Direktur Independen
Independent Director

Direktur Perseroan yang memiliki tugas dan fungsi mengelola penjualan, sebelumnya menjabat sebagai Direktur. Karirnya dimulai pada tahun 1990 sebagai karyawan di Lippo Group, sebagai Direktur di beberapa perusahaan dan di Lippo Group. Pertama kali menjabat sebagai Direktur Perseroan adalah berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bukit Sentul Tbk No. 20 (10-12-1999), yang dibuat oleh Poerbaningsih Adi Warsito, SH., Notaris di Jakarta.

Pernah kuliah di Sekolah Tinggi Manajemen Prasetya Mulya Jakarta.

Director of the Company, his main duty and function is manage sales. His career began in 1990 as employee of Lippo Group, director at several companies and Lippo Group. He was appointed Director of the Company in accordance with the Minutes of Annual General Meeting of Shareholders of PT Bukit Sentul Tbk No. 20 (10-12-1999) drawn up by Adi Poerbaningsih Warsito, S.H., Notary in Jakarta. He went to School of Management Prasetya Mulya Jakarta.

Widi Widananto

Direktur
Director

Direktur Perseroan, yang memiliki tugas dan fungsi mengelola bidang Keuangan, Akuntansi, Pajak, Teknologi Informasi serta Administrasi Sales. Karirnya dimulai tahun 1998 dengan bekerja pada Kantor Akuntan Publik, menjabat sebagai Supervisor pada KPMG, Kepala Audit, Treasury Manager, Production Controller, dan Financial Controller, termasuk menjabat sebagai Ketua Dana Pensiun pada PT Multi Bintang Indonesia Tbk (Januari 2005 – Oktober 2010), Deputy Chief Financial Officer dan kemudian diangkat sebagai Vice President yang bertanggung jawab atas Performance pada PT Lafarge Cement Indonesia (November 2010 – Juni 2013), Direktur yang mengelola bidang Keuangan, Akuntansi, Pajak, Teknologi Informasi, Personalia, Bagian Umum, dan Pengadaan pada PT Jungleland Asia (Juli 2013 – Januari 2014), dan bertugas sebagai pejabat setingkat Direksi yang bertanggung jawab pada Strategic Performance Perseroan (Januari 2014 – Juli 2014).

Pertama menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Sentul City Tbk No. 12 tanggal 12 November 2014, yang dibuat oleh Sherley Ikawati Tambunan, SH., Notaris di Kabupaten Bogor.

Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Indonesia dan Magister Management / Master of Business Administration dari Institute Pengembangan Manajemen Indonesia (IPMI).

Director of the Company his main duty and function is to manage Finance, Accounting, Tax, Information Technology and Sales Administration. His career began in 1998 at Public Accountant, as Supervisor at KPMG, Head of Audit, Treasury Senior Manager, Production Controller, and Financial Controller, including Head of Pension Fund at PT Multi Bintang Indonesia Tbk (January 2005 - October 2010), as Deputy Chief Financial Officer and appointed by the Company to serve as Vice President in charge of Performance at PT Lafarge Cement Indonesia (November 2010 - June 2013), Director of PT Jungleland Asia (July 2013 - January 2014) who was in charge of Finance, Accounting, Tax, Information Technology, Personnel, General Affairs and Procurement. Served as Director equivalent official who was in charge of Company Strategic Performance (January 2014 - July 2014).

He was appoint Director of the Company for the first time in accordance with the Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Sentul City Tbk No. 12 dated November 12, 2014 drawn up by Sherley Ikawati Tambunan, SH., Notary in Bogor.

He holds a Bachelor's Degree in Economics majoring in Accounting from University of Indonesia and Master of Management / Master of Business Administration (MM / MBA) from Indonesian Institute of Management Development (IPMI).

SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources

Untuk meningkatkan daya saing Perseroan di tingkat nasional, baik sekarang maupun dimasa yang akan datang, pengembangan sumber daya manusia yang ada pada Perseroan sangatlah mendesak dan tidak dapat ditunda-tunda lagi. Hal tersebut mengingat sumber daya manusia merupakan kunci untuk tercapainya tujuan Perseroan. Berkaitan dengan program pengembangan sumber daya manusia, Perseroan telah melakukan berbagai pengkajian dan penataan ulang. Untuk mengembangkan sumber daya manusia sampai pada tingkat dan kemampuan tertentu sebagaimana yang diperlukan oleh Perseroan adalah suatu proses yang memerlukan waktu yang panjang. Pentahapan program pengembangan sumber daya manusia harus dilakukan secara terencana sistematis dan konsisten dari waktu ke waktu. Berkenaan dengan hal-hal di atas, telaah terhadap perkembangan dari proses tersebut harus dilakukan secara teratur dan berkala serta berkesinambungan.

Beberapa hal yang dilakukan Perseroan berkaitan dengan program pengembangan sumber daya manusia adalah :

1. Desain dan Pengembangan Organisasi (Organization Design and Development)

Inisiatif ini mencakup beberapa aktivitas sebagai berikut:

- Pengembangan *Human Resources Information System (HRIS)*

Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat saat ini dipandang oleh Perseroan sebagai kesempatan yang dapat digunakan untuk memaksimalkan kinerja dari perusahaan khususnya pada Divisi Sumber Daya Manusia. Pesatnya kemajuan sistem teknologi informasi terbukti telah secara efektif mendongkrak kinerja Perseroan. Berkaitan dengan hal tersebut manajemen Perseroan di tahun 2014 melakukan pengembangan sistem informasi manajemen karyawan berbasis teknologi.

To improve the Company's competitiveness at the national level, at the present or in the future, development of human resources available to the Company is extremely urgent and cannot be postponed any longer. This is because human resources become the key to the achievement of the Company's objective. With regard to human resource development program, the Company has conducted several assessments and restructuring. Developing human resources up to certain level and skills as required by the Company is a process which takes a long time. The phasing of human resource development program must be conducted in a planned, systematic and consistent way from time to time. In relation to the above matters, an assessment of the development of such process must be conducted regularly, periodically and continuously.

Several activities conducted by the Company in relation to human resource development program are:

1. Organization Design and Development

The initiative includes several activities as follows:

- Development of Human Resource Information System (HRIS)

The increasingly more rapid development in information technology nowadays is viewed by the Company as an opportunity which may be used for maximizing the company's performance, particularly in the Human Resource Division. The rapid advancement in information technology system is proven to have effectively boosted the Company's performance. In relation to this matter, in 2014, the Company's management has been developing technology-based employee management information system.

Sistem Human Resources Information System ini telah mampu mengakomodir beberapa perangkat kerja dan program di Divisi Sumber Daya Manusia, yaitu antara lain manajemen data karyawan, manajemen penilaian kerja karyawan, struktur organisasi, dan lain-lainnya. Kedepannya akan dilakukan pengembangan untuk memperkaya modul-modul di HRIS tersebut sehingga karyawanpun juga dapat merasakan pelayanan yang lebih efektif dan efisien.

- Penyusunan sistem *Performance Management* Setelah penyusunan sistem kepegangatan, skema kompensasi dan juga pengembangan struktur organisasi yang dilakukan pada tahun sebelumnya, di tahun 2014 manajemen melakukan tahap awal dari sebuah sistem Manajemen Kinerja (*Performance Management*).

Perseroan menyadari bahwa sistem manajemen kinerja yang baik akan menunjang tercapainya hasil yang maksimal di setiap unit kerja dalam Perseroan. Beberapa tahapan untuk menerapkan sistem ini yaitu Perencanaan (*Planning*), Pengawasan (*Monitoring*), dan Penilaian (*Evaluation*). Pada tahun 2014 yang dilakukan oleh Divisi Sumber Daya Manusia adalah tahap Perencanaan (*Planning*), dimana telah dilakukan serangkaian workshop penyusunan Key Performance Indicator (Indikator Kunci Kinerja) untuk setiap fungsi kerja. Hasilnya adalah serangkaian KPI sebagai panduan untuk penyusunan tahap kedua dari *Performance Management*.

Setelah tahap awal tersebut Divisi Sumber Daya Manusia akan melanjutkan ke tahap berikutnya dari sistem *Performance Management* yaitu Pengawasan (*Monitoring*). Dengan didukung

This Human Resource Information System has been able to accommodate several working tools and programs at the Human Resource Division, namely, among other things, employee data management, employee job performance assessment management, organization structure, etc. In the future, there will be some development to enrich the above HRIS modules so that employees may also enjoy more effective and efficient service.

- Preparation of Performance Management System After the preparation of job grading system, compensation scheme and also development of organizational structure in the previous year, in 2014, the management implemented the initial phase of a Performance Management system.

The Company realizes that a good performance management system will support the achievement of maximum result in every work unit of the Company. There are several phases in the implementation of this system, namely Planning, Monitoring, and Evaluation. In 2014, the Human Resource Division has implemented the Planning phase, in which a series of workshops have been conducted for the preparation of Key Performance Indicators for each job function. The result is a series of KPIs as guidelines for the preparation of the second phase of Performance Management.

After the initial phase, the Human Resource Division will continue to the next phase of the Performance Management system, namely Monitoring. With the support of HRIS, this

oleh HRIS, diharapkan sistem ini akan mampu memberikan kontribusi yang positif terhadap kinerja karyawan yang tentunya akan berdampak pada kinerja yang baik Perseroan secara keseluruhan.

- Persiapan untuk pengembangan sistem *Talent Management*

Seiring dengan telah dilakukan tahap awal *Performance Management* Divisi Sumber Daya Manusia telah mempersiapkan sistem yang dinamakan Manajemen Sumber Daya Manusia. Karyawan ditempatkan sebagai aset dari Perseroan, maka dari itu diperlukan sebuah sistem untuk dapat memetakan karyawan berdasarkan hasil kinerja dan potensinya kemudian menganalisa kebutuhan pengembangan di masa depan. Dengan demikian Perseroan akan didukung oleh sebuah sistem yang berfungsi sebagai alat untuk mengambil keputusan terkait dengan hal-hal yang berkaitan dengan sumber daya manusia, contohnya kenaikan jabatan atau promosi, mutasi dan lain sebagainya.

Proses penyusunan sistem Manajemen Sumber Daya Manusia ini dilanjutkan di tahun berikutnya sebagai program kerja Divisi Sumber Daya Manusia. Diharapkan dengan adanya sistem ini Perseroan akan mampu mempertahankan karyawan dengan kinerja dan potensi terbaik sehingga mampu bersaing dengan perusahaan pesaing.

2. Rekrutmen dan Program Pengembangan Sumber Daya Manusia

- Proses Rekrutmen Karyawan
Perseroan berusaha untuk meningkatkan metoda dan proses rekrutmen sehingga secara proses pengembangan sumber daya manusia

system is expected to make positive contribution to employee performance, which will certainly have an impact on the good performance of the Company as a whole.

- Preparation for the development of Talent Management system

In line with what has been implemented during the initial phase of Performance Management, the Human Resource Division has prepared a system called Human Resource Management. Employees are viewed as the Company's assets, so that it is necessary to have a system for mapping employees based on their performance result and potentials in order to analyze future development requirement. Therefore, the Company will be supported by a system which serves as a tool for making decisions related to matters related to human resources, such as promotion, transfer, etc.

The preparation process of this Human Resource Management system is continued in the following year as a work program of Human Resource Division. It is expected that by using this system, the Company will be able to maintain employees with the best performance and potentials in order to compete with its competitors.

2. Recruitment and Human Resource Development Program

- Employee Recruitment Process
The Company endeavors to improve its recruitment method and process so that in terms of process, human resource

menjadi lebih terstruktur dan objektif. Perseroan juga berusaha agar sumber daya manusia yang ditempatkan di setiap fungsi sesuai dengan kebutuhan organisasi, baik dari segi soft competencies maupun hard competencies yang dibutuhkan.

- Program Pengembangan Sumber Daya Manusia Perseroan membuka dan memberikan kesempatan yang sama bagi setiap karyawan untuk dapat mengembangkan kemampuannya yang berhubungan dengan pekerjaannya masing-masing.

Program yang telah dilakukan selama 2014 antara lain:

development becomes more structured and objective. The company has also endeavored that the human resources placed in each function match the organization's needs, in terms of soft competencies as well as hard competencies required.

- Human Resource Development Program The Company opens and offers equal opportunity for every employee to develop their skills which are related to their respective jobs.

Programs already conducted in the year 2014 are, among others:

Topik Pelatihan Topic of Training	Waktu	
Administrasi Pertanahan/Land Administration	Juli/July	35
Basic Leadership	September	46

Jumlah karyawan Perseroan dan anak-anak perusahaan sampai dengan tanggal 31 Desember 2014 tercatat sejumlah 661 orang (mengalami penurunan sebesar kurang lebih 4% dibanding dengan jumlah karyawan pada akhir tahun 2013).

The number of employees employed by the Company and its subsidiaries as of December 31, 2014 is recorded at 661 persons (decreased by approximately 4% compared to the number of employees at the end of 2013).

Komposisi karyawan menurut jenjang kepangkatan
Composition of employees based on position level

Perusahaan Company	Division Head	Dept Head	Section Head	Officer	Staff	Non Staff	Total
PT. Sentul City Tbk.	14	38	45	58	99	8	262
PT. Sukaputra Graha Cemerlang	13	8	8	8	65	198	290
PT. Gunung Geulis Elok Abadi	1	3	2	9	33	61	109
Total	18	49	55	75	197	267	661

Entitas Anak Perusahaan Perseroan

Subsidiary Companies

No	Anak-anak Perusahaan Subsidiary Company	Persentase Kepemilikan Saham Ownership Percentage	Bidang Usaha Industry
1	PT. Bukit Jonggol Asri Gedung Menara Sudirman Lt.22 Jl. Jend. Sudirman Kav.60 Kelurahan Senayan, Kecamatan Kebayoran Baru Jakarta Selatan 12190	80,00	Real Estat Real Estate
2	PT. Aftanesia Raya Sentul City Building Jl. MH Thamrin Kav. 8 Sentul City, Desa Cipambuan, Kecamatan Babakan Madang Bogor 16810	100,00	Real Estat Real Estate
3	PT Serpong Karya Cemerlang Gedung SICC Lt. 3, Jl. Jend. Sudirman Cipambuan, Babakan Madang, Bogor 16810	99,25	Perdagangan Umum & Jasa General Trading & Services
4	PT. Gununggeulis Elok Abadi Sentul City Building Jl. MH Thamrin Kav. 8 Sentul City, Desa Cipambuan, Kecamatan Babakan Madang Bogor 16810	99,99	Restoran & Pariwisata Restaurant & Tourism
5	PT. Karya Megah Sukses Gedung Menara Sudirman Lt.26 Jl. Jend. Sudirman Kav.60 Kelurahan Senayan, Kecamatan Kebayoran Baru Jakarta Selatan 12190	99,99	Perdagangan & Jasa Trading & Services
6	PT. Sukaputra Grahacemerlang Plaza Niaga I Blok C No. 25 & 27 Sentul City, Desa Citaringgul, Kecamatan Babakan Madang, Kabupaten Bogor 16810	99,99	Pengelolaan Kota Urban Management
7	PT Sentul Air Nusantara Jl. Taman Venesia Utara No.151, Desa Sumur Batu, Kecamatan Babakan Madang Kabupaten Bogor 16810	65,00	Pengelolaan Air Water Management
8	PT. Gazelle Indonesia Ruko Plaza Niaga I Blok B No. 33 Sentul City, Desa Citaringgul, Kecamatan Babakan Madang, Kabupaten Bogor 16810	99,99	Real Estat Real Estate
9	PT Langgeng Sakti Mandiri* Gedung Menara Sudirman Lt.22 Jl. Jend. Sudirman Kav.60 Kelurahan Senayan, Kecamatan Kebayoran Baru Jakarta Selatan 12190	99,99	Pengelolaan Air Water Management
10	PT Bintang Perdana Mulia** Gedung Menara Sudirman Lt.22 Jl. Jend. Sudirman Kav.60 Kelurahan Senayan, Kecamatan Kebayoran Baru Jakarta Selatan 12190	50,00	Real Estat Real Estate

* Dimiliki Perseroan melalui PT Bukit Jonggol Asri

** Dimiliki Perseroan melalui PT Aftanesia Raya

* The company is owned by PT Bukit Jonggol Asri

** The company is owned by PT Aftanesia Raya

Perusahaan Asosiasi Perseroan

Associated Companies

No	Perusahaan Asosiasi Associated Companies	Persentase Kepemilikan Saham Ownership Percentage	Bidang Usaha Industry
1	PT. Royal Sentul Resort Hotel	48,00	Hotel
2	PT. Jakarta Polo and Equestrian	42,00	Klub Polo
3	PT. Sukses Pratama Gemilang	50,00	Property, Jasa & Perdagangan
4	PT. Langgeng Sakti Perdana	50,00	Perdagangan Umum & Jasa
5	PT. Serumpun Lestari Sejahtera	50,00	Perhotelan
6	PT. Bintang Emerald Perdana	50,00	Property, Jasa & Perdagangan
7	PT. Cakrawala Bintang Unggulan	50,00	Perdagangan Umum & Jasa
8	PT. Sentul Investindo	38,00	Perdagangan & Alat Kesehatan
9	PT. Pertamedika Sentul	24,70	Pembangunan, Perdagangan & Jasa

Pemegang saham di atas 5 % per 31 Desember 2014

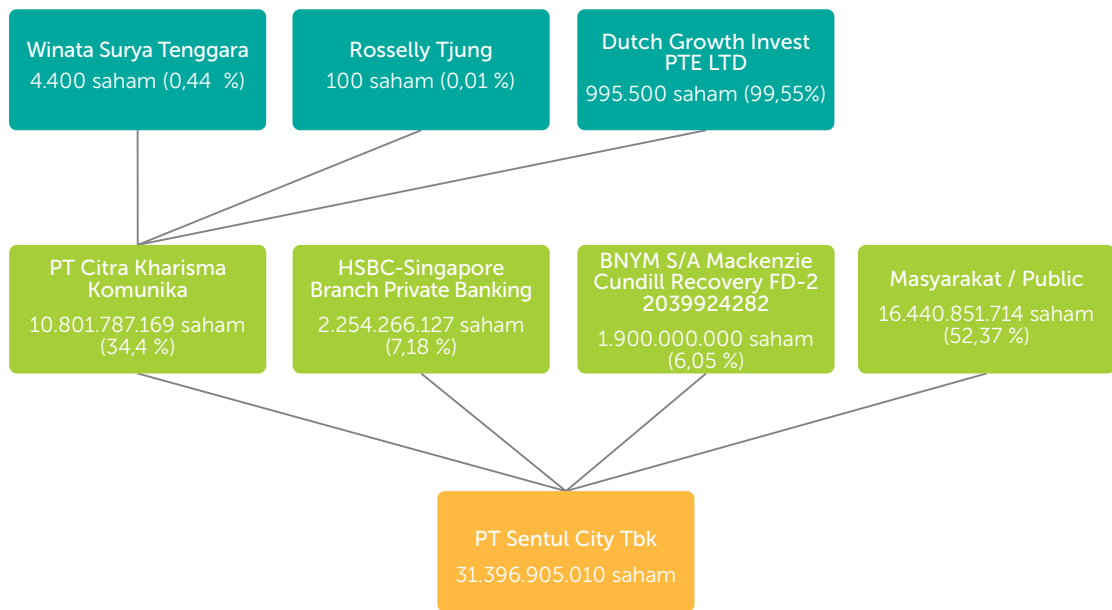
Shareholders holding more than 5% ownership per 31 December 2014

Pemegang Saham Company	Jumlah Saham Number of employee	%
PT CITRA KHARISMA KOMUNIKA	10.801.787.169	34,40 %
HSBC - SINGAPORE BRANCH PRIVATE BANKING	2.254.266.127	7,18 %
BNYM S/A MACKENZIE CUNDILL RECOVERY FD-2039924282	1.900.000.000	6,05 %
Masyarakat / Public*	16.440.851.714	52,37 %

*Kelompok Pemegang Saham di bawah 5 %

* Below 5 % shareholders

Pemegang Saham Utama dan Pengendali PT Sentul City Tbk
Major shareholder and operator PT Sentul City Tbk



PENAWARAN UMUM DAN PENCATATAN SAHAM PERSEROAN

(Kronologis Pencatatan Saham Perseroan)

Penawaran Umum Perseroan

Pada tanggal 30 Juni 1997, berdasarkan pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dengan suratnya No.S-1511/PM/1997, Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana (IPO) kepada masyarakat atas 400.000.000 (empat ratus juta) saham Seri A dengan harga penawaran Rp 500 (lima ratus rupiah) setiap saham dengan total dana hasil IPO sebesar Rp 200.000.000.000 (dua ratus miliar rupiah). Perseroan mencatatkan saham-saham tersebut di Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan Bursa Efek Surabaya (BES) pada tanggal 28 Juli 1997.

Pada tanggal 29 Juli 1999, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dengan Surat No.S-1379/PM/1999 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) dengan hak memesan efek terlebih dahulu sejumlah 4.004.000.000 (empat miliar empat juta) saham Seri B dengan harga penawaran Rp 200 (dua ratus rupiah) setiap saham dengan total dana hasil PUT I sebesar 800.800.000.000 (delapan ratus miliar delapan ratus juta rupiah), yang dicatatkan di BEJ dan BES pada tanggal 3 Agustus 1999.

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diselenggarakan tanggal 19 Juli 2006 yang Berita Acara Rapatnya dimuat dalam akta No.25 tanggal 19 Juli 2006 dan dinyatakan dalam Akta No.26 tanggal 19 Juli 2006 dan Akta No.27 tanggal 27 Juli 2006 yang dibuat oleh dan dihadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H. Akta No.26 tanggal 19 Juli 2006 mengenai perubahan nama Perseroan menjadi PT Sentul City Tbk telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Perundang-undangan Republik Indonesia tanggal 20 Juli 2006 No.C-21373 HT.01.04.Th.2006 dan Akta No.26 tanggal 19 Juli 2006 dan Akta No.27 tanggal 27 Juli 2006 mengenai

PUBLIC OFFERING AND LISTING (Listing Chronology)

Public Offering

On June 30, 1997 based upon the effective statement approval of the Chairman of Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) pursuant to Letter No.S-1511/PM/1997 the Company conducted an Initial Public Offering (IPO) of 400,000,000 (four hundred million) Series A shares at an offering price of Rp 500 (five hundred rupiah) per share and the proceeds of offering was in a total of Rp.200,000,000,000 (two hundred billion rupiah). The shares were listed on the Jakarta Stock Exchange (JSX) and the Surabaya Stock Exchange (BES) on July 28, 1997.

On July 29, 1999 the Company obtained the effective statement approval from the Chairman of Bapepam pursuant to Letter No.S-1379/PM/1999 to conduct Right Issue I with Preemptive Right of 4,004,000,000 (four billion four million) Series B shares at an offering price of Rp 200 (two hundred rupiah) per share with total proceeds of offering is Rp.800,800,000,000 (eight hundred billion eight hundred million rupiah) which were listed on JSX and SSX on August 3, 1999.

Based on the Resolutions of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) held on July 19, 2006 and the Minutes of which was contained in Deed No. 25 dated July 19, 2006 and restated in Deed No. 26 dated July 19, 2006 and Deed No. 27 dated July 27 2006 drawn up by and before Notary Fathiah Helmi, SH., Deed No. 26 dated July 19, 2006 on the change of the Company's name to PT Sentul City Tbk was approval by the Minister of Law and Legislation of the Republic of Indonesia on July 20, 2006 No. C-21 373 HT.01.04.TH.2006 and Deed No. 26 dated July 19, 2006 and Deed No. 27 dated July 27, 2006 both regarding the increase of the authorized capital and



peningkatan modal dasar dan reverse stock yaitu melakukan pengurangan jumlah saham yang ditempatkan sehingga nilai nominal saham Seri A dan B meningkat masing-masing dari Rp 500 dan Rp 100 menjadi Rp 2.000 dan Rp 400 telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Perundang-undangan Republik Indonesia tanggal 28 Juli 2006 No.C-22166.HT.01.04.Th.2006.

Pada tanggal 7 September 2006, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK dengan Surat No. S-1821/BL/2006 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II (PUT II) dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sejumlah 8.151.000.000 saham Seri C dengan nilai nominal Rp 100 per saham.

Pada tanggal 5 Oktober 2009, Perseroan kembali mencatatkan sahamnya yang merupakan hasil Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih dahulu sebanyak 507.508.598 saham sehingga pada tanggal 31 Desember 2009 seluruh saham Perseroan yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia sebanyak 10.017.008.598.

reverse stock namely the reduction of the number of subscribed shares so that the nominal value of Series A and B shares increased from Rp 500 and Rp 100 to Rp 2,000 and Rp 400 respectively were approved by the Minister of Law and Legislation of the Republic of Indonesia on July 28, 2006 No.C-22166.HT.01.04.Th.2006.

On September 7, 2006 the Company obtained effective statement approval from the Chairman of Bapepam-LK pursuant to Letter No.S-1821/BL/2006 to conduct Right Issue II (PUT II) with Preemptive Rights of 8,151,000,000 billion Series C shares with a nominal value of Rp 100 per share.

On October 5, 2009 the Company listed its shares following the Capital Increase without Preemptive Rights of 507,508,598 shares so on December 31, 2009 all shares of the Company listed on the Indonesia Stock Exchange were 10,017,008,598 shares.

Pada tanggal 29 Desember 2009, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK dengan Surat No. S-11066/BL/2009, untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas III (PUT III) dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sejumlah 15.025.512.897 saham Seri C dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan sebanyak-banyaknya 3.505.953.009 Waran Seri I.

Pada tanggal 19 Agustus 2011, Perseroan kembali mencatatkan sahamnya yang merupakan hasil Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih dahulu sebanyak 2.854.000.000 saham sehingga pada tanggal 31 Desember 2011 seluruh saham Perseroan yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia sebanyak 31.396.905.010.

On December 29, 2009 the Company obtained the effective statement approval from the Chairman of Bapepam-LK pursuant to Letter No.S-11066/BL/2009 to conduct Right Issue III (PUT III) with Preemptive Rights of 15,025,512,897 Series C shares with nominal value of Rp 100 per share and maximum of 3,505,953,009 Series I Warrants.

On August 19, 2011 the Company listed its shares following Capital Increase without Preemptive Rights of 2,854,000,000 shares so on December 31, 2011 all shares of the Company listed on the Indonesia Stock Exchange were 31,396,905,010 shares.

Pencatatan Saham Perseroan Di Bursa Efek Indonesia

Listing of the Company's Shares on the Indonesian Stock Exchange

Aksi Korporasi Corporate Action	Tanggal Pencatatan di Bursa Listed	Jumlah Saham Total Shares	Akumulasi Jumlah Saham Accumulated Total Shares	Jumlah Nominal Nominal Value (Rp)
Penawaran Perdana Initial Public Offering	28 Juli 1997 July 28, 1997	1.430.000.000	1.430.000.000	715.000.000.000
Penawaran Umum Terbatas I Rights Issue 1	3 Agustus 1999 August 3, 1999	4.004.000.000	5.434.000.000	1.115.400.000.000
Pengurangan Jumlah Saham Reverse Stock	1 Agustus 2006 August 1, 2006		1.358.500.000	1.115.400.000.000
Penawaran Terbatas II Rights Issue 2	22 September 2006 September 22, 2006	8.151.000.000	9.509.500.000	1.930.500.000.000
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Capital Increase Without Preemptive Rights	05 Oktober 2009 October 5, 2009	507.508.598	10.017.008.598	1.981.250.859.800
Penawaran Terbatas III (Termasuk Pelaksanaan Waran Seri 1) Rights Issue 3 (Including Waran Seri 1 Exercise)	14 Januari 2010 January 14, 2010	18.525.896.412	28.542.905.010	3.833.840.501.000
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Pre-emptive rights issue	19 Agustus 2011 August 19, 2011	2.854.000.000	31.396.905.010	4.119.240.501.000

Profesi dan atau Lembaga Penunjang Pasar Modal yang jasanya dipergunakan Perseroan untuk tahun 2014 antara lain sebagai berikut :

Profession and/or Capital Market Supporting Institutions which services are used by the Limited Liability Company for 2014 among others as follows:

Profesi atau Lembaga Penunjang Pasar Modal Profession and/or Capital Supporting Institutions	Alamat Address
Akuntan Publik/Public Accountant: Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan	Prudential Tower Lt. 17, Jl. Jend. Sudirman Kav. 79 Jakarta 12910 Telp. +62 21 5795 7300 Fax. +62 21 5795 7301
Kantor Advokat : KAILIMANG & PONTO	Menara Kuningan Lt.14/A Jl. HR. Rasuna Said Blok X-7 Kav. 5 Jakarta 12940 Telp. +62 21 3001 2484 Fax. +62 21 3001 2485 Jasa yang diberikan : Membantu klien menjalankan tindakan internal korporasi & memberikan konsultasi/pendapat/advis dll. Honorarium : Rp. 30 juta untuk penggunaan jasa hukum 20 jam setiap bulan. Periode tahun 2014
Penilai/Appraisal: KJPP Jennywati, Kusnanto & Rekan	Plaza Bapindo Citibank Tower Lt.27 Jl. Jend Sudirman Kav.52-53, Senayan Jakarta Selatan 12190 Telp. +62 21 526 0808 Fax. +62 21 526 6006
Notaris/Notary: Sherley Ikawati Tambunan, SH.	Central Ruko Cibinong Blok A No.28 Jl. Mayor Oking Jayaatmaja No.63 Cibinong, Kabupaten Bogor 16918 Telp. +62 21 8791 8922 Fax. +62 21 8791 4640
Biro Administrasi Efek/Security Administrations Bureau: PT Sirca Datapro Perdana	Wisma Sirca, Jalan Johar No.18 Menteng, Jakarta 10340, Telp. +62 21 390 0645, 390 5920 Fax. +62 21 390 0671, 390 0652. Jasa yang diberikan : Pemeliharaan Data Pemegang Saham dll. Fee per tahun adalah Rp.92.000.000.- Main duties: Maintain Shareholders Data etc. Annual fee: Rp.92,000,000.-

PENGHARGAAN / SERTIFIKASI

Awards / Certificates



1



2



3

1. Perseroan memperoleh Piagam Penghargaan dari Indonesia Property & Bank Award 2014, kategori Top Developer Award of The Year 2014.
 2. Perseroan memperoleh Piagam Penghargaan dari Properti Indonesia Award 2014, kategori The Finest Concept Township.
 3. Perseroan memperoleh Piagam Penghargaan dari Majalah Housing Estate dalam ajang Housing Estate Favourite Residential Awards 2014, sebagai Perumahan Favorit Skala Kota, Kelas Menengah Atas di Bogor.
1. The Company received a Certificate of Appreciation from Indonesia Property & Bank Award 2014, Top Developer Award of the Year 2014 category.
 2. The Company received a Certificate of Appreciation from Properti Indonesia Award 2014, The Finest Concept Township category.
 3. The Company received a Certificate of Appreciation from the Housing Estate magazine in the event Housing Estate Favourite Residential Award 2014, as Housing Favorite in City Scale, Upper Middle Class in Bogor.



FASILITAS PENDUKUNG

Support Facilities

Untuk menunjang konsep Kota Mandiri, Perseroan terus berupaya mengembangkan berbagai fasilitas pendukung dengan harapan dapat memberikan nilai tambah bagi kawasan Sentul City.

Bolstering its bid to become a Satellite City, various supporting facilities were built for purpose of providing added value for Sentul City.



Untuk menunjang konsep Kota Mandiri, telah dikembangkan berbagai fasilitas pendukung yang memberikan nilai tambah bagi kawasan Sentul City, sebagai berikut :

1. Taman Budaya menjadi Taman Budaya Edutainment Center (TBEC)

Berada dalam area 5 Ha, TBEC merupakan fasilitas rekreasi dan pendidikan terpadu yang sarat dengan berbagai fasilitas menarik. TBEC mempunyai 4 pusat kegiatan (center) yaitu:

To support self-sustaining town concept, the Company has established and built a wide range of supporting facilities to give more added value to Sentul City, as follows:

- 1. Culture Park as Edutainment Cater Culture Park (TBEC)**
Built on a 5 hectare area, TBEC provides public facility and integrated education with fully of interesting facilities. TBEC has 4 center of activities, namely:



1. Adventure Center : berisi kegiatan Eko Wisata, Out bound, Experimental learning.
2. Green Center : terdiri dari Nature Center, Animal Ecosystem.
3. Cultural Center : fasilitas pembelajaran Seni dan Budaya, seperti membatik, musik.
4. Facility Center : fasilitas terpadu, termasuk akomodasi, restaurant dan tempat gathering

2. Fasilitas Pendidikan

2.1. International Boarding School Pelita Harapan

Yayasan Pendidikan Pelita Harapan telah membangun dan mengelola sekolah Pelita Harapan di atas tanah seluas 10 hektar, yang telah beroperasi secara komersial pada tahun 1993.

Sekolah ini mendidik siswa tingkat Sekolah Dasar hingga Sekolah Menengah Umum dengan menggunakan kurikulum Indonesia dengan bahasa pengantar Indonesia dan Inggris.

1. Adventure Center: Eco-Tour, Out bound, Experimental learning.
2. Green Center: Nature Center, Animal Ecosystem.
3. Cultural Center: Arts and Cultures learning facilities, such as preparing batik, music, etc.
4. Facility Center: integrated facility, including accommodation, restaurant and gathering

2. Education Facilities

2.1. Pelita Harapan International Boarding School

Pelita Harapan International Boarding School Yayasan Pendidikan Pelita Harapan has built and managed Pelita Harapan International Boarding School on an area of 10 hectare, commercially operated since 1993. The school includes elementary school until senior high school, adopting Indonesian curriculum with Bahasa Indonesia and English being their media of communication.

2.2. Sekolah Islam Terpadu Fajar Hidayah

Dengan luas areal 8.000 m², saat ini sudah dibangun Sekolah Dasar sampai dengan Sekolah Menengah Pertama dan akan dikembangkan sampai Sekolah Menengah Umum. Fajar Hidayah menggunakan kurikulum nasional plus, yang berbasis Islam.

2.3. Sekolah Amal Kasih

Dimiliki oleh Yayasan Amal Kasih, sekolah ini didirikan di areal seluas 2.000 m², dan dilengkapi dengan berbagai fasilitas pendidikan untuk tingkat Taman Kanak-Kanak sampai dengan Sekolah Dasar.

2.4. Sekolah Nasional Plus BPK Penabur

Sekolah Kristen yang dikelola oleh Badan Pendidikan Kristen cabang Bogor ini, merupakan sekolah unggulan dengan kurikulum yang sangat maju.

2.2. Fajar Hidayah Integrated Islamic School

The school is built on an area of 8,000 m², consisting of Elementary School to Junior High School, and it is planned to build Senior High School. Fajar adopts national plus curriculum, based on Islam.

2.3. Sekolah Amal Kasih

Owned by Yayasan Amal Kasih, the school is built on an area of 2,000 m², complete with learning facilities for Kindergarten and Elementary School students.

2.4. Sekolah Nasional Plus BPK Penabur

Christianity school managed by Badan Pendidikan Kristen (Christianity Education Board) Bogor Branch, which is a superior school with very advanced



Perkembangan penambahan jumlah siswa yang demikian pesat sejak beroperasi pada tahun 2008, sehingga pembangunan terus dilanjutkan disertai penambahan luas lahan hingga mencapai hampir 1 Ha. Sekolah ini mendidik siswa tingkat Kelompok Bermain, Taman Kanak-Kanak, Sekolah Dasar dan untuk Sekolah Menengah Pertama akan mulai dibuka tahun ajaran 2012/2013.

curriculum. Fast growing students within 2 years as of the operation in 2008, so the development can be continued and additional land up to 1 Ha. The school includes preschool, kindergarten and elementary school while junior high school is planned to be opened in the academic year of 2012/2013.

2.5. Kompleks Sentul City Islamic Center

Sarana ini merupakan realisasi Sentul City dalam penyediaan fasilitas pendidikan dan keagamaan. Fasilitas pendidikan dan keagamaan Islami ini dikelola oleh Yayasan Islamic Center Sentul City yang merupakan kerjasama antara Yayasan Tazkia, Yayasan Daarut Tauhid, Yayasan Fajar Hidayah dan PT. Sentul City Tbk.

2.5. Sentul City Islamic Center

This is a realization of Sentul City's commitment to providing Islamic education and religious facilities. It will be managed by Yayasan Islamic Center Sentul City which is collaboration between Yayasan Tazkia, Yayasan Daarut Tauhid, Yayasan Fajar Hidayah and PT. Sentul City Tbk.

Fasilitas ini terdiri atas 2 (dua) kegiatan utama yaitu Islamic Center dengan Masjid Andalusianya dan serta Sekolah Tinggi Ekonomi Islam (STEI) Tazkia. Total lahan kompleks ini adalah sekitar 2,4 hektar.

It is divided into 2 (two) main activities, namely Islamic Center with its Andalusia Mosque and Sekolah Tinggi Ekonomi Islam (STIE) Tazkia. Its construction has been 80% occupying an area of \pm 2,4 hectare.

3. Sentul Highlands Golf Club

Lapangan golf 18 holes ini semula bernama Padang Golf Satelindo, lalu berubah menjadi Padang Golf Mentari dan saat ini menjadi Sentul Highlands Golf Club, dirancang oleh Gary Player yang merupakan salah satu pegolf profesional dan arsitek lapangan golf dengan reputasi internasional. Dibangun di atas tanah seluas kurang lebih 84 hektar, padang golf ini dilengkapi dengan club house, restoran, VIP meeting room, kolam renang dan lapangan tenis.

3. Sentul Highlands Golf Club

This 18 holes golf court was formerly named Padang Golf Satelindo, and then renamed as Padang Golf Mentari and today it is named Sentul Highlands Golf Club, designed by Gary Player who is a professional golfer and internationally-reputable golf court architect. Built on an area of \pm 84 hectare, this golf court is equipped with club house, restaurant, VIP meeting room, swimming pool and tennis court.



4. Transportasi Umum

Sarana transportasi bagi karyawan, para penghuni perumahan serta masyarakat umum dari atau menuju kawasan Sentul City, saat ini telah dibuka jalur APTB yang menghubungkan Sentul City ke tiga Terminal Utama Jakarta yaitu Blok M, Grogol dan Rawamangun p.p. Moda transportasi lain yang masuk ke kawasan Sentul City antara lain adalah ;

- Cileungsi, Cibubur, Citeureup, Sentul City, Laladon, Bubulak, PP rute trayek 05;
- Cileungsi, Cibubur, Citeureup, Sentul City, Ciawi PP rute trayek T02;
- Bogor- Sentul City PP rute trayek Trans Pakuan;
- Babakan Madang, Sentul City, Kandang Roda (Jalan Raya Jakarta Bogor) rute trayek 044A.

4. Public Transportation

Transportation facilities for employees, house tenants and public communities from or to Sentul City are currently made available through the opening of Integrated Border Transit Busway access connecting Sentul City to three Main Terminals in Jakarta e.g. Blok M, Grogol and Rawamangun roundtrip. Other transportation modes to Sentul City area are;

- Cileungsi, Cibubur, Citeureup, Sentul City, Laladon, Bubulak, Roundtrip Trajectory Route 05;
- Cileungsi, Cibubur, Citeureup, Sentul City, Ciawi Roundtrip trajectory route T02;
- Bogor-Sentul City Trans Pakuan Roundtrip Trajectory Route;
- Babakan Madang, Sentul City, Kandang Roda (Jakarta - Bogor Street) 044A trajectory route.

5. Pusat Penanggulangan dan Pembinaan Narkoba Terpadu

Dimiliki dan dikelola oleh Yayasan Kasih Mulia yang dipimpin oleh Romo Lambertus Somar, MSc, Pusat Penanggulangan dan Pembinaan Narkoba Terpadu bernama Kedhaton Parahita ini dibangun di atas areal seluas 2 hektar dengan bangunan yang terdiri dari 2 bagian, yaitu Panti Rehabilitasi dan Wisma retreat berbintang lima.

6. Mall Bellanova

Dibangun di areal seluas 43.000 m² dengan luas bangunan 12.000 m², Mall Bellanova merupakan pusat perbelanjaan bernuansa country berlokasi sangat strategis yaitu di pinggir tol Jagorawi dengan akses pintu tol sendiri. Selain dilengkapi dengan food court, Hypermart,

5. Integrated Drugs Patient Care and Rehabilitation Center Owned and managed by Yayasan Kasih Mulia with Romo Lambertus Somar, MSc, being director, the Integrated Drugs Patient Care and Rehabilitation Center called Kedhaton Parahita is built on an area of 2 hectare consisting of 2 buildings, yaitu Rehabilitation House and five-star retreat house.

6. Mall Bellanova

Built on an area of 43,000 m² with building extent of 12,000 m², Mall Bellanova is a country-style shopping center located on a strategic area, namely at the edge of Jagorawi toll road which is accessible from the tollgate. Equipped with food court, Hypermart, Cinema



Cinema 21, billiard Center, area entertainment keluarga dan ATM Center. Mall ini juga menawarkan konsep unik karena ditunjang pula dengan rekreasi outdoor di alam pegunungan.

7. Keamanan

Sejak tahun 2005, Perseroan telah mengadakan pembaruan manajemen keamanan dengan komitmen untuk meningkatkan penjagaan keamanan dan melindungi penghuni serta pengunjung di kawasan Sentul City selama 24 jam. Hal tersebut ditunjang oleh anggota security yang terseleksi, terampil dan terpadu, yang ditunjuk sebagai pelaksana pelayanan keamanan di kawasan Sentul City.

21, billiard Center and family entertainment area, this mall offers a unique concept supported with outdoor recreation in the mountain panorama.

7. Security

Since 2005, the company upgraded its security management with a commitment to increasing security aspect and providing 24-hours protection for residents and visitors of Sentul City. It is supported by qualified and skilled security personnel who are assigned to maintain the security within Sentul City area.



8. SPBU Pertamina

Merupakan sarana pengisian bahan bakar bagi penghuni dan pengunjung Sentul City, yang dilengkapi dengan bengkel, perawatan dan kios minyak pelumas. Keberadaan SPBU seluas total 1 ha ini, mempermudah warga dan pengunjung Sentul City untuk mengisi bahan bakar dengan lancar dan nyaman.

9. Terminal Bis

Terminal bis ini dibangun untuk melayani warga Sentul City yang menggunakan transportasi umum untuk kemudahan mobilitas warga dan pengunjung baik ke Jakarta maupun ke Bogor dan sebaliknya.

8. Pertamina gas station

Serving as a filling station for residents and visitors of Sentul City, equipped with repair and maintenance shop and lube kiosk. With a total area of 1 ha, this filling station will allow residents and visitors of City to fuel their vehicles conveniently.

9. Bus Station

The newly-constructed Bus Terminal will serve the residents of Sentul City making use of public transportation to allow ease of mobility of the residents and visitors to Jakarta or Bogor and vice versa.

Secara internal kawasan, moda transportasi umum dilayani oleh kendaraan angkutan mini yang secara terjadual mengelilingi seluruh penjuru kawasan Sentul City.

The public transportation mode is internally served by mini transport vehicles with scheduled operation all over the corners of Sentul City area.

10. Water Treatment Plant (WTP)

Dibangun di atas lahan seluas 2 hektar sebagai prasarana utama bagi kawasan dengan debit 80 liter/detik. WTP ini memperoleh bahan baku dari air hujan dan sungai pada musim penghujan, yang ditampung pada danau seluas 4 hektar. Pengolahan ini menghasilkan standar mutu air yang tinggi dan siap diminum dan disalurkan ke setiap rumah melalui sistem gravitasi. Selain sumber air dari WTP ini, kawasan Sentul City juga mendapatkan pasokan PDAM Bogor melalui jaringan pipa air yang diinvestasikan oleh Perseroan dengan total nilai investasi Rp 22 miliar, yang memiliki kapasitas 200 liter per detik.

10. Water Treatment Plant (WTP)

Built on an area of 2 hectare with water flow of 80 liter/sec. This WTP is supplied by rainwater and river during rainy season, where the water is accommodated on a 4 hectare reservoir. This treatment plant produces high quality potable water and distributed to each house via gravitational system. In addition to this WTP, Sentul City is supplied from PDAM Bogor via company-invested pipelines with investment value of Rp 22 billion, having capacity of 200 liter per second.



11. Sewage Treatment Plant

Sewage Treatment Plant (STP) ini merupakan sistem Pengolahan Air Kotor Buangan Rumah Tangga yang dibangun di atas lahan seluas 14.860 meter persegi, dengan kapasitas 1200 M³/hari. Effluen dari STP dapat dimanfaatkan untuk penyiraman taman.

11. Sewage Treatment Plant

This Sewage Treatment Plant (STP) is built on an area of 14,860 square meter, having capacity of 1,200 M³/day. The STP effluent is made use for garden watering.

12. Indomart

Merupakan fasilitas belanja tingkat lingkungan yang memudahkan warga kompleks perumahan untuk berbelanja berbagai kebutuhan pokok atau harian. Fasilitas ini dibangun di dekat Alam Fantasia, dan memiliki lapangan parkir yang luas.

12. Indomart

This is residential-level shopping facility to allow residents to obtain their daily needs. It is built near Alam Fantasia, and equipped with wide parking area.

13. Ruko

Ruko merupakan sarana usaha dan sekaligus dapat berfungsi sebagai rumah tinggal dilantai atasnya. Di kawasan Sentul City telah dibangun sekitar 340 ruko dengan berbagai ukuran dan tipe di 4 kluster (Plaza Niaga 1, Plaza Niaga 2, Plaza Amsterdam dan Plaza Victoria). Usaha-usaha yang menempati ruko-ruko tersebut antara lain rumah makan, bar, café, toko-toko, kantor, klinik, apotik, salon, gym, pijat refleksiology dan aneka usaha lainnya.

14. Rainforest Hotel

Spa yang dilengkapi dengan fasilitas 33 kamar, kolam renang, karaoke, café & resto, function room dan meeting room yang juga dapat dipergunakan untuk pesta ulang tahun/perkawinan.

13. Shophouse

It serves as store with living space on the upstairs floor. There are about 340 ruko built in Sentul City with different sizes and types consisting of 4 clusters (Plaza Niaga 1, Plaza Niaga 2, Plaza Amsterdam dan Plaza Victoria). Business activities taking place in that ruko includes restaurant, bar, cafe, shops, offices, clinic, pharmacy, salon, gym, reflexology and other undertakings.

14. Rainforest Hotel

It is a spa consisting of 33 rooms, swimming pool, karaoke, café and restaurant, function room and meeting room that can also be used for birthday / wedding party.



15. Sentul International Convention Center (SICC)

Gedung serba guna ini memiliki kapasitas 12.000 orang dan telah beroperasi sejak Desember 2008. Berbagai kegiatan yang dapat dilaksanakan di Gedung ini adalah konser musik, seminar dan lain-lain.

16. Sentul City Off Road Park

Difokuskan pada pelatihan off road dan otomotif ditambah dengan penyelenggaraan acara-acara yang dapat menarik dan menghibur. Sentul City Off Road Park tersebut menempati areal seluas lebih kurang 10 hektar.

15. Sentul International Convention Center (SICC)

This multipurpose building accommodates 12,000 persons and started operation since December 2008. Many activities can be held in this place, including music concert, seminar, and so on..

16. Sentul City Off Road Park

It emphasizes on the off road automotive training plus attractive entertainments. The Sentul City Off Road Park occupies an area of \pm 10 hectare.

17. Marketing Gallery

Dengan luas bangunan 2.800 m² diatas lahan 1 Ha, MG sudah mulai beroperasi pada awal tahun 2010. Gedung ini juga berfungsi sebagai kantor operasional terpadu untuk PT Sentul City Tbk. Dengan dilengkapi taman tematik "Knowledge Garden" dan akan terkoneksi dengan Eco Park, maka gedung ini akan menjadi salah satu icon pengembangan Sentul City yang merepresentasikan City of Innovation dengan 4 pilar pengembangannya.

18. Jalan Tol Bogor Outer Ring Road

Dengan beroperasinya jalan tol sepanjang ± 3,8 kilometer ini merupakan jalan alternatif menuju Sentul City dari Bogor maupun sebaliknya, sehingga jarak tempuh dari Sentul City ke Kota Bogor ± hanya 5 menit dan

17. Marketing Gallery (MG)

With the building extent of 2,800 m² upon 1 Ha land, MG commenced operating at the early 2010. The Building is functioned as integrated operational office for PT Sentul City Tbk. Completed with thematic part "Knowledge Garden" and will be connected with Eco Park, the building will be one of the icon of Sentul City development representing City of Innovation with 4 pillars of its development.

18. Bogor Outer Ring Road

With the operation of toll road for the length of ± 3,8 kilometers which is an alternative way to Sentul City from Bogor or vice versa, so the range from Sentul City to Bogor City will only take ± 5 minutes and expected



diperkirakan akan meningkatkan lalu-lintas dari dan ke Sentul City menjadi 23.000 kendaraan per hari.

19. SICC Office Tower

Gedung bertingkat 12 lantai dengan luas ± 7000 meter persegi ini mulai dibangun bulan Oktober 2008 dan beroperasi 2010.

20. Bank

Bank yang telah membuka kantor di Kawasan Sentul City adalah Bank CIMB Niaga, Bank Jasa Jakarta dan Bank Mandiri, Bank Syariah Mandiri, BRI dan BNI Syariah.

to start the traffic from and to Sentul City into 23,000 vehicles per day.

19. SICC Office Tower

This 12-floor building with ± 7000 sqm area is built since October 2008 and to be operated in 2010.

20. Banks

Banks that are available in Sentul City area are Bank CIMB Niaga, Bank Jasa Jakarta, Bank Mandiri, Bank Syariah Mandiri, BRI, and BNI Syariah.



21. Redy Rahadian Studio

Studio pembuatan patung dari seniman Redy Rahadian

22. Harris Hotel

Harris Hotel merupakan Hotel bintang 3+ yang dibangun di lokasi paling strategis di Central Bussiness District Sentul City, tidak jauh dari pintu masuk tol Sentul City. Hotel yang berada pada lahan seluas 12.498 m² ini pada tahap pertama telah memiliki 160 kamar. Dengan beroperasinya Hotel tersebut semakin melengkapi fasilitas yang berada kawasan Sentul City.

21. Redy Rahadian Studio

Sculpture studio owned by artist Redy Rahadian

22. Harris Hotel

Harris Hotel is a 3+ star hotel which is built in the most strategic location at Central Bussiness District Sentul City not far from Sentul City toll entrance gate. The hotel occupying an area of 12,498 m² has operated 160 rooms during its first phase. The existence of this hotel completes the existing facilities of Sentul City.

23. Ecoart Park

Bersebelahan dengan lokasi Pasar Ah Poong Sentul City, Ecoart Park merupakan taman pendidikan yang dilengkapi dengan permainan yang memiliki makna pendidikan ilmiah bagi anak-anak dengan cara yang menyenangkan karena disamping belajar anak-anak dapat bermain dengan peralatan ini. Dipadukan dengan hasil karya seni yang mempunyai nilai seni yang tinggi.

24. Pasar Ah Poong Sentul City

Dengan memanfaatkan potensi alam sungai Cikeas dipadukan dengan kekayaan resep tradisional Indonesia, Pasar Ah Poong Sentul City menjadi tujuan wisata baru di kawasan Sentul City dan merupakan Pasar Apung pertama di wilayah Jabodetabek.

23. Ecoart Park

Situated adjacent to Ah Poong Market Sentul City, Ecoart Park is an educational park that comes with games for scientific education intended for children to learn in fun way. Combined with high value of art works.

24. Ah Poong Market Sentul City

Taking the advantage of natural potential of Cikeas river and in combination with Indonesian traditional recipes Ah Poong Market Sentul City has become new tourist destination in Sentul City and is the first Floating Market in the Greater Jakarta area.



25. Hotel Neo + Green Savana

Berlokasi di sebelah Taman Budaya, Hotel ini memiliki konsep green roof yang tidak dimiliki oleh berbagai hotel lain. Menyediakan fasilitas hotel bintang 3 dengan jumlah 70 kamar dan ruangan meeting dengan kapasitas 300 pax.

26. Rumah Sakit Pertamina Sentul

Rumah sakit internasional berlokasi di CBD Sentul City, seluas 2,5 hektar untuk tahap I.

25. Neo + Green Savana Hotels

Situated next to the Cultural Park the Hotel adopts green roof concept which cannot be found in other hotels. With 3 star facilities the Hotel has a total of 70 rooms and a meeting room with a capacity of 300 pax.

26. Sentul Pertamina Hospital

This is an International hospital situated in CBD Sentul City occupying 2.5 hectares area during phase I.



27. Giant Extra

Giant adalah jaringan toko swalayan yang memiliki banyak cabang di Indonesia. Selain department store yang menjual produk sandang dan makanan, Giant juga memiliki supermarket atau pasar swalayan yang menjual kebutuhan sandang dan barang kebutuhan hidup sehari-hari, yang mulai beroperasi 20 Desember 2013.

27. Giant Extra

Giant is a self-service stores network throughout Indonesia. In addition to operating a department store which sells clothing and foods Giant is also operating a supermarket that sells clothing and basic necessities which has been operating since December 20, 2013.

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion & Analysis

Pada akhir tahun 2014 total aset Perseroan adalah sebesar Rp 9.796,1 miliar. Total liabilitas Perseroan pada akhir tahun 2014 adalah sebesar Rp 3.585,2 miliar

At the end of 2014 the Company's total assets amounted to Rp 9,796.1 billion. Total liabilities of the Company at the end of 2014 amounted to Rp 3,585.2 billion



UMUM

Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun yang baru berakhir tidak sebagaimana yang diperkirakan dan hal tersebut langsung ataupun tidak langsung mempengaruhi kinerja keuangan dunia usaha Indonesia. Pertumbuhan ekonomi Indonesia selama tahun 2014 membukukan rekor terendah dalam 5 tahun terakhir dengan pertumbuhan *Gross Domestic Product* (GDP) sebesar 5,02% seiring dengan menurunnya harga-harga komoditas seperti CPO, batu bara, nikel, dan lainnya. Selain itu, nilai suku bunga kredit yang masih tinggi juga turut menekan

GENERAL

The national economic growth of Indonesia for the most recent year missed the target, which directly or indirectly will affect the financial performance of business worlds. In 2014, Indonesia recorded the lowest economic growth in the last five years with Gross Domestic Product (GDP) just reaching 5.02% as immediate result of price decline of some commodities such as CPO, coals, nickel, etc. The exceeding interest rate of credits has also held up the expansion of domestic business worlds including in



ekspansi dunia usaha domestik, termasuk sektor properti. Tahun 2014 juga merupakan tahun politik dengan dilaksanakannya Pemilihan Umum Legislatif dan Pemilihan Umum Presiden membuat dunia usaha sulit untuk merealisasikan strategi usahanya secara optimal karena suhu perpolitikan yang meningkat.

Kondisi makro ekonomi Indonesia dan penerapan regulasi-regulasi yang tidak mendukung pengembangan sektor properti seperti kebijakan *Loan-to-Value* (LTV) juga berdampak pada performa Perseroan. Meskipun demikian, Manajemen tetap positif dalam memandang industri properti secara keseluruhan. Selisih antara ketersediaan dan kebutuhan hunian di Jakarta dan area sekitarnya yang ditambah dengan pertumbuhan kebutuhan hunian setiap tahunnya memunculkan kesempatan yang sangat besar untuk bisnis ini. Sebagai pembanding, harga jual rata-rata per meter persegi dari unit apartemen di Jakarta juga masih relatif lebih murah dibandingkan kota-kota besar di Negara-negara tetangga, seperti Bangkok, Mumbai, dan Singapore. Fakta - fakta diatas menunjukkan bahwa peluang sektor properti di wilayah Jakarta dan sekitarnya masih sangat menjanjikan dan sekaligus menepis rumor mengenai bubble di sektor properti Indonesia.

property sector. Year 2014 may be called as a political year since legislative and presidential elections took place. Indeed, this democratisation feast has prevented business worlds from realizing their business strategies in optimum manner because of increasing political "temperature".

Economic macro conditions of Indonesia compounded with the introduction of regulations, which are not in favor for property sector like *Loan-to-Value* (LTV) have brought about adverse impacts to Company's performance. Nevertheless, the management remains positive in viewing the overall property industries. Relatively significant margin of housing demands and supplies in Jakarta and surroundings coupled with steadily increasing house demands from year to year have generated enormous opportunity in property business sector. For comparison, the average selling price per meter square of parcel of land in Jakarta is relatively lower than in other big cities of neighboring countries such as Bangkok, Mumbai and Singapore. The foregoing facts confirms that opportunities in property sector in Jakarta and the surroundings remain lucrative and at the same time debunk rumors of bubble effects of property sector in Indonesia.

Pada tahun 2014 dan 2013, Perseroan membeli saham PT Bukit Jonggol Asri (BJA) dari PT Graha Andrasentra Propertindo (GAP) sehingga kepemilikan Perseroan pada akhir 2014 menjadi 80%. Transaksi ini mempengaruhi aset, ekuitas, liabilitas, laba komprehensif dan rentabilitas.

Sepanjang tahun 2014, Perseroan telah menjalankan strategi yang sesuai dengan objektif jangka panjang Perseroan yang ingin menciptakan suatu kota mandiri yang bersinergi dengan alam. Produk-produk properti yang ditawarkan sepanjang tahun 2014 telah melalui proses diversifikasi baik dari segi harga, jenis properti, maupun juga segmentasi yang disasar.

Selain menawarkan hunian yang modern dan memberikan keseimbangan kualitas hidup bagi penghuninya, Perseroan terus melengkapi fasilitas-fasilitas yang ada untuk mendukung konsep kota mandiri. Perseroan akan tetap fokus dalam pengembangan fasilitas terutama dalam mengembangkan area *Central Business District* Sentul City yang akan menjadi lompatan strategis Perseroan.

1. Tinjauan Operasi per Segmen

Usaha Perseroan dikelompokkan menjadi 2 (dua) segmen yaitu segmen utama di bidang real estate dan segmen lainnya yang terdiri dari pengelolaan kota, sarana kesehatan serta pengembangan kegiatan wisata dan restoran.

In 2014 and 2013, the Company purchased shares of PT Bukit Jonggol Asri (BJA) from PT Graha Andrasentra Propertindo (GAP). Per end of 2014, the shares held by the Company reached 80%. This transaction, of course, has influence over the assets, equity, liability, comprehensive profit as well as rentability of Company.

In the whole 2014, the Company introduced business strategies in line with its long-term objective, i.e. to build self-contained city with sound synergy to the nature. Diverse property products are offered in 2014 in terms of prices, types of properties or target segments.

Apart from offering modern housing products and fostering balanced living quality of the residents, the Company continually provides more facilities to support its self-contained city concept. The focus of Company is still directed on facility development, notably for Central Business District Sentul City as a corporate strategic leap.

1. Operation Review per Segment

The Company's business can be classified in 2 (two) segments, to wit, primary segment of real estate and miscellaneous segment consisting of city management, health facilities and tourism and restaurant development.

Bidang Usaha Industry	Pendapatan Bersih Net Revenue			Laba Komprehensif Comprehensive Income		
	2014	2013*)	Pertumbuhan Growth	2014	2013*)	Pertumbuhan Growth
	Rp (juta) Rp (million)	Rp (juta) Rp (million)		Rp (juta) Rp (million)	Rp (juta) Rp (million)	
Segmen Utama Main Segment	580,655	756,427	-23.24%	43,591	681,088	-93.60%
Segmen Lainnya Other Segment	131,818	205,561	-35.87%	2,803	75,937	-96.31%

*) disajikan kembali untuk disesuaikan dengan Laporan Keuangan 2014

2. Tinjauan Keuangan

Pendapatan Perseroan tahun 2014 mengalami penurunan sebesar 25.94% dari tahun 2013. Penurunan tersebut tidak disebabkan oleh pelemahan kegiatan bisnis utama Perseroan, melainkan akibat adanya pembukuan *block sales* pada tahun 2013 sebesar Rp 216,2 miliar dan divestasi PT Jungleland Asia (JLA) yang mengakibatkan Perseroan tidak membukukan pendapatan JLA pada keseluruhan tahun 2014. Laba bersih Perseroan yang terlihat lebih lemah pada tahun 2014 sesungguhnya disebabkan oleh pencatatan keuntungan atas transaksi akuisisi 15% kepemilikan GAP di PT Bukit Jonggol Asri pada tahun 2013 yang menyebabkan perubahan pengendalian. Apabila hal-hal tersebut dikecualikan maka laba bersih Perseroan masih naik.

2. Financial Review

Despite income decrease of 25.94% in 2014 so compared with 2013, such downturn is attributed to the recording of block sales in 2013 at Rp216.2 billion and divestiture of PT Jungleland Asia (JLA) from which the Company booked no income from JLA in 2014. The net income of Company, which looks like weaker in 2014 actually comes from the recording of profits from acquisition transaction 15% of GAP in PT Bukit Jonggol Asri 2013 that changed the control. If excluded, the net income of Company will increase.



Keputusan strategis Perseroan untuk melakukan divestasi atas anak perusahaan yaitu JLA turut mempengaruhi kinerja keuangan Perseroan. Dengan tidak dikonsolidasikannya lagi JLA ke dalam laporan keuangan Perseroan, maka terjadi penurunan pendapatan terutama dari segmen pendapatan berulang dan juga mempengaruhi posisi aset dan liabilitas serta laba Perseroan. Keputusan untuk melakukan divestasi JLA merupakan upaya Perseroan untuk memperbaiki struktur pendanaan.

Strategic decision taken by Company of divestiture to subsidiary, i.e. JLA also affected the financial performance of Company. Since JLA is no longer consolidated in Company's financial reports, income particularly from recurrent income segments will decrease and the asset and liability positions and profit of Company will change accordingly. Decision of JLA divestiture is an attempt taken by the Company to improve funding structure.

	2014 Rp. (juta/ million)	2013 Rp. (juta/ million)	Pertumbuhan Growth	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian				Consolidated Statements of Financial Position
Total Aset	9,796,065	10,665,713	-8.15%	Total Assets
Total Liabilitas	3,585,238	3,785,871	-5.30%	Total Liabilities
Total Ekuitas	6,210,828	6,879,843	-9.72%	Total Equity
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian				Consolidated Statements of Comprehensive Income
Pendapatan Bersih	712,472	961,988	-25.94%	Net Revenues
Laba dari Usaha	180,985	68,819	162.99%	Income from Business
Laba Neto	53,270	630,229	-91.55%	Net Income
Laba per Saham	1.70	20.07	-91.53%	Earnings per share

Aset

Pada akhir tahun 2014 total aset Perseroan adalah sebesar Rp 9.796,1 miliar, menurun sebesar 8,15% dibandingkan tahun 2013. Penurunan aset Perseroan terutama disebabkan oleh keputusan strategis Perseroan untuk melakukan divestasi atas JLA sehingga aset JLA tidak lagi dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan konsolidasi Perseroan.

Liabilitas

Total liabilitas Perseroan pada akhir tahun 2014 adalah sebesar Rp 3.585,2 miliar atau turun sebesar 5,30% dibandingkan posisi liabilitas pada akhir tahun 2013. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan pada *interest bearing loan* sebesar 27% di tahun 2014 dibandingkan tahun 2013. Penurunan ini disebabkan Perseroan membayar lunas hutang-hutangnya yang jatuh tempo tanpa melakukan pembiayaan ulang atas hutang-hutang tersebut. Selain itu, divestasi JLA juga membuat hutang-hutang JLA tidak lagi dibukukan dalam laporan keuangan konsolidasi Perseroan.

Ekuitas

Pada akhir tahun 2014, total ekuitas Perseroan tercatat sebesar Rp 6.210,8 miliar, atau turun sebesar 9,72% dibandingkan jumlah ekuitas di akhir tahun 2013. Penurunan ini terutama disebabkan penurunan kepentingan non pengendali Perseroan dari semula Rp 1.452,1 miliar menjadi Rp 721,1 miliar yang terutama disebabkan karena Perseroan meningkatkan kembali kepemilikan saham pada PT Bukit Jonggol Asri sebesar 15% pada 14 Oktober 2014.

Pendapatan Bersih

Apabila diperbandingkan antara performa Perseroan tahun 2014 dengan tahun 2013, maka pendapatan Perseroan turun sebesar 25,94% dari yang sebelumnya Rp 962 miliar menjadi Rp 712,5 miliar. Penyebab penurunan ini adalah karena tidak adanya *block sales*/penjualan tanah dalam jumlah besar di tahun 2014 dan tidak dibukukannya pendapatan dari JLA yang telah dijual oleh Perseroan kepada GAP. Sebagai catatan, Perseroan membukukan *block sales* sebesar Rp 216,2 miliar pada tahun 2013. Namun apabila dilihat dari setiap sektor pendapatan Perseroan, maka sektor pendapatan properti Perseroan secara retail (tanpa block sales) tumbuh 15,21%. Pertumbuhan ini disebabkan oleh delivery produk properti yang meningkat dan juga pengakuan pendapatan atas progress pembangunan Sentul Tower Apartment dan Alana Condotel.

Laba Bruto

Laba bruto tahun 2014 sebesar Rp 324,2 miliar, turun sebesar 45,70% dibandingkan dengan laba bruto tahun sebelumnya sebesar Rp 597,1 miliar. Penurunan laba bruto tersebut disebabkan oleh peningkatan pada biaya

Assets

As of end 2014, total assets of Company record Rp9,796.1 billion or 8.15% lower than its assets in 2013. This decrease is particularly down to strategic decision taken by the Company, i.e. JLA divesture, from which JLA assets are no longer consolidated in consolidated financial statement of Company.

Liabilities

Total liabilities of Company per end of 2014 are to amount Rp3,585.2 billion or 5.30% lower than liability position as of end 2013. This decrease is because of lower interest bearing loan by 27% in 2014 than in 2013. Another contributing factor of such liability downturn is full payments to Company's debts on due without refinancing. In addition, JLA divesture is no longer recorded in Company's consolidated financial statement.

Equity

By end of 2014 the equity of Company totals Rp6,210.8 or to go down by 9.72% so compared with its total equity as per end of 2013. The decrease is mainly because of the declining non-control interest of Company from originally Rp1,452.1 billion to Rp721.1 billion as a result of more shares held in PT Bukit Jonggol Asri by 15% on 14 October 2014.

Net Income

Comparison of Company's performance in 2014 vis-à-vis 2013's reveals income drop by 25.94%, i.e. from previously Rp962 billion to Rp712.5 billion. The decrease is due to no block sale, i.e. the sales of parcels of lands in significant amounts in 2014 and no record of proceeds from the sales of JLA by Company to GAP as income. It is worthwhile noting here that in 2013 Company booked block sales of Rp216.2 billion. However, reviewed from income earned by sector, property income of Company in retail (without block sales) grows by 15.21%. This increase is gained from more timely property product deliveries and recognition of income from Sentul Tower Apartment and Alana Condotel development progress.

Gross Profits

Gross profit in 2014 records Rp324.2 billion or goes down by 45.70% compared with last year's gross profit at Rp597.1 billion. The decrease is down to the rise of construction material costs and no block sales in 2014.

material pembangunan dan juga tidak adanya *block sales* pada tahun 2014.

Laba Neto Tahun Berjalan

Laba neto tahun berjalan Perseroan turun 93,27% dari semula Rp 605,10 miliar di tahun 2013 menjadi Rp 40,7 miliar di tahun 2014. Kenaikan laba neto tahun berjalan ini disebabkan adanya pencatatan keuntungan atas divestasi JLA, penurunan biaya penjualan sebesar 11,5%, dan penurunan biaya operasi lainnya yang turun dari Rp 231,4 miliar di tahun 2013 menjadi Rp 39 miliar di tahun 2014. Penurunan biaya operasi lainnya terutama disebabkan oleh rugi selisih kurs yang lebih kecil di tahun ini dibandingkan tahun lalu.

Laba Komprehensif

Laba komprehensif Perseroan yang terlihat lebih lemah pada tahun 2014 sesungguhnya disebabkan oleh pencatatan keuntungan atas transaksi akuisisi 15% kepemilikan GAP di BJA, yang mana bukan merupakan kinerja dari kegiatan inti Perseroan. Apabila keuntungan tersebut dikecualikan dari laporan keuangan 2013 maka laba komprehensif Perseroan sesungguhnya naik secara signifikan pada tahun 2014.

3. Solvabilitas

Rasio solvabilitas menunjukkan kemampuan Perseroan dalam memenuhi seluruh kewajibannya dengan menggunakan aset atau ekuitas yang dimiliki.

Solvabilitas diukur dengan membandingkan total liabilitas dengan total aset maupun dengan membandingkan total liabilitas dengan total ekuitas. Secara umum tidak banyak perubahan dalam rasio solvabilitas Perseroan. Rasio solvabilitas atas ekuitas Perseroan di tahun 2014 adalah 57,73% sedangkan pada tahun 2013 adalah 55,03%. Hal yang sama juga terjadi pada rasio solvabilitas terhadap aset Perseroan, dimana pada tahun 2014 rasio tersebut adalah 36,60% dan di tahun 2013 adalah 35,50%.

Rentabilitas

Rasio rentabilitas menunjukkan kemampuan Perseroan dalam menghasilkan laba komprehensif, yang antara lain diukur dari rasio margin laba komprehensif, imbal hasil aset (*return on asset*) serta imbal hasil ekuitas (*return on equity*).

Penurunan laba bersih yang signifikan pada tahun 2014 turut menurunkan margin laba komprehensif Perseroan yang semula 62,91% di tahun 2013 menjadi 5,72% di tahun 2014. Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, pada tahun 2013 Perseroan membukukan laba atas akuisisi kepemilikan GAP di BJA yang mana bukan merupakan kegiatan inti Perseroan dan tidak berulang di tahun 2014 sehingga menurunkan laba bersih di tahun 2014.

Net Profits of the Year

Net profit reaped by the Company during current year is to decline by 93.27% from Rp 605.10 billion in 2013 to Rp 40.7 billion in 2014. Increase in net profit comes from the record of profits from JLA divesture, lower sale costs at 11.5% and lower expenses for miscellaneous operation, i.e. from Rp 231.4 billion in 2013 to Rp 39 billion in 2014. The latter is notably down to smaller loss of exchange rate margin of this year than last year.

Comprehensive Profits

Company's comprehensive profit, which looks like weaker in 2014 is actually as a result of profit recording from acquisition transaction of 15% GAP shares in BJA, which is not the performance of core business activities of Company. If such profit is excluded from Financial Statements 2013, the comprehensive profit of Company will significantly rise in 2014.

3. Solvability

Solvability ratio shows the capacity of Company in complying with its all liabilities using the possessed assets or equity.

Solvability is measured by comparing total liabilities to total assets or total liabilities to total equity. Generally speaking, solvability ratio of Company is relatively unchanged. The solvability to equity ratio in 2014 records 57.73%. Meanwhile, in 2015 this ratio reached 55.03%. Accordingly, solvability to asset ratio in 2014 and in 2013 is relatively similar, i.e. 36.60% and 35.50% respectively.

Rentability

Rentability ratio indicates the capacity of Company in generating comprehensive profits and measured from, among other things, comprehensive profit margin ratio, return on assets and return on equity.

Significant decrease in net profit in 2014 has dropped comprehensive profit margin of Company from 62.91% in 2013 to 5.72% in 2014. As previously pointed out in 2013 Company booked profit from GAP share acquisition in BJA. Yet, it is not the core business activities of Company. Since this transaction is not repeated in 2014 the net profit in 2014 is then to decrease.

Imbal hasil aset diukur dari perbandingan antara laba komprehensif terhadap total aset. Pada tahun 2014 dan 2013, imbal hasil aset Perseroan masing-masing sebesar 0,42% dan 5,67%.

Imbal hasil ekuitas diukur dari perbandingan antara laba komprehensif terhadap total ekuitas. Pada tahun 2014 dan 2013, imbal hasil ekuitas Perseroan masing-masing sebesar 0,7% dan 8,8%.

4. Kolektibilitas Piutang

Kolektibilitas piutang menunjukkan berapa cepat piutang hasil penjualan Perseroan dapat tertagih yang diukur melalui umur piutang. Umur piutang usaha Perseroan tahun 2014 dan 2013 masing-masing 306 hari dan 204 hari.

Manajemen Perseroan dan Anak Perusahaan telah melaksanakan analisis terhadap kolektibilitas piutang usaha dan berdasarkan hasil analisis tersebut, Perseroan dan Anak Perusahaan telah mencadangkan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang sejumlah Rp 55,9 miliar dan Rp 46,7 miliar masing-masing pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013. Manajemen Perseroan berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu tersebut memadai untuk menutupi risiko kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

5. Struktur Permodalan

Modal ditempatkan dan disetor Perseroan atas saham Seri A, saham Seri B dan saham Seri C dengan nilai nominal per saham masing-masing Rp 2.000, Rp 400, dan Rp 100. Tidak ada perbedaan dari saham Seri A, B dan C dalam hal kuasa dan wewenang, hak dividen dan hak likuiditas.

Struktur modal ditempatkan dan disetor tahun 2014, adalah sebagai berikut :

Jenis Saham Shareholders	Harga per Saham Price per Share	Jumlah Saham Number of Shares (juta/million)	Total Saham Total Shares (Rp juta/million)
Saham Seri A	2,000	357,500,000	715,000,000,000
Saham Seri B	400	1,001,000,000	400,400,000,000
Saham Seri C	100	30,038,405,010	3,003,840,501,000
Total		31,396,905,010	4,119,240,501,000

Return on assets is measured by comparing comprehensive profits to total assets. In 2014 and 2013 this return on assets is to record respectively 0.42% and 5.67%.

Return on equity is measured by comparing comprehensive profits to total equity. In 2014 and 2013 this return on equity is to record respectively 0.7% and 8.8%.

4. Debt Collectability

Debt collectability indicates how fast the proceeds of Company's sales can be collected. This aspect is measured from aging of accounts. Company's aging of account receivables in 2014 and 2013 reaches 306 days and 204 days respectively.

The management of Company and subsidiaries have analyzed account receivable collectability and based the results of such analysis, the Company and Subsidiaries have made allowance for account receivable value decline of Rp55.9 billion and Rp46.7 billion on 31 December 2014 and 2013 respectively. The management is of opinion that such allowance for bad debts is sufficient to cover the losses that may arise and uncollectible debts.

5. Capital Structure

The issued and paid-up capitals of Company consist of shares series A, shares series B and shares series C with nominal value respectively Rp2,000, Rp400 and Rp100 per share. In terms of power and authority, dividend entitlement and liquidity rights there are no difference between shares series A, B and C.

Issued and Paid-up Capital Structure in 2014:

6. Ikatan Material

Pada tahun 2014, Perseroan tidak memiliki ikatan material untuk investasi barang modal.

7. Informasi dan Fakta Material yang terjadi setelah tanggal laporan posisi keuangan

Berdasarkan Persesuaian Perjanjian Kredit No. 069/Pers/MTO/III/2015 tanggal 19 Maret 2015, Perseroan memperpanjang jangka waktu pelunasan pinjaman jangka pendek kepada PT Bank Mayapada Internasional Tbk senilai Rp 100.000.000.000 menjadi tanggal 19 Maret 2016.

8. Prospek Usaha

Sentul City semakin memperlihatkan jati dirinya sebagai Kota Mandiri yang semakin bersinar. Konsistensi aplikasi master plan yang digagas sejak awal hingga perwujudan fisiknya telah memperlihatkan hasil yang nyata. Kemajuan pesat dalam penambahan hunian dan fasilitas-fasilitasnya sangat masif terlihat.

Beberapa indikator penting yang mendukung semakin pesatnya perkembangan kawasan Sentul City, adalah sebagai berikut :

A. Faktor Perkembangan Regional

Pertumbuhan penduduk, meningkatnya kelas menengah serta pesatnya perkembangan industri properti di kawasan Jabodetabek telah mengakibatkan meningkatnya kebutuhan sarana hunian serta produk properti lainnya.

Beberapa hal yang sangat penting dalam mendorong perkembangan pesat Sentul City adalah:

1. Pembangunan Jalan Sentul - Cipanas; yang mana pembangunannya telah dimulai dan progress lapangan sudah mencapai lebih dari 10 km. Jalan baru tersebut akan menjadi akses alternatif menuju Cipanas sekaligus membuka akses baru ke Sentul City dari arah Utara dan Timur mendekati rotunda JLA.
2. Pembangunan Tol Bogor - Ciawi - Sukabumi (Bocimi) yang telah mulai, merupakan proyek yang sangat strategis untuk Sentul City, mengingat semakin terbukanya aksesibilitas dari kawasan Selatan Bogor - Sukabumi menuju area Sentul City. Hal tersebut akan menimbulkan semakin besarnya pangsa pasar yang diperoleh Sentul City, baik dari sisi hunian maupun kegiatan komersial dan juga wisata.
3. Pencanaan pembangunan sarana transportasi masal terintegrasi Jabodetabek akan

6. Material Contract

In 2014 Company has no material contract for capital goods investments.

7. Material Information and Facts after the date of financial statement

According to Loan Agreement Addendum No. 069/Pers/MTO/III/2015 of 19 March 2015, the Company extends the payback period of short-term loans to PT Bank Mayapada Internasional Tbk worth Rp 100,000,000,000 to 19 March 2016.

8. Business Prospect

Sentul City is starting to show itself as a promising self-contained city. Consistent application of master plan that has been designed from the beginning until its realization to physical development demonstrates tangible results. Rapid progress in occupancy and facilities provisions is remarkably obvious.

Some key indicators supporting this fast growing Sentul City area are inclusive of:

A. Regional Development Factor

Population growth, increasing middle class and rapid property industry growth in Jabodetabek areas have surged up needs on houses and other property products.

Some contributing factors of such fast Sentul City development are:

1. Sentul - Cipanas link construction; the physical progress of this road construction progress reaches more than 10 km. This new link will become alternative access to Cipanas and at the same time open new access to Sentul City from the North and East close to JLA.
2. The on-going Bogor - Ciawi - Sukabumi (Bocimi) Toll Road Construction is a strategic project for Sentul City. This project will provide broader accessibility from the Southern parts of Bogor - Sukabumi to Sentul City area. The market segment of Sentul City will extend in terms of occupancy and commercial and tourism activities.
3. Jabodetabek integrated mass transport development plan will improve the accessibility

mempermudah daya jangkau dari dan ke Sentul City, sehingga akan meningkatkan jumlah rumah terhuni dalam kurun waktu yang singkat.

4. Mulai terbatasnya lahan di barat Jakarta, serta konsentrasi perkembangan industri di timur Jakarta, ancaman bencana banjir yang semakin masif, menjadikan kawasan selatan Jakarta seperti kawasan Sentul City menjadi pilihan utama dimasa kini dan mendatang.

B. Faktor Topografi dan Iklim

1. Secara tata ruang, kawasan Sentul City yang berada di ketinggian rata-rata 300-500 meter diatas permukaan laut mempunyai karakter yang ideal untuk segala jenis pengembangan properti terlebih lagi untuk hunian, kawasan Sentul City sarat dengan penghijauan sesuai dengan tata ruang yang mengindikasikan 65% kawasan sebagai penghijauan.
2. Kondisi tersebut menjadikan Sentul City mempunyai nilai lebih dari sisi estetika kawasan yang berujung pada semakin tingginya harga properti dikawasan Sentul City.

C. Faktor Daya Serap Pasar

Daya serap pasar perumahan kelas menengah dan atas di area Bogor dan sekitarnya adalah berkisar 1.000 unit per bulan dengan kisaran harga Rp 300 juta sampai Rp 1,5 miliar. Perseroan membidik segmen Rp 500 juta sampai Rp19 miliar.

Dengan strategi menghentikan penjualan unit tanah kavling dan hanya memasarkan unit tanah & bangunan, maka perkembangan fisik makin terlihat lebih nyata di kawasan Sentul City, sehingga kepercayaan konsumen semakin hari semakin besar. Hal mana juga terlihat dari makin meningkatnya harga tanah dari rata-rata Rp 7 juta per M² tahun lalu, sekarang rata-rata Rp 9 juta per M²nya, bahkan di beberapa lokasi sudah mencapai lebih dari Rp 12 juta per M².

D. Faktor Lokasi dan Aksesibilitas

Selain jaringan eksisting tol Jagorawi dan tol Bogor Ring Road; saat ini sudah mulai dikembangkan jalan Poros Tengah - Timur yang membuka alternatif area Sentul ke Cipanas; jalan tersebut merupakan rencana Pemerintah Pusat untuk mengantisipasi perkembangan area Jonggol dan berhubungan langsung dengan akses ke Cianjur, Bekasi dan Cikarang.

Selain itu rencana jaringan tol baru yang merupakan perpanjangan tol Jagorawi kearah

from and to Sentul City that in turn enhance house occupancy just in relatively short time.

4. Land scarcity in western parts of Jakarta and industry development more concentrated in eastern parts of Jakarta will make Sentul City area become the most preferred option at present and in future.

B. Topography and Climate Factor

1. From spatial wise, Sentul City area has elevation of 300-500 m above sea water on the average, which is ideal for various property development, notably for housing purposes. Sentul City is full of green areas as established in local spatial plan indicating that 65% of this territory is dedicated for green areas.
2. This condition just augments the value of Sentul City in terms of aesthetic wise and immediately followed with the skyrocketing property price in Sentul City and the surroundings.

C. Market Absorption Factor

The absorption of housing market for middle and upper classes in Bogor and the surroundings reaches around 1,000 units per month with price ranging from Rp 300 million to Rp 1.5 billion. The Company focuses on Rp 500 million to Rp 19 billion segments.

With the adoption of strategy of stopping the sales of parcel units but focusing on the marketing of parcel and building units, the physical development is more obvious in Sentul City area that thereafter emboldens the confidence of customers. This claim is evident from the steady increase of parcel price, from Rp 7 million per m² last year on the average to Rp 9 million per m² on the average and even in some location this price hits more than Rp 12 million per m².

D. Location and Accessibility Factor

Apart from the existing Jagorawi toll and Bogor Ring Road tol; at present Central - East Corridor construction is underway. This corridor will open new alternative access to Sentul area bound for Cipanas; this link is a Central Government sponsored project to anticipate development in Jonggol area and to provide direct access to Cianjur, Bekasi and Cikarang.

New toll network as the continuation of Jagorawi toll toward Sukabumi, Cianjur and Bandung as



Sukabumi, Cianjur dan Bandung yang merupakan jaringan tol poros selatan Jawa; hal tersebut menjadikan kawasan Sentul City akan menjadi sangat strategis dan makin mudah diakses baik dari arah Utara, Barat, Timur dan Selatan.

Dengan demikian pengembangan berbagai produk properti akan lebih mudah diserap pasar karena produk-produk tersebut akan mempunyai pasar yang lebih besar dibanding dengan daerah lainnya.

E. Faktor Land Bank

Perseroan memiliki tanah yang belum dikembangkan sekitar 1.600 ha dari ijin lokasi sekitar 3.100 Ha, sedangkan Anak Perusahaan BJA yang dikenal dengan Sentul Nirwana memiliki tanah yang belum dikembangkan sekitar 12.000 Ha, dari ijin lokasi 30.000 Ha. Jumlah tersebut untuk saat ini merupakan Land Bank terbesar yang dimiliki oleh pengembang.

Mengingat begitu besarnya tanah yang belum dikembangkan tersebut memberikan keleluasaan bagi Perseroan untuk mengembangkan berbagai jenis properti unggulan dan variasi, sesuai dengan segmentasi pasar serta target pasar yang dituju.

Southern Java Corridor Toll is currently planned; it will further strengthened the strategic position of Sentul City area since it will be more accessible from North, West, East and South.

In light of that, various property products will be more absorbable by the markets since these products will have greater markets than other regions.

E. Land Bank Factor

Company still possesses of around 1,600 ha of undeveloped parcels of land under location permit of about 3,100 ha. Meanwhile, the subsidiary of BJA, which is known as Sentul Nirwana controls undeveloped areas of around 12,000 of 30,000 ha area secured under location permit. It is the largest Land Bank owned by a developer.

With such enormous idle areas it gives flexibility to Company in developing a wide variety of superior property products according to the specified market segments and targets.

Perseroan mempunyai peluang yang lebih besar dalam pengembangan produk-produk properti dan juga memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan dalam jangka menengah dan panjang.

9. Perbandingan Target & Realisasi

Realisasi penjualan Perseroan pada tahun 2014 tidak mencapai target yang ditentukan. Kondisi tersebut sebagai dampak dari kondisi makro ekonomi.

10. Target/Proyeksi 2014

Diproyeksikan pencapaian penjualan Perseroan pada tahun 2015 adalah masih berkisar pada pencapaian penjualan 2014.

11. Uraian Tentang Aspek Pemasaran

Untuk mewujudkan kepuasan pelanggan dan pemangku kepentingan lainnya Perseroan memberikan berbagai desain yang inovatif, berkualitas, menciptakan kenyamanan bagi semua penghuni, penyewa dan para pengunjung serta menjadikan kawasan Sentul City sebagai pilihan utama dengan langkah-langkah sebagai berikut, antara lain :

1. Mengembangkan strategi pemasaran dengan membangun berbagai fasilitas yang mengacu pada konsep-konsep antara lain sebagai berikut :
 - Pengembangan kota yang mengacu pada keselarasan lingkungan, berwawasan lingkungan dan harmonisasi terhadap lingkungan sekitarnya sehingga dapat meminimalkan efek negatif yang timbul akibat pembangunan. Pembangunan ini mengusung konsep *Green Property*.
 - Pembangunan diupayakan menjadi tempat pembelajaran yang lengkap, baik pendidikan formal maupun pendidikan non-formal yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat umum. Fasilitas pendidikan ini dimulai dari jenjang *Play Group* hingga Perguruan Tinggi.
 - Pengembangan kawasan wisata dan komersial terpadu, termasuk fungsi akomodasi yang didesain untuk menjadi tujuan wisata sekaligus fasilitas kota yang bertaraf internasional.
 - Pengembangan aspek seni dan budaya, melalui penyediaan sarana dan prasarana untuk tempat pertunjukan kebudayaan dan tempat-tempat yang bernuansa tradisional merupakan perhatian Sentul City.
 - Melakukan perencanaan yang lebih detail untuk mengembangkan zona komersial, hunian, fasilitas.
 - Redevelopment Program yaitu perbaikan dan revitalisasi untuk fasilitas-fasilitas dan infrastruktur pada cluster yang telah ada.

Company has greater opportunity in developing property products that will augment the added values for stakeholders in medium and long term period.

9. Targets vs. Realization

The realization of Company's sales in 2014 fails to reach the specified targets. It is the impact of macro economic conditions.

10. Target/Projection for 2015

In 2015, Company's sales are projected to relatively similar to that of in 2014.

11. Marketing Aspect Description

To enhance the satisfaction of customers and other stakeholders, the Company will develop a full range of innovative, quality design for the convenience of all occupants, tenants and visitors and make Sentul City area as the primary option with the following measures:

1. Develop marketing strategies with the provision of various facilities according to the formulated concepts, such as:
 - City development adopting Green Property concept, i.e. environmental preservation, environmentally friendly and environmental harmony.
 - Provide a complete studying venue both for formal and non-formal education for public in general. These education facilities range from Play Group to University.
 - Develop an integrated tourism and commercial area including accommodation function specifically designed to promote tourism and international class urban facility.
 - Foster art and culture aspects with the provision of facilities and infrastructure for culture performance venue and other traditional places. This aspect will indeed garner greater attention from Sentul City.
 - Prepare more detailed plan for commercial, residential zones development including the associated facilities.
 - Redevelopment Program i.e. renovation and revitalization of facilities and infrastructure to the existing clusters.

2. Pangsa pasar dari produk yang dihasilkan Perseroan adalah untuk kalangan menengah bawah & menengah ke atas sehingga karenanya diperlukan pelayanan yang prima agar hubungan baik dengan para pelanggan lama dapat dipertahankan dan menarik sebanyak-banyaknya pelanggan baru. Bahkan Perseroan telah meluncurkan produk-produk premium yang disediakan untuk memenuhi kebutuhan pangsa pasar kelas atas.

Dengan pangsa pasar sebagaimana tersebut, Perseroan harus mampu menyempurnakan berbagai cara proses pembangunan dan serah terima rumah tepat waktu disertai dengan dipercepatnya pembangunan jaringan infrastruktur makro dan mikronya.

12. Kebijakan Dividen

Perseroan berencana membayar dividen tunai sekurang-kurangnya sekali dalam setahun. Besarnya dividen dikaitkan dengan besarnya keuntungan Perseroan dan kemampuan kas pada tahun buku yang bersangkutan, dengan tidak mengabaikan tingkat kesehatan Perseroan dan tanpa mengurangi hak dari RUPS Perseroan menentukan lain sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan pasar modal. Berdasar Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2014, untuk laba tahun buku 2013, Perseroan memutuskan untuk membagi Dividen sebesar Rp 0,25 per saham.

2. Market shares of Company's products are for middle & lower class. Given that, excellent services to foster sound relation with old customers can be maintained while attracting as many as possible new customers. In the mean time, the Company also launches premium products to satisfy the demands of upper class market shares.

With such market shares, the Company must be capable of accomplishing construction process and handover of houses in timely manner coupled with accelerated macro and micro infrastructure network development.

12. Dividend Policy

The Company plans to pay dividends in cash at least once in a year. The sum of dividend is subject the profits earned by the Company and its cash capacity of the year, without prejudice to the solvency of Company and the rights of Company's general meeting of shareholders to decide otherwise according to Articles of Association and laws and regulations on capital markets. Based on General Meeting of Shareholders 2014, the Company decides to distribute dividends from 2013 profits at Rp0.25 per share.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

Perseroan berkomitmen menerapkan nilai-nilai tata kelola perusahaan yang baik untuk meningkatkan kepercayaan konsumen, mitra kerja, pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya, dalam segala aspek kegiatan manajemen dan operasional secara berkesinambungan.

The Company is committed to implementing the principles of Good Corporate Governance to continuously earn the trust of customer, partners, shareholders and other relevant stakeholders over all aspects of management and operations.

Nilai-nilai tata kelola perusahaan yang baik tersebut meliputi Transparansi, Akuntabilitas, Pertanggungjawaban, Independensi dan Kewajaran.

Penerapan nilai-nilai tata kelola perusahaan yang baik tersebut tidak terbatas pada peraturan dibidang Pasar Modal, namun juga meliputi Piagam Komite Audit (Charter Komite Audit), Pedoman Kerja Unit Audit Internal (Internal Audit Charter), Pedoman Etika Perilaku Kerja (Code of Conduct) dan Standard Operation Procedure (SOP) dari berbagai unit kerja yang berada pada Perseroan.

The implementation of Good Corporate Governance is founded by the principles of Transparency, Accountability, Responsibility, Independency and Fairness.

The implementation of Good Corporate Governance is not limited to regulations on Capital Market, but also Audit Committee Charter, Internal Audit Unit Charter, Code of Conduct and Standard Operation Procedure (SOP) of the units in the Company.





Dewan Komisaris

Sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan atas kebijaksanaan Direksi dalam menjalankan Perseroan serta memberikan nasihat kepada Direksi. Sedangkan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014, pasal 28, Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Emiten atau Perusahaan Publik maupun usaha Emiten atau Perusahaan Publik dan memberi nasihat kepada Direksi.

Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan, pada tanggal 12 November 2014, sebagaimana dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 13 tanggal 12 November 2014, yang dibuat oleh Sherley Ikawati Tambunan, SH. Notaris di Kabupaten Bogor, Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari 5 orang dan 2 orang diantaranya merupakan Komisaris Independen Perseroan.

Komisaris Independen memiliki tanggung jawab pokok untuk mendorong diterapkannya prinsip-prinsip tata kelola

Board of Commissioners

As provided for in the Company's Articles of Association, Board of Commissioners is assigned with the duty to supervise the policy and affairs of Board of Directors in directing the Company and to advise the Board of Directors. Whilst, as per Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014, Article 28, Board of Commissioners assumes the duty and responsibility for supervising the management policy, course of management in general, either with regard to the Issuer or Public Company and their business or undertaking and to advise the Board of Directors.

The resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on November 12, 2014 as set out in the Deed of Statement of Meeting Resolution No. 13 dated November 12, 2014, drawn up by Sherley Ikawati Tambunan, SH. Notary Public in Bogor Regency, Board of Commissioners Perseroan consists of 5 members 2 of whom are Independent Commissioners.

The primary responsibility of Independent Commissioner is to encourage and promote the implementation of Good

perusahaan yang baik (Good Corporate Governance) di dalam perusahaan melalui pemberdayaan Dewan Komisaris agar dapat melakukan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi secara efektif dan lebih memberikan nilai tambah bagi perusahaan.

Sepanjang tahun 2014, Dewan Komisaris telah menjalankan fungsi pengawasannya secara baik dengan mengikuti kegiatan-kegiatan yang dilakukan Perseroan, turut serta dalam rapat-rapat Perseroan termasuk Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris serta memberikan masukan atau persetujuan terhadap tindakan Direksi dalam melaksanakan pengurusan Perseroan.

Prosedur penetapan remunerasi berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan, tahun 2014 adalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan melimpahkan wewenang kepada Rapat Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji bagi anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan yang pelaksanaannya akan disesuaikan dengan anggaran dasar Perseroan dan perundangan yang berlaku.

Besarnya remunerasi (gaji dan tunjangan) yang dibayarkan kepada anggota Dewan Komisaris Perseroan, selama 1 (satu) tahun 2014 adalah Rp. 1,631,732,272,-

Sepanjang tahun 2014, Dewan Komisaris Perseroan telah melakukan rapat internal dan rapat gabungan dengan Direksi Perseroan, sebanyak 8 kali dengan tingkat kehadiran rapat rata-rata 75 %.

Direksi

Sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan, Direksi bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan kepengurusan Perseroan dan wajib mengelola serta mengurus kekayaan Perseroan sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sedangkan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014, pasal 12, Direksi bertugas menjalankan dan bertanggungjawab atas pengurusan Emiten atau Perusahaan Publik untuk kepentingan Emiten atau Perusahaan Publik sesuai dengan maksud dan tujuan Emiten atau Perusahaan Publik yang ditetapkan dalam anggaran dasar.

Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan, pada tanggal 12 November 2014, sebagaimana dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 13 tanggal 12 November 2014, yang dibuat oleh Sherley Ikawati Tambunan, SH. Notaris di Kabupaten Bogor, Direksi

Corporate Governance by empowering the Board of Commissioners to perform supervisory tasks and to give advice to the Board of Directors in efficient manner and contributing added value to the Company.

Throughout 2014, Board of Commissioners satisfactorily performed the supervisory through participation in the activities, attendance at the meetings including Joint Meeting of the Board of Directors and Board of Commissioners and their advice and consent for the actions taken by the Board of Directors in directing the business of the Company.

The Annual General Meeting of Shareholders in 2014 conferred the authority to set the remuneration procedure to the Meeting of Board of Commissioners to fix the amount of salary of the members of Board of Commissioners and Board of Directors in the manner prescribed by the articles of association and applicable laws.

The amount of remuneration (salary and benefit) paid to the members of the Board of Commissioners for in 1 (one) year in 2014 was IDR. 1,631,732,272,-

Throughout 2014, Board of Commissioners Perseroan held internal and joint meetings with the Board of Directors Perseroan for 8 times with average attendance of 75 %.

Board of Directors

As defined in the Company's Articles of Association, the Board of Directors assumes full responsibilities for the managing the affairs and assets of the Company within their scope of authorities and responsibilities as set forth in the articles of association and applicable laws. Sedangkan berdasarkan Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014, Article 12, Board of Directors assumes the duties and responsibilities for managing the affairs of the Issuer or Public Company for the purposes and objectives set forth in the Articles of Association.

The resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on November 12, 2014, as set out in the Deed of Statement of Meeting Resolution No. 13 dated November 12, 2014, drawn up by Sherley Ikawati Tambunan, SH. Notary Public in Bogor Regency, the



Perseroan terdiri dari 6 orang, dimana salah seorang diantaranya merupakan Direktur Independen Perseroan.

Pembagian tugas antar anggota Direksi dilakukan secara cermat, guna menunjang kinerja Perseroan dalam mewujudkan visi dan misinya.

Direksi secara rutin melaksanakan rapat mingguan/bilamana dipandang perlu, yang dihadiri oleh anggota Direksi. Selain dari pada itu, Direksi juga melaksanakan rapat kerja operasional antar unit kerja, dan dengan pemangku kepentingan lainnya, yang kesemuanya itu dimaksudkan untuk menegakkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan untuk menunjang usaha dan pencapaian target Perseroan.

Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris pada prinsipnya dapat dilaksanakan setiap waktu bilamana dipandang perlu sebagai bentuk koordinasi dalam rangka membahas laporan periodik Direksi, termasuk wadah atau forum bagi Komisaris untuk memberikan tanggapan dan nasihat atas pelaksanaan tugas Direksi. Rapat Gabungan merupakan salah satu wujud nyata penyelenggaraan komunikasi yang terbuka dan merupakan salah satu praktek tata kelola perusahaan yang baik.

Board of Directors consists of 6 members one of whom is an Independent Director.

The division of tasks and duties among the members of the Board of Directors was carefully reviewed and finalized to support the company's performance to attain its vision and mission.

The Board of Directors held weekly meeting where deemed necessary, at which the members of Board of Directors were present. In addition, Board of Directors also organized operational work meeting among work units and other stakeholders to encourage the principles of Good Corporate Governance and to support the business and to promote the achievement of target.

In principle, Joint Meeting of the Board of Directors and Board of Commissioners may be held at any time where necessary to discuss regular reports of the Board of Directors whereby Commissioners may also give its suggestions, responses and advice with regard to the performance of tasks by the Board of Directors. Joint Meeting is also a form of open communication and one of the elements in good Corporate Governance.

Ruang lingkup pekerjaan dan tanggungjawab masing-masing Direksi adalah sebagai berikut :

1. **Keith Steven Muljadi**, Presiden Direktur, dengan ruang lingkup pekerjaan mengelola usaha Perseroan dan mengkoordinasikan tugas-tugas para Direktur.

Beliau bertanggung jawab untuk menentukan arah dan strategi pengembangan serta memastikan pertumbuhan bisnis Perseroan telah sejalan dengan strategi yang ditetapkan. Disamping itu beliau juga bertanggung jawab untuk memberikan arahan kepada setiap Direktur, terkait dengan ruang lingkup pekerjaan masing-masing dan memastikan terwujudnya sinergi dan efektifitas kerja sama antar Direktorat untuk mencapai tujuan Perseroan jangka pendek maupun jangka panjang.

Beliau juga mengemban tanggung jawab mengkoordinasikan keseluruhan fungsi pendukung bisnis yang ada dalam Perseroan, meliputi bidang Internal Audit, Corporate Secretary, Legal, Hubungan Pelanggan, Sales Counter, Pelayanan Umum, Human Capital serta keseluruhan pengelolaan pelayanan kepada pelanggan agar berjalan sesuai dengan kebijakan Perseroan.

2. **Andrian Budi Utama**, Wakil Presiden Direktur dengan ruang lingkup pekerjaan membantu pelaksanaan tugas Presiden Direktur di bidang Perencanaan, Engineering, Pengembangan Bisnis serta Proyek Konstruksi pada Perseroan.

Beliau bertanggung jawab untuk menyusun strategi, perencanaan, design dan anggaran, keseluruhan proyek konstruksi low rise, high rise dan infrastruktur serta merekomendasikan inisiatif pengembangan bisnis untuk pencapaian tujuan Perseroan jangka panjang serta bertanggung jawab pula pada pelaksanaan pembangunan proyek konstruksi sampai dengan selesai. Pengawasan pelaksanaan konstruksi dari segi biaya, kualitas, dan waktu penyelesaian merupakan ruang lingkup tanggung jawab beliau.

3. **Fransetya Hasudungan Hutabarat**, Direktur dengan ruang lingkup pekerjaan di bidang Pengadaan Barang dan Jasa, Quantity Surveyor, serta Investor Relations pada Perseroan.

Beliau bertanggung jawab untuk mengatur proses pengadaan barang dan jasa pada Perseroan dan juga melakukan pengawasan dan analisa strategis terhadap proses tersebut, melakukan kontrol terhadap seluruh aktivitas penghitungan pada quantity surveyor, serta membangun komunikasi dengan bank dan investor baik dalam dan luar negeri.

Scope of Duties and Responsibilities of each Member of Board of Directors:

1. **Keith Steven Muljadi**, President Director, directing the business and affairs of the Company and coordinating the tasks of Directors.

He is in charge of establishing the, directions, policy and strategy of business of development and ensuring the growth of business in keeping with the strategy established. In addition, he is also in responsible for giving directions to each Director within the scope of tasks and ensuring synergic and effective work among the Directorates to accomplish short and long-term goals set by the Company

He assumes the responsibilities for coordinating the functions of business supports in the Company including Internal Audit, Corporate Secretary, Legal, Customer Relations, Sales Counter, General Services, Human Capital and management of services to the customers in conformity with the policy adopted by the Company.

2. **Andrian Budi Utama**, Vice President Director, assisting the President Director in the course of Planning, Engineering, Business Development and Construction Project of the Company.

He is in charge of setting up the strategy, planning, desain and budget plan for all low rise, high rise and infrastructure construction projects and giving recommendations on business development initiatives to accomplish long-term goal and the phases of construction projects to completion. In addition, he is also responsible for overseeing the performance of construction activities in terms of costs, quality and delivery time.

3. **Fransetya Hasudungan Hutabarat**, Director in charge of Goods and Services Procurement, Quantity Surveyor and Investor Relations.

He is in charge of organizing the procurement process of goods and services, supervising and conducting strategic analysis on the process, performing control of quantification by the quantity surveyor, liaising with the banks and investors, both domestic and overseas.

4. **Syukurman Larosa**, Direktur dengan ruang lingkup pekerjaan di bidang Pengembangan Produk, Pemasaran dan Penjualan pada Perseroan.

Beliau bertanggung jawab terhadap pengembangan produk-produk Perseroan dan juga implementasi strategi pemasaran, oleh karena itu beliau bertanggung jawab menyusun perencanaan pengembangan produk dan strategi pemasaran. Selain itu beliau juga bertanggung jawab terhadap pencapaian target penjualan serta memastikan bahwa penjualan yang dilakukan telah sesuai dengan kebijakan Perseroan.

5. **Hartan Gunadi Harja**, Direktur Independen dengan ruang lingkup pekerjaan di bidang Penjualan pada Perseroan.

Beliau bertanggung jawab terhadap pencapaian target penjualan Perseroan oleh karenanya beliau bertanggung jawab juga untuk menyusun strategi, perencanaan dan pencapaian target penjualan serta memastikan bahwa penjualan yang dilakukan telah sesuai dengan kebijakan Perseroan.

6. **Widi Widananto**, Direktur dengan ruang lingkup pekerjaan di bidang Keuangan, Akuntansi, Pajak, Teknologi Informasi, serta Administrasi Sales pada Perseroan.

Beliau bertanggung jawab untuk mengatur keuangan Perseroan melalui pengawasan, analisa kinerja keuangan secara berkala, mempersiapkan - merekomendasikan strategi keuangan dan melakukan kontrol terhadap seluruh aktivitas keuangan.

Prosedur penetapan remunerasi berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan, tahun 2014 adalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan melimpahkan wewenang kepada Rapat Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji bagi anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan yang pelaksanaannya akan disesuaikan dengan anggaran dasar Perseroan dan perundangan yang berlaku.

Besarnya remunerasi (gaji dan tunjangan) yang dibayarkan kepada anggota Direksi Perseroan, selama 1 (satu) tahun 2014 adalah Rp. 12,781,244,989.-

Sepanjang tahun 2014, Direksi Perseroan telah melakukan rapat internal dan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris Perseroan, sebanyak 25 kali dengan tingkat kehadiran rapat rata-rata 75 %.

4. **Syukurman Larosa**, Director of Product Development, Marketing and Sales.

He is in charge of product development and implementation of marketing strategy, whereby, responsible for setting up the plan for product development and marketing strategy. In addition, he is also responsible for accomplishing the sales target and ensuring that the sales are carried out in accordance with the company's policy.

5. **Hartan Gunadi Harja**, Independent Director for sales operations.

He is responsible for the achievement of sales target set by the Company, setting up strategy, planning and ensuring achievement of sales target and compliance with the current policy.

6. **Widi Widananto**, Director of Finance, Accounting, Tax, Information Technology and Sales Administration.

He is responsible for managing the finance by regular oversight and analysis on financial performance, preparing, recommending financial strategy and control of all financial activities.

The Annual General Meeting of Shareholders in 2014 set the Remuneration Procedure by delegating the authority to fix the salary of the members of Board of Commissioners and Board of Directors is delegated to the Meeting of Rapat Board of Commissioners in the manner set forth by the Company's Articles of Association and applicable laws and legislations.

The amount of remuneration (salary and allowance) paid to the members of the Board of Directors for 1 (one) year in 2014 was IDR. 12,781,244,989.-

Throughout 2014, the Board of Directors held internal and joint meeting with the Board of Commissioners for 25 times with average attendance of 75 %.

KOMITE AUDIT

Dewan Komisaris Perseroan membentuk Komite Audit yang diketuai oleh salah seorang Komisaris Independen Perseroan dalam rangka memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (dahulu Badan Pengawas Pasar Modal dan LK) Nomor IX.1.5 tentang Pembentukan Dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, Lampiran Keputusan Bapepam & LK Nomor: Kep-643/BL/2012, tanggal 7 Desember 2012.

Susunan Komite Audit Perseroan

Ketua : Soemarso Slamet Rahardjo (Komisaris Independen)
 Anggota : - Rusdy Daryono (Pihak Independen)
 - Jonnardi (Pihak Independen)

Soemarso Slamet Rahardjo adalah anggota Komite Audit yang berasal dari Komisaris Independen yang bertindak sebagai Ketua Komite Audit.

Rusdy Daryono dan Jonnardi adalah anggota Komite Audit dari pihak Independen yang mempunyai latar belakang pendidikan dan berpengalaman dalam bidang Keuangan dan Akuntansi. Riwayat singkat anggota Komite Audit yang berasal dari pihak independen adalah sebagai berikut:

Rusdy Daryono

Anggota Komite Audit Perseroan yang berasal dari Pihak Independen.

Karir profesionalnya dimulai pada tahun 1973, di divisi Pajak pada Kantor Akuntan Drs Utomo, Mulia & Co (SGV Group). Menjadi rekan audit pada Kantor Akuntan Mulia Iskandar & Co. pada tahun 1984 sampai 1986 dan pada Kantor Akuntan Prasetyo, Utomo & Rekan (Arthur Andersen) pada tahun 1987 sampai masa pensiun 2002. Selanjutnya dari tahun 2003 sampai 2006 bergabung dengan Kantor Akuntan HTM (Deloitte) dan per Mei 2006 menjabat sebagai Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit PT Bank UOB Indonesia (dahulu PT Bank UOB Buana).

Menyelesaikan Pendidikan pada Fakultas Ekonomi, Jurusan Akuntansi, Universitas Indonesia, Jakarta.

Jonnardi

Anggota Komite Audit Perseroan yang berasal dari pihak Independen dan berpengalaman dalam bidang audit dan laporan keuangan. Saat ini menjabat sebagai Pimpinan Rekan pada Kantor Akuntan Publik Jamaludin, Ardi, Sukimto dan Rekan. Disamping itu sebagai Dosen pada Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanegara mulai 1991 dan Instruktur Mata Kuliah Teori Akuntansi PPA Bank Central Asia mulai 1995.

AUDIT COMMITTEE

The Board of Commissioners formed an Audit Committee chaired by one of the Independent Commissioners for the purpose of complying with Financial Services Authority Regulation (formerly Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency) Number IX.1.5 on Organization and Guideline of Audit Committee Task, Appendix to Capital Market and Financial Institution Supervisory Board Decision Number: Kep-643/BL/2012, tanggal 7 Desember 2012.

Susunan Audit Committee Perseroan

Chairman : Soemarso Slamet Rahardjo (Independent Commissioner)
 Members : - Rusdy Daryono (Independent Party)
 - Jonnardi (Independent Party)

Soemarso Slamet Rahardjo is a member of Audit Committee from the Independent Commissioner acting in the capacity as Chairman of Audit Committee.

Rusdy Daryono and Jonnardi are members of Audit Committee from Independent Party with academic background and experience in Finance and Accounting. Brief summary of the members of Audit Committee from Independent Party is as follows:

Rusdy Daryono

Member of the Audit Committee from Independent Party.

He began his professional career in 1973 in Tax Division at Drs Utomo, Mulia & Co (SGV Group) Accounting Firm. He served as audit partner to Mulia Iskandar & Co. Accountant Firm in 1984 until 1986 and Prasetyo, Utomo & Rekan (Arthur Andersen) Accountant Firm in 1987 until retirement in 2002. Later from 2003 until 2006 he joined HTM Accountant Firm (Deloitte) and as of May 2006, he held the office of Independent Commissioner and Chairman of Audit Committee PT Bank UOB Indonesia (formerly PT Bank UOB Buana).

He completed his Study in Faculty of Economics, Accounting Department, University of Indonesia, Jakarta.

Jonnardi

A Member of Audit Committee from Independent Party with experience in audit and financial statement. He presently holds the office of Partner in-Chief at Jamaludin, Ardi, Sukimto and Rekan Certified Public Accountant Firm. In addition, he has been lecturer at Faculty of Economics of Tarumanegara University starting from 1991 and Mentor fir Subject Accounting Theory PPA Bank Central Asia from 1995.



Menyelesaikan pendidikan di Fakultas Ekonomi Universitas Andalas Sumatera Barat tahun 1990, menyelesaikan program Pasca Sarjana Magister Manajemen di Universitas Trisakti tahun 1995 dan memperoleh gelar Doktor Manajemen Bisnis Konsentrasi Manajemen Keuangan Program Pasca Sarjana di Universitas Padjajaran tahun 2014.

Dasar Hukum Penunjukkan dan Periode Jabatan

Susunan Komite Audit Perseroan tersebut sesuai dengan Surat Penunjukan Komite Audit tertanggal 18 Juli 2014, dengan masa jabatan sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2017.

Pengungkapan Independensi

Komite Audit bertugas dan bertanggung jawab untuk memberikan pendapat profesional dan independen kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris dan melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan Dewan Komisaris.

Kebijakan dan Pelaksanaan Rapat

Komite Audit mengadakan rapat paling sedikit 4 kali dalam setahun. Sepanjang tahun 2014, Komite Audit Perseroan telah melakukan rapat sebanyak 12 kali dengan tingkat kehadiran rapat 94 %.

He completed his study at the Faculty of Economics of Andalas University of West Sumatera in 1990, postgraduate program of Management in Trisakti University in 1995 and earned his doctoral degree in Business Management majoring Finance Management, Postgraduate Program at Padjajaran University in 2014.

Appointment and Term of Office

Member of the Audit Committee is appointed by Letter of Appointment dated July 18 2014 for a term of office until the close of Annual General Meeting of Shareholders in 2017.

Disclosure of Independency

The duties and responsibilities of the Audit Committee will include expressing professional and independent advice to the Board of Commissioners as to reports or matters raised by the Board of Directors to the Board of Commissioners and other tasks assigned by the Board of Commissioners.

Policy and Meeting

Audit Committee meet at least 4 times in a year. Throughout 2014, Audit Committee held meeting for 12 times with average attendance of 94 %.

Laporan Kegiatan

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, peran Komite Audit PT. Sentul City Tbk. ("Perseroan") adalah membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab pengawasan.

Tugas Komite Audit sesuai Piagam adalah:

- Meningkatkan kualitas laporan keuangan;
- Memantau pelaksanaan sistem pengendalian pengelolaan usaha untuk meminimalisasi kemungkinan terjadinya salah kelola;
- Meningkatkan efektivitas fungsi Auditor Internal maupun Auditor Eksternal;
- Mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris;
- Memantau kepatuhan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Kegiatan Komite Audit selama tahun 2014 antara lain meliputi:

1. Melakukan penelaahan atas rencana kerja tahunan internal audit, temuan dan tindaklanjut manajemen atas temuan tersebut;
2. Melakukan diskusi dengan manajemen mengenai laporan keuangan dan isu terkini berkenaan dengan standar akuntansi keuangan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (dahulu Bapepam & LK) yang baru, terkait dengan laporan keuangan;
3. Melakukan pertemuan dengan auditor independen untuk mendiskusikan rencana audit, kemajuan pelaksanaan audit, laporan keuangan hasil audit dan temuan audit atas laporan keuangan perseroan serta management letter berisikan rekomendasi perbaikan atas pengendalian internal perusahaan;
4. Melakukan pertemuan dengan manajemen tentang pelaksanaan peraturan perundangan yang berlaku, masalah-masalah hukum, manajemen risiko, maupun menyangkut isu dan permasalahan terkini yang dihadapi Perseroan.
5. Memberikan rekomendasi terkait penunjukan Akuntan Publik.

Komite Audit dalam melaksanakan tugasnya mempertahankan sikap independen, walaupun selalu melakukan kerjasama serta berkomunikasi dengan Internal Audit, Direksi, dan Auditor Independen Perseroan. Namun demikian, Komite Audit tidak mengambil-alih pekerjaan-pekerjaan mereka dan mengandalkan sepenuhnya pada informasi yang disampaikan oleh mereka. Oleh karena itu, Direksi dan Manajemen tetap bertanggungjawab sepenuhnya atas penyajian Laporan Keuangan Perseroan kepada publik yang telah diterbitkan sesuai dengan Standar Akuntansi yang berlaku umum, termasuk pengungkapan yang memadai

Activity Report

Subject to the applicable code, the primary role of the Audit Committee of PT. Sentul City Tbk. ("Perseroan") is to assist the Board of Commissioners in assuming the tasks and responsibility for oversight.

Duties of Audit Committee as per Charter:

- Improve the quality of financial statement;
- Monitor the performance of business management control system to minimize the possibility of mis-governance;
- Improving the effectiveness of Internal Auditor and External Auditor functions;
- Identifying the issues requiring attention of the Board of Commissioners;
- Monitoring the compliance with applicable laws and legislations.

Activities of Audit Committee in 2014

1. Analyzing the annual work plan of internal audit, findings and follow-up action by the management of such findings;
2. Consulting with the management of the financial statement and the recent issues relating to finance accounting standards and new Financial Services Authority Regulation (formerly Capital Market and Financial Instruktur Supervisory Board) relating to the financial statement;
3. Meeting with independent auditor to discuss the audit plan, audit progress, audited financial statement and audit findings on financial statement and management letter consisting of recommendation for improvement for internal control;
4. Meeting with the management to discuss about current legislations, legal issues, risk management and most recent issues and matters faced by the Company.
5. Making recommendation on appointment of Public Accountant.

Audit Committee has served its tasks and functions to maintain independency, while working closely and communicating with Internal Audit, Board of Directors and Independent Auditor. However, Audit Committee took none of their tasks and merely relied on information supplied by them. The Board of Directors and Management maintain their full responsibility for the disclosure of financial statement as published in accordance with generally accepted accounting principles, including adequate disclosure and compliance with statutory regulations.

serta kepatuhan terhadap undang-undang dan peraturan yang mengikat.

Untuk tahun buku 2014 Komite Audit telah melangsungkan rapat dengan Manajemen Perseroan dan Auditor Independen, dan memfokuskan terutama pada penyajian Laporan Keuangan Perseroan, penelaahan informasi keuangan Perseroan, proses audit oleh Auditor Independen, penelaahan temuan internal audit dan tindaklanjutnya, serta pelaksanaan peraturan-peraturan yang relevan.

Komite Audit mereviu mengenai kemutakhiran Piagam Komite Audit secara berkala.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Kwee Liana Kumala, Sekretaris Perusahaan, sebelumnya menjabat sebagai Direktur dan pernah menjabat sebagai Komisaris Perseroan. Karirnya dimulai dengan bekerja pada PT. Ban Lim Trading Co (1976 - 1986), Asia Cemerlang Printing Co. (1982 - 1988), Industrial Development Bank (1984 - 1986), PT. Muara Lentera Mitra (1986 - 1988) dan PT. Fajar Marga Permai (1988 - 1993). Lulusan Sastra Cina dari Nan Yang University, Singapore pada tahun 1974.

Menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan sesuai Surat Penunjukkan tertanggal 28 Februari 2012.

Uraian singkat pelaksanaan tugas Corporate Secretary pada tahun buku 2014, antara lain sebagai berikut ;

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
2. Memberikan pelayanan dan sebagai penghubung antara Emiten atau Perusahaan Publik dengan pemangku kepentingan;
3. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik untuk mematuhi ketentuan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
4. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan antara lain :
 - a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat;
 - b. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan dll;
 - c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
 - d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

INTERNAL AUDIT

Aloysius L. Diaz adalah Kepala unit Audit Internal Perseroan, sebagaimana diatur dan untuk memenuhi Peraturan Otoritas

In accounting year 2014 Audit Committee held meeting with the management and Independent Auditor, focusing especially on disclosure of Financial statement, financial information analysis, audit process by Independent Auditor, analysis on internal audit findings and follow-up action and the compliance with relevant statutory rules.

Audit Committee regularly reviews the current status of Audit Committee Charter.

CORPORATE SECRETARY

Kwee Liana Kumala, Corporate Secretary, she was previously the Director and the Commissioner of the Company. She began her career at PT. Ban Lim Trading Co. (1976 - 1986), Asia Cemerlang Printing Co. (1982 - 1988), Industrial Development Bank (1984 - 1986), PT. Muara Lentera Mitra (1986 - 1988) and PT. Fajar Marga Permai (1988 - 1993). She studied Chinese Literature at Nan Yang University, Singapore and graduated in 1974.

She was appointed Corporate Secretary based on the Appointment Letter dated February 28, 2012.

The summary of her duties as Corporate Secretary in the fiscal year 2014 is as follows:

1. Keep up to date with capital market development especially capital market regulations;
2. Serve and liaise between issuers or public company and stakeholders;
3. Provide advice to the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuer or Public Company on matters related to compliance with the provisions of Capital Market regulations;
4. Assist the Board of Directors and the Board of Commissioners in the implementation of corporate governance, among others:
 - a. Transparency of information to the public;
 - b. Submit reports to Financial Services Authority, etc;
 - c. Arrange and maintain records of General Meetings of Shareholders;
 - d. Arrange and maintain records of the meetings of the Board of Directors and / or the Board of Commissioners.

INTERNAL AUDIT

Aloysius L. Diaz, Head of Company's Internal Audit Department, as per Regulation of Financial Services

Jasa Keuangan (dahulu Badan Pengawas Pasar Modal & Lembaga Keuangan) Nomor IX.I.7, tentang Pembentukan Dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal & Lembaga Keuangan Nomor: Kep-496/BL/2008, tanggal 28 Nopember 2008.

Mengawali karirnya pada tahun 1979, sebagai Auditor, di KAP Drs Utomo & Co/PT SGV Utomo (1979-1986), sebagai Finance & Accounting GM pada PT Hasfarm International Corporation (1986-1995), sebagai Finance & Accounting GM pada Para Group (1995-1996), sebagai Director pada PT Mozadi Industri Kimia (2000-2006), sebagai Representative Officer Vertical UK Llp (2006-2009), sebagai Plant General Manager pada PT Pacific Eastern Coconut Utama (2009-2012), dasar hukum penunjukkan sebagai Kepala Audit Internal adalah Surat Keputusan Direksi tertanggal 26 Desember 2012.

Sesuai struktur organisasi Perseroan kedudukan Unit Audit Internal adalah berada langsung di bawah Presiden Direktur Perseroan.

Tugas dan Tanggung Jawab unit Audit Internal sesuai Piagam unit Audit Internal adalah :

1. Menyusun dan melaksanakan rencana audit tahunan, termasuk pemeriksaan khusus bila diperlukan.
2. Mereview dan menilai efisiensi dan efektivitas pengendalian intern dan manajemen risiko perusahaan.
3. Memberikan saran perbaikan kepada manajemen sebagai tindak lanjut pemeriksaan.
4. Melaporkan hasil pemeriksaan langsung kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit.
5. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
6. Menyusun dan melaksanakan program evaluasi mandiri tahunan atas mutu kinerja unit audit internal.

Kegiatan unit Audit Internal tahun 2014 adalah:

Melaksanakan 5 penugasan audit, yang terdiri dari 4 penugasan regular dan 1 penugasan khusus pada PT Sentul City, Tbk dan anak perusahaan. Penentuan objek audit berdasarkan penelaahan atas permasalahan yang ada melalui pendekatan berbasis risiko bagi Perusahaan, sebagai berikut:

1. Audit atas deposit pelanggan, penjualan dan kolektibilitas piutang dagang.
2. Audit atas ketentuan dan kebijakan pengelolaan piutang dan proses penyetoran uang tunai ke bank serta

Authority (formerly Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency) Number IX.I.7, on Establishment and Guideline for Internal Audit Unit Charter, Appendix to Head of Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency Decision Number: Kep-496/BL/2008 dated November 28 2008.

He started his career in 1979 as an Auditor at Drs Utomo KAP & Co/PT SGV Utomo (1979-1986), Finance & Accounting GM at PT Hasfarm International Corporation (1986-1995), Finance & Accounting GM at Para Group (1995-1996), Director at PT Mozadi Industri Kimia (2000-2006), Representative Officer Vertical UK Llp (2006-2009), Plant General Manager at PT Pacific Eastern Coconut Utama (2009-2012), he was appointed to the office of Head of Internal Audit Unit by Board of Director's Decision dated December 26 2012.

Based upon the organization structure of the company, the status and function of Internal Audit Unit is directly under the President Director.

The duties and responsibilities of Internal Audit Unit within the scope of Internal Audit Unit Charter are as follows:

1. preparing and implementing annual audit plan, including special audit as required.
2. reviewing and assessing the efficiency and effectiveness of internal control and risk management of the company.
3. giving advice and recommendation for improvement to the management as a follow to the audit.
4. reporting the audit directly to the President Director and Board of Commissioners through the Audit Committee.
5. monitoring, analyzing and reporting the improvement measures advised or suggested.
6. preparing and implementing annual internal evaluation program on the performance level of Internal Audit Unit.

The activities of Internal Audit Unit in 2014 comprised: 5 audit assignments consisting of 4 regular and 1 specific audit assignment at PT Sentul City, Tbk and subsidiaries. The object of audit was determined by analyzing the current issues by adopting risk-based approach for the Company as follows:

1. Audit on customer, sales and collectability of operating accounts
2. Audit on the policy and rules on debt management and cash deposit to the bank and application of

penggunaan sistem keuangan dan operasi pada anak perusahaan.

3. Audit atas sistem dan prosedur siklus pendapatan pada anak perusahaan.
4. Audit atas penentuan nilai persediaan dan harga pokok penjualan pada anak perusahaan.
5. Audit khusus atas manajemen kas dan bank pada anak perusahaan.

Sistem Pengendalian Interen

Pengendalian keuangan dan operasional yang diterapkan oleh Perseroan adalah dengan melakukan pembagian tugas dan tanggung jawab Perseroan secara berjenjang dan dalam unit-unit kerja serta menerbitkan Surat Keputusan Direksi pada masing-masing unit kerja yang berisi standar operasional prosedur, aturan, tatacara unit kerja terkait beroperasi. Agar tugas dan tanggung jawab masing-masing unit kerja dapat berjalan dengan baik, efektif dan efisien maka :

1. Seluruh proses operasional Perseroan harus sesuai dan berdasarkan standar operasional prosedur dan ketentuan yang berlaku, tidak terbatas pada ketentuan internal Perseroan dan ketentuan dan peraturan yang berlaku dibidang pasar modal.
2. Setiap unit kerja diwajibkan membuat KPI (Key Performance Indicators) yang akan membantu manajemen dalam menilai kinerja organisasi dan karyawan dari setiap unit kerja secara objektif dan terukur.
3. Setiap karyawan dari unit kerja, harus memahami deskripsi dan proses kerja pada unit kerjanya.

Efektivitas Sistem Pengendalian Interen

Perseroan menilai bahwa upaya pengendalian interen yang dilakukan oleh manajemen sampai saat ini telah berjalan dengan cukup baik dan efektif berdasarkan hasil evaluasi kinerja organisasi dan karyawan.

Sistem Manajemen Risiko

Perseroan melaksanakan sistem Manajemen Risiko yang terintegrasi, dengan melibatkan berbagai jenjang dalam manajemen, agar sebuah kebijakan strategis yang dibuat dapat terlaksana dengan sebaik-baiknya serta tetap dapat mengelola dan mengantisipasi ketidakpastian yang mungkin timbul.

financial and operating system in the subsidiaries

3. Audit on revenue cycle system and procedure in the subsidiaries
4. Audit on inventory and basic selling price in the subsidiaries
5. Specific audit on cash and bank management in the subsidiaries.

Internal Control System

Finance and operating control is maintained by the Company by division of tasks and responsibilities at levels and units and by issuing Board of Directors Decision Letter in each work unit stating the standard operating procedure, operating rules and procedures of work unit. In ensuring the effectiveness and efficiency of the performance of tasks and responsibilities of each work unit:

1. All operating process of the Company must comply with the current standard operating procedures, including not limited to internal rules and capital market regulation.
2. Each work unit is required to establish and maintain KPI (Key Performance Indicators) helpful for the management in objectively evaluating the performance of organization and employees of each work unit.
3. Each employee of work unit must understand fully the description and work process in the work unit.

Effectiveness of Internal Control System

The company recognizes that the internal control maintained by the management to this date is fairly effective based on evaluation on the performance of company and employees.

Risk Management System

The company establishes and maintains an integrated Risk Management System by involving various levels in the management, so that the Company's strategic policy can be effectively implemented while managing and anticipating any possible uncertainty.

Risiko & Upaya Mengelolanya

1. Kenaikan harga bahan bangunan & kelangkaan bahan bangunan.

Kenaikan harga bahan bangunan yang signifikan atau cukup tinggi atau tidak tersedianya bahan bangunan dipasaran pada saat dibutuhkan dapat menjadi salah satu sebab keterlambatan dalam penyelesaian bangunan, penundaan serah terima bangunan sehingga berakibat pada mundurnya pengakuan pendapatan Perseroan dari penjualan rumah tersebut. Mundurnya serah terima bangunan tersebut diatas dapat mengakibatkan pada hilangnya atau paling tidak mempengaruhi kepercayaan para konsumen/calon konsumen yang pada akhirnya menurunkan jumlah pendapatan Perseroan.

Upaya Perseroan untuk mengurangi risiko kenaikan harga bahan bangunan dan kelangkaan bahan bangunan adalah dengan merencanakan secara seksama pemakaian komponen material bangunan dan membuat proyeksi kebutuhan pemakaian dalam kurun waktu satu tahun ke depan, membuat kontrak untuk satu tahun berjalan dengan para vendor dan supplier terkait untuk mengikat harga dan ketersediaan pasokan dan mempercepat proses pembangunan rumah yang telah terjual dan mempercepat penyerahan kepada pembeli.

2. Persaingan usaha

Banyaknya perusahaan pengembang yang mengelola kawasan pemukiman baru di daerah selatan Jakarta ataupun yang tidak terlalu jauh dari Jakarta dengan akses yang cukup memadai dan cukup mudah seperti di daerah Taman Mini, Cibubur dan Bogor, merupakan kondisi riil bahwa Perseroan menghadapi pesaing usaha yang kuat atau tidak bisa dipandang sebelah mata. Berkaitan dengan hal tersebut Perseroan patut menyadari bahwa kenyataan itu dapat menjadi salah satu sebab atau mempengaruhi tingkat permintaan hunian dan berkurangnya daya serap konsumen atas produk yang ditawarkan oleh Perseroan.

Upaya Perseroan untuk mengurangi risiko terkait persaingan usaha adalah dengan memberikan berbagai kemudahan & penawaran yang menarik terkait mengenai harga, cara pembayaran dan pengembangan berbagai fasilitas baru pendukung kawasan, untuk menambah fasilitas yang telah ada dalam rangka memenuhi kebutuhan warga kawasan Sentul City.

Risk & Managerial Measures

1. Increase in Material Price & Scarcity

The significant increase in price and scarcity of building materials in the market may be recognized as one of the causes of slippage in completing the construction works, handover which resulted in delayed revenue from the sales of units. This slippage resulted in loss of trust by the customer/prospective customers eventually reducing the revenue.

The measures taken by the Company to reduce the risks from increase in price and scarcity of building materials is by thoroughly planning the use of material components and making projections as to the need for the next period of one year, entering into contract with vendor for one year to set price and ensure availability of supplies and accelerating the construction of house units sold and handover to the buyer.

2. Business Competition

The increasing number of developer companies managing new settlements situated in south Jakarta or areas not too far from Jakarta with adequate access as Taman Mini, Cibubur and Bogor is a reality that the Company is presently facing strong competitors or those the company should not underestimate. With this reality, the company should realize that it is one of the causes or resulting in decreased number of demand for settlement and acceptability of consumers of the products offered by the Company.

The measures adopted by the company to minimize the risks arising from business competition may include various facilities & interesting offers as to prices, terms of payment and improvement of new supporting facilities for the settlement, addition of existing facilities in fulfilling the needs of residents in Sentul City.



3. Peraturan pemerintah

Adanya peraturan pemerintah berkaitan dengan perubahan rasio persentasi hunian dari 1:3:6 menjadi 1:2:3.

Upaya Perseroan untuk mengurangi resiko terkait peraturan pemerintah tersebut adalah dengan membuat strategi perencanaan yang akurat sesuai ketentuan yang berlaku.

Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Perseroan menilai bahwa upaya pengelolaan risiko yang dilakukan oleh manajemen sampai saat ini telah berjalan dengan cukup baik dan efektif.

3. Rules and Legislations

The enactment of government regulation changing the settlement percentage ratio from 1:3:6 to 1:2:3.

One of the measures the company may adopt to minimize the risks associated with the government regulation is by setting accurate planning strategy in accordance with the applicable laws and legislations.

Effectiveness in Risk Management System

The company recognizes that the risk management measures adopted to this date is fairly effective and efficient.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

Perseroan menyadari bahwa dalam melaksanakan kegiatan usahanya, melekat pula tanggung jawab sosial perusahaan terhadap lingkungan masyarakat serta lingkungan alam.

The company is fully aware, in the course of its operations, of its social responsibility to the community and environment.



Berkenaan dengan pemahaman tersebut, Perseroan berupaya menciptakan harmoni antara pencapaian tujuan usaha dengan kesejahteraan masyarakat dan kelestarian lingkungan alam. Sehubungan dengan hal tersebut Perseroan terus berupaya menjaga dan memperbaiki lingkungan disekitar kawasan tempat Perseroan beroperasi antara lain dengan cara penanaman berbagai jenis pohon, menjaga dan merawat berbagai jenis pohon yang telah ada agar kondisi dan kualitas lingkungan yang ada tetap dapat terjaga, dipertahankan bahkan ditingkatkan.

With such full awareness, the company is taking measures to create harmony between goal achievement and the welfare of community and environmental protection. In realizing this, the company takes continuous measures to protect and maintain the areas within and adjacent to its operating areas by planting various trees, maintaining trees to support and even improve the current environmental condition and quality.



Terpeliharanya kelestarian lingkungan alam di kawasan tempat Perseroan beroperasi mendapat perhatian yang sangat serius dari manajemen Perseroan. Studi Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) Perseroan dilaksanakan untuk seluruh tahapan kegiatan pengembangan dan pembangunan kawasan Perseroan. Berkaitan dengan hal tersebut, Perseroan mengatur pelaksanaan pembuangan limbah antara lain untuk limbah cair dengan tersedianya fasilitas Sewage Treatment Plant (STP) & septictank dan untuk sampah padat tersedia tempat pembuangan sementara (TPS) sampah. Perseroan juga telah membangun system drainase yang terpisah dengan pembuangan air limbah dimana limbah diolah terpusat dan tidak diresapkan ke dalam tanah melainkan didaur ulang untuk keperluan lain, seperti irigasi lapangan golf. Perseroan juga telah membangun 3 (tiga) buah danau yang berfungsi untuk memperlambat air larian, disamping sebagai cadangan untuk penampungan sumber air baku.

Environmental protection and control in the operating areas of the company receives serious attention from the management. Environmental Impact Analysis (EIA) was conducted to all phases of activities in the development of areas. Moreover, the company also organized its liquid waste disposal system by Sewage Treatment Plant (STP) & septic tank and solid waste collecting areas for temporary disposal. The company also constructed a separate drainage system for centralized waste treatment, not being disposed into the ground but recycled for other purposes such as golf course irrigation. The company also constructed 3 (three) water pools to decelerate the runoff, in addition to reserves for collection of primary water source.

Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility Programs

Beasiswa Anak Berprestasi
16 Juni 2014
Jumlah penerima beasiswa :
7 orang lulusan PAUD SMS Sentul City
Scholarship of Children Achievement
16 June 2014
7 people graduate of PAUD SMS Sentul City

Lingkungan - Gebyar Kebun Rumah
Taman Budaya, 27 Februari 2014
Environment - Gebyar Kebun Rumah
Taman Budaya, 27 February, 2014

Kesehatan - Donor Darah
RS. Pertamedika, 29 April 2014
Jumlah peserta : 100 orang

Pelatihan Kelompok Tani
Kebayan Village, 23 Juni 2014
Farmers Group Training
Kebayan Village, 23 June 2014

Health - Blood Donor
RS. Pertamedika, 29 April 2014
Number of participants: 100 people



Biaya pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan
The costs for corporate social responsibility programs

Rp. **1.77**
milyar / billion

Beasiswa Anak Security Sentul City
Taman Budaya, 16 Juni 2014
Jumlah penerima beasiswa :
10 orang anak berprestasi dari
petugas keamanan di Sentul City

Wisuda PAUD Angkatan V
16 Juni 2014
Jumlah murid : 42 orang

Scholarships for Children of Sentul
City Security
Taman Budaya, 16 June 2014
Number of the recipients:
10 children achievement of security
officers in Sentul City

Graduation of PAUD V
16 June 2014
Number of students: 42 people

Program Penanaman Sejuta Pohon
Taman Budaya, 16 Juni 2014
Million Tree Planting Program
Taman Budaya, 16 June 2014

Perhatian manajemen Perseroan untuk memberikan kesempatan kerja bagi penduduk yang tinggal di sekitar lokasi usaha Perseroan, sejak lama telah dilakukan. Sumber daya manusia yang berasal dari lingkungan Perseroan beroperasi tersebut ditempatkan diberbagai unit kerja antara lain di bidang administrasi, pengelola kota dan keamanan. Selain dari pada itu, keberadaan Perseroan telah menciptakan kesempatan berusaha bagi warga sekitar, antara lain dengan menjadi kuli bongkar, pengojek, membuka warung makan, pedagang buah, penyewaan rumah dan lain-lain. Perseroan berupaya agar kemajuan yang telah dicapai sampai dengan saat ini juga dirasakan manfa'atnya oleh warga masyarakat sekitar.

Perseroan juga sangat peduli terhadap pemberdayaan masyarakat sekitar oleh karena itu sepanjang tahun 2014, Perseroan telah menyelenggarakan berbagai kegiatan sosial yang bersentuhan langsung dengan warga masyarakat sekitar wilayah Babakan Madang baik bekerjasama dengan pihak lain maupun secara swadaya, yang menyangkut berbagai bidang antara lain ;

1. **Pendidikan** : dengan mengembangkan PAUD, Kursus Komputer, bimbingan belajar, berbagai pelatihan dan beasiswa;
2. **Kesehatan** : meliputi pemeriksaan kesehatan gigi peserta PAUD; Donor Darah & penyuluhan Ibu hamil.
3. **Sosial** : antara lain bersih-bersih Cluster & buka puasa bersama warga.
4. **Ekonomi & Sosial lainnya** antara lain Penanaman Tanaman Obat, Pembukaan Penanaman Sejuta Pohon, Pembentukan & Pelatihan Kelompok Tani serta perbaikan jembatan.

Biaya yang dikeluarkan berkaitan dengan pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap masyarakat dan lingkungan lebih kurang **Rp. 1.768.137.913.00** (satu milyar tujuh ratus enam puluh delapan juta seratus tiga puluh tujuh ribu sembilan ratus tiga belas rupiah).

The company has also shown its social responsibility for local communities. The personnel hired from the local areas have been positioned in work units such as administration staff, city administrative manager and security guard. Moreover, the presence of the company has also created business and income earning opportunities for the residents such as porter, ojek (commercial motorcycle) drivers, food kiosk or stalls, fruit merchants, house rent and others. The company seeks to contribute the benefits and advantages from the recent growth to the local residents.

The company has actively also shown its social contribution to the community empowerment when in 2014, it organized various social activities and events directly in touch with the local communities in Babakan Madang both in collaboration with others and self-financed, in the following fields;

1. **Education**: Early Childhood Care and Education development, Computer Courses, study counseling, trainings and scholarship;
2. **Health**: dental healthcare check and Early Childhood Care and Education; Blood Donor & Maternity Consultation.
3. **Social** : Cluster Cleaning & Gathering of Iftar Dinner (Break Fast) with local Residents.
4. **Economy & Social** e.g. Planting Medicine Crops, One-Million Trees Planting, Establishment & Training of Agricultural Group and Bridge Rehabilitation.

The costs incurred for corporate social responsibility programs totaled in the amount of **IDR. 1.768.137.913.00** (one billion seven hundred sixty eight million one hundred thirty seven thousand thirteen Rupiahs).

SURAT PERNYATAAN
ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2014
PT SENTUL CITY Tbk.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT SENTUL CITY Tbk., tahun 2014 telah dibuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenarannya isi laporan tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Direksi
Presiden Direktur



Keith Steven Muljadi
Wakil Presiden Direktur



Andrian Budi Utomo
Direktur

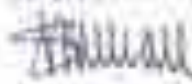
Fransetya Hidayatungga Hutabarat
Direktur



Syukerman Larosa
Direktur Independen



Harian Gusadi Harja
Direktur



Widi Widaranti

Sentul City, 15 April 2015.

Dewan Komisaris
Presiden Komisaris



Anthonius Priyohardjo Kristanto
Wakil Presiden Komisaris Merangkap
Sebagai Komisaris Independen



Basyir Ahmad Barnawi
Komisaris Independen

Sucarnus-Suarnet Rahardjo
Komisaris



Sumarsono
Komisaris



Erny Kholas

LAPORAN
KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Consolidated Financial Statements

PT SENTUL CITY Tbk

DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014/
*FOR YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014***

DAN/*AND*

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
*INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***

**PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014**

**PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014**

DAFTAR ISI

C O N T E N T S

Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
	Ekshibit/ <i>Exhibit</i>	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	A	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	B	<i>Consolidated Statement of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	C	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	D	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	E	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>
	Lampiran/ <i>Appendix</i>	
Laporan Keuangan Tersendiri	1 - 4	<i>Separate Financial Statements</i>

Terdapat dua orang orang di bawah ini, yang bertanggung jawab:

- A. Nama**
Mawati Mawati
- Nama Lengkap**
Mawati Mawati
- Alamat**
Mawati Mawati
- B. Nama**
Mawati Mawati
- Nama Lengkap**
Mawati Mawati
- Alamat**
Mawati Mawati

- 0000 Hutan Mawati**
Sentul City Building
Jl. 000 Hutan Mawati, 6, Sentul City, Bogor 16810
Telp 021 26 27 0000, 021 26 27 0000, Email: hutan@sentulcity.com
021 2627 0000
Ariawan Ariawan
- 0000 Hutan Mawati**
Sentul City Building
Jl. 000 Hutan Mawati, 6, Sentul City, Bogor 16810
Telp 021 26 27 0000, 021 26 27 0000, Email: hutan@sentulcity.com
021 2627 0000
Ariawan Ariawan

Perwakilan (Local):

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan prosedur laporan keuangan PT Sentul City Tbk dan anak-anaknya.
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Sentul City Tbk dan anak-anaknya yang telah diperiksa dan diaudit oleh dengan Nomor Akreditasi Akuntansi & Inspeksi.
3. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Sentul City Tbk dan anak-anaknya telah dibuat secara lengkap dan jujur.
4. Laporan keuangan konsolidasian PT Sentul City Tbk dan anak-anaknya yang telah diperiksa dan diaudit oleh dengan Nomor Akreditasi Akuntansi & Inspeksi.
5. Bertanggung jawab atas semua persyaratan laporan keuangan PT Sentul City Tbk dan anak-anaknya.

Sebagai pernyataan di bawah tangan saya sendiri

Perwakilan (Foreign):

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Sentul City Tbk and subsidiaries.
2. The consolidated financial statement of PT Sentul City Tbk and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. All statements contained in the consolidated financial statements of PT Sentul City Tbk and subsidiaries have been prepared in complete and truthful manner.
4. The consolidated financial statements of PT Sentul City Tbk and subsidiaries are not subject to external certification or review, nor do they contain information or material facts.
5. We are responsible for all financial reporting of PT Sentul City Tbk and subsidiaries.

We certify the accuracy of the statement.

Jakarta, 09 May 2019 / Jakarta, 14 March 2019



0000 Hutan Mawati
Mawati Mawati / President Director



Sentul City
PT SENTUL CITY Tbk



0000 Hutan Mawati
Ariawan Ariawan

PT SENTUL CITY Tbk

Sentul City Tbk
Sentul City Building
Jl. 000 Hutan Mawati, 6, Sentul City, Bogor 16810
Telp 021 26 27 0000, 021 26 27 0000, Email: hutan@sentulcity.com

Sentul City Building
Sentul City Building
Jl. 000 Hutan Mawati, 6, Sentul City, Bogor 16810
Telp 021 26 27 0000, 021 26 27 0000, Email: hutan@sentulcity.com

No. : 267/5-2014/EB-1/12.14
Hal : Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2014

Laporan Auditor Independen

Keanggun Satrio, Dywan Kambari,
dan Oribel
PT Sental City Tbk
Bogor

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Sental City Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan laba rugi konsolidasian konsolidasian tanggal 31 Desember 2014, 2013, laporan (laba-rugi) komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan kami belum menemukan ketidaksesuaian signifikan dan ketidakpatutan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan persetujuan wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan pengujian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk melakukan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk memperoleh keyakinan jika ada materialitas dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan tersebut tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan pengujian material.

This report is originally issued in Indonesian language.

No. : 267/5-2014/EB-1/12.14
By : Consolidated Financial Statements
31 December 2014

Independent Auditor's Report

Keanggun Satrio, Board of Commissioners and
Directors
PT Sental City Tbk
Bogor

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Sental City Tbk (the Company) and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2014, and the consolidated statement of comprehensive income, statement changes in equity and statement of cash flow for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management deems necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

audit untuk melibatkan pertimbangan prosedur untuk memperoleh dasar audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dapat bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor memperluas prosedur internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan untuk memeriksa prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan memvalidasi opini atas keefektifan prosedur internal entitas. Audit juga mencakup pengungkapan atas kecurangan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kebijakan akuntansi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengungkapan dan penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami percaya bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk mendapatkan dasar kami bagi opini kami ini.

Opini

Berdasarkan opini kami, laporan keuangan konsolidasian tertanggal menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Sertal City Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2014, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Perubahan pada 2014

Seperti yang diungkapkan dalam Catatan 40 atas laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan dan entitas anaknya mereklasifikasi akun tertentu pada laporan 2013 (keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2013 dan 1 Januari 2013/ 31 Desember 2012) agar sesuai dengan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, yang merupakan akibat langsung pengisian kembali laporan audit keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2013 dan 1 Januari 2013/ 31 Desember 2012 sebagaimana diperintahkan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Opini kami tidak dimodifikasi perubahan dengan hal ini.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the accounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risk of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Sertal City Tbk and its subsidiaries as of 31 December 2014, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of matters

As disclosed in Note 40 to the accompanying consolidated financial statements, the Company and subsidiaries reclassified certain accounts in the accompanying consolidated statement of financial position as of 31 December 2013 and 1 January 2013/ 31 December 2012 to conform with the accompanying consolidated financial statements as of 31 December 2014 and for the year then ended, which cause the statement of financial position of the accompanying consolidated statement of financial position as of 31 December 2013 and 1 January 2013/ 31 December 2012 as required by Indonesian Financial Accounting Standards. Our opinion is not modified in respect of this matter.

Untuk Atasan Publik
TANUBATA SUTANTO-KARNO & Partner



Ewa S.T., Ak. CA, CPA
NAP AP 1041
Jember No. AP 1041

19 April 2015 / 18 March 2015

30/150

Ekshibit A

Exhibit A

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2014/ 31 December 2014	31 Desember 2013*/ 31 December 2013*	1 Januari 2013*/ 31 Desember 2012*/ 1 January 2013*/ 31 December 2012*	
A S E T					A S S E T S
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4	295.967.468.749	471.242.745.700	76.910.552.193	Cash and cash equivalents
Piutang usaha					Trade receivables
Pihak ketiga, setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai masing-masing sejumlah Rp 55.877.510.582, Rp 46.662.077.350 dan Rp 32.759.193.754 pada tanggal 31 Desember 2014, 2013 dan 2012	5	435.489.145.326	472.875.169.945	305.736.348.817	Third parties, net of allowance for impairment losses of Rp 55,877,510,582, Rp 46,662,077,350 and Rp 32,759,193,754 as of 31 December 2014, 2013 and 2012, respectively
Pihak berelasi	5,33	151.124.800.000	151.124.800.000	159.217.171.393	Related parties
Piutang non-usaha - Pihak berelasi, setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai masing-masing sejumlah Rp 7.361.552.792 pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 dan Rp 7.377.569.201 pada tanggal 31 Desember 2012	33	47.977.936.196	45.172.997.380	955.793.214	Non-trade receivables - Related parties, net of allowance for impairment losses of Rp 7,361,552,792 as of 31 December 2014 and 2013 and Rp 7,377,569,201 as of 31 December 2012, respectively
Aset keuangan lancar lainnya	6	271.891.414.520	113.810.237.121	71.378.503.093	Other current financial assets
Persediaan	7	5.378.816.734.406	5.090.023.743.600	1.270.180.582.143	Inventories
Uang muka lainnya		327.476.558.603	253.660.488.178	190.968.314.423	Other advances
Pajak dibayar di muka	18a	57.759.856.348	67.471.598.661	22.031.184.150	Prepaid taxes
Beban dibayar di muka		11.935.042.984	17.699.196.836	2.641.045.754	Prepaid expenses
Total Aset Lancar		6.978.438.957.132	6.683.080.977.421	2.100.019.495.180	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Aset keuangan tidak lancar lainnya	13	25.387.960.072	35.755.612.212	5.607.853.694	Other non-current financial assets
Tanah untuk pengembangan	8	1.094.902.040.760	1.030.537.676.177	893.064.087.421	Land for development
Uang muka perolehan tanah	9	1.461.636.450.834	1.500.952.561.835	1.033.194.938.360	Advances for land acquisition
Uang muka penyertaan saham	10	37.500.000.000	37.500.000.000	202.500.000.000	Advance for investment shares
Penyertaan pada saham	11	47.252.228.829	36.579.084.343	1.787.840.808.416	Investment in shares
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sejumlah Rp 92.180.830.895, Rp 87.073.457.580 dan Rp 61.876.730.641 pada tanggal 31 Desember 2014, 2013 dan 2012	12	138.002.270.710	1.305.492.641.650	126.264.749.747	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 92,180,830,895, Rp 87,073,457,580 and Rp 61,876,730,641 as of 31 December 2014, 2013 and 2012, respectively
Aset tak berwujud, setelah dikurangi akumulasi amortisasi masing-masing sebesar nihil dan Rp 1.372.963.849 pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 dan nihil pada tanggal 31 Desember 2012		2.012.750.632	5.460.018.538	916.551.197	Intangible assets, net of accumulated amortization of nil and Rp 1,372,963,849 as of 31 December 2014 and 2013, and as of nil 31 December 2012, respectively
Taksiran tagihan restitusi pajak	18e	-	4.213.851.181	-	Estimated claims for tax refund
Aset pajak tangguhan, Neto	18d	10.932.603.281	10.579.456.414	4.822.821.356	Deferred tax assets, Net
Aset tidak lancar lainnya		-	15.561.481.927	-	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		2.817.626.305.118	3.982.632.384.277	4.054.211.810.191	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		9.796.065.262.250	10.665.713.361.698	6.154.231.305.371	TOTAL ASSETS
*Reklasifikasi (Catatan 40)					*As reclassified (Note 40)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit A/2

Exhibit A/2

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2014/ 31 December 2014	31 Desember 2013*/ 31 December 2013*	1 Januari 2013*/ 31 Desember 2012*/ 1 January 2013*/ 31 December 2012*	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS					LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK					SHORT-TERM LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	14a	301.051.177.719	325.255.514.470	321.203.314.703	Short-term bank loans
Utang usaha - Pihak ketiga	16	224.640.932.614	280.973.292.579	70.061.983.857	Trade payables - Third parties
Utang non-usaha - Pihak berelasi	33	17.716.095.368	145.355.160.468	12.908.994.440	Non-trade payables - Related parties
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	17	421.012.964.300	75.864.189.695	59.426.244.904	Other short-term financial liabilities
Beban masih harus dibayar		10.217.733.592	83.204.306.676	10.763.803.709	Accrued expenses
Utang pajak					Taxes payable
Pajak penghasilan	18b	10.079.206.936	26.452.151.083	8.654.865.311	Income taxes
Pajak penghasilan lainnya	18b	29.978.717.822	44.199.983.596	33.141.011.297	Other income taxes
Uang muka pelanggan jangka pendek	19a	580.807.550.843	197.710.499.067	104.445.180.816	Short-term customer deposits
Pinjaman bagian jangka panjang yang telah jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Current maturities of long-term debts
B a n k	14b	233.360.544.788	256.641.097.980	33.668.449.603	B a n k s
Sewa pembiayaan		2.576.574.688	1.368.623.000	-	Finance leases
Pihak ketiga	14c	410.520.000.000	-	-	Third party
Uang muka pelanggan	19b	64.325.906.463	57.329.336.348	7.722.256.201	Customers deposits
Utang murabahah	15	20.358.982.211	39.907.833.622	-	Murabahah payable
Total Liabilitas Jangka Pendek		2.326.646.387.344	1.534.261.988.584	661.996.104.841	Total Short-Term Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					LONG-TERM LIABILITIES
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang telah jatuh tempo dalam satu tahun					Long-term debts - net of current Maturities
B a n k	14b	419.350.756.587	846.674.533.495	247.984.332.084	B a n k s
Sewa pembiayaan		-	2.646.470.488	-	Finance leases
Pihak ketiga	14c	-	402.237.000.000	-	Third party
Uang muka pelanggan	19b	770.938.548.361	916.060.879.324	172.367.519.668	Customer deposits
Utang murabahah		-	20.358.982.211	-	Murabahah payables
Pendapatan ditangguhkan		-	-	237.285.807.246	Deferred income
Liabilitas diestimasi imbalan kerja karyawan	20	30.412.784.801	25.741.483.476	18.189.595.135	Estimated liabilities for employee benefits
Liabilitas pajak tangguhan	18d	37.889.198.930	37.889.198.930	-	Deferred tax liability
Total Liabilitas Jangka Panjang		1.258.591.288.679	2.251.608.547.924	675.827.254.133	Total Long-Term Liabilities
Total Liabilitas		3.585.237.676.023	3.785.870.536.508	1.337.823.358.974	Total Liabilities
*Reklasifikasi (Catatan 40)					*As reclassified (Note 40)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit A/3

Exhibit A/3

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2014/ 31 December 2014	31 Desember 2013*/ 31 December 2013*	1 Januari 2013*/ 31 Desember 2012*/ 1 January 2013*/ 31 December 2012*	
E K U I T A S					E Q U I T Y
Modal dasar -					Authorized Share -
357.500.000 lembar saham Seri A dengan nilai nominal Rp 2.000 per saham, 1.001.000.000 saham Seri B dengan nilai nominal Rp 400 per saham dan 123.846.000.000 saham Seri C dengan nilai nominal Rp 100 per saham;					357,500,000 A Series shares with par value of Rp 2,000 each, 1,001,000,000 B Series shares with par value of Rp 400 each and 123,846,000,000 C Series shares with par value of Rp 100, each
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 357.500.000 saham Seri A, 1.001.000.000 saham Seri B dan 30.038.405.010 saham Seri C	21	4.119.240.501.000	4.119.240.501.000	4.119.240.501.000	Issued and fully paid-in capital - 357,500,000 A Series shares, 1,001,000,000 B Series shares and 30,038,405,010 C Series shares,
Agio saham	22	424.348.442.472	424.348.442.472	424.348.442.472	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lainnya	23	(15.177.687.532)	31.718.050.052	(31.827.774.859)	Other equity components
Saldo laba					Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	24	4.700.000.000	2.600.000.000	1.000.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		956.578.905.054	913.257.853.289	284.629.558.122	Unappropriated
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		5.489.690.160.994	5.427.728.746.709	4.797.390.726.735	Total equity attributable to the owners of the parent company
Kepentingan non-pengendali	25	721.137.425.233	1.452.114.078.481	19.017.219.662	Non-controlling interest
Total Ekuitas		6.210.827.586.227	6.879.842.825.190	4.816.407.946.397	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		9.796.065.262.250	10.665.713.361.698	6.154.231.305.371	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY
*Reklasifikasi (Catatan 40)					*As reclassified (Note 40)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit B

Exhibit B

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2 0 1 4	Catatan/ Notes	2 0 1 3	
PENDAPATAN NETO	712.472.394.627	26	961.988.029.182	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(388.279.606.960)	27	(364.924.107.989)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	324.192.787.667		597.063.921.193	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(91.692.195.744)	28	(103.658.487.289)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(195.925.932.697)	29	(205.601.352.756)	General and administrative expenses
Pendapatan operasi lainnya	183.439.957.058	30	12.400.023.005	Other operating income
Beban operasi lainnya	(39.029.973.228)		(231.385.545.279)	Other operating expenses
LABA USAHA	180.984.643.056		68.818.558.874	INCOME FROM OPERATIONS
Laba kepemilikan sebelumnya atas investasi pada entitas asosiasi	-	1b	380.172.274.223	Gain on previously held interest of investment in associate
Goodwill negatif	-	1b	349.396.411.268	Negative goodwill
Bagian atas rugi neto entitas asosiasi	(7.729.877.983)	11	(26.277.266.984)	Share on net loss of associates
Bagian atas rugi neto entitas anak	(36.867.586.644)		-	Share on net loss of subsidiaries
Pendapatan keuangan	38.660.885.144		13.052.970.287	Finance income
Beban keuangan	(106.541.110.580)	31	(145.033.298.445)	Finance costs
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	68.506.952.993		640.129.649.223	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX EXPENSE (BENEFIT)
Final	29.128.424.918	18c	37.826.154.494	Final
Kini	1.259.205.034	18c	2.964.515.788	Current
Tangguhan	(2.607.969.666)	18d	(5.756.635.058)	Deferred
Beban Pajak Penghasilan - Neto	27.779.660.286		35.034.035.224	Income Tax Expense - Net
LABA NETO TAHUN BERJALAN	40.727.292.707		605.095.613.999	NET INCOME FOR THE YEAR
Pendapatan komprehensif lain				Other comprehensive income
Laba yang belum direalisasi atas aset keuangan tersedia untuk dijual	61.043.178	6c	55.139.451	Unrealized gain on available-for-sale financial assets
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	40.788.335.885		605.150.753.450	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba neto yang diatribusikan kepada:				Net income attributable to:
Pemilik entitas induk	53.270.278.018		630.228.542.505	Owners of the parent company
Kepentingan non-pengendali	(12.542.985.311)	25	(25.132.928.506)	Non-controlling interest
T o t a l	40.727.292.707		605.095.613.999	T o t a l
Total laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	53.331.321.196		630.283.681.956	Owners of the parent company
Kepentingan non-pengendali	(12.542.985.311)	25	(25.132.928.506)	Non-controlling interest
T o t a l	40.788.335.885		605.150.753.450	T o t a l
LABA PER SAHAM DASAR	1,70	32	20,07	BASIC EARNINGS PER SHARE
LABA PER SAHAM DILUSIAN	1,70	32	20,07	DILUTED EARNINGS PER SHARE

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit C

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit C

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid-in capital	Agiو saham/ Additional paid-in capital	Komponen ekuitas lainnya/ Other equity components	Saldo laba/ Retained earnings		Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent company	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest	Total ekuitas/ Total equity	
				Telah digunakan/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo per 1 Januari 2013	4.119.240.501.000	424.348.442.472 (31.827.774.859)	1.000.000.000	284.629.558.122	4.797.390.726.735	19.017.219.662	4.816.407.946.397	Balance as of 1 January 2013
Kepentingan non-pengendali dari akuisisi entitas anak baru	-	-	54.585.356	-	(247.338)	54.338.018	1.458.229.787.325	1.458.284.125.343	Non-controlling interest from acquisition of new subsidiaries
Saldo laba telah ditentukan penggunaannya	-	-	-	1.600.000.000 (1.600.000.000)	-	-	-	Appropriation of retained earnings
Total laba komprehensif tahun berjalan	-	-	55.139.451	-	630.228.542.505	630.283.681.956 (25.132.928.506)	605.150.753.450	Total comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2013	4.119.240.501.000	424.348.442.472 (31.718.050.052)	2.600.000.000	913.257.853.289	5.427.728.746.709	1.452.114.078.481	6.879.842.825.190	Balance as of 31 December 2013
Dividen	-	-	-	-	(7.849.226.253) (7.849.226.253)	-	(7.849.226.253)	Dividend
Saldo laba telah ditentukan penggunaannya	-	-	-	2.100.000.000 (2.100.000.000)	-	-	-	Appropriation of retained earnings
Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak	-	-	16.479.319.342	-	-	16.479.319.342 (718.433.667.937) (701.954.348.595)	Difference arising from changes in equity of subsidiary
Total laba komprehensif tahun berjalan	-	-	61.043.178	-	53.270.278.018	53.331.321.196 (12.542.985.311)	40.788.335.885	Total comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2014	4.119.240.501.000	424.348.442.472 (15.177.687.532)	4.700.000.000	956.578.905.054	5.489.690.160.994	721.137.425.233	6.210.827.586.227	Balance as of 31 December 2014
	Catatan 21/ Note 21	Catatan 22/ Note 22	Catatan 23/ Notes 23	Catatan 24/ Notes 24			Catatan 25/ Notes 25		

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit D

Exhibit D

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2 0 1 4	2 0 1 3	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	979.007.376.109	1.486.497.583.620	Cash receipts from customers
Pengeluaran kas untuk perolehan tanah, pembayaran ke kontraktor dan pemasok	(593.307.695.759)	(694.367.790.054)	Cash disbursements for land acquisitions payments to contractors and suppliers
Pengeluaran kas untuk karyawan	(104.916.928.415)	(76.469.544.417)	Cash disbursements to employees
Pembayaran kas untuk aktivitas operasional lainnya	(70.714.964.833)	(500.563.020.261)	Cash disbursements for other operating activities
Arus kas diperoleh dari operasi	210.067.787.102	215.097.228.888	Cash flows provided by operations
Penerimaan bunga	79.544.384.792	13.052.970.287	Receipts of interest income
Pembayaran beban keuangan	(185.156.242.058)	(197.768.710.441)	Payments of finance costs
Pembayaran pajak penghasilan	(66.128.671.912)	(32.838.873.430)	Payments of income tax
Arus kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	38.327.257.924	(2.457.384.696)	Net cash flows provided by (used for) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Akuisisi entitas anak setelah dikurangi kas yang diperoleh	-	(268.955.087.174)	Acquisition of subsidiaries, net of cash acquired Proceeds from disposal subsidiary, net of cash disposed
Penerimaan dari pelepasan entitas anak	5.022.259.142	-	
Pembelian aset tetap	(82.407.500.015)	(282.043.455.957)	Acquisitions of property and equipment
Pembayaran investasi jangka pendek	(1.000.000.000)	-	Acquisition of short-term investment
Pembelian aset tak berwujud	-	(4.698.907.534)	Acquisitions of intangible assets
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(78.385.240.873)	(555.697.450.665)	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman jangka pendek	60.000.000.000	362.253.155.808	Proceeds from short-term bank loans
Pembayaran pinjaman jangka pendek	(54.866.444.407)	(358.200.956.041)	Payments of short-term bank loans
Penerimaan pinjaman jangka panjang	156.654.246.931	970.158.374.048	Proceeds from long-term loans
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(318.231.842.233)	(21.723.544.947)	Payments of long-term loans
Pembayaran pinjaman sewa pembiayaan	(943.785.800)	-	Payments of obligations under finance lease
Arus kas neto (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas pendanaan	(157.387.825.509)	952.487.028.868	Net cash flows (used in) provided by financing activities
(PENURUNAN) KENAIKAN NETO DALAM KAS DAN SETARA KAS	(197.445.808.458)	394.332.193.507	NET (DECREASE) INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	493.413.277.207	76.910.552.193	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	295.967.468.749	471.242.745.700	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit E

Exhibit E

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M

a. Pendirian Perusahaan

PT Sentul City Tbk (Perusahaan) didirikan pertama kali dengan nama PT Sentragriya Kharisma dengan akta Notaris Misahardi Wilamarta, S.H., Notaris di Jakarta No. 311 tanggal 16 April 1993. Akta pendirian ini telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-24350.HT.01.01.Th.93 tanggal 8 Juni 1993 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 65 tanggal 13 Agustus 1993, Tambahan No. 3693. Nama Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir menjadi PT Sentul City Tbk berdasarkan akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 26 tanggal 19 Juli 2006. Perubahan nama Perusahaan ini disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-21373.HT.01.04.Th.2006 tanggal 20 Juli 2006 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 34 tanggal 25 April 2008, Tambahan No. 4949.

Perusahaan telah menyesuaikan anggaran dasarnya sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 1, tanggal 15 Januari 2009, yang dibuat oleh Sherley Ikawati Tambunan, S.H., Notaris di Kabupaten Bogor, dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dinyatakan pada Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-36025.AH.01.02.Th 2009 tanggal 29 Juli 2009. Sampai dengan tanggal pelaporan Berita Negara Republik Indonesia masih dalam proses.

Akta tersebut kemudian diubah untuk disesuaikan dengan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM & LK) sebagaimana dimuat dalam akta Notaris No. 93 tanggal 15 Februari 2010, yang dibuat oleh Misahardi Wilamarta, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dinyatakan pada Surat tertanggal 5 Maret 2010 No. AHU-AH.01.10-05577 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 23 tanggal 20 Maret 2012, Tambahan No. 135/L.

1. G E N E R A L

a. Establishment of the Company

PT Sentul City Tbk (the Company) was originally established under the name of PT Sentragriya Kharisma based on Notarial deed No. 311 of Misahardi Wilamarta, S.H., Notary in Jakarta dated 16 April 1993. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C-24350.HT.01.01.Th.93 dated 8 June 1993 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 65 dated 13 August 1993, Supplement No. 3693. The Company's name was amended several times, the latest being changing its name to PT Sentul City Tbk based on Notarial deed No. 26 of Fathiah Helmi, S.H., dated 19 July 2006. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C-21373.HT.01.04.Th.2006 dated 20 July 2006 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 34 dated 25 April 2008, Supplement No. 4949.

The Company revised its articles of association in accordance with Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Company with the Statement of Meeting Resolution Deed No. 1, dated 15 January 2009, made by Sherley Ikawati Tambunan, S.H., Notary in Bogor, and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as evident from the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-36025.AH.01.02.Th 2009, dated 29 July 2009. On date of report, the State Gazette of the Republic of Indonesia is still in the process.

The deed was later amended to conform with the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution (BAPEPAM & LK) as published in Notarial deed No. 93 dated 15 February 2010, made by Misahardi Wilamarta, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, which was received and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as evident from the Letter dated 5 March 2010 No. AHU-AH.01.10-05577 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 23 dated 20 March 2012, Supplement No. 135/L.

Ekshibit E/2

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. U M U M (Lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (Lanjutan)

Perubahan selanjutnya dimuat dalam akta Notaris No. 36 tanggal 9 Maret 2010, yang dibuat oleh Misahardi Wilamarta, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta mengenai anggaran dasar, yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dinyatakan pada Surat Keputusan No. AHU-16924.AH.01.02 tanggal 5 April 2010 dan telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagai ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan tertanggal 16 April 2010 No. AHU-AH.01.10-09353 dan telah diumumkan ke dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 15 tanggal 22 Februari 2011, Tambahan No. 4756. Perubahan terakhir mengenai susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dimuat dalam akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 90 tanggal 14 Juni 2013, yang dibuat oleh Misahardi Wilamarta, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dinyatakan pada Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-39357 tanggal 20 September 2013 dan telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagai ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan No. AHU-0088470.AH.01.09 tanggal 20 September 2013.

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi bidang pembangunan, perdagangan dan jasa. Saat ini kegiatan usaha yang dilakukan Perusahaan pada masing-masing bidang adalah sebagai berikut:

- Di bidang pembangunan meliputi kegiatan perencanaan, pelaksanaan, konstruksi beserta fasilitas-fasilitasnya serta pemborong pada umumnya (*general contractor*) yang meliputi pembangunan kawasan perumahan (*real estate*), rumah susun (*rusun*), gedung, perkantoran, apartemen/kondominium, kawasan belanja (*mal* dan *plaza*), rumah sakit, gedung pertemuan, rumah ibadah, *water park*, rumah toko (*ruko*), sekolah dan bangunan komersial pada umumnya.

Exhibit E/2

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. G E N E R A L (Continued)

a. Establishment of the Company (Continued)

Further changes contained in the Notarial deed No. 36 dated 9 March 2010, made by Misahardi Wilamarta, Bachelor of Law, Public Notary, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta about the articles of association, which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as evident from his Decision Letter No. AHU-16924.AH.01.02 dated 5 April 2010 and was received and recorded in the database Administration Systems Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as it turns out in the Letter of Acceptance Notice of Amendment to Articles of Association dated 16 April 2010 No. AHU-AH.01.10-09353 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 15 dated 22 February 2011, Supplement No. 4756. Last change on the Board of Commissioners and the Directors of the Company published in Deed of Statement of Meeting Resolution No. 90 dated 14 June 2013, made by Misahardi Wilamarta, S.H., Notary in Jakarta, which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as evident from his Decision Letter No. AHU-AH.01.10-39357 dated 20 September 2013 and was received and recorded in the database Administration Systems Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as it turns out in the Letter of Acceptance Notice of Amendment to Articles of Association No. AHU-0088470.AH.01.09 dated 20 September 2013.

In accordance with Article 3 of the Company's articles of association, the scope of activities of the Company includes construction, trade and services. Currently, the Company's business activities on each scope are as follows:

- *In the areas of development including planning activities, implementation, construction and facilities and general contractor which includes development of residential, flats, buildings, offices, apartments/condominiums, shopping areas (malls and plazas), hospitals, conference halls, houses of worship, water parks, shophouses, schools and commercial buildings in general.*

Ekshibit E/3

Exhibit E/3

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (Lanjutan)

- Di bidang perdagangan yang berhubungan dengan real estat dan properti, yaitu penjualan dan pembelian, rumah, gedung perkantoran, gedung pertokoan, unit-unit ruangan apartemen, ruangan kantor, ruangan pertokoan dan lain-lain.
- Di bidang jasa antara lain jasa penyewaan dan pengelolaan, kawasan industri, gedung perkantoran, taman hiburan/rekreasi, pengelolaan parkir dan keamanan (satpam), serta bidang terkait.

Perusahaan memulai kegiatan komersialnya sejak tahun 1995. Kantor Perusahaan berdomisili di Menara Sudirman lantai 26 Jalan Jendral Sudirman, Kavling 60, Senayan, Jakarta Selatan, Indonesia. Kantor operasional Perusahaan berdomisili di Sentul City Building di Jalan MH. Thamrin, Kavling 8, kawasan perumahan Sentul City, Bogor.

Pemegang saham utama perusahaan adalah PT Citra Kharisma Komunika (CKK), yang didirikan di Indonesia berdomisili di Menara Sudirman Lantai 26 Jalan Jendral Sudirman, Kavling 60, Senayan, Jakarta Selatan, Indonesia, sedangkan pemegang saham utama CKK adalah Dutch Growth Investment Pte. Ltd. berdomisili di 30 Cecil Street #10-05, Prudential Tower, Singapore.

b. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Perusahaan memiliki secara langsung maupun tidak langsung entitas anak sebagai berikut:

Nama entitas anak/ Name of subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Mulai Operasi komersial/ Start of commercial operations	Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)		Total aset (dalam ribuan Rupiah)/ Total assets (in thousand Rupiah)	
				31 Des 2014/ 31 Dec 2014	31 Des 2013/ 31 Dec 2013	31 Des 2014/ 31 Dec 2014	31 Des 2013/ 31 Dec 2013
				PT Bukit Jonggol Asri (BJA)	Bogor	Real Estat/ Real Estate	2011
PT Aftanesia Raya (AR)	Jakarta	Real Estat/ Real Estate	2011	99,9999	99,9999	471.201.999	448.191.349
PT Serpong Karya Cemerlang (SKC)	Jakarta	Perdagangan umum dan jasa/ General trading and services	-	99,9999	99,9999	347.999.397	256.737.589
PT Gunung Geulis Elok Abadi (GGEA)	Jakarta	Restoran dan pariwisata/ Restaurant and tourism	1995	99,9999	99,9999	128.998.249	128.820.406
PT Karya Megah Sukses (KMS)	Jakarta	Perdagangan dan jasa/ Trade and services	2013	99,9999	99,9999	64.599.845	82.203.917
PT Sukaputra Graha Cemerlang (SGC)	Bogor	Pengelolaan kota/ Town management	1999	99,9999	99,9999	27.068.894	28.752.714

1. G E N E R A L (Continued)

a. Establishment of the Company (Continued)

- In the areas of trade which related to real estate and property, namely the sale and purchase of buildings, houses, office buildings, shopping malls, apartment room units, office space, indoor shopping malls and others.
- In services such as leasing and property management services, industrial estates, office buildings, amusement parks/recreation, park management and security (security guards), and related fields.

The Company started its commercial operations in 1995. It's head office is located at Menara Sudirman 26th Floor, Jalan Jendral Sudirman, Kavling 60, Senayan, Jakarta Selatan and it's operational office is located in Sentul City Building at Jalan MH. Thamrin, Kavling 8, Sentul City residential area, Bogor.

The Company's majority shareholder is PT Citra Kharisma Komunika (CKK), established in Indonesia and located at Menara Sudirman 26th Floor Jalan Jendral Sudirman Kavling 60, Senayan, South Jakarta, Indonesia, while the Company's ultimate parent is Dutch Growth Investment Pte. Ltd. located at 30 Cecil Street #10-05, Prudential Tower, Singapore.

b. Structure of the Company and its Subsidiaries

As of 31 December 2014 and 2013, the Company owns directly or indirectly the following subsidiaries:

Ekshibit E/4

Exhibit E/4

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

1. G E N E R A L (Continued)

b. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (Lanjutan)

b. Structure of the Company and its Subsidiaries (Continued)

Nama entitas anak/ Name of subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Mulai Operasi komersial/ Start of commercial operations	Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)		Total aset (dalam ribuan Rupiah)/ Total assets (in thousand Rupiah)	
				31 Des 2014/ 31 Dec 2014	31 Des 2013/ 31 Dec 2013	31 Des 2014/ 31 Dec 2014	31 Des 2013/ 31 Dec 2013
PT Sentul Investindo	Bogor	Perdagangan alat kesehatan/ Trading of medical equipment	2011	-	99,9997	-	186.583.263
PT Gazelle Indonesia (GI)	Jakarta	Real Estat/ Real Estate	2004	99,9999	99,9999	68.590.020	63.260.171
PT Sentul Air Nusantara (SAN)	Bogor	Pengelolaan air/ Water management	2013	65,0000	65,0000	15.147.639	13.262.074
Melalui BJA/Through BJA							
PT Jungleland Asia (JA)	Bogor	Taman hiburan dan rekreasi lainnya/ Theme park and other recreation	2013	-	60,0000	-	1.019.697.797
PT Langgeng Sakti Mandiri (LSM)	Jakarta	Pengelolaan air/ Water management	2013	99,9999	99,9999	6.177.823	5.169.006
Melalui SI/Through SI							
PT Pertamedika Sentul (PM)	Bogor	Jasa kesehatan/ Medical services	2013	-	65,0000	-	286.764.590
Melalui AR/Through AR							
PT Bintang Perdana Mulia (BPM)	Bogor	Real estat/ Real estate	2012	50,0000	50,0000	111.533.600	102.909.525

PT Bukit Jonggol Asri (BJA)

PT Bukit Jonggol Asri (BJA)

Berdasarkan akta Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., pengganti dari Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., No. 17 tanggal 1 April 2013, Perusahaan menambah penyertaan saham pada BJA sebesar Rp 107.000.000.000 terdiri dari 107.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000. Kepemilikan tetap sebesar 50%.

Based on Notarial deed Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., replacement of Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., No. 17 dated 1 April 2013, the Company increased investment in shares of BJA amounting to Rp 107,000,000,000 consisting of 107,000,000 shares with par value per share of Rp 1,000. Ownership interest remains at 50%.

Berdasarkan akta Notaris Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., No. 40 tanggal 4 April 2013, Perusahaan menambah penyertaan saham pada BJA sebesar Rp 360.000.000.000 terdiri dari 360.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000. Kepemilikan bertambah menjadi sebesar 65% akibat dari transaksi ini.

Based on the Notarial deed No. 40 of Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., dated 4 April 2013, the Company increased investment in shares of BJA amounting to Rp 360,000,000,000, consisting of 360,000,000 shares with par value per share of Rp 1,000. Ownership interest increased to 65% as a result of this transaction.

Ekshibit E/5

Exhibit E/5

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

1. G E N E R A L (Continued)

b. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (Lanjutan)

b. Structure of the Company and its Subsidiaries (Continued)

PT Bukit Jonggol Asri (BJA) (Lanjutan)

PT Bukit Jonggol Asri (BJA) (Continued)

Berikut ini adalah aset dan liabilitas yang diperoleh dari BJA:

The following are the identifiable assets and liabilities acquired from BJA:

	<u>2 0 1 3</u>	
Nilai tercatat kepemilikan sebelumnya (50%)	1.731.114.747.689	Carrying value of previously held interest (50%)
Nilai wajar kepemilikan sebelumnya, setelah dikurangi 5% utang pajak tangguhan (50%)	<u>2.111.287.021.912</u>	Fair value of previously held interest, net of 5% deferred tax liability (50%)
Laba kepemilikan sebelumnya	<u>380.172.274.223</u>	Gain on previously held interest
Nilai wajar kepemilikan sebelumnya, setelah dikurangi utang pajak tangguhan (50%)	2.111.287.021.912	Fair value of previously held interest, net of deferred tax liability (50%)
Investasi dikendalikan (15%)	<u>300.000.000.000</u>	Controlling investment (15%)
Total nilai kepemilikan (65%)	<u>2.411.287.021.912</u>	Total cost of interest held (65%)
Total aset	4.932.394.131.131	Total assets
Total liabilitas	<u>709.820.087.307</u>	Total liabilities
Aset neto	4.222.574.043.824	Net assets
Persentase kepemilikan yang diakuisisi	<u>65%</u>	Percentage of ownership interest acquired
Nilai wajar aset bersih yang diperoleh (65%)	<u>2.744.673.128.486</u>	Fair value of net assets acquired (65%)
Goodwill negatif	<u>333.386.106.574</u>	Negative goodwill

Berdasarkan akta Notaris Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., No. 42 tanggal 14 Oktober 2014, Perusahaan membeli saham BJA dari PT Graha Andrasentra Propertindo dengan nilai transaksi sebesar Rp 700.000.000.000 untuk mendapatkan saham BJA 360.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham. Kepemilikan bertambah menjadi sebesar 80% akibat dari transaksi ini.

Based on the Notarial deed No. 42 of Notary Karina Leonita, S.H., M.Kn., dated 14 October 2014, the Company bought shares of BJA from PT Graha Andrasentra Propertindo amounting to Rp 700,000,000,000, consisting of 360,000,000 shares with par value per share of Rp 1,000. Ownership interest increased to 80% as a result of this transaction.

PT Sentul Investindo (SI)

PT Sentul Investindo (SI)

Berdasarkan akta Notaris Flora Elisabeth, S.H., M.Kn., No. 7 tanggal 27 Mei 2011, Perusahaan mendirikan SI melalui penyertaan saham sebesar Rp 32.999.900.000 yang terdiri dari 329.999 saham dengan nilai nominal Rp 100.000 per saham dan mewakili 99,99% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh oleh SI.

Based on the Notarial deed No. 7 of Flora Elisabeth, S.H., M.Kn., dated 27 May 2011, the Company established SI by investing in shares amounting to Rp 32,999,900,000, which consists of 329,999 shares with par value per shares of Rp 100,000 per share and represents 99.99% of the total issued and fully paid shares of SI.

Ekshibit E/6

Exhibit E/6

**PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

b. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (Lanjutan)

PT Sentul Investindo (SI) (Lanjutan)

Berdasarkan akta No. 29 oleh Notaris Jansehat Aritonang S.H., M.Kn., tanggal 26 Juni 2014 dijelaskan bahwa Perusahaan telah menjual 114.399 saham SI kepada PT Elang Medika Corpora. Perusahaan tidak ikut ambil bagian sehubungan pengeluaran 230.000 saham baru. Kepemilikan Perusahaan terhadap SI sebesar 99,99% terdilusi menjadi 38,5%.

PT Sukaputra Graha Cemerlang (SGC)

Berdasarkan akta Notaris Trimedi, S.H., No. 46 tertanggal 13 Oktober 2011, Perusahaan menambah penyertaan saham pada SGC sebesar Rp 35.000.000.000 terdiri dari 35.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham. Sehingga kepemilikan Perusahaan kemudian menjadi 99,99%.

PT Sentul Air Nusantara (SAN)

Berdasarkan akta Notaris Flora Elisabeth, S.H., M.Kn., No. 9 tanggal 18 Februari 2013, SGC menyetujui pengoperan/pengalihan seluruh hak-hak atas saham SAN kepada Perusahaan sebanyak 813 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham dengan nominal seluruhnya Rp 813.000.000. Sehingga kepemilikan Perusahaan kemudian menjadi 65%.

Berikut ini adalah identifikasi aset dan liabilitas dari perolehan SAN:

	<u>2 0 1 3</u>
Total aset	10.976.359.249
Total liabilitas	<u>9.172.693.404</u>
Aset neto	1.803.665.845
Kepemilikan yang diakuisisi	<u>65%</u>
Aset bersih yang diperoleh	1.172.382.799
Goodwill	<u>12.645.499</u>
Biaya perolehan melalui pembayaran kas	<u>1.185.028.298</u>

PT Gazelle Indonesia (GI)

Berdasarkan akta Notaris Flora Elisabeth, S.H., M.Kn., No. 17 tanggal 20 Maret 2013 menjelaskan bahwa Gazelle Worldwide, Inc. menyetujui penjualan saham sebanyak 1.950 saham, SGC menyetujui penjualan saham sebanyak 3.000 saham dan Tn. Moch Adnan menyetujui penjualan saham sebanyak 49 saham GI ke Perusahaan dengan nominal seluruhnya Rp 4.999.000.000. Sehingga kepemilikan Perusahaan kemudian menjadi 99,99%.

1. G E N E R A L (Continued)

b. Structure of the Company and its Subsidiaries (Continued)

PT Sentul Investindo (SI) (Continued)

Based on Notarial deed No. 29 by Jansehat Aritonang S.H., M.Kn., dated 26 June 2014 explained that Company sold 114,399 SI shares to PT Elang Medika Corpora and the Company did not participate in issuance of 230,000 new shares. The Company's ownership to SI was diluted from 99.99 to 38.5%.

PT Sukaputra Graha Cemerlang (SGC)

Based on the Notarial deed No. 46 by Trimedi, S.H., dated 13 October 2011, the Company increased its investment in shares of SGC amounting to Rp 35,000,000,000, consisting of 35,000,000 shares with par value of Rp 1,000 per share. The Company's ownership then became 99.99%.

PT Sentul Air Nusantara (SAN)

Based on Notarial deed of Flora Elisabeth, S.H., M.Kn., No. 9 dated 18 February 2013, SGC approved the transfer of all rights on shares of SAN to the Company consisting of 813 shares with par value of Rp 1,000,000 per share, amounting to Rp 813,000,000. The Company's ownership then become 65%.

The following are the identifiable assets and liabilities acquired from SAN:

Total assets	10.976.359.249	Total assets
Total liabilities	<u>9.172.693.404</u>	Total liabilities
Net assets	1.803.665.845	Net assets
Interest acquired	<u>65%</u>	Interest acquired
Net assets acquired	1.172.382.799	Net assets acquired
Goodwill	<u>12.645.499</u>	Goodwill
Purchase consideration through cash payment	<u>1.185.028.298</u>	Purchase consideration through cash payment

PT Gazelle Indonesia (GI)

Based on Notarial deed Flora Elisabeth, S.H., M.Kn., No. 17 dated 20 March 2013 stated that Gazelle Worldwide, Inc. approved the sale of 1,950 shares, SGC approved the sale of 3,000 shares and Mr. Moch Adnan approved the sale of 49 shares of GI to the Company with a nominal value amounting to Rp 4,999,000,000. The Company's ownership then become 99.99%.

Ekshibit E/7

Exhibit E/7

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

1. G E N E R A L (Continued)

b. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (Lanjutan)

b. Structure of the Company and its Subsidiaries (Continued)

PT Gazelle Indonesia (GI) (Lanjutan)

PT Gazelle Indonesia (GI) (Continued)

Berikut ini adalah identifikasi aset dan liabilitas dari perolehan GI:

The following are the identifiable assets and liabilities acquired from GI:

	<u>2 0 1 3</u>
Total aset	65.053.375.938
Total liabilitas	<u>20.007.591.309</u>
Aset neto	45.045.784.629
Kepemilikan yang diakuisisi	<u>39,98%</u>
Aset bersih yang diperoleh	18.009.304.694
Goodwill negatif	(<u>16.010.304.694</u>)
Biaya perolehan melalui pembayaran kas	<u>1.999.000.000</u>

Total assets	
Total liabilities	
Net assets	
Additional interest acquired	
Net assets acquired	
Negative goodwill	
Purchase consideration through cash payment	

PT Jungleground Asia (JA)

PT Jungleground Asia (JA)

Berdasarkan akta No. 51 dan 52 oleh Notaris Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., tanggal 14 Oktober 2014 dijelaskan bahwa Perusahaan dan BJA telah menjual seluruh lembar saham JA sebesar 5.000.000.000 lembar saham kepada PT Graha Andrasentra Propertindo dengan nilai nominal Rp 500.000.000.000.

Based on Notarial deed No. 51 and 52 by Notary Elizabeth Karina Leonita S.H., M.Kn., dated 14 October 2014 explained that the Company and BJA sold all of its 5,000,000,000 JA shares to PT Graha Andrasentra Propertindo amounting to Rp 500,000,000,000.

PT Pertamedika Sentul (PM)

PT Pertamedika Sentul (PM)

PT Pertamedika Sentul adalah usaha patungan antara SI (65%) dan PT Pertamina Bina Medika (35%).

PT Pertamedika Sentul is a joint venture between of SI (65%) and PT Pertamina Bina Medika (35%).

Berdasarkan akta No. 29 oleh Notaris Jansehat Aritonang S.H., M.Kn., tanggal 26 Juni 2014 dijelaskan bahwa Perusahaan telah menjual 114.399 saham SI kepada PT Elang Medika Corpora. Sehingga kontrol atas PM juga hilang karena transaksi ini.

Based on Notarial deed No. 29 by Jansehat Aritonang S.H., M.Kn., dated 26 June 2014 explained that Company sold 114,399 SI shares to PT Elang Medika Corpora. The control on PM was lost because of this transaction.

PT Bintang Perdana Mulia (BPM)

PT Bintang Perdana Mulia (BPM)

Pada tanggal 26 Maret 2013, PT Daya Kharisma Nusantara (DKN), selaku pemegang 50% saham BPM, melakukan perjanjian Share Swap dengan AR selaku pemegang 50% saham PT Bintang Sakti Abadi "suatu usaha patungan", sehingga dengan adanya perjanjian tersebut, DKN akan menjadi pemegang saham PT Bintang Sakti Abadi dengan prosentase pemilikan 50% dan AR menjadi pemegang saham BPM dengan kepemilikan 50%, dengan akta Notaris Flora Elisabeth, S.H., Notaris di Kabupaten Bogor No. 32 pada tanggal 30 Maret 2013, yang telah ditegaskan kembali berdasarkan akta Notaris Flora Elisabeth, S.H., No. 16 tanggal 31 Juli 2013.

On 26 March 2013, PT Daya Kharisma Nusantara (DKN), as the holder of 50% shares of BPM, entered into Share Swap Agreement with AR, as the holder of 50% shares of PT Bintang Sakti Abadi, "a joint venture", and with the Agreement, DKN will become shareholder of PT Bintang Sakti Abadi with a percentage of 50% and AR will become shareholder of BPM with a percentage of 50%, based on Notarial deed No. 32 of Flora Elisabeth, S.H., Notary in Bogor regency dated 30 March 2013, which has been reaffirmed based on Notarial deed No. 16 of Flora Elisabeth, S.H., dated 31 July 2013.

Ekshibit E/8

Exhibit E/8

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

1. G E N E R A L (Continued)

b. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (Lanjutan)

b. Structure of the Company and its Subsidiaries (Continued)

PT Bintang Perdana Mulia (BPM) (Lanjutan)

PT Bintang Perdana Mulia (BPM) (Continued)

	<u>2 0 1 3</u>	
Aset neto	(3.085.467.156)	Net assets
Kepemilikan yang diakuisisi	<u>50%</u>	Interest acquired
Aset bersih yang diperoleh	(1.542.733.578)	Net assets acquired
Goodwill	(<u>1.842.496.578</u>)	Goodwill
Biaya perolehan melalui pembayaran kas	<u>299.763.000</u>	Purchase consideration through cash payment

c. Penawaran Umum dan Terbatas Efek Perusahaan

c. Initial and Limited Public Offerings of the Company's Shares

Pada tanggal 30 Juni 1997, Perusahaan melakukan penawaran umum kepada masyarakat atas 400.000.000 saham Seri A, yang kemudian tercatat pada Bursa Efek Jakarta pada tanggal 28 Juli 1997.

On 30 June 1997, the Company offered to the public 400,000,000 A Series shares, which were subsequently listed at the Jakarta Stock Exchange on 28 July 1997.

Pada tanggal 29 Juli 1999, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM & LK) untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sejumlah 4.004.000.000 saham Seri B Perusahaan. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta pada tanggal 3 Agustus 1999.

On 29 July 1999, the Capital Market Financial Institution Supervisory Board (BAPEPAM & LK) declared effective the Company's Limited Public Offering I within the framework of a Rights Issue (HMETD) of the Company's 4,004,000,000 B Series shares. Those shares were subsequently listed at the Jakarta Stock Exchange on 3 August 1999.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 19 Juli 2006, para pemegang saham menyetujui pengurangan jumlah saham yang ditempatkan (reverse stock) Perusahaan sehingga nilai nominal per saham seri A dan B masing-masing meningkat dari Rp 500 dan Rp 100 menjadi Rp 2.000 dan Rp 400.

Based on Extraordinary Shareholders' General Meeting dated 19 July 2006, the shareholders approved the reduction of the Company's issued share (reverse stock) which resulted to the increase in par value per share of A and B Series shares from Rp 500 and Rp 100 to Rp 2,000 and Rp 400, respectively.

Pada tanggal 7 September 2006, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM & LK) untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sejumlah 8.151.000.000 saham Seri C dengan nilai nominal Rp 100 per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta pada tanggal 22 September 2006.

On 7 September 2006, the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Board (BAPEPAM & LK) declared effective the Company's Limited Public Offering II within the framework of a Rights Issue (HMETD) of the Company's 8,151,000,000 C Series shares with par value of Rp 100 per share, which were subsequently listed at the Jakarta Stock Exchange on 22 September 2006.

Ekshibit E/9

Exhibit E/9

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

1. G E N E R A L (Continued)

c. Penawaran Umum dan Terbatas Efek Perusahaan (Lanjutan)

c. Initial and Limited Public Offerings of the Company's Shares (Continued)

Pada tanggal 8 September 2009, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perusahaan Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu menjadi Rp 1.981.250.859.800, sesuai akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan No. 1, tanggal 8 September 2009, yang dibuat oleh Widjiono, S.H., MM., Notaris di Bogor, di mana akta telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum sesuai Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan No. AHU-AH.01.10-17742 tanggal 14 Oktober 2009, Perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar.

On 8 September 2009, the Extraordinary Shareholders' General Meeting approved the increase in issued and paid-up capital of the Company without preemptive rights to Rp 1,981,250,859,800, according to the Company Extraordinary Shareholders' General Meeting deed No. 1 dated 8 September 2009, made by Widjiono, S.H., MM., Notary in Bogor, which is the deed was received and recorded in the database of the Department of Legal Administration of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, Directorate General of Legal Administration General accordance with the Letter Acceptance Notice of Amendment to Articles of Company No. AHU-AH.01.10-17742 dated 14 October 2009, Re Admission Notification Amendment.

Pada tanggal 29 Desember 2009, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM & LK) dengan surat No. S-11066/BL/2009 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas (PUT) III dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sejumlah 15.025.512.897 saham seri C dengan nilai nominal Rp 100 per saham. Melalui PUT III tersebut, Perusahaan juga menerbitkan Waran Seri I, di mana untuk setiap tiga puluh saham hasil pelaksanaan HMETD tersebut melekat tujuh Waran Seri I, atau sebanyak-banyaknya 3.505.953.009 waran Seri I. Untuk pemegang saham yang memiliki satu Waran Seri I, diberikan hak untuk membeli satu saham seri C dengan harga Rp 100 per saham selama periode pelaksanaan dari 26 Juli 2010 sampai dengan 6 Agustus 2010, setelah periode tersebut waran Seri I dinyatakan kadaluarsa.

On 29 December 2009, the Company received effective letter from Capital Market and Financial Institutions Supervisory Board (BAPEPAM & LK), through its Letter No. S-11066/ BL/2009 to execute the Limited Public Offering (PUT) III with the framework of a Rights Issue amounting to 15,025,512,897 C series shares with par value of Rp 100 per share, with pre-emptive rights. Through its PUT III, the Company also issued Series I Warrant, which for every thirty shares from pre-emptive rights execution PUT comes with seven, or a total of 3,505,953,009 Series I Warrants. Each Series I Warrant entitled a shareholder to purchase one C Series share at an exercise price of Rp 100 per share during the exercise period from 26 July 2010 to 6 August 2010, after which period the Series I Warrants expired.

Sesuai akta Notaris No. 36 tanggal 24 September 2010, yang dibuat Stephanie Wilamarta, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, sebagaimana ternyata dari surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan No. AHU-AH.0110-25389 tanggal 7 Oktober 2010, setelah pelaksanaan waran seri I, modal ditempatkan dan disetor Perusahaan menjadi Rp 3.833.840.501.000.

In accordance to Notarial deed No. 36 dated 24 September 2010, which made by Stephanie Wilamarta, S.H., Notary in Jakarta, which has been accepted and registered by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, as evident from the letter of Acceptance Notice of Amendment to the Articles of Association of the Company No. AHU-AH.0110-25389 dated 7 October 2010, after the implementation of the series I warrants, the Company's issued and paid up capital amounting to Rp 3,833,840,501,000.

Ekshibit E/10

Exhibit E/10

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

c. Penawaran Umum dan Terbatas Efek Perusahaan (Lanjutan)

Pada tanggal 3 Agustus 2011, Perusahaan telah memperoleh persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, untuk meningkatkan modal ditempatkan dan modal disetor tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 2.854.000.000 saham seri C sesuai akta Notaris No. 49, tanggal 22 Agustus 2011, yang dibuat oleh Misahardi Wilamarta, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan No. AHU-AH.01.10-30301 tanggal 21 September 2011.

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2014/ 31 December 2014</u>	<u>31 Desember 2013/ 31 December 2013</u>
<u>Dewan Komisaris</u>		
Presiden Komisaris	Antonius Prijohandojo Kristanto	Antonius Prijohandojo Kristanto
Wakil Presiden Komisaris	-	Reina Kumala Kwee
Wakil Presiden Komisaris	-	Laurie Kumala
Wakil Presiden Komisaris (merangkap Komisaris Independen)	Basyir Ahmad Barmawi	Basyir Ahmad Barmawi
Komisaris	Sumarsono	Sumarsono
Komisaris	Erny Djohan	-
Komisaris Independen	Soemarso Slamet Rahardjo	Soemarso Slamet Rahardjo
Komisaris Independen	-	Edison Mawikere
<u>Direksi</u>		
Presiden Direktur	Keith Steven Muljadi	Kwee Cahyadi Kumala
Wakil Presiden Direktur	Andrian Budi Utama	Andrian Budi Utama
Direktur	Fransetya Hasudungan Hutabarat	Fransetya Hasudungan Hutabarat
Direktur	Syukurman Larosa	Syukurman Larosa
Direktur	Widi Widananto	Kwee Liana Kumala
Direktur Tidak Terafiliasi	-	Hartan Gunadi Harja
Direktur Independen	Hartan Gunadi Harja	-

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2014/ 31 December 2014</u>	<u>31 Desember 2013/ 31 December 2013</u>
Ketua	Soemarso Slamet Rahardjo	Soemarso Slamet Rahardjo
Anggota	Rusdy Daryono	Rusdy Daryono
Anggota	Jonnardi	Mawar I.R. Napitupulu

1. G E N E R A L (Continued)

c. Initial and Limited Public Offerings of the Company's Shares (Continued)

On 3 August 2011, the Company received the approval from Extraordinary Shareholders' General Meeting, to increase the issued and paid shares without the framework of a Rights Issue (HMETD) totaling 2,854,000,000 C series shares, according to Notarial deed No. 49, dated 22 August 2011, made by Misahardi Wilamarta, S.H., M.Kn., Bachelor of Law, Notary in Jakarta, which was received and recorded by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as evident from the letter Acceptance Notice of Amendment to Articles of Association No. AHU-AH.01.10-30301 dated 21 September 2011.

d. Boards of Commissioners, Directors and Employees

As of 31 December 2014 and 2013, the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors are as follows:

	<u>31 Desember 2014/ 31 December 2014</u>	<u>31 Desember 2013/ 31 December 2013</u>
<u>Board of Commissioners</u>		
Presiden Komisaris	Antonius Prijohandojo Kristanto	Antonius Prijohandojo Kristanto
Vice President Commissioner	-	Reina Kumala Kwee
Vice President Commissioner	-	Laurie Kumala
Vice President Commissioner (serve as Independent Commissioner)	Basyir Ahmad Barmawi	Basyir Ahmad Barmawi
Commissioner	Sumarsono	Sumarsono
Commissioner	Erny Djohan	-
Independent Commissioner	Soemarso Slamet Rahardjo	Soemarso Slamet Rahardjo
Independent Commissioner	-	Edison Mawikere
<u>Directors</u>		
President Director	Keith Steven Muljadi	Kwee Cahyadi Kumala
Vice President Director	Andrian Budi Utama	Andrian Budi Utama
Director	Fransetya Hasudungan Hutabarat	Fransetya Hasudungan Hutabarat
Director	Syukurman Larosa	Syukurman Larosa
Director	Widi Widananto	Kwee Liana Kumala
Unaffiliated Director	-	Hartan Gunadi Harja
Independent Director	Hartan Gunadi Harja	-

The composition of the Company's Audit Committee as of 31 December 2014 and 2013 as follows:

	<u>31 Desember 2014/ 31 December 2014</u>	<u>31 Desember 2013/ 31 December 2013</u>
Ketua	Soemarso Slamet Rahardjo	Soemarso Slamet Rahardjo
Anggota	Rusdy Daryono	Rusdy Daryono
Anggota	Jonnardi	Mawar I.R. Napitupulu

Chairman

Member

Member

Ekshibit E/11

Exhibit E/11

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan
(Lanjutan)

Gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi, pemegang saham yang merupakan bagian dari manajemen dan personil manajemen kunci lainnya pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	Direksi (dalam ribuan Rupiah)/ Directors (in thousand Rupiah)		Dewan Komisaris (dalam ribuan Rupiah)/ Board of Commissioners (in thousand Rupiah)		Pemegang saham utama yang juga bagian dari manajemen/ Shareholders that are part of management		Personil manajemen kunci lainnya/Other key management personnel	
	%	Rp	%	Rp	%	Rp	%	Rp
31 Desember 2014								
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek lainnya	12,63	12.781.245	1,61	1.631.732	-	-	-	-
31 Desember 2013								
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek lainnya	16,17	14.669.209	2,18	1.973.936	-	-	-	-

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Perusahaan dan entitas anak mempunyai masing-masing sejumlah 439 dan 344 karyawan tetap (tidak diaudit).

1. G E N E R A L (Continued)

d. Boards of Commissioners, Directors and Employees (Continued)

The salaries and compensation benefits paid to the Company's Boards of Commissioners and Directors, shareholders that are part of management, and other key management personnel as of 31 December 2014 and 2013 are as follows:

	Direksi (dalam ribuan Rupiah)/ Directors (in thousand Rupiah)		Dewan Komisaris (dalam ribuan Rupiah)/ Board of Commissioners (in thousand Rupiah)		Pemegang saham utama yang juga bagian dari manajemen/ Shareholders that are part of management		Personil manajemen kunci lainnya/Other key management personnel	
	%	Rp	%	Rp	%	Rp	%	Rp
31 Desember 2014								
Salary and other short-term benefits	12,63	12.781.245	1,61	1.631.732	-	-	-	-
31 Desember 2013								
Salary and other short-term benefits	16,17	14.669.209	2,18	1.973.936	-	-	-	-

As of 31 December 2014 and 2013, the Company and subsidiaries had 439 and 344 permanent employees, respectively (unaudited).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM & LK) Indonesia No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan perusahaan publik, berdasarkan surat keputusan No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements had been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("FASs"), which comprise of Statements of Financial Accounting Standards ("SFASs") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("IFASs") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations of The Capital Market and Financial Institutions Supervisory Board (BAPEPAM & LK), under Indonesia No. VIII.G.7, regarding Presentation and Disclosure of financial statement for listed entity, based on decision Letter No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

Ekshibit E/12

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan basis akrual (*accrual basis*) dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost concept*), kecuali untuk persediaan yang dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*) dan akun-akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun yang bersangkutan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung (*direct method*), menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah ("Rp") yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian berdasarkan PSAK mengharuskan penggunaan asumsi dan estimasi akuntansi kritisal tertentu. Penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian juga mengharuskan manajemen untuk melakukan pertimbangan di dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak. Hal yang melibatkan pertimbangan dengan tingkat kompleksitas yang tinggi, atau asumsi dan estimasi yang bersifat signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian, diungkapkan di dalam laporan keuangan Catatan 3.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Kebijakan akuntansi yang diadopsi adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi tahun keuangan sebelumnya, kecuali bagi pengadopsian ISAK-ISAK dan PPSAK yang berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2014. Perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak, dibuat sebagaimana disyaratkan sesuai dengan ketentuan transisi yang relevan terkait dengan ISAK-ISAK dan PPSAK.

Exhibit E/12

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

b. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared on an accrual basis, using the historical cost concept, except for inventories which are stated at the lower of cost or net realizable value and certain accounts which are prepared under other measurement bases as described in the accounting policies of the respective accounts.

The consolidated statements of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah ("Rp") which is the Company's functional currency.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with SFAS requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Company and subsidiaries' accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

Changes in Accounting Policies

Accounting policies adopted are consistent with those of the previous financial year, except for the adoption of the IFASs and PPSAK that became effective on or after 1 January 2014. Changes to the Company and subsidiaries' accounting policies have been made as required, in accordance with the relevant transitional provisions in the respective IFASs and PPSAK.

Ekshibit E/13

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)

Perubahan Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

1. Adopsi ISAK-ISAK dan PPSAK

Berikut adalah ISAK-ISAK dan PPSAK yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2014, yang telah diadopsi dan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian:

- ISAK No. 27 “Peralihan Aset dari Pelanggan”;
- ISAK No. 28 “Pengkahiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas”;
- ISAK No. 29 “Biaya Pengupasan dalam Tahap Produksi”;
- PPSAK No. 12, “Pencabutan PSAK No. 33: Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah dan Pengelolaan Lingkungan Hidup pada Pertambangan Umum”.

2. PSAK-PSAK Baru dan Revisian dan ISAK Revisian yang Telah Diterbitkan namun Belum Berlaku Efektif

Perusahaan dan entitas anak belum mengadopsi PSAK-PSAK baru dan revisian dan ISAK revisian berikut yang telah diterbitkan namun dan akan berlaku efektif untuk periode tahunan yang dimulai 1 Januari 2015 ataupun periode setelahnya, yang terdiri dari:

- PSAK No. 1 (Revisi 2013), “Penyajian Laporan Keuangan”;
- PSAK No. 4 (Revisi 2013), “Laporan Keuangan Tersendiri”;
- PSAK No. 15 (Revisi 2013), “Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama”;
- PSAK No. 24 (Revisi 2013), “Imbalan Kerja”;
- PSAK No. 46 (Revisi 2014), “Pajak Penghasilan”;
- PSAK No. 48 (Revisi 2014), “Penurunan Nilai Aset”;
- PSAK No. 50 (Revisi 2014), “Instrumen Keuangan: Penyajian”;
- PSAK No. 55 (Revisi 2014), “Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran”;
- PSAK No. 60, “Instrumen Keuangan: Pengungkapan”;
- PSAK No. 65, “Laporan Keuangan Konsolidasian”;

Exhibit E/13

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

b. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements (Continued)

Changes in Accounting Policies (Continued)

1. Adoption of IFASs and PPSAK

The following IFASs and PPSAK, that became effective from annual periods starting 1 January 2014, have been adopted and did not have any effect on the consolidated financial statements as follows:

- IFAS No. 27, “Transfers of Assets from Customers”;
- IFAS No. 28, “Extinguishing Financial Liabilities with Equity Instruments”;
- IFAS No. 29, “Stripping Costs in the Production Phase”;
- PPSAK No. 12, “Withdrawal of SFAS No. 33: Accounting of Land Stripping Activities and Environmental Management in General Mining”.

2. New and Revised SFASs and Revised IFAS issued but not yet effective

The Company and subsidiaries have not yet adopted the following new and revised SFASs and revised IFAS that have been issued but and will be effective for annual periods beginning on 1 January 2015 or later periods, consisted of:

- SFAS No. 1 (Revised 2013), “Presentation of Financial Statements”;
- SFAS No. 4 (Revised 2013), “Separate Financial Statements”;
- SFAS No. 15 (Revised 2013), “Investment in Associates and Joint Ventures”;
- SFAS No. 24 (Revised 2013), “Employee Benefits”;
- SFAS No. 46 (Revised 2014), “Income Tax”;
- SFAS No. 48 (Revised 2014), “Impairment of Assets”;
- SFAS No. 50 (Revised 2014), “Financial Instrument: Presentation”;
- SFAS No. 55 (Revised 2014), “Financial Instrument: Recognition and Presentations”;
- SFAS No. 60, “Financial Instrument: Disclosures”;
- SFAS No. 65, “Consolidated Financial Statements”;

Ekshibit E/14

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)

Perubahan Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

2. PSAK-PSAK Baru dan Revisian dan ISAK Revisian yang Telah Diterbitkan namun Belum Berlaku Efektif (Lanjutan)

- PSAK No. 66, "Pengaturan Bersama";
- PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas lain";
- PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar";
- ISAK No. 26, "Penilaian Ulang Derivatif Melekat".

Adopsi terlalu awal untuk standar baru dan revisian sebelum 1 Januari 2015 tidak diperbolehkan.

Perusahaan dan entitas anak sedang dalam proses penentuan dampak PSAK-PSAK baru dan revisian dan ISAK baru tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

3. Penundaan

Dewan Standar Akuntansi Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) memutuskan untuk menunda pemberlakuan ISAK No. 21, "Perjanjian Konstruksi Real Estat" dan PPSAK No. 7, "Pencabutan PSAK No. 44: Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estat paragraph 08 (b)", yang semula berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2013.

c. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak.

Entitas Anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas bertujuan khusus) di mana Perusahaan dan entitas anak memiliki pengendalian untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional, yang umumnya mewakili kepemilikan saham lebih dari separuh hak suara.

Exhibit E/14

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

b. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements (Continued)

Changes in Accounting Policies (Continued)

2. New and Revised SFASs and Revised IFAS issued but not yet effective (Continued)

- SFAS No. 66, "Joint Arrangements";
- SFAS No. 67, "Disclosure of interest in Other Entities";
- SFAS No. 68, "Fair value Measurement";
- IFAS No. 26, "Reassessment of Embedded Derivatives".

Early adoption of these new and revised standards prior to 1 January 2015 is not permitted.

The Company and subsidiaries are in the process of determining the impact of this new and revised SFASs and new IFAS issued on the consolidated financial statements.

3. Postponement

Financial Accounting Standards Board of The Indonesian Institute of Accountants decided to postpone the effectiveness of IFAS No. 21 "Real Estate Construction Agreement" and SFAS No. 7 "Withdrawal of SFAS No. 44 - Accounting for Real Estate Development Activities paragraph 08 (b)", which was previously effective for the period beginning at and or after 1 January 2013.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and subsidiaries.

Subsidiaries are all entities (including special purpose entities) over which the Company and subsidiaries have the power to govern the financial and operating policies, generally accompanying a shareholding of more than one half of the voting rights.

Ekshibit E/15

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

c. Prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

Keberadaan dan dampak hak suara potensial yang saat ini dapat diterapkan maupun dikonversikan dipertimbangkan ketika terdapat penilaian apakah Perusahaan dan entitas anak mengendalikan entitas lainnya. Perusahaan dan entitas anak juga menilai keberadaan pengendalian di mana Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki lebih dari 50% (limapuluh per seratus) hak suara, namun demikian dapat mengatur karena pengendalian secara fakta.

Pengendalian secara *De Facto* mungkin timbul dalam keadaan di mana hak suara Perusahaan dan entitas anak relatif berpengaruh terhadap ukuran dan sebaran kepemilikan pemegang saham lainnya yang memberikan Perusahaan dan entitas anak untuk mengatur kebijakan keuangan, operasional, dan lainnya.

Semua akun dan transaksi antar entitas yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan laporan posisi keuangan konsolidasian dan hasil operasi Perusahaan dan entitas anak sebagai satu kesatuan usaha.

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak menimbulkan kehilangan pengendalian diperhitungkan sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayarkan dan harga saham relevan yang diakuisisi sebesar nilai tercatat aset bersih, dicatat di dalam ekuitas. Keuntungan dan kerugian pelepasan kepada kepentingan non-pengendali juga dicatat di dalam ekuitas.

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan dan entitas anak memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan dan entitas anak memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada KNP bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Exhibit E/15

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Principles of Consolidation (Continued)

The existence and effect of potential voting rights that are currently exercisable or convertible are considered when assessing whether the Company and subsidiaries control another entity. The Company and subsidiaries also assess existence of control where it do not have more than 50% of the voting power but is able to govern the financial and operating policies by virtue of de-facto control.

De facto control may arise in circumstances where the size of the Company and subsidiaries' voting rights relative to the size and dispersion of holdings of other shareholders give the Company and subsidiaries the power to govern the financial and operating policies, etc.

All material intercompany accounts and transactions, including unrealized gains or losses, if any, are eliminated to reflect the consolidated statements of financial position and the results of operations of the Company and subsidiaries as one business entity.

Transactions with non-controlling interests that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company and subsidiaries obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company and subsidiaries owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting power of an entity.

Losses of a non-wholly owned subsidiaries are attributed to the NCI even if such losses result in a deficit balance for the NCI.

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

c. Principles of Consolidation (Continued)

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan dan entitas anak:

In case of loss of control over a subsidiary, the Company and subsidiaries:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi komprehensif; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiaries;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*

- *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any surplus or deficit in statements of comprehensive income; and*

- *reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to consolidated statement of comprehensive or retained earnings, as appropriate.*

KNP mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset bersih dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan dan entitas anak, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company and subsidiaries, which is presented in the consolidated statement of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent company.

d. Kombinasi Bisnis

d. Business Combination

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset bersih yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For every business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are charged and included in administrative expenses.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Perusahaan dan entitas anak mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi, dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pengelompokan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

When the Company and subsidiaries acquire a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances, and the pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

Ekshibit E/17

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasi sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian atau pendapatan komprehensif lain sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2011). Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih biaya akuisisi entitas anak maupun entitas asosiasi terhadap nilai wajar pada tanggal akuisisi bagian Perusahaan dan entitas anak terhadap aset bersih yang dapat diidentifikasi, termasuk liabilitas kontinjensi, pada tanggal akuisisi. Biaya akuisisi diukur pada nilai wajar terhadap aset yang diakuisisi, instrumen ekuitas yang diterbitkan maupun liabilitas yang terjadi maupun yang diasumsikan terjadi pada tanggal akuisisi, ditambah dengan biaya-biaya yang dapat diatribusikan kepada akuisisi.

Goodwill pada akuisisi entitas anak, dikapitalisasi sebagai aset tak berwujud dengan penurunan nilai di dalam nilai tercatat yang dibebankan pada laporan laba rugi. Apabila nilai wajar aset, liabilitas, dan liabilitas kontinjensi yang dapat diidentifikasi, melebihi nilai wajar yang akan dibayarkan, maka selisih lebih tersebut dikreditkan seluruhnya ke dalam laporan laba rugi konsolidasian pada tanggal akuisisi.

Keuntungan atau kerugian pelepasan entitas anak dan entitas asosiasi meliputi nilai tercatat goodwill yang dikapitalisasi terkait dengan entitas yang dijual.

Exhibit E/17

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Business Combination (Continued)

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability, will be recognized in accordance with SFAS No. 55 (Revised 2011) either recognized in consolidated statements of comprehensive income or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

In the business combination that is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date recognized in consolidated statement of comprehensive income.

Goodwill

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition of subsidiaries or associates over the fair value at the date of acquisition of the Company and subsidiaries' share of their identifiable net assets, including contingent liabilities, at the date of acquisition. The cost of acquisition is measured as the fair value of the assets acquired, equity instruments issued or liabilities incurred or assumed at the date of acquisition, plus costs directly attributable to the acquisition.

Goodwill on acquisitions of subsidiaries is capitalized as an intangible asset with any impairment in carrying value being charged to profit or loss. Where the fair value of identifiable assets, liabilities and contingent liabilities exceed the fair value of consideration paid, the excess is credited in full to the consolidated statement of comprehensive income on the acquisition date.

Gain or losses on disposal of subsidiaries and associates include the carrying amount of capitalized goodwill relating to the entity sold.

Ekshibit E/18

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

Goodwill (Lanjutan)

Kajian dan telaah penurunan nilai *goodwill* dilakukan setiap tahun atau lebih sering berdasarkan kejadian dan perubahan di dalam keadaan yang mengindikasikan potensi penurunan nilai. *Goodwill* yang diperoleh di dalam kombinasi bisnis dialokasikan ke tiap-tiap unit penghasil kas (UPK), maupun kelompok penghasil kas lain, yang diharapkan untuk memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis, untuk tujuan pengujian penurunan nilai. Tiap-tiap unit maupun kelompok dari unit di dalam *goodwill* dialokasikan, merupakan tingkat terendah bagi tujuan manajemen internal. *Goodwill* dipantau pada tingkat segmen operasi.

Kerugian penurunan nilai diakui di dalam laporan laba rugi ketika nilai tercatat UPK, termasuk *goodwill*, melebihi jumlah terpulihkan UPK. Jumlah terpulihkan UPK lebih tinggi dibandingkan dengan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai UPK.

Estimasi arus kas masa depan didiskontokan terhadap nilai kininya dengan menggunakan tingkat suku bunga sebelum pajak yang merupakan penilaian pasar kini terhadap nilai waktu dari uang dan risiko spesifik aset, di dalam menentukan jumlah nilai pakai.

Kerugian penurunan nilai total dialokasikan, pertama untuk mengurangi nilai tercatat *goodwill* yang dialokasikan kepada UPK dan kemudian kepada aset lainnya UPK secara pro-rata pada basis nilai tercatat untuk setiap aset di dalam UPK.

Kerugian penurunan nilai pada *goodwill* tidak dapat dipulihkan pada periode berikutnya.

e. Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan entitas anaknya mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Perusahaan dan entitas anak menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontrak instrumen keuangan tersebut.

Exhibit E/18

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Business Combination (Continued)

Goodwill (Continued)

Goodwill impairment reviews are undertaken annually or more frequently if events or changes in circumstances indicate a potential impairment. Goodwill acquired in a business combination is allocated to each of the cash-generating units ("CGU") or groups of CGUs, that is expected to benefit from synergies of the business combination, for the purpose of impairment testing. Each unit or group of units to which the goodwill is allocated represents the lowest level within the entity at which the goodwill is monitored for internal management purposes. Goodwill is monitored at the operating segment level.

An impairment loss is recognized in profit or loss when the carrying value of CGUs, including the goodwill, exceeds the recoverable amount of CGUs. The recoverable amount of the CGUs is the higher of the CGUs' fair value less costs to sell and value-in-use.

The estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessment of the time value of money and the risks specific to the asset, in assessing value-in-use.

The total impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of goodwill allocated to the CGUs and then to other assets of the CGUs pro-rated on the basis of the carrying amount of each asset in the CGUs.

Impairment loss on goodwill is not reversed in the subsequent period.

e. Financial Assets and Liabilities

The Company and its subsidiaries recognized financial assets or financial liabilities in the consolidated financial position, when and only when, the Company and subsidiaries become party to contractual provisions of the financial instruments.

Ekshibit E/19

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

1. Klasifikasi

a. Aset Keuangan

Perusahaan dan entitas anak menentukan klasifikasi aset keuangannya pada saat pengakuan awal, sepanjang diperbolehkan, mengevaluasi penentuan klasifikasi aset keuangan setiap akhir tahun. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, dimiliki hingga jatuh tempo dan tersedia untuk dijual.

Aset keuangan Perusahaan dan entitas anak terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang non-usaha dari pihak berelasi, aset keuangan lancar lainnya dan aset keuangan tidak lancar lainnya.

i. Aset Keuangan Diukur Pada Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi terdiri dari aset yang diklasifikasikan ke dalam kelompok untuk diperdagangkan dan aset keuangan pada saat pengakuan awal ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan jika diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat.

Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif (*effective hedge*). Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Exhibit E/19

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Financial Assets and Liabilities (Continued)

1. Classification

a. Financial Assets

The Company and subsidiaries determine the classification of its financial assets at initial recognition, and where allowed, re-evaluates the classification of such financial assets at each year-end. Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments and available-for-sale financial assets.

The Company and subsidiaries' financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables, non-trade receivables from related parties, other current financial assets and other non-current financial assets.

i. Financial Assets Measured at Fair Value Through Profit or Loss

Financial assets measured at fair value through profit or loss include financial assets held-for-trading and financial assets designated upon initial recognition as at fair value through profit or loss.

Financial assets are classified as held for trading if acquired for the purpose of sale or repurchase in the near future.

Derivative assets are also classified as held-for-trading unless designated as effective hedging instruments. Financial assets measured at fair value through profit or loss are recorded in the consolidated statements of financial position at fair value with gains or losses recognized in consolidated statement of comprehensive income.

Ekshibit E/20

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

1. Klasifikasi (Lanjutan)

a. Aset Keuangan (Lanjutan)

ii. Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak mempunyai kuota di pasar aktif dan Perusahaan dan entitas anak tidak berniat untuk menjualnya segera atau dalam waktu dekat.

iii. Dimiliki Hingga Jatuh Tempo

Dimiliki hingga jatuh tempo (*held-to-maturity*) adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan di mana Perusahaan dan entitas anak mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, dan tidak ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi atau tersedia untuk dijual.

iv. Tersedia untuk Dijual

Kategori tersedia untuk dijual (*available-for-sale*) adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan ke dalam salah satu kategori aset keuangan lainnya.

b. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan dan entitas anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada pengakuan awal.

Liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anak terdiri dari pinjaman jangka pendek, utang usaha, utang non-usaha ke pihak berelasi, beban masih harus dibayar, liabilitas keuangan jangka pendek lainnya, utang murabahah dan pinjaman jangka panjang.

Exhibit E/20

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Financial Assets and Liabilities (Continued)

1. Classification (Continued)

a. Financial Assets (Continued)

ii. Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market and which the Company and subsidiaries do not intend to sell immediately or in the near future.

iii. Held-to-Maturity

Held-to-maturity investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity which the Company and subsidiaries have the positive intention and ability to hold to maturity, and are not designated as at fair value through profit or loss or available-for-sale.

iv. Available-for-Sale

Available-for-sale financial assets consist of non-derivative financial assets designated as available-for-sale or are not classified in any of three preceding categories.

b. Financial Liabilities

Financial liabilities are classified as financial liabilities measured at fair value through profit or loss and financial liabilities measured at amortized cost. The Company and subsidiaries determine the classification of its financial liabilities at initial recognition.

The Company and subsidiaries' financial liabilities consist of short-term debts, trade payables, non-trade payables to related parties, other short-term financial liabilities, accrued expenses, murabahah payable and long-term debts.

Ekshibit E/21

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

1. Klasifikasi (Lanjutan)

b. Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

i. Liabilitas Keuangan Diukur Pada Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi

Liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi terdiri dari liabilitas keuangan yang diklasifikasikan ke dalam kelompok untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan jika diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

ii. Pinjaman dan Utang

Pinjaman adalah liabilitas keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif dan Perusahaan dan entitas anak tidak berniat untuk menjualnya segera atau dalam waktu dekat.

2. Pengakuan

Pada saat pengakuan awal, aset atau liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar, kecuali aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, ditambah atau dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan. Pengukuran aset dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset dan liabilitas keuangan tersebut.

Exhibit E/21

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Financial Assets and Liabilities (Continued)

1. Classification (Continued)

b. Financial Liabilities (Continued)

i. Financial Liabilities Measured at Fair Value Through Profit and Loss

Financial liabilities measured at fair value through profit and loss include the financial liabilities held-for-trading and liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit and loss.

Financial liabilities are classified as held-for-trading if acquired for the purpose of sale or repurchase in the near future. Derivative liabilities are also classified as held-for-trading unless designated as effective hedging instruments.

Financial liabilities measured at fair value through profit or loss are recorded in the consolidated statement of financial position at fair value with gains or losses recognized in consolidated statement of comprehensive income.

ii. Loans and Borrowings

Loans is non-derivative financial liabilities with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market and the Company and subsidiaries do not intend to sell immediately or in the near future.

2. Recognition

At initial recognition, financial assets or liabilities are measured at fair value, except for financial assets and liabilities measured at fair value through profit or loss, plus or minus the transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial assets or issuance of financial liabilities. The subsequent measurement of financial assets and liabilities depends on the classification of financial assets and liabilities.

Ekshibit E/22

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

3. Pengukuran Biaya Perolehan Diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset dan liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*effective interest rate method*) yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

4. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Pada akhir tanggal periode pelaporan konsolidasian, Perusahaan dan entitas anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi hanya jika terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Perusahaan dan entitas anak pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Perusahaan dan entitas anak menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Perusahaan dan entitas anak memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif.

Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Exhibit E/22

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Financial Assets and Liabilities (Continued)

3. Amortized Cost Measurement

The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal payments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest rate method, calculated from the difference between the initial amount and the maturity amount, minus any reduction for impairment.

4. Impairment of Financial Assets

At end of reporting date, the Company and subsidiaries assess whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired.

A financial asset or group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events occurring subsequent to initial recognition of the asset (loss events), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

The Company and subsidiaries consider whether there is objective evidence of impairment individually for financial assets that are individually significant, and individually or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Company and subsidiaries determine that no objective evidence of impairment exists individually for an individually-assessed financial assets, regardless of whether the amount is significant or not, those financial assets will be assessed collectively in a Company and subsidiaries of financial assets that have similar credit risk characteristics.

Assets that are individually assessed and for which an impairment is or continues to be recognized, are not included in a collective assessment of impairment.

Ekshibit E/23

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

4. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan
(Lanjutan)

Jumlah kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara individual diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut.

Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai dan beban kerugian diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan Perusahaan dan entitas anak yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan arus kas kontraktual atas aset-aset di dalam kelompok tersebut dan kerugian historis yang pernah dialami atas aset-aset yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dengan karakteristik risiko kredit kelompok tersebut. Kerugian historis yang pernah dialami kemudian disesuaikan berdasarkan data terkini yang dapat diobservasi untuk mencerminkan kondisi saat ini yang tidak berpengaruh pada periode terjadinya kerugian historis tersebut, dan untuk menghilangkan pengaruh kondisi yang ada pada periode historis namun sudah tidak ada lagi pada saat ini.

5. Penghentian Pengakuan

Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluarsa atau Perusahaan dan entitas anak mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi di mana Perusahaan dan entitas anak secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau liabilitas atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Perusahaan dan entitas anak diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

Exhibit E/23

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Financial Assets and Liabilities (Continued)

4. Impairment of Financial Assets (Continued)

The impairment loss of a financial asset, when assessed individually is measured as the difference between the carrying value of the financial assets and the present value of estimated future cash flows discounted using the effective interest rate at the beginning of the financial assets.

The carrying amount of the asset is presented by deducting the allowance for impairment losses and the impairment loss in recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

Future cash flows in a group of financial assets that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of historical loss experience for assets with credit risk characteristics similar to those in the group. Historical loss experience is adjusted on the basis of current observable data to reflect the effects of current conditions that did not affect the period on which the historical loss experience is based and to remove the effects of conditions in the historical period that do not exist currently.

5. Derecognition

The Company and subsidiaries derecognize financial assets when the contractual rights to the cash flows arising from the financial assets expire or when the Company and subsidiaries transfer all rights to receive contractual cash flows of financial assets in a transaction where the Company and subsidiaries have transferred substantially all the risks and rewards of ownership of the financial assets transferred. Any rights or obligations on the transferred financial assets created or retained by the Company and subsidiaries are recognized as assets or liabilities separately.

Ekshibit E/24

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

5. Penghentian Pengakuan (Lanjutan)

Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Dalam transaksi di mana Perusahaan dan entitas anak secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan aset tersebut. Hak dan liabilitas yang timbul atau yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas.

Dalam transfer di mana pengendalian atas aset masih dimiliki, Perusahaan dan entitas anak tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan yang berkelanjutan, di mana tingkat keberlanjutan Perusahaan dan entitas anak dalam aset yang ditransfer adalah sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

6. Saling Hapus

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus (*set-off*) dan nilai bersih dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Perusahaan dan entitas anak ada hak hukum saat ini yang dilaksanakan untuk mengimbangi jumlah yang diakui dan ada niat untuk menyelesaikan secara bersih, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

7. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah nilai di mana suatu aset dapat dipertukarkan, atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melaksanakan transaksi wajar (*arm's length transaction*) pada tanggal pengukuran.

Jika tersedia, Perusahaan dan entitas anak mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika harga kuotasi sewaktu-waktu dan secara berkala tersedia dan mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan teratur dalam suatu transaksi yang wajar.

Exhibit E/24

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Financial Assets and Liabilities (Continued)

5. Derecognition (Continued)

The Company and subsidiaries derecognized financial liabilities when the obligation specified in the contract is released or cancelled or expired.

In transactions in which the Company and subsidiaries neither retain nor transfer substantially all the risks and rewards of ownership of financial assets, the Company and subsidiaries derecognize the assets if it does not retain control over the assets. The rights and obligations retained in the transfer are recognized separately as assets and liabilities as appropriate.

In transfers in which control over the assets is retained, the Company and subsidiaries continue to recognize the assets to the extent of its continuing involvement, determined by the extent to which it is exposed to changes in the value of the transferred assets.

6. Offsetting

Financial assets and liabilities are set-off and the net amount presented in the consolidated statement of financial position if, and only if, the Company and subsidiaries have a legal right to set-off the amounts and intends either to settle on a net basis or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

7. Fair Value Measurement

Fair value is the amount for which an asset could be exchanged, or a liability settled, between knowledgeable, willing parties in an arm's length transaction on the date of measurement.

When available, the Company and subsidiaries measure the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available and reflect actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.

Ekshibit E/25

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

7. Pengukuran Nilai Wajar (Lanjutan)

Jika pasar suatu instrumen keuangan tidak aktif, Perusahaan dan entitas anak menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang memahami, berkeinginan, dan jika tersedia, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, penggunaan analisa arus kas yang didiskonto dan penggunaan model penetapan harga opsi.

PSAK No. 60 mensyaratkan pengungkapan tertentu yang mensyaratkan klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar dengan menggunakan hirarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi input yang digunakan di dalam melakukan pengukuran nilai wajar. Hirarki nilai wajar memiliki tingkatan sebagai berikut:

- a. Kuotasi pasar (belum disesuaikan) di dalam pasar aktif bagi aset maupun liabilitas yang identikal (Tingkat 1);
- b. Input selain kuotasi pasar yang termasuk di dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi bagi aset atau liabilitas, baik langsung (misalnya, harga) maupun tidak langsung (misalnya, derivatif harga) (Tingkat 2); dan
- c. Input bagi aset dan liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, serta deposito berjangka dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas utang atau pinjaman serta tidak dibatasi penggunaannya.

g. Dana yang Dibatasi Penggunaannya

Dana yang dibatasi penggunaannya merupakan dana pencairan Kredit Kepemilikan Rumah dari konsumen yang tidak bisa digunakan oleh Perusahaan dan entitas anak dan kas di bank yang disajikan sebagai jaminan utang.

Exhibit E/25

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Financial Assets and Liabilities (Continued)

7. Fair Value Measurement (Continued)

If the market of the financial instrument is inactive, the Company and subsidiaries determine fair value by using valuation techniques which include using recent market transactions conducted properly by knowledgeable, willing parties and, if available, reference to the current fair value of another instrument which is substantially the same, discounted cash flows analysis, and option pricing model.

SFAS No. 60 requires certain disclosures which require the classification of financial assets and financial liabilities measured at fair value using a fair value hierarchy that reflects the significance of the inputs used in making the fair value measurement. The fair value hierarchy has the following levels:

- a. Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1);
- b. Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices) (Level 2); and
- c. Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (Level 3).

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and time deposits which have maturities of three months or less at the time of placement, not pledged as collateral for loans or other borrowings, and are not restricted in use.

g. Restricted Funds

Restricted funds represent liquidation of Home Mortgage (Kredit Kepemilikan Rumah) fund from customers that cannot be used by the Company and subsidiaries and cash in banks which are pledged for loans.

Ekshibit E/26

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

h. Investasi dalam Saham

Investasi dalam Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas di mana Perusahaan dan entitas anak memiliki pengaruh signifikan, umumnya memiliki kepemilikan saham antara 20% dan 50% hak suara. Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Investasi pada entitas asosiasi Perusahaan dan entitas anak meliputi *goodwill* yang diidentifikasi pada saat akuisisi.

Apabila kepemilikan kepentingan di dalam suatu entitas asosiasi dikurangi, namun masih terdapat pengaruh signifikan, maka hanya nilai saham proporsional yang sebelumnya diakui di dalam pendapatan komprehensif lain, direklasifikasi ke dalam laporan laba rugi apabila lebih sesuai.

Bagian laba dan kerugian bagian Perusahaan dan entitas anak pasca akuisisi diakui ke dalam laporan laba rugi, dan bagian dari pergerakan di dalam pendapatan komprehensif lain pasca akuisisi, diakui di dalam pendapatan komprehensif lain dengan dengan penyesuaian nilai tercatat investasi. Piutang dividen dari entitas asosiasi, diakui sebagai pengurang nilai tercatat investasi. Apabila bagian kerugian Perusahaan dan entitas anak pada entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingan di dalam entitas asosiasi, termasuk semua piutang yang tidak dijamin, maka Perusahaan dan entitas anak tidak mengakui kerugian lebih jauh, kecuali kerugian memiliki kewajiban legal atau konstruktif atau merupakan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Semua agio yang dibayarkan bagi entitas asosiasi yang nilai wajarnya melebihi bagian Perusahaan dan entitas anak berupa aset, liabilitas, dan liabilitas kontinjensi yang dapat diidentifikasi yang diakuisisi, dikapitalisasi dan dicantumkan di dalam nilai tercatat entitas asosiasi. Perusahaan dan entitas anak menilai bukti objektif setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai investasi pada entitas asosiasi. Apabila, terjadi penurunan nilai, Perusahaan dan entitas anak menghitung jumlah penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah terpulihkan entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakui jumlah tersebut ke dalam "*bagian laba (rugi) entitas asosiasi*" di dalam laporan laba rugi.

Exhibit E/26

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

h. Investment in Shares

Investment in Associates

Associates are all entities over which the Company and subsidiaries have significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investments in associates are accounted for using the equity method of accounting. The Company and subsidiaries' investment in associates includes goodwill identified on acquisition.

If the ownership interest in an associate is reduced but significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognized in other comprehensive income is reclassified to profit or loss where appropriate.

The Company and subsidiaries' share of post-acquisition profits and losses is recognized in profit or loss, and its share of post acquisition movements in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income with a corresponding adjustment to the carrying amount of the investment. Dividend receivables from associates are recognized as reduction in the carrying amount of the investment. When the Company and subsidiaries' share of losses in an associate equals or exceeds its interest in the associate, including any other unsecured receivables, the Company and subsidiaries do not recognize further losses, unless it has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

Any premium paid for an associate above the fair value of the Company and subsidiaries' share of the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities acquired is capitalised and included in the carrying amount of the associate. The Company and subsidiaries determine at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Company and subsidiaries calculate the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate and its carrying value and recognises the amount adjacent to "share of profit (loss) of an associate" in the profit or loss.

Ekshibit E/27

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

h. Investasi dalam Saham (Lanjutan)

Investasi dalam Entitas Asosiasi (Lanjutan)

Kerugian yang belum terealisasi dieliminasi, kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang dialihkan. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi telah diubah apabila dipandang perlu untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Perusahaan dan entitas anak.

Laba dan rugi yang timbul dari transaksi hulu dan hilir antara Perusahaan dan entitas anak dan entitas-entitas asosiasinya diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak hanya sepanjang terdapat kepentingan investor yang tidak terkait di dalam entitas asosiasi. Bagian investor di dalam keuntungan dan kerugian entitas asosiasi yang timbul dari transaksi tersebut, dieliminasi terhadap nilai tercatat entitas asosiasi.

Investasi dalam Pengendalian Bersama Operasi

Investasi dalam pengendalian bersama entitas dicatat menggunakan metode konsolidasian proporsional di mana setiap aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari pengendalian bersama operasi digabungkan satu per satu dengan unsur yang serupa dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak sebesar jumlah yang menjadi bagian Perusahaan dan entitas anak sesuai dengan yang diatur di dalam perjanjian kerjasama operasi.

Laporan keuangan dari kerjasama operasi dipersiapkan untuk periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan dan entitas anak. Penyesuaian dilakukan jika diperlukan untuk memberikan kebijakan akuntansi yang sesuai dengan Perusahaan dan entitas anak.

Penyesuaian dibuat dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak untuk mengeliminasi bagian kepemilikan Perusahaan dan entitas anak dalam saldo antar-kelompok, transaksi dan keuntungan yang belum direalisasi dan kerugian atas transaksi tersebut antara Perusahaan dan entitas anak *joint venture*. Kerugian atas transaksi akan segera diakui jika kerugian tersebut memberikan bukti pengurangan nilai realisasi bersih dari aktiva lancar atau kerugian penurunan nilai. Kerjasama operasi secara proporsional dikonsolidasikan sampai tanggal di mana Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki pengendalian bersama atas kerjasama operasi tersebut.

Exhibit E/27

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

h. *Investment in Shares* (Continued)

Investment in Associates (Continued)

Unrealized losses are eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of associates have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Company and subsidiaries.

Profits and losses resulting from upstream and downstream transactions between the Company and subsidiaries and its associates are recognized in the Company and subsidiaries' consolidated financial statements only to the extent of unrelated investors' interests in the associates. The investor's share in the associate's profits and losses resulting from these transactions is eliminated against the carrying value of the associate.

Investment in Jointly Controlled Entities

Investments in jointly controlled entities were accounted for using proportionate consolidated method whereby any assets, liabilities, income and expenses of jointly controlled operations coupled with one of similar elements in the consolidated financial statements of the Company and subsidiaries for the amount applicable to the Company and subsidiaries in accordance with agreements set forth in the joint operation.

The financial statements of the joint ventures are prepared for the same reporting period as the Company and subsidiaries. Adjustments are made where necessary to bring the accounting policies in line with those of the Company and subsidiaries.

Adjustments are made in the Company and subsidiaries' consolidated financial statements to eliminate the Company and subsidiaries' share of intergroup balances, transactions and unrealized gains and losses on such transactions between the Company and subsidiaries and its joint venture. Losses on transactions are recognized immediately if the loss provides evidence of a reduction in the net realizable value of current assets or an impairment loss. The joint ventures are proportionately consolidated until the date on which the Company and subsidiaries cease to have joint control over the joint venture.

Ekshibit E/28

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

h. Investasi dalam Saham (Lanjutan)

Investasi dalam Pengendalian Bersama Operasi
(Lanjutan)

Setelah hilangnya pengendalian bersama, Perusahaan dan entitas anak mengukur dan mengakui nilai investasi yang masih tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat dari kerjasama operasi yang sebelumnya dan nilai wajar investasi yang tersisa dan pendapatan dari hasil penjualan yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Pada saat nilai investasi yang tersisa mempunyai pengaruh yang signifikan, maka dicatat sebagai investasi pada perusahaan asosiasi.

i. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Perusahaan dan entitas anak menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak Berelasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian dan laporan keuangan tersendiri entitas induk, dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual.

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan dan entitas anak jika:

- a. langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Perusahaan dan entitas anak; (ii) memiliki kepentingan dalam Perusahaan dan entitas anak yang memberikan pengaruh signifikan atas Perusahaan dan entitas anak; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Perusahaan dan entitas anak;
- b. suatu pihak adalah entitas asosiasi Perusahaan dan entitas anak;
- c. suatu pihak adalah *joint venture* di mana Perusahaan dan entitas anak sebagai venturer;
- d. suatu pihak adalah anggota dari personal manajemen kunci Perusahaan dan entitas anak atau induk;
- e. suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);

Exhibit E/28

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

h. Investment in Shares (Continued)

Investment in Jointly Controlled Entities
(Continued)

Upon loss of joint control the Company and subsidiaries measure and recognize its remaining investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the former joint controlled operations and the fair value of the remaining investment and proceeds from disposal are recognized in the consolidated statement of comprehensive income. When the remaining investment constitutes significant influence, it is accounted for as investment in an associate.

i. Transactions with Related Parties

The Company and subsidiaries applied SFAS No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures". SFAS No. 7 (Revised 2010) requires disclosure of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the consolidated and separate financial statements of a parent, and also applies to individual financial statements.

A party is considered to be related to the Company and subsidiaries if:

- a. directly, or indirectly through one or more intermediaries, the party (i) controls, is controlled by, or is under common control with, the Company and subsidiaries; (ii) has an interest in the Company and subsidiaries that gives it significant influence over the Company and subsidiaries; or, (iii) has joint control over the Company and subsidiaries;
- b. the party is an associate of the Company and subsidiaries;
- c. the party is a joint venture in which the Company and subsidiaries are venturer;
- d. the party is a member of the key management personnel of the Company and subsidiaries or its parent;
- e. the party is a close member of the family of any individual referred to in (a) or (d);

Ekshibit E/29

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

i. Transaksi dengan Pihak Berelasi (Lanjutan)

- f. suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau di mana hak suara signifikan dimiliki oleh, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e); atau
- g. suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan dan entitas anak atau entitas yang terkait dengan Perusahaan dan entitas anak.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

Transaksi tersebut dilakukan berdasarkan persyaratan yang disepakati oleh pihak-pihak. Persyaratan-persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi-transaksi dengan bukan pihak berelasi.

j. Persediaan

Persediaan awalnya diakui sebesar nilai perolehan dan selanjutnya diukur pada nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan maupun nilai realisasi bersih. Biaya perolehan persediaan dinyatakan berdasarkan metode identifikasi khusus (*specific identification method*).

Persediaan real estat terdiri dari persediaan tanah dan unit bangunan yang siap dijual (rumah tinggal, rumah toko (ruko) dan bangunan *strata title*); unit bangunan dalam penyelesaian (rumah tinggal, rumah toko (ruko) dan bangunan *strata title* dicatat berdasarkan biaya perolehan. Biaya perolehan tanah sedang dikembangkan meliputi biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan, beban pengembangan langsung dan tidak langsung yang dapat diatribusikan pada aktivitas pengembangan real estat serta beban pinjaman.

Biaya pengembangan tanah, termasuk tanah yang digunakan sebagai jalan dan prasarana atau area yang tidak dijual lainnya, dialokasikan berdasarkan luas area yang dapat dijual.

Nilai realisasi bersih merupakan harga jual yang diestimasi di dalam kondisi normal bisnis, dikurangi beban variabel penjualan yang diterapkan dan dikurangi biaya untuk menyelesaikan persediaan dalam proses.

Exhibit E/29

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

i. Transactions with Related Parties (Continued)

- f. the party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for which significant voting power in such entity resides with, directly or indirectly, any individual referred to in (d) or (e); or
- g. the party is a post-employment benefits plan for the benefit of employees of the Company and subsidiaries, or of any entity that is a related party of the Company and subsidiaries.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those transactions with unrelated parties.

j. Inventories

Inventories are initially recognized at cost, and subsequently at the lower of cost and net realizable value. Cost is determined using the specific identification method.

Real estate inventories consist of land and building units ready for sale (houses, shophouses and buildings with strata title; building units under construction (houses, shophouses, and buildings with strata title) are stated at cost. The cost of land under development includes costs of land improvement and development, direct and indirect development costs related to real estate development activities and borrowing costs.

The cost of land development, including the land used for roads and amenities and other non-saleable areas, is allocated based on the saleable area of the project.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses and less cost to complete for work-in-process inventories.

Ekshibit E/30

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

j. **Persediaan** (Lanjutan)

Estimasi dan alokasi biaya dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan sampai proyek selesai secara substantial. Perusahaan dan entitas anak akan melakukan revisi dan realokasi beban, jika terjadi perubahan yang mendasar.

Biaya perolehan rumah hunian dalam penyelesaian terdiri dari beban aktual konstruksi dan dipindahkan ke rumah hunian tersedia untuk dijual pada saat pembangunan telah selesai.

k. **Tanah untuk Pengembangan**

Tanah yang sedang dikembangkan dipindahkan ke tanah matang pada saat pengembangan tanah telah selesai. Semua biaya dialokasikan secara proporsional ke tanah yang dapat dijual berdasarkan luas area masing-masing.

Biaya pengembangan tanah, termasuk tanah yang digunakan sebagai jalan dan prasarana atau area yang tidak dapat dijual lainnya, dialokasikan kepada luas area yang dapat dijual.

Beban yang tidak berhubungan dengan proyek diakui pada saat terjadinya.

Tanah yang dimiliki Perusahaan dan entitas anak tetapi belum dikembangkan, disajikan pada akun tersendiri sebagai "*Tanah untuk Pengembangan*". Tanah yang belum dikembangkan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan, yang terdiri dari biaya pra-perolehan dan perolehan tanah, dipindahkan ke akun persediaan pada saat dimulainya pengembangan tanah dan pengembangan prasarana lainnya.

l. **Biaya Pinjaman**

Perusahaan dan entitas anak mengadopsi PSAK No. 26 (Revisi 2011), "*Biaya Pinjaman*", yang mengharuskan bahwa beban pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tersebut.

Tingkat suku bunga dan biaya pinjaman lainnya, seperti imbalan yang didiskontokan atas pinjaman baik yang secara langsung maupun tidak langsung digunakan di dalam pendanaan pembangunan aset kualifikasian, dikapitalisasi pada tanggal di mana pembangunan selesai.

Exhibit E/30

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**
(Continued)

j. **Inventories** (Continued)

Estimated costs and cost allocation are reviewed at the end of each reporting period until the project is substantially completed. The Company and subsidiaries revise and reallocate the costs if any substantial change occurs.

The cost of residential houses under construction consists of actual construction cost and is transferred to houses available-for-sale when the construction is substantially completed.

k. **Land for Development**

Land under development is transferred to lots available-for-sale when the land development is completed. Total project cost is allocated proportionately to the lots available-for-sale based on their respective lot areas.

The cost of land development, including land which is used for roads and infrastructure or other unsaleable areas, is allocated to the saleable area.

Expenses not related to the project are recognized when these expenses are incurred.

Land owned by the Company and subsidiaries but not yet developed is presented as "Land for Development". Undeveloped land is stated at cost or net realizable value, whichever is lower. The cost of undeveloped land, consisting of pre-acquisition and acquisition costs of land, is transferred to land under development upon commencement of land development and subsequently reclassified to inventories upon commencement of land development and the construction of the facilities thereon.

l. **Borrowing Cost**

The Company and subsidiaries adopted SFAS No. 26 (Revised 2011), "Borrowing Costs", which requires all borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction, or production of a qualifying asset to be capitalized as part of the cost of that asset.

Interest and other borrowing costs, such as discount fees on loans either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalized up to the date when construction is complete.

Ekshibit E/31

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

l. Biaya Pinjaman (Lanjutan)

Bagi pinjaman yang secara langsung diatribusikan terhadap aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan sebagai biaya pinjaman aktual yang terjadi selama periode, dikurangi semua pendapatan yang diperoleh pada investasi temporer pinjaman tersebut. Bagi pinjaman yang tidak secara langsung dapat diatribusikan terhadap aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan menerapkan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dibebankan pada aset kualifikasian. Tingkat kapitalisasi merupakan rata-rata tertimbang total biaya pinjaman yang berlaku pada total pinjaman yang beredar selama periode, selain pinjaman yang dilakukan secara khusus untuk memperoleh aset kualifikasian.

m. Aset Tetap

Perusahaan dan entitas anak memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran atas aset tetapnya.

Perusahaan dan entitas anak menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2011), di mana berdampak pada pengakuan atas aset, dan penentuan nilai tercatat dan beban depresiasi serta rugi penurunan nilai diakui dalam kaitannya dengan aset tersebut.

Aset tetap dinilai sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai, jika ada.

Pada pengakuan awal, aset tetap dinilai sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset meliputi harga pembelian dan semua biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset tersebut ke suatu kondisi kerja dan kondisi lokasi bagi tujuan penggunaannya.

Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*), berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap.

Exhibit E/31

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

l. Borrowing Cost (Continued)

For borrowings that are directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined as the actual borrowing cost incurred during the period, less any income earned on the temporary investment of such borrowings. For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined by applying a capitalization rate to the amount expended on the qualifying assets. The capitalization rate is the weighted average of the total borrowing costs applicable to the total borrowings outstanding during the period, other than borrowings made specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset.

m. Property, Plant and Equipment

The Company and subsidiaries choose the cost model as the accounting policy for the measurement of its property, plant and equipment.

The Company and subsidiaries applied SFAS No. 16 (Revised 2011), "Fixed Asset", which has an impact on the recognition of property, plant and equipment and the determination of carrying value and depreciation, including impairment losses recognized in relation to such assets.

Property, plant and equipment are value at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment, if any.

Upon recognition, property, plant and equipment are valued at acquisition cost. The cost of acquisition of property, plant and equipment includes the purchase price and all costs directly attributable to bringing the asset to working condition and location for its intended use.

Depreciation of property, plant and equipment are computed using the straight-line method, over the estimated useful lives of the assets.

Ekshibit E/32

Exhibit E/32

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

m. Aset Tetap (Lanjutan)

m. Property, Plant and Equipment (Continued)

	Tahun/ Years	
Bangunan	20	Buildings
Kendaraan	4 - 8	Vehicles
Instalasi air bersih	8	Water installation
M e s i n	8	Machineries
Peralatan proyek	4 - 5	Project equipments
Alat-alat pengangkutan	4	Transportation equipments
Peralatan dan perabot kantor	3 - 5	Furnitures and fixtures

Beban perbaikan dan pemeliharaan rutin dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya; dan beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan, yang meningkatkan masa manfaat aset tetap, sebagaimana dipersyaratkan dalam PSAK No. 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap" dikapitalisasi ke akun aset tetap yang bersangkutan.

The cost of routine repairs and maintenance expenses are charged to the consolidated statement of comprehensive income as incurred and significant renewals and betterments that will prolong the useful lives of the assets are capitalized to related assets, as defined under SFAS No. 16 (Revised 2011), "Fixed Assets".

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar beban perolehan. Biaya perolehan tersebut termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari utang yang digunakan untuk pembangunan aset tersebut. Akumulasi beban perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Construction-in-progress is stated at cost. The costs include borrowing costs during construction on debts incurred to finance the construction. Accumulated cost will be reclassified to the appropriate "Property, Plant and Equipment", account when the construction is completed and the asset is ready for its intended use.

Berdasarkan PSAK No. 48, "Penurunan Nilai Aset", nilai aset ditelaah kembali atas kemungkinan penurunan ke nilai wajarnya pada saat terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan.

In accordance with SFAS No. 48, "Impairment of Asset Values", asset values are reviewed for any impairment or possible write-down to fair values whenever events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recovered.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, biaya perolehan dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun bersangkutan.

When property, plant and equipment are retired or otherwise disposed of, their costs and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the consolidated statement of comprehensive income for the year.

Keuntungan atau kerugian pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan penerimaan dengan nilai tercatat dan dicatat ke dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dari operasi.

Gains or losses on disposal are determined by comparing proceeds with the carrying amount and are included in consolidated statement of comprehensive income from operations.

Nilai sisa, masa manfaat, dan metode depresiasi, ditinjau pada tiap akhir periode pelaporan, dan disesuaikan secara prospektif, sesuai keadaan.

The residual value, useful life and depreciation method are reviewed at the end of each reporting period and adjusted prospectively, if appropriate.

Ekshibit E/33

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

m. Aset Tetap (Lanjutan)

Apabila terdapat indikasi penurunan nilai, nilai tercatat aset dinilai dan langsung dicatat terhadap jumlah terpulihkan apabila nilai tercatat aset tersebut lebih besar dibandingkan dengan jumlah terpulihkan yang diestimasi (Catatan 2n).

n. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Aset yang memiliki nilai yang memiliki umur manfaat tidak terbatas - sebagai contoh, goodwill atau aset tak berwujud - bukan merupakan subjek amortisasi namun dilakukan pengujian penurunan nilai per tahun, atau lebih sering apabila peristiwa atau perubahan di dalam keadaan mengindikasikan bahwa aset tersebut mungkin mengalami penurunan nilai. Aset yang merupakan subjek amortisasi dikaji ulang penurunan nilainya bilamana peristiwa atau perubahan di dalam keadaan mengindikasikan nilai tercatat mungkin tidak dapat dipulihkan. Apabila indikasi-indikasi tersebut muncul, atau apabila pengujian penurunan nilai bagi suatu aset diharuskan, maka Perusahaan dan entitas anak membuat suatu estimasi jumlah terpulihkan aset.

Suatu nilai terpulihkan aset adalah lebih tinggi dibandingkan nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai dan ditentukan bagi aset individual, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang independen dari aset lainnya. Di dalam menilai nilai pakai, arus kas masa depan diestimasi yang diharapkan untuk dihasilkan oleh aset, didiskontokan terhadap nilai kini dengan menggunakan tingkat suku bunga sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik aset. Di dalam menilai nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, suatu penilaian yang sesuai, digunakan.

Apabila nilai tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dicatat pada nilai terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui di dalam laba rugi, kecuali aset tersebut dicatat pada nilai revaluasian, yang dalam hal ini kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

Exhibit E/33

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

m. Property, Plant and Equipment (Continued)

Where an indication of impairment exists, the carrying amount of the asset is assessed and written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount (Note 2n).

n. Impairment of Non-Financial Assets

Assets that have an indefinite useful life - for example, goodwill or intangible assets not ready for use - are not subject to amortization but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Assets that are subject to amortization are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. If any such indication exists, or when impairment assessment for an asset is required, the Company and subsidiaries make an estimation of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and value-in-use and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets. In assessing value-in-use, the estimated future cash flows expected to be generated by the asset are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In assessing fair value less costs to sell, an appropriate valuation model is used.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in profit or loss unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the impairment loss is treated as a revaluation decrease.

Ekshibit E/34

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

n. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (Lanjutan)

Pembalikan jumlah kerugian penurunan nilai atas aset selain goodwill akan diakui, jika, dan hanya jika, terdapat perubahan di dalam estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan aset sejak pengujian terkini penurunan nilai. Apabila, keadaannya seperti ini, nilai tercatat aset meningkat sampai jumlah terpulihkan. Kenaikan nilai tersebut tidak dapat melebihi nilai tercatat yang telah ditentukan (neto setelah penyusutan) seandainya aset tidak mengalami rugi penurunan nilai sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai atas aset diakui segera di dalam laba rugi, kecuali aset disajikan dalam jumlah revaluasi sesuai dengan PSAK lain. Kerugian penurunan nilai terkait dengan goodwill tidak dapat dibalikkan.

o. Utang Murabahah

Utang murabahah merupakan utang yang timbul dari transaksi jual beli yang dilakukan atas dasar Akad Murabahah.

Murabahah adalah Akad penjualan untuk barang yang harga beli dan margin-nya telah disepakati oleh pembeli dan penjual dan dibuat eksplisit. Setelah Akad Murabahah, Utang Murabahah diakui sebesar biaya perolehan aktiva Murabahah ditambah margin. Beban Murabahah ditanggihkan disajikan sebagai pengurang (*contra account*) Utang Murabahah.

p. Liabilitas yang Diestimasi atas Imbalan Kerja

Kewajiban Pensiun

Berdasarkan Undang-Undang Tenaga Kerja yang berlaku di Indonesia, Perusahaan dan entitas anak memberikan program pensiun manfaat pasti kepada para karyawannya. Suatu program pensiun manfaat pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah manfaat pensiun yang akan diterima oleh seorang karyawan pada saat pensiun, yang umumnya bergantung pada satu atau lebih faktor seperti, usia, rentang waktu jasa dan kompensasi.

Exhibit E/34

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

n. Impairment of Non-Financial Assets (Continued)

Reversal on impairment loss for assets other than goodwill would be recognized if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. That increase cannot exceed the carrying amount that would have been determined (net of depreciation) had no impairment loss been recognized previously. Reversal on impairment losses will be immediately recognized in profit or loss, except for assets measured using the revaluation model as required by other SFAS. Impairment losses relating to goodwill would be not reversed.

o. Murabahah Payables

Murabahah payables represent payables arising from the sale and purchase transactions conducted on the basis of Murabahah contract.

Murabahah is sales contract of goods in which the purchase price and the margin have been agreed by both the buyer and the seller are made explicit. Upon entering into a Murabahah contract, Murabahah payable is recognized equivalent to the acquisition cost of Murabahah asset plus agreed margin. Murabahah deferred margin expense is represented as a deduction (*contra account*) of Murabahah Payable.

p. Estimated Liabilities for Employee Benefits

Pension Obligation

In accordance with the prevailing Labor Law in Indonesia, the Company and subsidiaries provide defined benefit pension plan to their employees. A defined benefit pension plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation.

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

p. Liabilitas yang Diestimasi atas Imbalan Kerja
(Lanjutan)

p. *Estimated Liabilities for Employee Benefits*
(Continued)

Kewajiban Pensiun (Lanjutan)

Pension Obligation (Continued)

Liabilitas yang diakui di dalam laporan posisi keuangan terkait program pensiun manfaat pasti adalah sebesar nilai kini kewajiban manfaat pasti pada akhir periode pelaporan, dikurangi nilai wajar aset program, dan disesuaikan bagi keuntungan dan kerugian yang belum diakui, biaya jasa lalu *non-vested*, pesangon pemutusan kontrak kerja (PKK), dan keuntungan atau kerugian kurtailmen. Kewajiban manfaat pasti dihitung secara tahunan oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

The liability recognized in the consolidated statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period, less the fair value of plan assets, and adjusted for unrecognized gains or losses, non-vested pastservice costs, termination costs and curtailment gain or loss. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method.

Nilai kini kewajiban manfaat pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar masa depan yang diestimasi dengan menggunakan tingkat suku bunga pada periode pelaporan dengan menggunakan obligasi pemerintah yang didenominasi mata uang di mana manfaat akan dibayarkan, dan memiliki persyaratan jatuh tempo yang mendekati persyaratan kewajiban pensiun terkait.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates at the reporting period of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension obligation.

Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan di dalam asumsi aktuarial yang melebihi 10% dari nilai wajar aset program atau 10% dari nilai kini dari kewajiban manfaat pasti pada awal periode yang diamortisasi dan diakui sebagai beban atau keuntungan selama sisa masa jasa rata-rata yang diharapkan dari karyawan yang memenuhi kualifikasi.

Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions in excess of the greater of 10% of the fair value of plan assets or 10% of the present value of the defined benefit obligations at the beginning of the period are amortized and recognized as expense or gain over the expected average remaining service years of qualified employees.

Biaya jasa lalu diakui langsung di dalam laba atau rugi, kecuali perubahan program pensiun adalah bersyarat terhadap karyawan dengan sisa masa karyawan terhadap periode waktu yang spesifik (periode *vesting*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi dengan menggunakan basis garis lurus selama periode *vesting*.

Past-service costs are recognized immediately in profit or loss, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period). In this case, the past service costs are amortized on a straight-line basis over the vesting period.

Keuntungan atau kerugian kurtailmen diakui langsung di dalam laba rugi ketika terdapat komitmen untuk melakukan pengurangan material sejumlah karyawan yang dicakup oleh program atau ketika terdapat perubahan persyaratan program manfaat pasti seperti unsur material masa depan yang dilakukan oleh karyawan yang tidak lagi memenuhi persyaratan bagi manfaat, atau akan memenuhi persyaratan bagi manfaat yang dikurangi. Perusahaan dan entitas anak mengakui keuntungan dan kerugian pembayaran program pasti ketika pembayaran terjadi.

Gains or losses on curtailment are recognized immediately in profit or loss when there is a commitment to make a material reduction in the number of employees covered by a plan or when there is an amendment of a defined benefit plan terms such as that a material element of future services to be provided by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits. The Company and subsidiaries recognize gains and losses on settlement of a defined plan when the settlement occurs.

Ekshibit E/36

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

p. Liabilitas yang Diestimasi atas Imbalan Kerja
(Lanjutan)

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Hak karyawan terhadap cuti tahunan diakui ketika entitas mencadangkan hak tersebut pada karyawan. Cadangan dibuat bagi liabilitas diestimasi bagi cuti sebagai hasil jasa yang diberikan kepada karyawan pada tiap akhir periode pelaporan.

Ketidak hadirannya yang dikompensasi secara non kumulatif seperti cuti sakit maupun cuti melahirkan tidak diakui sampai cuti tersebut terjadi.

Manfaat Pemutusan Kontrak Kerja

Manfaat PKK terjadi ketika Entitas berkomitmen melakukan PKK yaitu jika, dan hanya jika entitas memiliki rencana formal terinci untuk melakukan PKK dan secara realistis kecil kemungkinan untuk dibatalkan. Dalam hal terdapat penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, maka imbalan kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Manfaat tersebut dengan jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan, didiskontokan terhadap nilai kininya.

q. Modal Saham

Kenaikan biaya yang dapat diatribusikan terhadap penerbitan saham biasa atau opsi biasa, setelah dikurangi pajak, diakui sebagai pengurang ekuitas.

Apabila modal saham Perusahaan dibeli kembali, maka imbalan yang dibayarkan, termasuk semua kenaikan biaya yang dapat diatribusikan langsung (setelah dikurangi pajak), dikurangi dari ekuitas yang dapat diatribusikan terhadap pemegang ekuitas Perusahaan sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Pembelian kembali saham diklasifikasikan sebagai saham treasury dan disajikan di dalam cadangan saham treasury.

Apabila saham treasury dijual dan selanjutnya diterbitkan kembali, semua imbalan yang diterima, diakui sebagai kenaikan di dalam ekuitas dan surplus dan defisit yang timbul pada transaksi tersebut disajikan sebagai agio saham.

Exhibit E/36

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

p. *Estimated Liabilities for Employee Benefits
(Continued)*

Short-term employee Benefits

Employee entitlements to annual leave are recognized when they accrue to employees. A provision is made for the estimated liability for leave as a result of services rendered by employees as at the end of each reporting period.

Non-accumulating compensated absences such as sick leave and maternity leave are not recognized until the time of leave.

Termination Benefits

Termination benefits are when it is demonstrably committed to a termination when the entity has a detailed formal plan to terminate the employment of current employees without possibility of withdrawal. In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting period are discounted to their present value.

q. *Share Capital*

Incremental costs directly attributable to the issue of ordinary shares or options, net of tax effects, are recognized as a deduction from the equity.

Where the Company's equity share are repurchased, the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of any tax effects) is deducted from equity attributable to the Company's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Repurchased shares are classified as treasury shares and are presented in the treasury share reserve.

When treasury shares are sold and subsequently reissued, any consideration received is recognized as an increase in equity and the resulting surplus or deficit on the transaction is presented within share premium.

Ekshibit E/37

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

r. Agio Saham

Pada saat saham terjual pada premium, selisih antara penerimaan dan nilai nominal dikreditkan pada akun "Agio Saham" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada saat saham ditempatkan dengan kompensasi selain kas, penerimaan diukur dengan nilai wajar kompensasi yang diterima. Apabila saham ditempatkan untuk menghapus atau melunaskan liabilitas Perusahaan, saham harus diukur baik pada nilai wajar saham yang ditempatkan atau nilai wajar liabilitas yang dilunasi, mana yang lebih dapat ditentukan secara andal.

Biaya lansung yang terjadi sehubungan dengan penerbitan ekuitas, seperti biaya underwriting, akuntansi dan legal, biaya percetakan dan pajak dapat dibebankan pada akun "Agio Saham" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan lahan siap bangun, rumah hunian dan rumah toko diakui dengan menggunakan metode pengakuan penuh (*full accrual method*) bila memenuhi semua kondisi berikut:

1. Rumah hunian, lahan siap bangun dan rumah toko:
 - a. Proses penjualan telah selesai;
 - b. Harga jual akan tertagih;
 - c. Tagihan penjualan tidak bersifat subordinasi terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli di masa yang akan datang; dan
 - d. Penjual telah mengalihkan risiko dan manfaat kepemilikan unit bangunan kepada pembeli melalui suatu transaksi yang secara substansi adalah penjualan dan penjual tidak lagi berkewajiban atau terlibat secara signifikan dengan unit bangunan tersebut.
2. Lahan siap bangun (bila bangunan akan didirikan oleh pembeli):
 - a. Jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli;
 - b. Harga jual akan tertagih;
 - c. Tagihan penjual tidak bersifat subordinasi terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh di masa yang akan datang;

Exhibit E/37

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

r. Additional Paid-In Capital

When the shares are sold at premium, the difference between the proceeds and the par value is credited to the "Additional paid-in capital" account in the consolidated statement of financial position. When shares are issued for a consideration other than cash, the proceeds are measured by the fair value of the consideration received. In case the shares are issued to extinguish or settle the liability of the Company, the shares shall be measured either at the fair value of the shares issued or fair value of the liability settled, whichever is more reliably determinable.

Direct costs incurred related to equity issuance, such as underwriting, accounting and legal fees, printing costs and taxes are chargeable to the "Additional paid-in capital" account in the consolidated statement of financial position.

s. Revenue and Expenses Recognition

Revenues from sales of land, residential houses, and shop houses are recognized using the full accrual method if all of the following conditions are met:

1. Residential houses, land and shop houses:
 - a. A sale is consummated;
 - b. The selling price is collectible;
 - c. The seller's receivable is not subject to future subordination against other loans which will be obtained by the buyer; and
 - d. The seller has transferred to the buyer the usual risks and rewards of ownership in a transaction that is in substance a sale and does not have a substantial continuing involvement with the property.
2. Land ready to build (where the building will be constructed by the buyer):
 - a. Total payments by the buyer are at least 20% of the agreed selling price and the amount is not refundable;
 - b. The selling price is collectible;
 - c. The seller's receivable is not subject to future subordination against other loans which will be obtained by the buyer;

Ekshibit E/38

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

- d. Proses pengembangan tanah telah selesai sehingga penjual tidak mempunyai kewajiban yang signifikan lagi untuk menyelesaikan tanah kavling yang dijual, seperti kewajiban untuk mematangkan kavling tanah atau kewajiban untuk membangun fasilitas-fasilitas pokok yang dijanjikan ataupun yang menjadi kewajiban penjual sesuai dengan perjanjian pengikatan jual beli atau ketentuan peraturan perundang-undangan; dan
- e. Hanya tanah kavling saja yang dijual, tanpa diwajibkan keterlibatan penjual dalam pendirian bangunan di atas tanah kavling tersebut.

Beban pokok penjualan lahan siap bangun terdiri dari beban perolehan dan pengeluaran-pengeluaran lain untuk pengembangan tanah. Beban pokok penjualan rumah hunian dan rumah toko mencakup seluruh beban pembangunan dan taksiran beban untuk menyelesaikan pekerjaan. Taksiran beban untuk menyelesaikan pekerjaan termasuk di dalam "Beban Masih Harus Dibayar". Selisih antara jumlah taksiran beban dengan beban aktual pembangunan dibebankan ke "Beban Pokok Pendapatan" tahun berjalan.

3. Perusahaan mengakui penjualan unit apartemen dengan menggunakan metode persentase penyelesaian (*percentage of completion method*) apabila semua syarat berikut ini terpenuhi:

- a. Proses konstruksi telah melalui tahap awal, yaitu pondasi bangunan telah selesai dan semua persyaratan untuk memulai bangunan telah terpenuhi;
- b. Jumlah pembayaran oleh pembeli melebihi 20% dari harga jual yang/telah disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli;
- c. Jumlah pendapatan dan biaya unit bangunan dapat diestimasi dengan handal.

Apabila salah satu atau lebih kriteria tersebut tidak terpenuhi, maka jumlah uang yang diterima dari pembeli akan diakui sebagai "Uang muka dari pelanggan" di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, sampai seluruh kriteria tersebut dipenuhi.

Exhibit E/38

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

s. Revenue and Expenses Recognition (Continued)

- d. The process of land development has been completed that the seller has no significantly obligation to develop the lots sold or to construct amenities or other facilities applicable to the lots sold as provided in the agreement between the seller and the buyer or as regulated by law; and
- e. The sale consists only of the lots of land, without any involvement of the seller in the construction of the building on the lots sold.

The cost of land sold consists of the acquisition cost and other expenditures relating to its development. The costs of residential houses and shop houses sold includes construction costs incurred and estimated cost to complete the work. The estimated costs to complete the work is included under "Accrued Expenses". The difference between the estimated costs and the actual costs of construction is charged to "Cost of Revenues" of the current year.

3. Sales of apartment units are recognized using the percentage of completion method if all of the following criteria are met:

- a. The construction process has gone through the initial stages, that is, the building foundation has been completed and all of the requirements to commence construction have been fulfilled;
- b. Total payments by the buyer of is at least 20% of the agreed sales prices and that amount is not refundable to the buyer;
- c. The amount of the revenue and the cost of the building unit can be reliably estimated.

If one or more of the criteria mentioned are not fulfilled, the payment received from the buyer shall be recognized under "Customer Deposit" account in the consolidated statement of financial position until all the criteria are fulfilled.

Ekshibit E/39

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Pendapatan hotel dari hunian kamar diakui pada tanggal terhuninya sedangkan pendapatan hotel lainnya diakui pada saat barang atau jasa diserahkan kepada pelanggan.

Pendapatan bunga diakui dengan mempertimbangkan hasil efektif aset tersebut.

Pendapatan atas jasa dan pemeliharaan diakui pada saat jasa diberikan.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

t. Transaksi dan Translasi dalam Mata Uang Asing

1. Mata Uang Fungsional dan Mata Uang Penyajian

Unsur-unsur yang terdapat di dalam laporan keuangan konsolidasian bagi setiap Perusahaan dan entitas anak, diukur dengan menggunakan mata uang pada lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("*mata uang fungsional*"). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam IDR yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian entitas.

2. Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing ditranslasikan terhadap mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak dengan nilai tukar pada tanggal transaksi.

Aset dan liabilitas moneter yang didenominasikan dalam mata uang asing ditranslasikan menjadi mata uang fungsional dengan nilai tukar pada setiap akhir periode pelaporan. Nilai tukar yang digunakan sebagai tolak ukur adalah nilai tukar yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. Aset dan liabilitas nonmoneter yang diukur pada nilai wajar di dalam mata uang asing ditranslasikan menjadi mata uang fungsional pada nilai tukar ketika nilai wajar ditetapkan.

Exhibit E/39

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

s. Revenue and Expenses Recognition (Continued)

Hotel room income is recognized based on room occupancy while other hotel income are recognized when the goods are delivered or the services are rendered to the customers.

Interest income is recognized as the interest accrues, taking into account the effective yield on the asset.

Revenue from services and maintenance is recognized upon delivery of the services to the customers.

Expenses are recognized when they are incurred (*accrual basis*).

t. Foreign Currency Transactions and Translation

1. Functional and Presentation Currency

Items included in the consolidated financial statement of each of the Company and subsidiaries' are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "*functional currency*"). The consolidated financial statement are presented in IDR, which is the functional and presentation currency of the entity.

2. Transactions and Balances

Transactions in foreign currencies are translated to the respective functional currencies of the Company and subsidiaries at exchange rates at the date of the transactions.

Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated to the functional currency at the exchange rate at end of the reporting period. Exchange rate used as benchmark is the rate which is issued by Bank Indonesia. Non-monetary assets and liabilities that are measured at fair value in a foreign currency are translated to the functional currency at the exchange rates when the fair value was determined.

Ekshibit E/40

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

t. Transaksi dan Translasi dalam Mata Uang Asing
(Lanjutan)

2. Transaksi dan Saldo (Lanjutan)

Keuntungan dan kerugian nilai tukar mata uang asing yang timbul akibat penyelesaian unsur-unsur moneter atau dari translasi unsur-unsur moneter yang didenominasi di dalam mata uang asing pada akhir periode pelaporan, diakui di dalam laba rugi, kecuali ketika ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai instrumen yang memenuhi kualifikasi sebagai lindung nilai arus kas dan instrumen yang memenuhi lindung nilai investasi bersih, dalam hal selisih mata uang asing diakui di dalam pendapatan komprehensif lain. Ketika investasi bersih yang dilindung nilai dijual, maka jumlah yang relevan di dalam pendapatan komprehensif lainnya dialihkan ke laba rugi sebagai bagian keuntungan atau kerugian penjualan.

Keuntungan dan kerugian nilai tukar mata uang asing yang berkaitan dengan utang dan kas dan setara kas, disajikan di dalam laba rugi sebagai "pendapatan keuangan" atau "biaya keuangan". Keuntungan dan kerugian bersih lainnya nilai tukar mata uang asing disajikan di dalam laba rugi, sebagai "keuntungan (kerugian) bersih lainnya".

Perubahan nilai wajar instrumen keuangan tersedia untuk dijual yang didenominasi di dalam mata uang asing dianalisis antara selisih translasi yang timbul dari perubahan di dalam biaya perolehan diamortisasi aset dan perubahan lainnya di dalam nilai tercatat aset. Selisih translasi terkait dengan perubahan di dalam biaya perolehan diamortisasi diakui di dalam laba rugi dan perubahan nilai tercatat diakui di dalam pendapatan komprehensif lain.

Selisih translasi aset dan liabilitas keuangan non moneter yang dinilai pada nilai wajar, dilaporkan sebagai bagian dari keuntungan atau kerugian nilai wajar (misalnya selisih translasi aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi sebagai bagian keuntungan atau kerugian nilai wajar dan selisih translasi aset keuangan tersedia untuk dijual, diakui di dalam pendapatan komprehensif lain) dalam hal selisih nilai tukar asing yang telah diakui di dalam pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke dalam laba rugi.

Exhibit E/40

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

t. Foreign Currency Transactions and Translation
(Continued)

2. Transactions and Balances (Continued)

Foreign exchange gains and losses arising from the settlement of monetary items or from the translation of monetary items denominated in foreign currencies at the end of the reporting period are recognized in profit and loss, except when deferred in equity as qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges, to the extent that the hedges are effective, in which case foreign currency differences are recognized in other comprehensive income. When the hedged net investment is disposed of, the relevant amount in the other comprehensive income is transferred to profit or loss as part of the gain or loss on disposal.

Foreign exchange gains and losses that relate to borrowings and cash and cash equivalents are presented in profit or loss within "finance income" or "finance costs". All other net foreign exchange gains and losses are presented in profit or loss within "other (losses) gains - net".

Changes in the fair value of available-for-sale financial assets denominated in foreign currency are analyzed between translation differences resulting from changes in the amortized cost of the assets and other changes in the carrying amount of the assets. Translation differences related to changes in amortized cost are recognized in profit or loss, and other changes in carrying amount are recognized in other comprehensive income.

Translation differences on non-monetary financial assets and liabilities carried at fair value are reported as part of the fair value gain or loss (e.g. translation differences on financial assets at fair value through profit or loss are recognized in profit or loss as part of the fair value gain or loss and translation differences on available-for-sale financial assets are recognized in other comprehensive income) except on impairment, in which case foreign currency differences that have been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

Ekshibit E/41

Exhibit E/41

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

t. Transaksi dan Transaksi dalam Mata Uang Asing
(Lanjutan)

t. Foreign Currency Transactions and
Transaction (Continued)

2. Transaksi dan Saldo (Lanjutan)

2. Transactions and Balances (Continued)

	<u>31 Desember 2014/ 31 December 2014</u>	<u>31 Desember 2013/ 31 December 2013</u>	
Euro (EUR)	15.133	16.821	Euro (EUR)
Dolar Amerika Serikat (USD)	12.440	12.189	United States Dollar (USD)
Dolar Singapura (SGD)	9.422	9.628	Singapore Dollar (SGD)

u. Pajak Penghasilan

u. Income Tax

Pajak penghasilan badan dihitung untuk setiap Perusahaan sebagai badan hukum berdiri sendiri.

Corporate income tax is determined for each Company as a separate legal entity.

Perusahaan menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2010), "Pajak Penghasilan", yang mengatur perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pemulihan masa depan (pernyataan) dari nilai tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan transaksi lainnya dan peristiwa terbaru dari periode berjalan yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

The Company applied SFAS No. 46 (Revised 2010), "Accounting for Income Tax", which prescribes the accounting treatment for income taxes to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the consolidated statement of financial position; and transactions and other events of the current period that are recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

Pada bulan Nopember 2008, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 71/2008 yang mengatur pengenaan pajak bersifat final atas pengalihan hak atas tanah dan/atau bangunan, yang mana sebelum terbitnya peraturan ini, penghasilan tersebut dikenakan Pajak Penghasilan Badan sesuai dengan Undang-Undang No. 7 tahun 1983 sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No. 17 tahun 2000. Peraturan tersebut berlaku efektif mulai 1 Januari 2009.

In November 2008, the Government of the Republic of Indonesia issued Government Regulation (PP) No. 71/2008 imposing final tax on transfer of rights for land and/or building which, prior to the issuance of this regulation, was subject to Corporate Income Tax based on Law No. 7 Year 1983 as amended by Law No. 17 Year 2000. This regulation was effective from 1 January 2009 onwards.

Dengan pemberlakuan peraturan ini, pada awal tahun 2009, aset pajak tangguhan tidak diakui dan aset pajak tangguhan dari tahun sebelum 2009 dihapuskan dan dibebankan sebagai bagian dari beban pajak.

As a result of this regulation, deferred tax assets were not recognized from 2009 onwards and deferred tax assets from years prior to 2009 were derecognized and charged to operations as part of tax expense.

i) Pajak Penghasilan Final

i) Final Income Tax

- Sesuai dengan peraturan perundangan perpajakan, pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final tidak boleh dikurangkan. Di lain pihak, baik pendapatan maupun beban tersebut dipakai dalam perhitungan laba rugi menurut akuntansi. Oleh karena itu, tidak terdapat perbedaan temporer sehingga aset atau liabilitas pajak tangguhan tidak diakui.

- In accordance with the tax laws and regulations, income subject to final income tax is not subject to regular corporate income tax and expenses. However, such income and expense are used in computation of gain or loss according to accounting. Accordingly, there are no temporary differences, so the deferred tax asset or liabilities are not recognized.

Ekshibit E/42

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

u. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

i) Pajak Penghasilan Final (Lanjutan)

- Apabila nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final berbeda dari dasar pengenaan pajaknya, maka perbedaan tersebut tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.
- Beban pajak atas pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada periode/tahun berjalan.

ii) Pajak Penghasilan Tidak Final

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak periode/tahun berjalan. Pajak tangguhan dicatat untuk semua perbedaan temporer yang timbul antara jumlah aset dan liabilitas berbasis pajak dengan nilai tercatatnya menurut laporan keuangan konsolidasian pada setiap tanggal pelaporan. Peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif berlaku digunakan sebagai dasar untuk mengukur aset dan liabilitas pajak tangguhan.

Perusahaan dan beberapa entitas anak bergerak di bidang real estat dan menjadi subjek pajak final. Sedangkan untuk entitas anak dikenakan pajak non-final.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan saldo aset pajak tangguhan yang belum digunakan. Manfaat pajak di masa depan, seperti akumulasi kerugian pajak yang belum dikompensasi, juga diakui selama realisasi manfaat tersebut kemungkinan terjadi.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui saat Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diterima atau, jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

v. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Exhibit E/42

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

u. Income Tax (Continued)

i) Final Income Tax (Continued)

- If the carrying value of an asset or liability associated with final income tax differs from its tax base, such difference is not recognized as a deferred tax asset or liability.
- The income tax on income subject to final income tax is recognized in proportion to the revenue recognized during the period/year.

ii) Non-Final Income Tax

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the period/year. Deferred taxes are provided on all temporary differences between the consolidated financial statements and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Currently enacted or substantively enacted tax laws are used as basis to measure deferred tax assets and liabilities.

The Company and some of the subsidiaries are engaged in real estate and are subject to final tax. As for the remaining subsidiaries, they are subject to non-final tax.

Deferred tax assets are recognized to the extent that is probable that future taxable profits will be available against which the unused deferred tax assets can be utilized. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Amendments to taxation obligations are recorded when an Tax Assessment Letter is received or, if appealed against, when the results of the appeal are determined.

v. Earnings per Share

Basic earnings per share are computed by dividing profit attributable to owners of the parent company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Ekshibit E/43

Exhibit E/43

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

v. Laba per Saham (Lanjutan)

v. Earnings per Share (Continued)

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar setelah disesuaikan dengan efek berpotensi saham biasa yang sifatnya dilutif.

Diluted earnings per share are computed by dividing profit attributable to owners of the parent company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all potential dilution.

w. Informasi Segmen

w. Segment Information

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari Perusahaan dan entitas anak yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya. Segmen operasi dilaporkan secara konsisten dengan pelaporan intern yang diberikan kepada pengambil keputusan pimpinan operasi. Pengambil keputusan pimpinan operasi, yang bertanggungjawab di dalam mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai komite pengendali yang membuat keputusan strategis.

Segments are distinguishable components of the Company and subsidiaries which are engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which have risks and rewards that are different from other segments. Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments, has been identified as the steering committee that makes strategic decisions.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Perusahaan dan entitas anak dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

Segment revenues, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as things that can be allocated on a reasonable basis for that segment. Segments are determined before balances and transactions between the Company and subsidiaries are eliminated as part of the consolidation process.

x. Provisi

x. Provision

Provisi diakui ketika Perusahaan dan entitas anak memiliki kewajiban legal maupun konstruktif sebagai hasil peristiwa lalu, yaitu kemungkinan besar arus keluar sumber daya ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dan suatu estimasi terhadap jumlah dapat dilakukan. Provisi tidak diakui bagi kerugian operasi di masa depan.

Provision are recognized when the Company and subsidiaries have a legal or constructive obligation as a result of past events, it is more likely than not that an outflow of resources will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount can be made. Provision is not recognized for future operating losses.

Provisi ditinjau pada akhir tiap periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik. Apabila tidak ada lagi kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban, maka provisi tersebut dicadangkan.

Provisions are reviewed at the end of each reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of economic resources will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Apabila dampak nilai waktu uang adalah material, maka provisi didiskontokan dengan menggunakan tarif sebelum pajak, jika lebih tepat, untuk mencerminkan risiko spesifik liabilitas. Ketika pendiskontoan digunakan, peningkatan cadangan karena berlalunya waktu diakui sebagai beban pendanaan.

If the effect of the time value of money is material, provisions are discounted using a current pre tax rate that reflects, where appropriate, the risk specific to the liability. When discounting is used, the increase in the provision due to the passage of time is recognized as a finance cost.

Ekshibit E/44

Exhibit E/44

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

y. Kontinjensi

y. Contingencies

Liabilitas kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil.

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. They are disclosed in the notes to consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika terdapat kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis mengalir ke dalam entitas.

Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

z. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

z. Events After the Reporting Period

Peristiwa setelah periode pelaporan menyajikan bukti kondisi yang terjadi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian) yang dicerminkan di dalam laporan keuangan konsolidasian.

Events after the reporting period that provide evidence of conditions that existed at the end of the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements.

Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian bila material.

Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

The preparation of the Company and subsidiaries' consolidated financial statements require management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Pertimbangan

Judgments

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

The following judgments are made by management in the process of applying the Company and subsidiaries accounting policies that have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Ekshibit E/45

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Pertimbangan (Lanjutan)

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan entitas anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak seperti diungkapkan pada Catatan 2e.

Tagihan dan Keberatan atas Hasil Pemeriksaan Pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan direstitusi oleh Otoritas Pajak. Nilai tercatat atas tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak Perusahaan masing-masing senilai Rp 65.518.494.720 pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 (Catatan 18f).

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perusahaan dan entitas anak mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya.

Dalam hal tersebut, Perusahaan dan entitas anak mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang usaha pelanggan guna mengurangi jumlah piutang usaha yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan dan entitas anak. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan penurunan nilai piutang usaha.

Nilai tercatat dari piutang usaha Perusahaan dan entitas anak sebelum penyisihan penurunan nilai piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 642.491.455.908 dan Rp 670.662.047.295. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5.

Exhibit E/45

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

Judgments (Continued)

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company and subsidiaries determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 55 (Revised 2011). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and subsidiaries' accounting policies disclosed in Note 2e.

Claims for Tax Refund and Tax Assessments Under Appeal

Based on tax regulations currently enacted, the management judged if the amounts recorded under the above account are recoverable and refundable by Tax Authorities. The carrying amount of the Company's claims for tax refund and tax assessments under appeal amounting to Rp 65,518,494,720 as of 31 December 2014 and 2013, respectively (Note 18f).

Allowance for Impairment of Trade Receivables

The Company and subsidiaries evaluate specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations.

In these cases, the Company and subsidiaries use judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its trade receivables amounts that the Company and subsidiaries expect to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables.

The carrying amount of the Company and subsidiaries' trade receivables before allowance for impairment of trade receivables as of 31 December 2014 and 2013 amounting to Rp 642,491,455,908 and Rp 670,662,047,295, respectively. Further details are disclosed in Note 5.

Ekshibit E/46

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Pertimbangan (Lanjutan)

Investasi pada Entitas Asosiasi

Manajemen telah menilai tingkat pengaruh Perusahaan dan entitas anak pada PT Langgeng Sakti Perdana, PT Sukses Pratama Gemilang, PT Royal Sentul Resort Hotel, PT Serumpun Lestari Sejahtera, PT Bintang Emerald Perdana, PT Cakrawala Bintang Unggulan dan PT Jakarta Polo Equestrian dan telah menetapkan bahwa Perusahaan dan entitas anak hanya memiliki pengaruh signifikan, walaupun Perusahaan dan entitas anak memiliki 50% dari saham pada PT Langgeng Sakti Perdana, PT Sukses Pratama Gemilang, PT Serumpun Lestari Sejahtera, PT Bintang Emerald Perdana dan PT Cakrawala Bintang Unggulan. Konsekuensinya investasi ini diklasifikasikan sebagai entitas asosiasi.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan dan entitas anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Perusahaan dan entitas anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan dan entitas anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Exhibit E/46

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

Judgments (Continued)

Investment in Associates

Management has assessed the level of influence that the Company and subsidiaries have on PT Langgeng Sakti Perdana, PT Sukses Pratama Gemilang, PT Royal Sentul Resort Hotel, PT Serumpun Lestari Sejahtera, PT Bintang Emerald Perdana, PT Cakrawala Bintang Unggulan and PT Jakarta Polo Equestrian and determined that if only have significant influence, even though the Company and subsidiaries holds 50% shares of PT Langgeng Sakti Perdana, PT Sukses Pratama Gemilang, PT Serumpun Lestari Sejahtera, PT Bintang Emerald Perdana and PT Cakrawala Bintang Unggulan. Consequently, these investments was classified as an associates.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and subsidiaries recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below.

The Company and subsidiaries based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and subsidiaries. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Ekshibit E/47

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Masa Manfaat dari Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 sampai 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan dan entitas anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai tercatat bersih atas aset tetap Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebesar Rp 138.002.270.710 dan Rp 1.305.492.641.650. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 12.

Pengakuan Pendapatan dan Beban Pokok Penjualan

Perusahaan dan entitas anak mengakui pendapatan dan beban pokok penjualan dari proyek yang masih dalam progress pembangunan berdasarkan metode persentase penyelesaian. Tahap penyelesaian diukur berdasarkan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 2s. Asumsi yang penting diperlukan adalah dalam menentukan tahap penyelesaian (persentase penyelesaian) dan jumlah estimasi pendapatan dan jumlah biaya pembangunan. Dalam membuat asumsi, Perusahaan dan entitas anak mengevaluasi berdasarkan pengalaman di waktu yang lampau dan bantuan dari spesialis. Pendapatan dari proyek diungkapkan dalam Catatan 26 dan beban pokok pendapatan proyek diungkapkan dalam Catatan 27.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Nilai tercatat pajak tangguhan yang diakui pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 10.932.603.281 dan Rp 10.579.456.414. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 18d.

Exhibit E/47

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

Estimates and Assumptions (Continued)

Useful Lives of Property, Plant and Equipment

The costs of property, plant and equipment are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these property, plant and equipment to be within 3 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company and subsidiaries conduct its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

The net carrying amount of the Company and subsidiaries' property, plant and equipment as of 31 December 2014 and 2013 were Rp 138,002,270,710 and Rp 1,305,492,641,650, respectively. Further details are disclosed in Note 12.

Revenue and Cost of Goods Revenue Recognition

The Company and subsidiaries recognize revenues and cost of sales from the project in development stage based on percentage of completion method. Stage of completion is measured based on the accounting policies described in Note 2s. Important assumption is required in determining the stage of completion (percentage of completion) and the amount of estimated income and total development cost. In making assumptions, the Company and subsidiaries evaluate them based on past experience and with the assistance of specialists. Revenue from the project disclosed in note 26 and cost of revenue from the project disclosed in note 27.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilised. Significant management estimate is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

The carrying value of deferred tax assets as of 31 December 2014 and 2013 were Rp 10,932,603,281 and Rp 10,579,456,414, respectively. Further details are disclosed in Note 18d.

Ekshibit E/48

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Perusahaan dan entitas anak menentukan nilai wajar instrumen keuangan yang tidak memiliki kuotasi pasar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik tersebut dipengaruhi secara signifikan oleh asumsi yang digunakan, termasuk tingkat suku bunga diskonto dan estimasi arus kas di masa depan. Dalam hal tersebut, estimasi nilai wajar yang diturunkan tidak selalu dapat disubstansikan oleh perbandingan dengan pasar independen dan, dalam banyak kasus, tidak dapat segera direalisasikan.

Apabila input yang digunakan untuk mengukur nilai wajar aset dan liabilitas dapat dikategorikan di dalam tingkat yang berbeda di dalam hirarki nilai wajar, maka penilaian nilai wajar dikategorikan di dalam keseluruhan pada tingkat yang sama di dalam hirarki nilai wajar sebagai input terendah yang signifikan terhadap pengukuran.

Perusahaan dan entitas anak mengakui transfer antara tingkatan di dalam hirarki nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan selama perubahan tersebut terjadi.

Metode dan asumsi yang diterapkan, dan teknik penilaian yang digunakan, diungkapkan di dalam Catatan 36.

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi beban untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan beban tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Arus kas diproyeksikan untuk sepuluh tahun ke depan dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum ada perikatannya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkannya kinerja dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Exhibit E/48

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

Estimates and Assumptions (Continued)

Fair Value of Financial Instruments

The Company and subsidiaries determine the fair value of financial instruments that are not quoted, using valuation techniques. Those techniques are significantly affected by the assumptions used, including discount rates and estimates of future cash flows. In that regard, the derived fair value estimates cannot always be substantiated by comparison with independent markets and, in many cases, may not be capable of being realised immediately.

If the inputs used to measure the fair value of asset or liability might be categorized in different levels of the fair value hierarchy, then the fair value measurement is categorized in its entirety in the same level of the fair value hierarchy as the lowest level input that is significant to the entire measurement.

The Company and subsidiaries recognize transfers between levels of the fair value hierarchy at the end of the reporting period during which the change has occurred.

The methods and assumptions applied, and the valuation techniques used, are disclosed in Note 36.

An impairment exist when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transaction in an arm's length transactions of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

The value-in-use calculation is based on a discounted cash flow model. The future cash flows projection is for a period of five years and does not include restructuring activities that the Company and subsidiaries are not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discounted rate used for the discounted cash flows model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Ekshibit E/49

Exhibit E/49

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Estimates and Assumptions (Continued)

Pensiun dan Imbalan Kerja

Pension and Employee Benefits

Perusahaan dan entitas anak menetapkan tingkat suku bunga yang sesuai dan kenaikan tingkat gaji di masa depan pada tiap akhir periode pelaporan. Tingkat suku bunga adalah yang tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menetapkan arus kas keluar masa depan yang diharapkan yang disyaratkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Di dalam menetapkan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan dan entitas anak mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasi oleh mata uang di mana manfaat tersebut akan dibayarkan dan memiliki syarat-syarat jatuh tempo yang mendekati syarat-syarat kewajiban pensiun terkait.

The Company and subsidiaries determine the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Company and subsidiaries consider the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

Tingkat kenaikan gaji di masa depan, Perusahaan dan entitas anak mengumpulkan semua data historis terkait dengan perubahan dasar gaji dan menyesuaikannya pada rencana bisnis di masa depan.

For the rate of future salary increases, the Company and subsidiaries collect all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.

Sementara Perusahaan dan entitas anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan entitas anak dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih.

While the Company and subsidiaries believe that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company and subsidiaries' actual experiences or significant changes in the Company and subsidiaries' assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

Nilai tercatat atas liabilitas diestimasi imbalan kerja Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebesar Rp 30.412.784.801 dan Rp 25.741.483.476. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 20.

The carrying amount of the Company and subsidiaries' estimated liabilities for employee benefits as of 31 December 2014 and 2013 were Rp 30,412,784,801 and Rp 25,741,483,476, respectively. Further details are disclosed in Note 20.

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Desember 2014/ 31 December 2014	31 Desember 2013/ 31 December 2013	
K a s	382.422.087	13.674.367.247	Cash on hand
B a n k			Cash in banks
Dalam Rupiah			In Rupiah
PT Bank Bukopin Tbk	97.335.276.068	67.885.195.029	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	52.598.418.961	42.001.919.009	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	50.608.364.947	89.682.447.421	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	14.512.950.712	19.368.316.953	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	12.529.180.043	10.565.304.153	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
Sub-total (dipindahkan)	227.584.190.731	229.503.182.565	Sub-total (Carried forward)

Ekshibit E/50

Exhibit E/50

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

	31 Desember 2014/ 31 December 2014	31 Desember 2013/ 31 December 2013	
B a n k (Lanjutan)			(Continued) Cash in banks
Dalam Rupiah (Lanjutan)			(Continued) In Rupiah
Sub-total (dipindahkan)	227.584.190.731	229.503.182.565	Sub-total (Carried forward)
PT Bank Central Asia Tbk	7.407.257.826	12.017.558.269	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	4.177.630.944	3.025.069.330	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	1.725.439.384	10.317.529.677	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	681.646.537	1.764.195.902	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Capital Indonesia Tbk	591.453.978	116.712.280	PT Bank Capital Indonesia Tbk
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	483.775.667	47.441.291	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
PT Bank Permata Tbk	314.040.264	2.324.064.392	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - Syariah	181.477.532	680.582.426	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - Syariah
PT Bank UOB Indonesia	125.743.169	88.988.789	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Mega Tbk	727.720	2.844.695.916	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	-	1.724.612	PT Bank Sinarmas Tbk
Dalam Dolar AS			In US Dollar
PT Bank CIMB Niaga Tbk	281.125.091	4.530.211.258	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	139.325.388	137.381.243	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Sub-total	243.693.834.231	267.399.337.950	Sub-total
Setara kas			Cash equivalents
Deposito berjangka			Time deposits
Dalam Rupiah			In Rupiah
PT Bank Mega Tbk	23.000.000.000	-	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Permata Tbk	13.402.259.913	40.294.717.643	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	7.000.000.000	69.731.200.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	5.000.000.000	-	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.315.948.487	11.426.440.875	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Victoria International Tbk	1.173.004.031	34.887.213.492	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	-	23.829.468.493	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	-	10.000.000.000	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
Sub-total	51.891.212.431	190.169.040.503	Sub-total
T o t a l	295.967.468.749	471.242.745.700	T o t a l

Deposito jangka pendek ditempatkan pada bank dan memiliki jatuh tempo 3 (tiga) bulan sejak tanggal pembelian. Pendapatan bunga deposito berjangka masing-masing sebesar Rp 15.408.686.399 dan Rp 11.614.415.971 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014 dan 2013. Kisaran tingkat suku bunga tahunan atas deposito berjangka dan call deposit masing-masing sebesar 5,2% - 10,5% (2013: 6,5% - 11%) per tahun.

The short-term bank deposits are placed with banks and their maturity date are within 3 (three) months from the date of transaction. Interest income from time deposits amounted to Rp 15,408,686,399 and Rp 11,614,415,971, respectively for the year ended 31 December 2014 and 2013. The range of annual interest rate of time and call deposits are 5.2% - 10.5% (2013: 6.5% - 11%) per annum.

Ekshibit E/51

Exhibit E/51

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

	31 Desember 2014/ 31 December 2014	31 Desember 2013/ 31 December 2013	
Pihak ketiga			Third parties
Penjualan rumah hunian, ruko dan lahan siap bangun			<i>Sales of residential, shop houses and developed land</i>
Perorangan	184.211.398.337	214.129.836.041	<i>Individual</i>
PT Sukses Garda Perdana	151.164.000.000	151.164.000.000	<i>PT Sukses Garda Perdana</i>
PT Alam Raya Hijau	75.000.000.000	75.000.000.000	<i>PT Alam Raya Hijau</i>
PT Bintang Sakti Abadi	35.060.860.000	35.060.860.000	<i>PT Bintang Sakti Abadi</i>
Jasa pelayanan dan pemeliharaan	43.382.095.785	44.093.598.308	<i>Services and maintenance</i>
Lain-lain	2.548.301.786	88.952.946	<i>Others</i>
Sub-total	491.366.655.908	519.537.247.295	<i>Sub-total</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(55.877.510.582)	(46.662.077.350)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Pihak ketiga - Neto	435.489.145.326	472.875.169.945	<i>Third parties - Net</i>
Pihak berelasi (Catatan 33)	151.124.800.000	151.124.800.000	<i>(Note 33) Related parties</i>
Neto	<u>586.613.945.326</u>	<u>623.999.969.945</u>	Net

Analisa berdasarkan umur piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

The aging analysis of the trade receivables as of 31 December 2014 and 2013 are as follows:

	31 Desember 2014/ 31 December 2014	31 Desember 2013/ 31 December 2013	
Lancar	366.893.508.068	490.587.780.452	<i>Current</i>
Lewat jatuh tempo:			<i>Overdue:</i>
Kurang dari 3 bulan	8.432.337.321	6.124.056.754	<i>Less than 3 months</i>
3 - 6 bulan	2.306.437.820	9.803.116.126	<i>3 - 6 months</i>
6 bulan - 1 tahun	83.353.890.834	3.792.475.228	<i>6 months - 1 year</i>
Lebih dari 1 tahun	181.505.281.865	160.354.618.735	<i>Over 1 year</i>
Total	642.491.455.908	670.662.047.295	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(55.877.510.582)	(46.662.077.350)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Neto	<u>586.613.945.326</u>	<u>623.999.969.945</u>	Net

Analisa mutasi saldo penyisihan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

An analysis of the movement in the balance of allowance for impairment losses are as follows:

	31 Desember 2014/ 31 December 2014	31 Desember 2013/ 31 December 2013	
Saldo awal	46.662.077.350	32.759.193.754	<i>Beginning balance</i>
Penambahan penyisihan penurunan nilai	9.215.433.232	13.902.883.596	<i>Additional provision for impairment</i>
Saldo akhir	<u>55.877.510.582</u>	<u>46.662.077.350</u>	Ending balance

Ekshibit E/52

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan penurunan nilai piutang usaha tersebut di atas cukup untuk menutup kerugian atas tidak tertagihnya piutang pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, piutang usaha dan piutang atas penjualan unit yang belum diakui sebagai pendapatan sebesar Rp 425.023.835.695 digunakan sebagai jaminan utang bank dari PT Bank CIMB Niaga Tbk dan PT Bank Arta Graha Internasional Tbk (Catatan 14a dan 14b).

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, seluruh piutang usaha Perusahaan dan entitas anak merupakan piutang dalam mata uang Rupiah.

Eksposur maksimum risiko kredit pada periode pelaporan adalah sebesar nilai tercatat pada setiap kelas piutang di atas.

6. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA

	<u>31 Desember 2014/ 31 December 2014</u>
Piutang lain-lain, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang	232.759.082.638
Dana yang dibatasi penggunaannya	37.216.700.619
Investasi jangka pendek	1.000.000.000
Aset keuangan tersedia untuk dijual	902.631.263
Uang jaminan	13.000.000
T o t a l	<u>271.891.414.520</u>

a. Piutang Lain-lain

	<u>31 Desember 2014/ 31 December 2014</u>
Pihak ketiga	
PT Jungland Asia	184.730.614.389
PT Perdana Semesta Nusantara	13.500.000.000
Perseorangan	13.463.054.047
PT Pison	4.500.000.000
PT Adigraha Multi Selaras	955.646.598
Lain-lain (masing-masing saldo dibawah Rp 500.000.000)	19.281.336.125
T o t a l	<u>236.430.651.159</u>
Penyisihan penurunan nilai	(3.671.568.521)
N e t o	<u>232.759.082.638</u>

Exhibit E/52

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. TRADE RECEIVABLES (Continued)

Based on the review of the status of the individual trade receivables at the end of year, management believes that the above allowance for impairment of trade receivables is adequate to cover the possible losses that may arise from the non-collection of accounts as of 31 December 2014 and 2013.

As of 31 December 2014 and 2013, the Company's trade receivables and receivables from unit sold not yet recognized as revenue amounting to Rp 425,023,835,695 are used as collateral for bank loans from PT Bank CIMB Niaga Tbk and PT Bank Arta Graha International Tbk (Note 14a and 14b).

As of 31 December 2014 and 2013, the Company and subsidiaries' trade receivables are denominated in Rupiah.

The maximum exposure to credit risk at the reporting period is the carrying value of each class of receivable mentioned above.

6. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS

	<u>31 Desember 2013/ 31 December 2013</u>	
Other receivables, net of allowance for impairment	50.962.710.284	
Restricted funds	61.992.938.752	
Short-term investments	-	
Available-for-sale financial assets	841.588.085	
Security deposits	13.000.000	
T o t a l	<u>113.810.237.121</u>	

a. Other Receivables

	<u>31 Desember 2013/ 31 December 2013</u>	
Third parties		
PT Jungland Asia	-	
PT Perdana Semesta Nusantara	13.500.000.000	
Individual	13.463.054.047	
PT Pison	4.500.000.000	
PT Adigraha Multi Selaras	955.646.598	
Others (each amount below Rp 500,000,000)	20.667.319.367	
T o t a l	<u>53.086.020.012</u>	
Allowance for impairment	(2.123.309.728)	
N e t	<u>50.962.710.284</u>	

Ekshibit E/53

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA (Lanjutan)

a. Piutang Lain-lain (Lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang lain-lain Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Perusahaan dan entitas anak tidak mempunyai saldo mata uang asing.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, seluruh piutang lain-lain Perusahaan dan entitas anak merupakan piutang lain-lain dalam mata uang Rupiah.

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang masing-masing pihak pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain tersebut di atas cukup untuk menutup kerugian atas tidak tertagihnya piutang pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

b. Dana yang Dibatasi Penggunaannya

	<u>31 Desember 2014/ 31 December 2014</u>
PT Bank Central Asia Tbk	13.169.926.420
PT Bank CIMB Niaga Tbk	10.143.095.859
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9.506.114.129
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.079.842.116
PT Bank Bukopin Tbk	985.000.000
PT Bank Permata Tbk	768.277.620
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	<u>564.444.475</u>
Total	<u>37.216.700.619</u>

Seluruh dana pada rekening bank yang dibatasi penggunaannya merupakan rekening dalam mata uang rupiah yang dibatasi penggunaannya oleh masing-masing bank (Catatan 14b).

Deposito milik Perusahaan dijamin oleh JA kepada PT Bank Bukopin Tbk. Deposito yang senilai Rp 13.000.000.000 tertanggal 23 Juli 2013 dijamin, Rp 4.000.000.000 tertanggal 30 Juli 2013 dijamin dan Rp 5.000.000.000 tertanggal 1 Oktober 2013 dijamin untuk memperoleh pinjaman dari PT Bank Bukopin senilai Rp 22.000.000.000 (Catatan 14a). Pada tanggal 31 Desember 2014, deposito PT Bank Bukopin Tbk sudah di cairkan.

Exhibit E/53

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS (Continued)

a. Other Receivables (Continued)

Based on review of Company and subsidiaries' other receivables as of 31 December 2014 and 2013, Company and subsidiaries do not have any balances in foreign currency.

As of 31 December 2014 and 2013, the Company and subsidiaries' other receivables are denominated in Rupiah.

Based on the review of the status of the individual accounts at end of year, management believes that the above allowance for impairment of others receivables is adequate to cover the possible losses that may arise from the non-collection of accounts as of 31 December 2014 and 2013.

b. Restricted Funds

	<u>31 Desember 2013/ 31 December 2013</u>	
	13.861.385.891	PT Bank Central Asia Tbk
	10.521.858.149	PT Bank CIMB Niaga Tbk
	11.695.080.816	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	2.192.717.914	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
	23.155.531.507	PT Bank Bukopin Tbk
	-	PT Bank Permata Tbk
	<u>566.364.475</u>	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
Total	<u>61.992.938.752</u>	Total

All restricted cash in banks are bank accounts denominated in Rupiah, which are restricted by each bank (Note 14b).

The Company's time deposits was mortgaged by JA to PT Bank Bukopin Tbk. Time deposits amounting to Rp 13,000,000,000 was mortgaged dated 23 July 2013, Rp 4,000,000,000 was mortgaged dated 30 July 2013 and Rp 5,000,000,000 was mortgaged dated 1 October 2013, to obtain loan from PT Bank Bukopin Tbk amounted Rp 22,000,000,000 (Note 14a). As of 31 December 2014, restricted funds PT Bank Bukopin Tbk already disbursed.

Ekshibit E/54

Exhibit E/54

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA (Lanjutan)

6. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS (Continued)

b. Dana yang Dibatasi Penggunaannya (Lanjutan)

c. Restricted Funds (Continued)

Dana Perusahaan dan entitas anak yang ditempatkan pada beberapa bank pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 merupakan dana pencairan KPR dari konsumen dan dana yang digunakan sebagai jaminan atas utang PT Bank Bukopin Tbk (Catatan 14b) yang tidak bisa digunakan oleh Perusahaan dan entitas anak berdasarkan pernyataan yang tercantum dalam Perjanjian Jual Beli antara Perusahaan dan bank.

The Company and subsidiaries' funds which were placed in several banks as of 31 December 2014 and 2013 were liquidation of KPR funds from customers and funds used as guarantees for debt PT Bank Bukopin Tbk (Note 14b) that are not available for use by the Company and subsidiaries in accordance with the terms of the Sale and Purchase Agreement between the Company and banks.

c. Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual

c. Available-For-Sale Financial Assets

	31 Desember 2014/ 31 December 2014
Saldo awal	841.588.085
Laba yang belum direalisasi atas nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	61.043.178
Saldo akhir	902.631.263

	31 Desember 2013/ 31 December 2013	
	786.448.634	Beginning balance
	55.139.451	Unrealized gains on changes in fair value of available-for-sale financial assets
Saldo akhir	841.588.085	Ending balance

Surat-surat berharga yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk-dijual telah menetapkan tingkat suku bunga masing-masing sebesar 7,25% dan 7,01% pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013. Nilai wajar sekuritas dengan harga kuotasi pasar, didasarkan pada harga pasar yang dipublikasikan.

Equity securities classified as available-for-sale have stated interest rates of 7.25% and 7.01% as of 31 December 2014 and 2013, respectively. The fair value of quoted securities is based on published market prices.

Aset keuangan tersedia untuk dijual Perusahaan dan entitas anak berkaitan dengan nilai aset bersih Reksa Dana "Danamas Stabil" dari PT Sinar Mas Sekuritas.

Available-for-sale financial assets of the Company and subsidiaries pertain to the net asset value of Mutual Fund "Danamas Stabil" from PT Sinar Mas Sekuritas.

Eksposur maksimum risiko kredit pada periode pelaporan adalah sebesar nilai tercatat aset keuangan tersedia untuk dijual.

The maximum exposure to credit risk at the reporting date is the carrying value of the financial assets classified as available-for-sale.

Pada tahun yang berakhir 31 Desember 2014 dan 2013, tidak terdapat provisi penurunan nilai aset keuangan tersedia untuk dijual.

There were no provisions for impairment on available-for-sale financial assets for the year ended 31 December 2014 and 2013.

7. PERSEDIAAN

7. INVENTORIES

	31 Desember 2014/ 31 December 2014
Lahan siap bangun	4.471.753.524.601
Rumah hunian dan ruko dalam penyelesaian	732.375.609.667
Apartemen	121.378.386.565
Ruko dan kios	51.616.680.967
Lain-lain	1.692.532.606
T o t a l	5.378.816.734.406

	31 Desember 2013/ 31 December 2013	
	4.950.171.771.657	Developed land
	113.515.091.765	Residential and shop houses under construction
	15.430.776.671	Apartment
	-	Shop houses and kiosks
	10.906.103.507	Others
T o t a l	5.090.023.743.600	T o t a l

**PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Rumah hunian dan ruko dalam penyelesaian merupakan biaya perolehan tanah siap bangun, beban konstruksi rumah dan prasarana lainnya yang masih dalam proses konstruksi setelah dikurangi dengan pengakuan beban pokok penjualan berdasarkan persentase penyelesaian proyek.

Jumlah persediaan yang pengikatan jual belinya telah berlaku namun penjualannya belum diakui pada tahun 2014 dan 2013 masing-masing adalah sebesar Rp 252.251.974.032 dan Rp 135.369.109.518 atau 4,69% dan 2,68% dari jumlah nilai persediaan. Penjualan tersebut belum diakui karena pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 belum memenuhi kriteria pengakuan pendapatan.

Nilai persediaan diakui sebagai beban dan termasuk beban pokok penjualan masing-masing sebesar Rp 297.662.380.769 dan Rp 257.093.912.215 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014 dan 2013 (Catatan 27).

Biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke dalam persediaan adalah masing-masing sebesar Rp 76.834.325.218 dan Rp 99.161.414.227 pada tahun 2014 dan 2013. Tingkat suku bunga biaya pinjaman yang dikapitalisasi pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar 11% dan 16%.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, tanah matang dengan total 112,77 hektar bertempat di Desa Sumur Batu seluas 17,67 hektar, Desa Babakan Madang seluas 16,72 hektar, Desa Bojong Koneng seluas 68,52 hektar, Desa Cipambuan seluas 1,52 hektar, Desa Citaringgul seluas 8,34 hektar digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dari bank PT Bank Mayapada Internasional Tbk (Catatan 14a dan 14b).

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, tanah matang seluas 26,46 hektar bertempat di Desa Bojong Koneng, Cijayanti, Sumur Batu, Kecamatan Babakan Madang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (Catatan 14a).

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, tanah matang seluas 143.069 m² bertempat di Desa Sumur Batu, Kecamatan Citeureup dan tanah seluas 123.595 m² bertempat di Desa Bojong Koneng, Kecamatan Babakan Madang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank PT Bank Capital Indonesia Tbk (Catatan 14a).

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, tanah seluas 248,3 hektar bertempat di Desa Bojong Koneng, Kecamatan Citeureup digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank Perusahaan kepada PT Bank Pan Indonesia Tbk (Catatan 14b).

7. INVENTORIES (Continued)

Residential and shop houses under construction consist of the acquisition cost of the developed land, house construction cost and other infrastructure costs net of recognized cost of good sold based on percentage of completion project.

Inventories that already have sales and purchase agreements effective but had not been recognized a sales in 2014 and 2013 Rp 252,251,974,032 and Rp 135,369,109,518 or represent 4.69% and 2.68% of the total inventories as of 31 December 2014 and 2013, respectively. These have not been recognized as sales since as of 31 December 2014 and 2013, the revenue recognition criteria have not yet been met.

The cost of inventories recognized as expense and included in cost of sales amounted to Rp 297,662,380,769 and Rp 257,093,912,215 for the year ended 31 December 2014 and 2013, respectively (Note 27).

Borrowing cost which were capitalized to inventories amounted to Rp 76,834,325,218 and Rp 99,161,414,227 in 2014 and 2013, respectively. Borrowing cost capitalization rates as of 31 December 2014 and 2013 are 11% and 16%, respectively.

As of 31 December 2014 and 2013, developed land with a total area of 112.77 hectares located in Sumur Batu viillage 17,67 hectares, Babakan Madang village 16,72 hectares, Bojong Koneng Village 68,52 hectares, Cipambuan village 1,52 hectares, Citaringgul village 8,34 hectares are used as collateral for the loan from PT Bank Mayapada Internasional Tbk (Note 14a and 14b).

As of 31 December 2014 and 2013, developed land with a total area of 26.46 hectares located in Bojong Koneng Village, Cijayanti Village, Sumur Batu Village, Babakan Madang District, is used as collateral for the loan from PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (Note 14a).

As of 31 December 2014 and 2013, developed land with with total area 143,069 m² located in Sumur Batu Village, Citeureup District and developed land with total area 123,595 m² located in Bojong Koneng Village, Babakan Madang District is used as collateral for the loan from PT Bank Capital Indonesia Tbk (Note 14a).

As of 31 December 2014 and 2013, land with a total area of 248.3 hectares located in Bojong Koneng Village, Citeureup District, is used as collateral by the Company for the loan from PT Bank Pan Indonesia Tbk (Note 14b).

Ekshibit E/56

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, BJA menggunakan aset berikut ini sebagai jaminan atas pinjaman bank PT Bank Pan Indonesia Tbk (Catatan 14b):

- Sebidang tanah seluas 2.483.701 m² terletak di Provinsi Jawa Barat, Kabupaten Bogor, Kecamatan Citeureup, Bojong Koneng;
- Tanah seluas 589.500 m² terletak di Provinsi Jawa Barat, Desa Sukajaya;
- Sebidang tanah seluas 531.900 m² terletak di Desa Sukadamai, Jawa Barat;
- Tanah seluas 632.500 m² terletak di Desa Karya Mekar, Provinsi Jawa Barat;
- Tanah seluas 2.935.460 m² terletak di Desa Sukaharja, Provinsi Jawa Barat.

Pada tanggal 31 Desember 2014, tanah seluas 3,09 hektar bertempat di Desa Sumur Batu, Kecamatan Babakan Madang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank Perusahaan kepada PT Bank Bukopin Tbk (Catatan 14a).

Pada tanggal 31 Desember 2014, Perusahaan menggunakan aset berikut ini sebagai jaminan atas pinjaman kepada PT Bank CIMB Niaga Tbk:

- Tanah dan bangunan seluas 15,86 hektar terletak di Desa Citaringgul, Kecamatan Citeureup, Bogor, Jawa Barat, dengan nilai Hak Tanggungan sebesar Rp 647.348.732.870 (Catatan 14a dan 14b);
- Tanah berikut bangunan atas nama Perusahaan yang berlokasi di Desa Cijayanti, Bogor, dengan Hak Tanggungan sebesar Rp 50.700.000.000 (Catatan 14a dan 14b);
- Tanah seluas 15.414 m² yang terletak di Desa Cipambuan, Kecamatan Babakan Madang, Kabupaten Bogor dengan nilai Hak Tanggungan Rp 55.880.000.000 (Catatan 14a dan 14b).

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, tanah pengembangan seluas 35.751 m² digunakan sebagai jaminan atas pinjaman PT GGEA dari PT Bank UOB Indonesia (Catatan 14b).

Exhibit E/56

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. INVENTORIES (Continued)

As of 31 December 2014 and 2013, BJA use the following assets as collateral for the loan PT Bank Pan Indonesia Tbk (Note 14b):

- A plot of land with total area 2,483,701 m² located in West Java Province, Bogor Regency, Citeureup Sub-district, Bojong Koneng;
- Plots of land with total area of 589,500 m² located in West Java Province, Sukajaya village;
- A plot of land with total area 531,900 m² is located in Sukadamai Village, West Java Province;
- Plots of land with total area 632,500 m² located in Karya Mekar Village, West Java Province;
- Plots of land with total area 2,935,460 m² located in Sukaharja Village, West Java Province.

As of 31 December 2014, land with total area of 3.09 hectares located in Sumur Batu Village, Babakan Madang District, is used as collateral by the Company for the loan from PT Bank Bukopin Tbk (Note 14a).

As of 31 December 2014, the Company use the following assets as collateral for the loan from PT Bank CIMB Niaga Tbk:

- Land and building with total area of 15.86 hectares which is located at Citaringgul Village, Citeureup Sub-District, Bogor, West Java, with mortgage amounted to Rp 647,348,732,870 (Note 14a and 14b);
- Land and building on behalf of the Company which is located at Cijayanti Village, Bogor, with mortgage amounted to Rp 50,700,000,000 (Note 14a and 14b);
- Land with total area 15,414 m² which is located at Cipambuan Village, Babakan Madang Sub-District, Bogor with mortgage amounted to Rp 55,880,000,000 (Note 14a and 14b).

As of 31 December 2014 and 2013, developed land with a total area 35,751 m², is used as collateral for the loan obtained by PT GGEA from PT Bank UOB Indonesia (Note 14b).

Ekshibit E/57

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, BJA menggunakan aset berikut ini sebagai jaminan atas pinjaman PT Bank Bukopin Tbk (Catatan 14b):

- Tanah seluas 37.010 m² yang terletak di Jawa Barat, Kabupaten Bogor, Kecamatan Babakan Madang, Karang Tengah;
- Sebidang tanah, Hak milik adat/Girik/persil seluas 29.259 m² terletak di Karang tengah, Provinsi Jawa Barat, Kabupaten Bogor, Kecamatan Babakan Madang, Karang Tengah.

Pada tanggal 31 Desember 2013, seluruh tanah PM seluas 1,25 hektar di Kawasan Sentul City yang diperoleh PM berdasar empat Akta Jual Beli tertanggal 8 Mei 2012, No. 459/2012, 460/2012, 461/2012 dan tertanggal 5 September 2012 No. 626/2012, dan seluruh Bangunan Rumah Sakit yang dibangun dengan "Fasilitas Kredit Investasi" dijaminan untuk pinjaman kepada PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 14b).

Pada tanggal 31 Desember 2013, hak tanggungan BJA seluas 548,37 hektar tanah Bukit Jonggol, 134 hektar tanah Karang Tengah dan hak tanggungan BJA seluas 35,7 hektar digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank dari Raiffesien Zentral Bank Oestrich AG (Catatan 14b).

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Tanah Perusahaan di Desa Bojong Koneng, Kecamatan Citeureup, Bogor, Jawa Barat dengan luas 346.617 m² digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dari Winter Capital Pte. Ltd. (Catatan 14b).

Hak legal atas tanah berupa HGB atas nama Perusahaan dan entitas anak berjangka waktu 20-30 tahun yang akan jatuh tempo pada tahun 2015-2034. Manajemen berkeyakinan tidak terdapat kesulitan dalam perpanjangan HGB.

Manajemen berpendapat tidak perlu perlindungan asuransi untuk persediaannya karena sebagian sebesar terdiri dari tanah.

Manajemen berpendapat bahwa nilai realisasi persediaan lebih tinggi dari biayanya. Sehingga penyisihan atas persediaan tersebut tidak diperlukan.

Lahan masih dalam tahap pengembangan disajikan sebagai "Tanah untuk Pengembangan" (Catatan 8).

Tanah yang belum dilengkapi sertifikat HGB disajikan sebagai "Uang Muka Perolehan Tanah" (Catatan 9).

Exhibit E/57

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. INVENTORIES (Continued)

As of 31 December 2014 and 2013, BJA use the following assets as collateral for the loan PT Bank Bukopin Tbk (Note 14b):

- Plots of land with total area of 37,010 m² are located in West Java Province, Bogor Regency, Babakan Madang Sub-district, Karang Tengah;
- A plot of land, rights of indigenous/ Girik/Persil with total area 29,259 m² located in Karang Tengah, West Java Province, Bogor Regency, Babakan Madang Sub-district, Karang Tengah.

As of 31 December 2013, all PM land with total area land of 1.25 hectares in Sentul City were obtain based on four Notarial Deed on Sales and Purchase dated 8 May 2012, No. 459/2012, 460/2012, 461/2012 and dated 5 September 2012 No. 626/2012, and all hospital buildings constructed through "Fasilitas Kredit Investasi" were used as collateral for loan from PT Bank Central Asia Tbk (Note 14b).

As of 31 December 2013, mortgage BJA's land with total area of 548.37 hectares, land with total area of 134 hectares, and mortgage BJA's land with total area of 35.7 hectares were used as collateral for the loans obtained from Raiffesien Zentral Bank Oestrich AG (Note 14b).

As of 31 December 2014 and 2013, the Company use the Plots of land Bojong Koneng Village, Citeureup Sub-District, Bogor, West Java with total area of 109,104 m² as collateral for the loan from Winter Capital Pte. Ltd. (Note 14b).

The legal rights over the land in the form of HGB under the name of the Company and subsidiaries have periods of 20-30 years, which expired on 2015-2034. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the landright.

Management believes it is not necessary to provide insurance coverage for its inventories since most of the inventories consist of land.

Management believes that its inventories are realizable at amounts higher than the cost. Therefore, no provision for losses is necessary.

Land under development is presented under "Land for Development" (Note 8).

Land for which has not been certified with HGB is presented under "Advances for Land Acquisition" (Note 9).

Ekshibit E/58

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/58

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. TANAH UNTUK PENGEMBANGAN

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, luas tanah untuk pengembangan masing-masing berjumlah 700,12 hektar dan 621,85 hektar dengan nilai masing-masing Rp 1.094.902.040.760 dan Rp 1.030.537.676.177. Perusahaan telah mempunyai sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) atas tanah tersebut.

Tanah yang sedang dikembangkan dipindahkan ke lahan siap bangun pada saat pengembangan tanah telah selesai. Semua beban dialokasikan secara proporsional ke tanah yang dapat dijual berdasarkan luas area masing-masing, termasuk kapitalisasi beban bunga atas pinjaman yang diperoleh untuk pengembangan tanah sebesar Rp 65.491.259.543 dan Rp 171.024.784.477 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

	2014 Luas/Area (m ²)
Perusahaan	5.311.114
Entitas anak	1.690.140
Total	7.001.254

Perusahaan dan entitas anak berkeyakinan bahwa tidak terdapat masalah dengan hak kepemilikan atas tanah tersebut dan proses sertifikasi hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

9. UANG MUKA PEROLEHAN TANAH

Akun ini merupakan uang muka perolehan tanah untuk desa-desa yang berada di sekitar bank tanah dengan luas area 1.114,01 hektar dan 1.160,69 hektar, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

Akun ini akan direklasifikasi ke akun "Tanah untuk Pengembangan" (Catatan 8) pada saat proses sertifikasi (HGB) atas tanah yang bersangkutan telah selesai. Manajemen berkeyakinan bahwa uang muka perolehan tanah tersebut dapat disertifikasi menjadi HGB.

8. LAND FOR DEVELOPMENT

As of 31 December 2014 and 2013, the area of land for development totaled 700.12 hectares and 621.85 hectares, with carrying values of Rp 1,094,902,040,760 and Rp 1,030,537,676,177, respectively. The Company holds the "Hak Guna Bangunan" (HGB) certificates over these lands.

Land under development is transferred to lots available for sale when the land development is completed. Total project cost is allocated proportionately to the saleable lots based on their respective area, including capitalization of interest expenses obtained to finance the development of the land amounting to Rp 65,491,259,543 and Rp 171,024,784,477 as of 31 December 2014 and 2013, respectively.

	2013 Luas/Area (m ²)	
Perusahaan	4.918.255	Company
Entitas anak	1.300.249	Subsidiaries
Total	6.218.504	Total

The Company and subsidiaries believe that there is no problem with land ownership rights on these land for development and the land right certification process since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

9. ADVANCES FOR LAND ACQUISITION

This account represents advance payments for land surrounding land bank, with total area of 1,114.01 hectares and 1,160.69 hectares as of 31 December 2014 and 2013, respectively.

This account will be reclassified to "Land for Development" (Note 8) account once the processing of the related land certification (HGB) is completed. Management believes that the advances for land acquisition can be certified into HGBs.

Ekshibit E/59

Exhibit E/59

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. UANG MUKA PENYERTAAN SAHAM

10. ADVANCE FOR INVESTMENT IN SHARES

	<u>31 Desember 2014/ 31 December 2014</u>
PT Bintang Sakti Abadi	<u>37.500.000.000</u>

	<u>31 Desember 2013/ 31 December 2013</u>
	<u>37.500.000.000</u>

PT Bintang Sakti Abadi

Sesuai dengan Perjanjian Perusahaan Patungan (*Joint Venture*) tanggal 28 Maret 2012 antara PT Aftanesia Raya dan PT Mulia Andalan Perdana dalam Pasal 3 ayat 3.2 dinyatakan bahwa akan dilakukan peningkatan modal dasar Perusahaan menjadi Rp 300.000.000.000 dan meningkatkan modal ditempatkan menjadi Rp 75.000.000.000, di mana dari jumlah tersebut masing-masing pemegang saham akan meningkatkan modal disetor masing-masing pemegang saham adalah Rp 37.500.000.000.

In accordance with the Joint Venture Agreement dated 28 March 2012 between PT Aftanesia Raya and PT Mulia Andalan Perdana in Article 3, paragraph 3.2 states the increase of the Company's authorized capital to Rp 300,000,000,000 and increased of issued to Rp 75,000,000,000, where each shareholder will increase the paid-up capital of each shareholder by Rp 37,500,000,000.

11. PENYERTAAN PADA SAHAM

11. INVESTMENT IN SHARES

31 Desember 2014/
31 December 2014

Entitas/ Company	Domisili/ Domicile	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership (%)	Biaya perolehan/ Cost	Akumulasi rugi bersih/ Accumulated equity in net losses	Penyisihan penurunan nilai/ Allowance for impairment	Nilai tercatat/ Carrying value
PT Sukses Pratama Gemilang	Jakarta	50,00	16.226.000.000 (479.395.897)	-	15.746.604.103
PT Langgeng Sakti Perdana	Jakarta	50,00	15.750.000.000 (3.432.649)	-	15.746.567.351
PT Sentul Investindo	Jakarta	38,50	18.403.022.469 (8.243.965.094)	-	10.159.057.375
PT Serumpun Lestari Sejahtera	Jakarta	50,00	5.000.000.000	-	-	5.000.000.000
PT Bintang Emerald Perdana	Jakarta	50,00	300.000.000	-	-	300.000.000
PT Cakrawala Bintang Unggulan	Jakarta	50,00	300.000.000	-	-	300.000.000
PT Jakarta Polo and Equestrian	Jakarta	42,00	105.000.000 (105.000.000)	-	-
PT Royal Sentul Resort Hotel	Jakarta	48,00	14.999.999.000 (898.597.754)	(14.101.401.246)	-
T o t a l			<u>71.084.021.469</u> (<u>9.730.391.394)</u> (<u>14.101.401.246)</u>	<u>47.252.228.829</u>

31 Desember 2013/
31 December 2013

Entitas/ Company	Domisili/ Domicile	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership (%)	Biaya perolehan/ Cost	Akumulasi rugi bersih/ Accumulated equity in net losses	Penyisihan penurunan nilai/ Allowance for impairment	Nilai tercatat/ Carrying value
PT Langgeng Sakti Perdana	Jakarta	50,00	15.750.000.000 (2.918.149)	-	15.747.081.851
PT Sukses Pratama Gemilang	Jakarta	50,00	16.226.000.000 (993.997.508)	-	15.232.002.492
PT Serumpun Lestari Sejahtera	Jakarta	50,00	5.000.000.000	-	-	5.000.000.000
PT Bintang Emerald Perdana	Jakarta	50,00	300.000.000	-	-	300.000.000
PT Cakrawala Bintang Unggulan	Jakarta	50,00	300.000.000	-	-	300.000.000
PT Jakarta Polo and Equestrian	Jakarta	42,00	105.000.000 (105.000.000)	-	-
PT Royal Sentul Resort Hotel	Jakarta	48,00	14.999.999.000 (898.597.754)	(14.101.401.246)	-
T o t a l			<u>52.680.999.000</u> (<u>2.000.513.411)</u> (<u>14.101.401.246)</u>	<u>36.579.084.343</u>

Ikhtisar informasi keuangan entitas asosiasi utama adalah sebagai berikut:

The summary of financial information of the Company and subsidiaries principal associates are as follows:

Ekshibit E/60

Exhibit E/60

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. PENYERTAAN PADA SAHAM (Lanjutan)

11. INVESTMENT IN SHARES (Continued)

31 Desember 2014/
31 December 2014

Entitas/ Company	Domisili/ Domicile	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Pendapatan/ Revenue	Laba (rugi)/ Profit/(loss)	Persentase kepemilikan efektif/ Effective percentage of ownership
PT Sukses Pratama Gemilang	Jakarta	155.786.481.311	124.293.273.095	-	1.029.203.219	50%
PT Langgeng Sakti Perdana	Jakarta	31.588.493.629	96.132.950	-	(1.029.000)	50%

31 Desember 2013/
31 December 2013

Entitas/ Company	Domisili/ Domicile	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Pendapatan/ Revenue	Laba (rugi)/ Profit/(loss)	Persentase kepemilikan efektif/ Effective percentage of ownership
PT Sukses Pratama Gemilang	Jakarta	142.397.066.633	111.933.058.639	-	205.197.294	50%
PT Langgeng Sakti Perdana	Jakarta	31.589.522.629	96.132.950	-	(5.836.297)	50%

Perusahaan

PT Sentul Investindo (SI)

Berdasarkan akta No. 29 oleh Notaris Jansehat Aritonang S.H., M.Kn., tanggal 26 Juni 2014 dijelaskan bahwa Perusahaan telah menjual 114.399 saham SI kepada PT Elang Medika Corpora. Perusahaan tidak ikut ambil bagian sehubungan pengeluaran 230.000 saham baru. Kepemilikan Perusahaan terhadap SI sebesar 99,99% terdilusi menjadi 38,5%.

PT Royal Sentul Resort Hotel (RSRH) dan PT Jakarta Polo dan Equestrian (JPE)

RSRH dan JPE, mengalami kerugian yang mengakibatkan defisiensi modal, sehingga sejak tahun 2011, nilai Penyertaan pada RSRH dan JPE diturunkan nilainya menjadi nihil.

Entitas Anak

PT Serumpun Lestari Sejahtera (SLS)

Investasi BJA atas 5.000 saham SLS, yang merupakan 50% dari total saham yang ditempatkan. Penyertaan BJA tersebut berdasarkan akta Notaris No. 113 tanggal 13 September 2013 dari Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., pengganti dari Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan. BJA tidak memiliki kendali atas kebijakan operasional dan keuangan SLS.

PT Cakrawala Bintang Unggulan (CBU)

Investasi BJA atas 300 saham CBU, yang merupakan 50% dari total saham yang ditempatkan. Penyertaan BJA tersebut berdasarkan akta Notaris No. 52 tanggal 13 Juni 2013 dari Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan. BJA tidak memiliki kendali atas kebijakan operasional dan keuangan CBU.

Company

PT Sentul Investindo (SI)

Based on Notarial deed No. 29 by Jansehat Aritonang S.H., M.Kn., dated 26 June 2014 explained that Company sold 114,399 SI shares to PT Elang Medika Corpora and the Company did not participate in issuance of 230,000 new shares. The Company's ownership to SI was diluted from 99.99 to 38.5%.

PT Royal Sentul Resort Hotel (RSRH) and PT Jakarta Polo dan Equestrian (JPE)

RSRH and JPE has suffered losses which resulted in capital deficiency, therefore since 2011, the investment in RSRH and JPE has been impaired to nil.

Subsidiaries

PT Serumpun Lestari Sejahtera (SLS)

BJA has investment of 5,000 shares on SLS, which is 50% of total outstanding shares. The investment of BJA was based on Notarial deed No. 113 dated 13 September 2013 by Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., replacement of Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta. BJA has no control on SLS's operational and financial policies.

PT Cakrawala Bintang Unggulan (CBU)

BJA has investment of 300 shares on CBU, which is 50% of total outstanding shares. The investment of BJA was based on Notarial deed No. 52 dated 13 June 2013 by Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta. BJA has no control on CBU's operational and financial policies.

Ekshibit E/61

Exhibit E/61

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP

12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

31 Desember 2014

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pengurangan karena pelepasan entitas anak/ Reduction due to disposal of subsidiary	Saldo akhir/ Ending balance	
Nilai perolehan							Costs
Pemilikan langsung							Direct ownership
T a n a h	209.421.667.343	-	-	-	(209.421.667.343)	-	L a n d
Bangunan	213.298.072.239	5.665.289.629	-	37.793.553.969	(149.210.356.508)	107.546.559.329	Building
M e s i n	220.641.145.188	-	-	(59.000.000)	(220.582.145.188)	-	Machineries
Kendaraan	2.370.398.367	21.090.909	-	-	(1.205.324.200)	1.186.165.076	Vehicles
Instalasi air bersih	59.022.188.828	816.966.797	-	-	-	59.839.155.625	Water installation
Peralatan proyek	1.539.077.021	-	-	59.000.000	-	1.598.077.021	Project equipments
Alat-alat pengangkutan	5.103.959.523	896.335.156	-	-	(959.220.387)	5.041.074.292	Transportation equipments
Peralatan dan perabot kantor	42.545.277.637	5.446.595.355	-	14.757.100	(14.163.917.161)	33.842.712.931	Furnitures and fixtures
Aset dalam penyelesaian	632.402.626.296	14.052.795.000	-	(14.757.100)	(630.877.993.653)	15.562.670.543	Construction-in-progress
Sewa pembiayaan	-	-	-	-	-	-	Finance lease
Kendaraan	6.221.686.788	-	-	-	(655.000.000)	5.566.686.788	Vehicles
T o t a l	1.392.566.099.230	26.899.072.846	-	37.793.553.969	(1.227.075.624.440)	230.183.101.605	T o t a l

Akumulasi penyusutan

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pengurangan karena pelepasan entitas anak/ Deduction due to disposal of subsidiary	Saldo akhir/ Ending balance	
Pemilikan langsung							Accumulated Depreciation Direct ownership
Bangunan	8.941.903.987	3.283.585.709	-	1.097.136.876	(706.443.315)	12.616.183.257	Building
M e s i n	9.502.571.235	14.750.000	-	(376.736.036)	(9.113.543.532)	27.041.667	Machineries
Kendaraan	542.944.404	148.050.936	-	-	(123.770.834)	567.224.506	Vehicles
Instalasi air bersih	41.223.507.205	5.889.072.451	-	376.736.036	-	47.489.315.692	Waters installation
Peralatan proyek	1.366.570.989	57.867.645	-	-	-	1.424.438.634	Project equipments
Alat-alat pengangkutan	3.577.338.842	948.478.658	-	-	(19.983.758)	4.505.833.742	Transportation equipments
Peralatan dan perabot kantor	21.223.318.130	3.993.961.743	-	-	(921.166.794)	24.296.113.079	Furnitures and fixtures
Sewa pembiayaan	-	-	-	-	-	-	Finance lease
Kendaraan	695.302.788	695.835.863	-	-	(136.458.333)	1.254.680.318	Vehicles
T o t a l	87.073.457.580	15.031.603.005	-	1.097.136.876	(11.021.366.566)	92.180.830.895	T o t a l

Nilai buku neto

	1.305.492.641.650					138.002.270.710	Net book value
--	-------------------	--	--	--	--	-----------------	----------------

31 Desember 2013

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pengurangan karena pelepasan entitas anak/ Deduction due to disposal of subsidiary	Saldo akhir/ Ending balance	
Nilai perolehan							Costs
Pemilikan langsung							Direct Ownership
T a n a h	18.685.550.000	190.736.117.343	-	-	-	209.421.667.343	L a n d
Bangunan	29.434.059.185	102.438.875.324	-	81.425.137.730	-	213.298.072.239	Building
M e s i n	-	87.897.133.620	-	132.744.011.568	-	220.641.145.188	Machineries
Kendaraan	-	1.461.398.367	-	909.000.000	-	2.370.398.367	Vehicles
Instalasi air bersih	47.112.579.689	-	-	11.909.609.139	-	59.022.188.828	Water installation
Peralatan proyek	1.404.628.922	134.448.099	-	-	-	1.539.077.021	Project equipments
Alat-alat pengangkutan	3.810.781.411	1.293.178.112	-	-	-	5.103.959.523	Transportation equipments
Peralatan dan perabot kantor	20.187.289.974	22.303.687.663	-	54.300.000	-	42.545.277.637	Furnitures and fixtures
Aset dalam penyelesaian	67.506.591.207	791.938.093.526	-	(227.042.058.437)	-	632.402.626.296	Construction-in-progress
Sewa pembiayaan	-	-	-	-	-	-	Finance lease
Kendaraan	-	6.221.686.788	-	-	-	6.221.686.788	Vehicles
T o t a l	188.141.480.388	1.204.424.618.842	-	-	-	1.392.566.099.230	T o t a l

Ekshibit E/62

Exhibit E/62

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (Lanjutan)

12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

31 Desember 2013

31 December 2013

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pengurangan karena pelepasan entitas anak/ Deduction due to disposal of subsidiary	Saldo akhir/ Ending balance	
Akumulasi penyusutan							Accumulated Depreciation
Pemilikan langsung							Direct ownership
Bangunan	5.417.058.344	3.524.845.643	-	-	-	8.941.903.987	Building
Mesin	-	9.502.571.235	-	-	-	9.502.571.235	Machineries
Kendaraan	-	542.944.404	-	-	-	542.944.404	Vehicles
Instalasi air bersih	35.334.434.744	5.889.072.461	-	-	-	41.223.507.205	Waters installation
Peralatan proyek	1.337.367.152	29.203.837	-	-	-	1.366.570.989	Project equipments
Alat-alat pengangkutan	3.466.462.333	110.876.509	-	-	-	3.577.338.842	Transportation equipments
Peralatan dan perabot kantor	16.321.408.068	4.901.910.062	-	-	-	21.223.318.130	Furnitures and fixtures
Sewa pembiayaan	-	695.302.788	-	-	-	695.302.788	Finance lease Vehicles
Total	61.876.730.641	25.196.726.939	-	-	-	87.073.457.580	Total
Nilai buku neto	126.264.749.747					1.305.492.641.650	Net book value

Beban penyusutan dibebankan ke dalam beban pokok pendapatan, beban penjualan dan beban umum dan administrasi masing-masing pada tahun yang berakhir 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

Depreciation expenses charged to cost of revenues, selling expenses and general and administrative expenses for the year ended 31 December 2014 and 2013 are as follows:

	2014	2013	
Beban pokok pendapatan	2.348.366.409	11.330.484.231	Cost of revenue
Beban penjualan	12.658.087	8.968.683	Selling expenses
Beban umum dan administrasi (Catatan 29)	12.670.578.509	13.857.274.025	(Note 29) General and administration expenses
	15.031.603.005	25.196.726.939	

Biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke aset tetap pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar nihil dan Rp 236.443.453.778. Tingkat kapitalisasi biaya pinjaman pada tanggal 31 Desember 2013 adalah 16%.

Borrowing cost capitalized to property, plant and equipment as of 31 December 2014 and 2013 amounting to nil and Rp 236,443,453,778, respectively. Borrowing costs capitalized rate as of 31 December 2013 is 16%.

Hak legal atas tanah berupa HGB atas nama Perusahaan dan entitas anak berjangka waktu 20-30 tahun yang akan jatuh tempo pada tahun 2011-2033. Manajemen berkeyakinan tidak terdapat kesulitan dalam perpanjangan HGB.

The legal rights over the land in the form of HGB under the name of the Company and subsidiaries have periods of 20-30 years, which expired on 2011-2033. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the landright.

Aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 terutama terdiri dari bangunan dan rides. Aset dalam penyelesaian tersebut diestimasikan akan diselesaikan antara tahun 2015 dan 2016 dengan persentase penyelesaian kini sebagai berikut:

Construction-in-progress as of 31 December 2014 and 2013 mainly comprised of building and rides. Those construction-in-progress are estimated to be completed between 2015 and 2016 with current percentages of completion as below:

Ekshibit E/63

Exhibit E/63

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (Lanjutan)

12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

<u>31 Desember 2014</u>	Persentase penyelesaian (Tidak diaudit)/ Percentage of Completion (Unaudited)	Akumulasi biaya perolehan/ Accumulated costs	Tanggal penyelesaian diestimasi/ Estimated completion date	<u>31 December 2014</u>
Lahan parkir condotel	95%	14.012.500.000	Juli 2015/ July 2015	Condotel parking lot
Bangunan marketing	91%	1.509.875.543	Juni 2015/ June 2015	Marketing building
Bangunan	50%	40.295.000	Agustus 2015/ August 2015	Buildings
T o t a l		<u>15.562.670.543</u>		T o t a l
<u>31 Desember 2013</u>	Persentase penyelesaian (Tidak diaudit)/ Percentage of Completion (Unaudited)	Akumulasi biaya perolehan/ Accumulated costs	Tanggal penyelesaian diestimasi/ Estimated completion date	<u>31 December 2013</u>
Bangunan	80%	510.925.231.729	Agustus 2015/ August 2015	Building
Rides	80%	121.384.706.167	Agustus 2015/ August 2015	Rides
T o t a l		<u>632.309.937.896</u>		T o t a l

Semua aset tetap pada periode pelaporan telah digunakan secara penuh untuk mendukung aktivitas operasi entitas. Aset tersebut belum sepenuhnya disusutkan, dan tidak terdapat aset yang disusutkan penuh yang masih digunakan entitas di dalam operasinya.

All of the property, plant and equipment as at the reporting period are fully used to support the entity's operation activities. Those assets are not yet fully depreciated, and there's no fully depreciated assets that are still used by the entity in its operation.

Pada tanggal 31 Desember 2013, Fidusia atas peralatan JA (Rides) digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank dari Raiffeisen Zentral Bank Oestrich AG (catatan 14b).

As of 31 December 2013, Fiduciary of JA's equipment (rides) were used as collateral for the loans obtained from Raiffeisen Zentral Bank Oestrich AG (Note 14b).

Pada tanggal 14 Oktober 2014, Perusahaan dan BJA menjual seluruh kepemilikan saham atas JA kepada PT Graha Andrasentra Propertindo masing-masing senilai Rp 200.000.000.000 dan Rp 300.000.000.000.

As of 14 October 2014, the Company and BJA sold all of its JA shares to PT Graha Andrasentra Propertindo amounting to Rp 200,000,000,000 and Rp 300,000,000,000, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2013, aset tetap tertentu milik PT Pertamedika Sentul (PM) dengan nilai buku bersih sebesar Rp 161.513.341.102 digunakan sebagai jaminan atas utang PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 14b).

As of 31 December 2013, PT Pertamedika Sentul's (PM) property and equipment with net book value amounting to Rp 161,513,341,102 have been pledge as collateral for PT Bank Central Asia Tbk (Note 14b).

Pada 26 Juni 2014, Perusahaan menjual 114.399 lembar saham atas SI kepada PT Elang Medika Corpora. Transaksi ini membuat Perusahaan kehilangan pengendalian atas SI dan PM. Jaminan untuk pinjaman PT Bank Central Asia menggunakan aset PT Elang Medika Corpora.

On 26 June 2014, the Company sold 114,399 SI shares to PT Elang Medika Corpora. This transaction resulted to the Company also losing the control in SI and PM. Collateral for loan from PT Bank Central Asia also using PT Elang Medika Corpora's assets.

Ekshibit E/64

Exhibit E/64

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, aset tetap berupa bangunan serta peralatan dan perabot kantor diasuransikan terhadap risiko kebakaran, banjir dan risiko kerugian lainnya (*all risks*) dengan nilai pertanggungan masing-masing sekitar Rp 132 miliar dan Rp 288 miliar. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat penurunan atas nilai aset tetap Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

As of 31 December 2014 and 2013, buildings and furnitures and fixtures are covered by insurance against losses by fire, flood and other risks (*all risks*) with a total coverage amount of approximately Rp 132 billion and Rp 288 billion, respectively. Management believes that the existing insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from the said insured risks.

Based on the evaluation of the management, there is no impairment in the value of the Company and subsidiaries' property, plant and equipment as of 31 December 2014 and 2013.

13. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR LAINNYA

13. OTHER NON-CURRENT FINANCIAL ASSETS

	31 Desember 2014/ 31 December 2014	31 Desember 2013/ 31 December 2013	
Dana yang dibatasi penggunaannya	24.364.231.638	34.290.489.205	<i>Restricted funds</i>
Uang jaminan dapat dikembalikan	1.023.728.434	1.465.123.007	<i>Refundable deposits</i>
T o t a l	25.387.960.072	35.755.612.212	T o t a l

a. Dana yang Dibatasi Penggunaannya

a. Restricted Funds

	31 Desember 2014/ 31 December 2014	31 Desember 2013/ 31 December 2013	
Dalam Rupiah			In Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	9.989.273.261	14.726.693.253	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.468.708.927	7.833.490.082	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Permata Tbk	2.106.438.624	2.816.081.630	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
PT Bank Bukopin Tbk	1.253.390.927	2.656.621.590	<i>PT Bank Bukopin Tbk</i>
PT Bank UOB Indonesia	1.198.919.899	1.087.121.154	<i>PT Bank UOB Indonesia</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.140.000.000	1.475.022.420	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Central Asia Tbk	1.207.500.000	3.335.418.540	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	-	30.500.000	<i>PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk</i>
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	11.874.593	<i>PT Bank Pan Indonesia Tbk</i>
Sub-total	24.364.231.638	33.972.823.262	<i>Sub-total</i>
Dalam Euro			In Euro
Raiffesien Zentral Bank Oestrich AG	-	305.426.606	<i>Raiffesien Zentral Bank Oestrich AG</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	12.239.337	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
T o t a l	24.364.231.638	34.290.489.205	T o t a l

Dana Perusahaan dan entitas anak yang ditempatkan pada beberapa bank pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 merupakan dana pencairan KPR dari konsumen yang tidak bisa digunakan oleh Perusahaan dan entitas anak berdasarkan pernyataan yang tercantum dalam Perjanjian Jual Beli antara Perusahaan dan bank.

The Company and subsidiaries' funds which were placed in several banks as of 31 December 2014 and 2013 were liquidation of KPR funds from customers that are not available for use by the Company and subsidiaries in accordance with the terms of the Financing Agreement between the Company and banks.

Ekshibit E/65

Exhibit E/65

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PINJAMAN

14. L O A N S

a. Pinjaman Bank Jangka Pendek

a. Short-Term Bank Loans

	31 Desember 2014/ 31 December 2014	31 Desember 2013/ 31 December 2013	
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	106.582.108.070	125.000.000.000	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
PT Bank Capital Indonesia Tbk	80.000.000.000	80.000.000.000	PT Bank Capital Indonesia Tbk
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	55.917.622.026	63.255.514.470	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	48.551.447.623	35.000.000.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	10.000.000.000	22.000.000.000	PT Bank Bukopin Tbk
T o t a l	301.051.177.719	325.255.514.470	T o t a l

PT Bank Mayapada Internasional Tbk (Mayapada)

PT Bank Mayapada Internasional Tbk (Mayapada)

Pinjaman dari Mayapada merupakan fasilitas kredit "Pinjaman Tetap on Demand" dengan jumlah maksimum Rp 125.000.000.000 berdasarkan Surat Utang No. 13, tanggal 4 Maret 2009 dan Akta Persesuaian No. 83, tanggal 19 Mei 2009 yang termaktub dalam akta Notaris Misahardi Wilamarta, S.H., M.Kn., dan jatuh tempo pada tanggal 19 Maret 2010.

The loan from Mayapada represents Fixed Loan on Demand credit facility with a maximum amount of Rp 125,000,000,000 based on Debt Letter No. 13, dated 4 March 2009 and Amendment Deed which were drawn up in Notarial deed of Misahardi Wilamarta, S.H., M.Kn., No. 83, dated 19 May 2009 and matured dated 19 March 2010.

Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali pembaharuan. Pembaharuan terakhir pada akta persesuaian No. 081/Pers/III/MTO/2014 tanggal 28 Maret 2014, dengan perubahan ini, Perusahaan diwajibkan membayar bunga pinjaman sebesar 17% per tahun. Jangka waktu fasilitas Pinjaman Tetap on Demand I diperpanjang sampai dengan 19 Maret 2015, Pinjaman Tetap On Demand II diperpanjang sampai dengan 19 Maret 2015 dan Pinjaman Tetap Angsuran diperpanjang sampai dengan 28 Maret 2015. Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Perusahaan telah melakukan pencairan fasilitas tersebut masing-masing sebesar Rp 106.582.108.070 dan Rp 125.000.000.000. Pinjaman ini dijaminkan dengan piutang usaha Perusahaan senilai Rp 35.023.835.695 (Catatan 5) dan tanah seluas 225,54 hektar (Catatan 7).

This loan has ben amended several times. The latest of which is based on Deed rapprochement No. 081/Pers/III/MTO/2014 dated 28 March 2014. With this extension, the Company is required to pay interest on the loan at 17% per annum. The facility Fixed Loan on Demand I period is extended to 19 March 2015, Fixed Loan on Demand II period is extended to 19 March 2015 and Fixed Installment Loan period is extended to 28 March 2015. As of 31 December 2014 and 2013, the Company and had fully utilized the facility amounting to Rp 106,582,108,070 and Rp 125,000,000,000, respectively. This loan is secured by the Company's trade receivables amounted Rp 35,023,835,695 (Note 5) and land with total area 225.54 hectares (Note 7).

Beberapa hal yang tidak boleh dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari bank adalah Perubahan anggaran dasar, susunan direksi dan komisaris serta susunan pemegang saham; Penyertaan atau investasi pada perusahaan lain; Pembagian deviden; Menggadaikan saham kepada pihak lain; Penjaminan atas barang jaminan kepada pihak lain; Pembubaran dan/atau penghentian usaha;

In compliance with the terms of the credit facilities and without prior written consent from the bank, the Company shall not Change the Company's article of association, Board of Commisioners, Directors and stockholders; Make investments to other companies; Distribute any dividend; Pledge the share to other third parties; Pledge the collateral to other third paries; Liquidate and/or stop the operations;

Ekshibit E/66

Exhibit E/66

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PINJAMAN (Lanjutan)

a. Pinjaman Bank Jangka Pendek (Lanjutan)

PT Bank Mayapada Internasional Tbk (Mayapada)
(Lanjutan)

Penggabungan usaha/merger, akuisisi dan/atau konsolidasi, pemisahan dengan perusahaan lain dan harus mengikut sertakan Mayapada dalam setiap pengambilan keputusan.

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

Berdasarkan Pernyataan Kembali No. 99 tertanggal 29 Mei 2013 atas Perjanjian Kredit No. 289/CB/JKT/ 2011 tanggal 17 Oktober 2011 perubahan ke-2, Perusahaan menambah fasilitas "Pinjaman Tetap" (PT) dengan jumlah maksimum Rp 35.000.000.000 yang dikenakan bunga sebesar 10,5% per tahun, digunakan untuk *bridging loan* atas tagihan Perusahaan dengan jatuh tempo pada tanggal 29 Mei 2014. "Pinjaman Rekening Koran" (PRK) dengan jumlah maksimum Rp 15.000.000.000 yang dikenakan bunga sebesar 11% per tahun, digunakan untuk membiayai kebutuhan umum modal kerja dengan jatuh tempo pada tanggal 29 Mei 2014.

Berdasarkan Pernyataan Kembali No. 50 tertanggal 17 Juli 2013 atas Perjanjian Kredit No. 289/CB/JKT/ 2011 tanggal 17 Oktober 2011 perubahan ke-3, Perusahaan menambah 36 tanah baru sebagai jaminan untuk menjamin pinjaman ini.

Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir pada perjanjian kredit No. 289/CB/JKT/2011 perubahan ke-5 tanggal 31 Mei 2014, Perusahaan diwajibkan membayar bunga pinjaman "Pinjaman Tetap" sebesar 12,5% per tahun dan jangka waktu fasilitas pinjaman ini diperpanjang sampai dengan 31 Mei 2015. Sedangkan untuk "Pinjaman Rekening Koran" sebesar 13% per tahun dan diperpanjang sampai dengan 31 Mei 2015. Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Perusahaan telah melakukan pencairan fasilitas tersebut masing-masing sebesar Rp 48.551.447.623 dan Rp 35.000.000.000. Perusahaan menjaminkan aset berupa tanah sebagai jaminan atas pinjaman ini (Catatan 7).

Beberapa hal yang harus dilakukan oleh Perusahaan atas persetujuan tertulis dengan bank adalah menjaga *Gearing Ratio* maksimal 2x; *Debt Service Coverage* minimal 1,25x; hutang terhadap EBITDA maksimal 3,5x.

14. L O A N S (Continued)

a. Short-Term Bank Loans (Continued)

PT Bank Mayapada Internasional Tbk
(Mayapada) (Continued)

Conduct any merger, acquisition, and/or consolidation, separation with other companies and should include Mayapada in any decision-making.

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

Based on Restatement Agreement No. 99 dated 29 May 2013 on Credit Agreement No. 289/CB/JKT/2011 dated 17 October 2011 2nd amendment, the Company obtained "Fixed Loan" (FL) with facility limit of Rp 35,000,000,000 which bears interest of 10.5% per annum. This facility was used for bridging loan the Company's bills, which will be due on 29 May 2014. "Working Capital Loan" (WCL) with facility limit Rp 15,000,000,000 which bears interest 11% per annum, this facility was used for financing the general working capital needs, which will be due on 29 May 2014.

Based on Restatement Agreement No. 50 dated 17 July 2013 on Credit Agreement No. 289/CB/JKT/2011 dated 17 October 2011 3rd amendment, the Company added 36 new lands as collateral for this loan.

This agreement had ben amended several times. The latest amendment of Deed No. 289/CB/JKT/2011 dated 17 October 2011 was on 31 May 2014 5th amendment. With this extension, the Company is required to pay interest on the "Fixed Loan" 12,5% per annum and the facility period is extended to 31 May 2015. Whereas for "Working Capital Loan", the Company is required to pay interest 13% per annum and the facility period is extended to 31 May 2015. As of 31 December 2014 and 2013, the Company had fully utilized the facility amounting to Rp 48,551,447,623 and Rp 35,000,000,000, respectively. The Company pledge it's land as collateral to bank (Note 7).

In compliance with the terms of the credit facilities and without prior written consent from the bank, the Company shall have *Gearing Ratio* maximum 2x; *Debt Service Coverage* minimal 1.5x; *Debt to EBITDA* maximum 3,5x.

Ekshibit E/67

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. PINJAMAN (Lanjutan)

a. Pinjaman Bank Jangka Pendek (Lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB) (Lanjutan)

Selain itu, Perusahaan tanpa persetujuan tertulis, tidak boleh melakukan Perubahan anggaran dasar, susunan direksi dan komisaris serta susunan pemegang saham; melakukan pengalihan aset kepada pihak lain; melakukan pembubaran dan/atau penghentian usaha; melakukan penggabungan usaha/merger, akuisisi dan/atau konsolidasi; dan melakukan pembagian deviden.

PT Bank Capital Indonesia Tbk (BCI)

Pinjaman dari BCI merupakan fasilitas pinjaman aksep dengan jumlah maksimum Rp 50.000.000.000 berdasarkan Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan yang termaktub dalam akta Notaris Sianny, S.H., No. 47 tanggal 11 Mei 2010. Pinjaman tersebut digunakan untuk mendanai proyek infrastruktur dan dikenakan bunga sebesar 15% (*floating rate*) per tahun. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 26 Mei 2011.

Berdasarkan akta Notaris Arman Lany, S.H., No. 9 tanggal 26 Januari 2011, BCI memberikan tambahan fasilitas berupa:

- Pinjaman Aksep I sebesar Rp 50.000.000.000 yang digunakan untuk mendanai proyek infrastruktur, *building* dan *green valley*, dan akan jatuh tempo pada tanggal 26 Mei 2011, dan
- Pinjaman Aksep II sebesar Rp 30.000.000.000 yang digunakan untuk modal kerja Perusahaan dan akan jatuh tempo pada tanggal 26 Mei 2011.

Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir berdasarkan Akta Adendum 6/PPFP No. 30 tanggal 23 Mei 2014, Perusahaan memperpanjang jangka waktu pelunasan fasilitas pinjaman Aksep I dan Aksep II kepada BCI masing-masing sebesar Rp 50.000.000.000 dan Rp 30.000.000.000 menjadi tanggal 26 Mei 2015. Perusahaan menjaminkan aset berupa tanah seluas 12,35 hektar sebagai jaminan atas pinjaman ini (Catatan 7). Pada tanggal 31 Desember 2014, Perusahaan telah melakukan seluruh pencairan fasilitas tersebut sebesar Rp 80.000.000.000.

Exhibit E/67

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. L O A N S (Continued)

b. Short-Term Bank Loans (Continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB) (Continued)

In addition, the Company without written consent, shall not Change the Company's article of association, Board of Commisioners, Directors and stockholders; transfer asset to other parties; liquidate and/or stop the operations; conduct any merger, acquisition, and/or consolidation; and Distribute any dividend.

PT Bank Capital Indonesia Tbk (BCI)

The loan from BCI Tbk represents credit facility with a maximum amount of Rp 50,000,000,000 was based on Bank Loan Facility Agreement which was drawn up in Notarial deed No. 47 of Sianny, S.H. dated 11 May 2010. This loan was used for funding infrastructure projects and bears interest rate of 15% (floating rate) per annum. This loan mature dated 26 May 2011.

Based on Notarial deed No. 9 of Arman Lany, S.H., dated 26 January 2011, BCI granted additional facilities in the form of:

- *Accept Loan I amounting to Rp 50,000,000,000 which were used to refinance infrastructure, building and Green Valley Cluster, and will mature on 26 May 2011, and*
- *Accept Loan II amounting to Rp 30,000,000,000 which were used for the Company's working capital and will mature dated 26 May 2011.*

This has been extended several times, the latest of which is based on Amendment Deed 6/PPFP No. 30 dated 23 May 2014, where the Company extend the repayment period of Accept I and Accept II loan facilities to BCI which amounted to Rp 50,000,000,000 and Rp 30,000,000,000, respectively, to 26 May 2015. The Company pledge it's land with total area 12,35 hectares as collateral to bank (Note 7). As of 31 December 2014, the Company had fully utilized the facility amounting to Rp 80,000,000,000.

Ekshibit E/68

Exhibit E/68

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PINJAMAN (Lanjutan)

14. L O A N S (Continued)

a. Pinjaman Bank Jangka Pendek (Lanjutan)

a. Short-Term Bank Loans (Continued)

PT Bank Capital Indonesia Tbk (BCI) (Lanjutan)

PT Bank Capital Indonesia Tbk (BCI) (Continued)

Berdasarkan persyaratan-persyaratan dalam perjanjian pinjaman di atas, Perusahaan tidak diperkenankan untuk melakukan merger, akuisisi, konsolidasi; mengalihkan aset Perusahaan kepada pihak ketiga; mengubah anggaran dasar Perusahaan; melakukan pembagian deviden; mengubah kegiatan usaha Perusahaan; melakukan investasi baru atau penyertaan pada suatu usaha yang melebihi 20% modal dasar Perusahaan; tanpa persetujuan tertulis dari BCI.

Based on the requirements in the loan agreement, the Company is not allowed to enter into any merger, acquisition, consolidation, transfer of Company's assets to third parties; change the articles of association; distribute dividend; change the Company's operations; make new investments in new companies that exceed 20% of authorized capital; without the prior written approval of BCI.

PT Bank Bukopin Tbk (Bukopin)

PT Bank Bukopin Tbk (Bukopin)

- Perusahaan

- Company

Berdasarkan akta Notaris Tetty Herawati Soebroto., S.H., M.H., No. 32 tanggal 30 April 2014 atas perjanjian kredit dengan menggunakan jaminan. Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit modal kerja dengan plafon Rp 21.000.000.000 dan dikenakan bunga efektif sebesar 14,50% per tahun. Pinjaman ini akan berakhir pada tanggal 30 April 2017. Perusahaan menjaminkan tanah seluas 3,09 hektar sebagai jaminan (Catatan 7).

Based on Notarial deeds No. 32 by Notary Tetty Herawati Soebroto, S.H., M.H., dated 30 April 2014, the Company get working capital facility with total plafond amounting to Rp 21,000,000,000 and bears interest of 14,50% per annum. This loan will be valid on 30 April 2017. The Company pledged it's land with total area 3.09 hectares as collateral (Note 7).

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. XLIV/045/BUKI/PK-REG/VII/2014 tanggal 24 Juli 2014, Perusahaan mendapat pinjaman senilai Rp 10.000.000.000 dari Bukopin dengan jangka waktu 3 bulan sampai dengan 24 Oktober 2014. Pinjaman ini sudah diubah berdasarkan perubahan Perjanjian Kredit No. XLIV/061D/BUKI/PK-REG/X/2014 tanggal 29 Oktober 2014 dan akan jatuh tempo sampai 24 April 2015.

Based on Loan Agreement No. XLIV/045/BUKI/PK-REG/VII/2014 dated 24 July 2014, the Company obtain loan from Bukopin amounting to Rp 10,000,000,000 that will mature in 3 months or on 24 October 2014. This loan was amended based on Loan Agreement No. XLIV/061D/BUKI/PK-REG/X/2014 dated 29 October 2014 which extends its maturity until 24 April 2015.

Pada tanggal 31 Desember 2014, Perusahaan telah melakukan seluruh pencairan fasilitas tersebut sebesar Rp 10.000.000.000.

As of 31 December 2014, the Company and had fully utilized the facility amounting to Rp 10,000,000,000.

- PT Jungleland Asia (JA)

- PT Jungleland Asia (JA)

Pada tanggal 25 Juli 2013, JA memperoleh pinjaman berdasarkan Facility Agreement dengan total plafon sebesar Rp 13.000.000.000 dengan jangka waktu pinjaman 6 bulan terhitung sejak perjanjian pinjaman ini ditandatangani. Fasilitas kredit tersebut ditujukan untuk kegiatan operasional JA. Tingkat bunga kredit 1% efektif per tahun di atas tingkat suku bunga deposito (tingkat suku bunga yang dijaminkan adalah 6,5%). Pinjaman ini dijaminkan dengan dana yang dibatasi penggunaannya tertanggal 23 Juli 2013 senilai Rp 13.000.000.000 (Catatan 6b).

On 25 July 2013, JA obtained the loan based on Facility Agreement with total amounting to Rp 13,000,000,000 and will be due in 6 months since the agreement sign date. That credit facility was used by JA for operational activity. The credit interest rate is 1% effective per annum above the deposit interest rate (the guaranteed interest rate is 6.5%). The loan are secured by restricted funds amounting to Rp 13,000,000,000 dated 23 July 2013 (Note 6b).

Ekshibit E/69

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. PINJAMAN (Lanjutan)

a. Pinjaman Bank Jangka Pendek (Lanjutan)

PT Bank Bukopin Tbk (Bukopin) (Lanjutan)

- PT Jungleland Asia (JA) (Lanjutan)

Pinjaman ini telah diubah beberapa kali, perubahan terakhir berdasarkan Perjanjian Kredit No. XLIV/044/BUKI/ADD-PK-REG/IV/2014 tanggal 22 Juli 2014, JA memperpanjang jangka waktu pelunasan pinjaman jangka pendek kepada Bukopin senilai Rp 13.000.000.000 sampai dengan tanggal 25 Oktober 2014.

Pada tanggal 1 Agustus 2013, JA memperoleh pinjaman berdasarkan *Facility Agreement* dengan total plafon sebesar Rp 4.000.000.000 dengan jangka waktu pinjaman 6 bulan terhitung sejak perjanjian pinjaman ini ditandatangani. Fasilitas kredit tersebut ditujukan untuk kegiatan operasional JA. Tingkat bunga kredit 1% efektif per tahun di atas tingkat suku bunga deposito (tingkat suku bunga yang dijaminakan adalah 6,5%). Pinjaman ini dijaminakan dengan dana yang dibatasi penggunaannya tertanggal 30 Juli 2013 senilai Rp 4.000.000.000 (Catatan 6b).

Pinjaman ini telah diubah beberapa kali, perubahan terakhir berdasarkan Perjanjian Kredit No. XLIV/045/BUKI/ADD-PK-REG/IV/2014 tanggal 22 Juli 2014, JA memperpanjang jangka waktu pelunasan pinjaman kepada Bukopin senilai Rp 4.000.000.000 sampai dengan tanggal 1 November 2014.

Pada tanggal 3 Oktober 2013, JA memperoleh pinjaman berdasarkan *Facility Agreement* dengan total plafon sebesar Rp 5.000.000.000 dengan jangka waktu pinjaman 6 bulan terhitung sejak perjanjian pinjaman ini ditandatangani. Fasilitas kredit tersebut ditujukan untuk kegiatan operasional JA. Tingkat bunga kredit 1,5% efektif per tahun di atas tingkat suku bunga deposito (tingkat suku bunga yang dijaminakan adalah 6,5%). Pinjaman ini dijaminakan dengan dana yang dibatasi penggunaannya tertanggal 1 Oktober 2013 senilai Rp 5.000.000.000 (Catatan 6b).

Pinjaman ini telah diubah beberapa kali, perubahan terakhir berdasarkan Perjanjian Kredit No. XLIV/046/BUKI/ADD-PK-REG/VII/2014 tanggal 22 Juli 2014, JA memperpanjang jangka waktu pelunasan pinjaman kepada Bukopin senilai Rp 5.000.000.000 sampai dengan tanggal 3 Oktober 2014.

Exhibit E/69

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. L O A N S (Continued)

a. Short-Term Bank Loans (Continued)

PT Bank Bukopin Tbk (Bukopin) (Continued)

- PT Jungleland Asia (JA) (Continued)

This loan has been extended several times, the latest of which is based on Loan Agreement No. XLIV/044/BUKI/ADD-PK-REG/IV/2014 dated 22 July 2014, JA extend the repayment period of short-term loan to Bukopin amounted Rp 13,000,000,000, up to 25 October 2014.

On 1 August 2013, JA obtained the loan based on Facility Agreement with total amounting to Rp 4,000,000,000 and will be due in 6 months since the agreement sign date. That credit facility used by JA for operational activity. The credit interest rate is 1% effective per annum above the deposit interest rate (the guaranteed interest rate is 6.5%). The loan are secured by restricted funds amounting to Rp 4,000,000,000 dated 30 July 2013 (Note 6b).

This loan has been extended several times, the latest of which is based on Agreement Loan No. XLIV/045/BUKI/ADD-PK-REG/IV/2014 dated 22 July 2014, JA extend the repayment period of loan to Bukopin, which amounted Rp 4,000,000,000, up to 1 November 2014.

On 3 October 2013, JA obtained the loan based on Facility Agreement with total amounting to Rp 5,000,000,000 and will be due in 6 months since the agreement sign date. That credit facility used by JA for operational activity. The credit interest rate is 1.5% effective per annum above the deposit interest rate (the guaranteed interest rate is 6.5%). The loan are secured by restricted funds amounting to Rp 5,000,000,000 dated 1 October 2013 (Note 6b).

This loan has been extended several times, the latest of which is based on Agreement Loan No. XLIV/046/BUKI/ADD-PK-REG/VII/2014 dated 22 July 2014, JA extend the repayment period of loan to Bukopin, which amounted Rp 5,000,000,000, up to 3 October 2014.

Ekshibit E/70

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. PINJAMAN (Lanjutan)

a. Pinjaman Bank Jangka Pendek (Lanjutan)

PT Bank Bukopin Tbk (Bukopin) (Lanjutan)

- PT Jungleland Asia (JA) (Lanjutan)

Pada tanggal 14 Oktober 2014, Perusahaan dan BJA menjual seluruh kepemilikan saham atas JA kepada PT Graha Andrasentra Propertindo masing-masing senilai Rp 200.000.000.000 dan Rp 300.000.000.000.

PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (BAG)

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit "Fixed Loan" sejumlah Rp 70.000.000.000 dari BAG berdasarkan Perjanjian Kredit No. 152 tertanggal 15 Agustus 2008 yang termaktub dalam akta Notaris Misahardi Wilamarta, S.H., M.Kn. Perjanjian Kredit ini telah diubah berdasarkan akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi, No. 245 tanggal 27 Juli 2010.

Berdasarkan Amandemen Perjanjian Kredit No. 210 tertanggal 28 Januari 2011 yang termaktub dalam akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi, BAG menyetujui untuk mengubah fasilitas pinjaman yang telah diterima Perusahaan dari Fixed Loan menjadi Revolving Loan sejumlah Rp 70.000.000.000.

Pinjaman tersebut digunakan untuk pengembangan dan dikenakan bunga sebesar 14% (floating rate) per tahun. Berdasarkan akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi, No. 26 tanggal 5 Agustus 2011, pinjaman ini diperpanjang dan jatuh tempo pada tanggal 28 Juli 2012 serta dijamin dengan tanah Perusahaan seluas 26,46 hektar (Catatan 7).

Pada tanggal 3 Agustus 2011, BAG menyetujui tambahan fasilitas pinjaman Revolving Loan kepada Perusahaan sebesar Rp 20.000.000.000 dengan jangka waktu 12 bulan dan dijamin dengan tanah Perusahaan seluas 4,4 hektar. Pinjaman ini dilunasi seluruhnya pada Juli 2013.

Pada tanggal 1 Agustus 2013, BAG mengubah fasilitas pinjaman Revolving Loan kepada Perusahaan dari Rp 70.000.000.000 menjadi Rp 67.500.000.000 dengan jangka waktu 36 bulan dengan tingkat suku bunga 12,5% per tahun dan digunakan untuk membangun proyek dan fasilitas penunjang lainnya.

Exhibit E/70

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. L O A N S (Continued)

a. Short-Term Bank Loans (Continued)

PT Bank Bukopin Tbk (Bukopin) (Continued)

- PT Jungleland Asia (JA) (Continued)

As of 14 October 2014, the Company and BJA sold all of its JA shares to PT Graha Andrasentra Propertindo amounting to Rp 200,000,000,000 and Rp 300,000,000,000, respectively.

PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (BAG)

The Company obtained a "Fixed Loan" credit facility from BAG amounting to Rp 70,000,000,000 based on Credit Agreement which was drawn up in Notarial deed No. 152 of Misahardi Wilamarta, S.H., M.Kn., dated 15 August 2008. This Credit Agreement has been amended based on Notarial deed No. 245 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi, dated 27 July 2010.

Based on Amendment of Credit Agreement No. 210, dated 28 January 2011, which were drawn up in Notarial deed of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi, BAG agreed to change the loan facility received by the Company from Fixed Loan into Revolving Loan amounting to Rp 70,000,000,000.

This loan was used to finance the development of the projects and bears interest rate of 14% (floating rate) per annum. Based on Notarial deed No. 26 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi, dated 5 August 2011, this loan is extended until 28 July 2012 and is secured by the Company's land covering an area of 26.46 hectares (Note 7).

On 3 August 2011, BAG agreed to add revolving loan facility, to the Company amounting Rp 20,000,000,000 which will mature in 12 months and collateralized by the Company's land with total area of 4.4 hectares. This loan has been fully paid on July 2013.

On 1 August 2013, BAG agreed to reduce revolving loan facility of the Company amounting Rp 70,000,000,000 to Rp 67,500,000,000 which will mature in 36 months with interest rate of 12.5% per annum. The loan is for construction of project and other supporting facilities.

Ekshibit E/71

Exhibit E/71

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PINJAMAN (Lanjutan)

14. L O A N S (Continued)

a. Pinjaman Bank Jangka Pendek (Lanjutan)

a. Short-Term Bank Loans (Continued)

PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (BAG)
(Lanjutan)

PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (BAG)
(Continued)

Berdasarkan persyaratan-persyaratan dalam perjanjian pinjaman di atas, Perusahaan tidak diperkenankan untuk mengubah susunan Komisaris, Direksi, dan pemegang saham Perusahaan; menerbitkan saham baru; mengalihkan, menjaminkan, menyerahkan aset milik Perusahaan kepada pihak lain; membuka usaha baru; membubarkan atau memohon dinyatakan pailit; tanpa persetujuan tertulis dari BAG.

Based on the requirements of the loan agreement, the Company is not allowed to alter the composition of the Board of Commissioners, Directors, and shareholders; issue new shares; transfer, pledge, hand over the Company's assets to other parties; open a new business; dissolved or declared bankrupt; without the written approval from the BAG.

b. Pinjaman Bank Jangka Panjang

b. Long-Term Bank Loans

	<u>31 Desember 2014/ 31 December 2014</u>	<u>31 Desember 2013/ 31 December 2013</u>	
Dalam Rupiah			In Rupiah
PT Bank Pan Indonesia Tbk	362.142.652.770	343.945.885.179	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	95.169.960.472	160.532.608.691	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	50.414.539.223	22.025.043.328	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank UOB Indonesia	20.584.148.910	24.232.348.342	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	-	113.501.649.445	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	-	14.402.176.490	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
Dalam Dolar AS			In US Dollar
CIMB Bank Berhad	124.400.000.000	121.890.000.000	CIMB Bank Berhad
Dalam Euro			In Euro
Raiffeisen Zentral Bank Oesterrich AG	-	302.785.920.000	Raiffeisen Zentral Bank Oesterrich AG
T o t a l	<u>652.711.301.375</u>	<u>1.103.315.631.475</u>	T o t a l
Bagian pinjaman bank jangka panjang yang telah jatuh tempo dalam satu tahun			Current maturities of long-term bank loan
Dalam Rupiah			In Rupiah
PT Bank CIMB Niaga Tbk	95.169.960.472	84.911.499.738	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	111.563.825.706	65.157.289.963	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	24.806.328.747	12.468.479.439	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank UOB Indonesia	1.820.429.863	4.005.172.350	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	-	14.402.176.490	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
Dalam Euro			In Euro
Raiffeisen Zentral Bank Oesterrich AG	-	75.696.480.000	Raiffeisen Zentral Bank Oesterrich AG
T o t a l	<u>233.360.544.788</u>	<u>256.641.097.980</u>	T o t a l

Ekshibit E/72

Exhibit E/72

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PINJAMAN (Lanjutan)

14. L O A N S (Continued)

b. Pinjaman Bank Jangka Panjang (Lanjutan)

b. Long-Term Bank Loans (Continued)

31 Desember 2014/
31 December 2014

31 Desember 2013/
31 December 2013

Pinjaman bank jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang telah jatuh tempo dalam satu tahun

Long-term bank loan, net of current maturities

Dalam Rupiah

In Rupiah

PT Bank Pan Indonesia Tbk	250.578.827.064
PT Bank Bukopin Tbk	25.608.210.476
PT Bank UOB Indonesia	18.763.719.047
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-
PT Bank Central Asia Tbk	-

278.788.595.216
9.556.563.889
20.227.175.992
75.621.108.953
113.501.649.445

PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank UOB Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk

Dalam Dolar AS

In US Dollar

CIMB Bank Berhad	124.400.000.000
------------------	-----------------

121.890.000.000

CIMB Bank Berhad

Dalam Euro

In Euro

Raiffeisen Zentral Bank Oesterrich AG	-
---------------------------------------	---

227.089.440.000

Raiffeisen Zentral Bank Oesterrich AG

T o t a l 419.350.756.587

846.674.533.495

T o t a l

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)

- Perusahaan

- Company

Pada 16 April 2012, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kredit dan Perjanjian Jaminan di hadapan Notaris Sri Rahayuningsih, S.H., di mana Perusahaan memperoleh fasilitas kredit Pinjaman Jangka Panjang dari Panin dengan nilai maksimum Rp 200.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 11% per tahun. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 15 April 2017 dan dijamin dengan tanah Perusahaan seluas 248,3 hektar terletak di Desa Bojong Koneng, Kecamatan Citeureup (Catatan 7). Pinjaman ini digunakan untuk penyertaan saham pada JA dengan kepemilikan sebesar 40%.

On 16 April 2012, the Company entered into a Credit and Security Agreement in the presence of Notary Sri Rahayuningsih, S.H., in which the Company obtained a long-term loan credit facility from Panin with a maximum value of Rp 200,000,000,000 and interest rate of 11% per annum. The loan will mature dated 15 April 2017 and is secured by the Company's land with an area of 248.3 hectares located at Bojong Koneng Village, Citeureup Sub-District (Note 7). The loan was used for the Company's investment in JA which was owned 40%.

Beberapa hal yang tidak boleh dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari bank adalah Merger dan akuisisi; Melakukan pengalihan aset kepada pihak lain; Melakukan perubahan anggaran dasar; Melakukan investasi ke perusahaan lain; Memberikan pinjaman kepada pihak lain; Pailit/menghentikan usaha; Menggunakan dana pinjaman tidak sesuai dengan tujuan perjanjian; Menarik atau menurunkan modal yang telah disetor; Melakukan perluasan atau penyempitan usaha.

In compliance with the terms of the credit facilities and without prior written consent from the bank, the Company shall not Enter into merger or acquisition; Transfer assets to other parties; Change the Company's article association; Invest in other companies; Give loan to other parties; File for liquidation and stop operation; Use funds that is not in accordance with the purpose of the treaty; Draw issued and fully paid in capital; Doing expand or constriction business.

Ekshibit E/73

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. PINJAMAN (Lanjutan)

b. Pinjaman Bank Jangka Panjang (Lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin) (Lanjutan)

- PT Bukit Jonggol Asri (BJA)

Berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman No. 59 tanggal 20 Februari 2013, BJA menandatangani Perjanjian Kredit dan Perjanjian Jaminan di hadapan Notaris Sri Rahayuningsih, S.H., di mana BJA memperoleh 3 fasilitas kredit dari Panin dengan nilai maksimum Rp 250.000.000.000, dibagi menjadi 3 (tiga) fasilitas pinjaman yaitu Pinjaman Jangka Panjang 1 (PJP 1), Pinjaman Jangka Panjang 2 (PJP 2) dan Pinjaman Rekening Koran (PRK). PJP 1 dengan nilai maksimum Rp 100.000.000.000, PJP 2 dengan nilai maksimum Rp 130.000.000.000, dan PRK dengan nilai maksimum Rp 20.000.000.000. Ketiga pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 11% per tahun fluktuasi. Untuk PJP 1 akan jatuh tempo dalam waktu 1,5 tahun, PJP 2 akan jatuh tempo dalam waktu 2,5 tahun dan untuk PRK akan jatuh tempo dalam waktu 2 tahun.

Tujuan pinjaman ini adalah fasilitas PJP 1 akan digunakan untuk *refinancing* pekerjaan infrastruktur Sentul Nirwana dan pembangunan rumah di *cluster The Breeze*. PJP 2 digunakan untuk modal kerja pembangunan rumah, ruko dan infrastruktur di Sentul Nirwana, dan PRK digunakan untuk modal kerja operasional. BJA menjaminkan aset berupa tanah seluas 717,31 hektar sebagai jaminan atas pinjaman ini (Catatan 7).

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

Berdasarkan Pernyataan Kembali Perjanjian Kredit No. 289/CB/JKT/2011 tanggal 17 Oktober 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas "Pinjaman Transaksi Khusus 1" (PTK 1) dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp 150.000.000.000 yang dikenakan bunga sebesar 10,50% dengan jatuh tempo 24 bulan sejak penarikan pertama. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan atas tagihan Perusahaan.

Exhibit E/73

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. L O A N S (Continued)

b. Long-Term Bank Loans (Continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin) (Continued)

- PT Bukit Jonggol Asri (BJA)

Based on Loan Agreement No. 59 dated 20 February 2013, the BJA entered into a Loan Agreement, in the presence of Notary Sri Rahayuningsih, S.H., where BJA obtained 3 credit facilities from Panin with a maximum value of Rp 250,000,000,000, divided into 3 Term Loans, namely, Pinjaman Jangka Panjang (Long-term Loan) 1 (PJP 1), Pinjaman Jangka Panjang (Long-term Loan) 2 (PJP 2) and Pinjaman Rekening Koran (Overdraft) (PRK). PJP 1 with a maximum value Rp 100,000,000,000, PJP 2 with a maximum value of Rp 130,000,000,000, and PRK with a maximum value Rp 20,000,000,000. The loan bears floating interest of 11% per annum. PJP 1 will mature in 1.5 years, PJP 2 will mature in 2.5 years and PRK will mature in 2 years.

The purpose of this PJP 1 is for refinancing infrastructure work of Sentul Nirwana and construction of houses in the cluster, The Breeze. PJP 2 is for working capital, construction of houses, shops and infrastructure in Sentul Nirwana, and PRK is for working capital operations. BJA pledge its land with total area 717.31 hectares as collateral (Note 7).

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

Based on Restatement Agreement No. 289/CB/JKT/2011 dated 17 October 2011, the Company obtained "Special Transaction Loan 1" (STL 1) with facility limit of Rp 150,000,000,000 which bears interest of 10.50% which will be due in 24 months since the first drawdown. This facility was used for financing the Company's billings.

Ekshibit E/74

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. PINJAMAN (Lanjutan)

b. Pinjaman Bank Jangka Panjang (Lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB) (Lanjutan)

Berdasarkan akta Notaris Engawati Gazali, S.H., No. 17 tanggal 14 Nopember 2013 atas perubahan ke-4 Perjanjian Kredit No. 289/CB/JKT/2011 tanggal 17 Juli 2013 Perusahaan menambah fasilitas pertama "Pinjaman Transaksi Khusus 2" (PTK 2) sebesar Rp 105.750.000.000 yang dikenakan bunga sebesar 12% per tahun, digunakan sebagai pembiayaan atas tagihan Perusahaan dengan jatuh tempo 36 bulan sejak penarikan. Perusahaan menggunakan fidusia atas pembeli sebesar Rp 390.000.000.000 sebagai jaminan (Catatan 5) dan tanah sebagai jaminan (Catatan 7).

Berdasarkan Perjanjian No. 037/CBG/ V/VI/2014 tanggal 29 Mei 2014, Perusahaan telah memperpanjang jangka waktu pelunasan pinjaman untuk beberapa fasilitas pinjaman dari CIMB, antara lain:

- Pinjaman Transaksi Khusus 2 senilai Rp 105.750.000.000 menjadi tanggal 22 November 2016;
- Pinjaman Transaksi Khusus 1 senilai Rp 150.000.000.000 menjadi tanggal 10 Juni 2015;
- Pinjaman Tetap 1 senilai Rp 35.000.000.000 menjadi tanggal 29 Mei 2015;

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Berdasarkan akta Notaris Suzanna Kaonang No. 15 tanggal 11 September 2012, PM, entitas anak tidak langsung melalui SI menerima 2 fasilitas pinjaman kredit dari BCA, yaitu Fasilitas Kredit Lokal dengan jumlah tidak melebihi Rp 13.580.000.000 dan Fasilitas Kredit Investasi dengan jumlah tidak melebihi Rp 162.441.000.000. Untuk fasilitas Kredit Investasi terbagi 2 jenis fasilitas Fasilitas Kredit yaitu Investasi Pokok dan Investasi IDC.

Untuk kedua fasilitas tersebut dikenakan suku bunga deposito tertinggi ditambah margin 4,25% - minimal 9% per tahun - bunga dihitung perhari - pembagi tetap 360 hari dan jangka waktu pinjaman 120 bulan sejak tanggal pencairan.

Adapun tujuan peminjaman fasilitas adalah untuk membiayai modal kerja debitor beroperasi dan untuk membiayai pembangunan Rumah Sakit Pertamedika Sentul termasuk pembelian peralatan medis (proyek).

Exhibit E/74

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. L O A N S (Continued)

b. Long-Term Bank Loans (Continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB) (Continued)

Based on Notarial deeds No. 17 by Notary Engawati Gazali, S.H., dated 14 November 2013 4th Restatement Agreement of Credit Agreement No. 289/CB/JKT/2011 dated 17 July 2013, the Company obtained the, first, "Special Transaction Loan 2" (STL) facility with facility limit of Rp 105,750,000,000 which bears interest of 12% per annum. This facility was used for financing the Company's billings, which will be due in 36 months since the first drawdown. The Company used fiduciary the buyers amounting to Rp 390,000,000,000 as collateral (Note 5) and it's land as collateral to bank (Note 7).

Based on Agreement No. 037/CBG/V/VI/2014 dated 29 May 2014, the Company extended the repayment period for several loans from CIMB, as follows:

- Special Transactions Loan 2 amounted to Rp 105,750,000,000 will be due on 22 November 2016;
- Special Transactions Loan 1 amounted to Rp 150,000,000,000 become dated 10 June 2015;
- Fixed Loan 1 amounted to Rp 35,000,000,000 will be due on 29 May 2015;

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Based on Notarial deed by Suzanna Kaonang No. 15 dated 11 September 2012, PM, indirect subsidiary through SI, received a two loan facilities from BCA, namely Local Credit Facility with the amount not to exceed Rp 13,580,000,000 and Credit Facility with the amount not exceed Rp 162,441,000,000. For Investment Loan facility divided into 2 types of facilities, namely, Credit Facility Investment Principal and Investment IDC.

For both facilities bear the highest deposit rate plus a margin of 4.25% - a minimum of 9% per annum - the interest is calculated daily - 360 days fixed divisor and will mature 120 months after first drawdown.

The purpose of the loan facility is to finance working capital and to finance the debtor operates Pertamedika Sentul Hospital development including the purchase of medical equipment (project).

Ekshibit E/75

**PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

14. PINJAMAN (Lanjutan)

b. Pinjaman Bank Jangka Panjang (Lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (Lanjutan)

Pada 26 Juni 2014, Perusahaan menjual kepemilikan saham atas SI sehingga kepemilikan Perusahaan atas SI menjadi 38,50% dan pada tanggal 31 Desember 2014, laporan keuangan SI sudah tidak dikonsolidasikan lagi pada laporan keuangan konsolidasian.

PT Bank UOB Indonesia (UOB)

- **PT Gunung Geulis Elok Abadi (GGEA)**

Pinjaman dari UOB merupakan pinjaman yang diperoleh GGEA. Berdasarkan akta Perjanjian Kredit yang dibuat oleh Notaris Johny Dwikora Aron, S.H., No. 71 tanggal 27 Maret 2012, GGEA memperoleh fasilitas kredit dari UOB dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 25.000.000.000 dengan jangka waktu 60 bulan sejak tanggal pencairan fasilitas kredit tidak termasuk grace period selama 18 bulan. Pinjaman ini digunakan untuk Pembangunan Green Savana Hotel dan Komplek Pusat Hiburan, yang dijamin dengan tanah Perusahaan seluas 35.751 m² dan dikenakan bunga sebesar 11% per tahun (Catatan 7).

PT Bank Bukopin Tbk (Bukopin)

- **PT Bukit Jonggol Asri (BJA)**

Berdasarkan Surat Persetujuan Pemberian Kredit (SPPK) No. 4187/DIBA IV/IV/2012 tanggal 19 April 2012, BJA memperoleh Fasilitas Kredit Modal Kerja dari Bukopin dengan jumlah maksimum Rp 25.000.000.000 dan dikenakan bunga efektif sebesar 12,9% per tahun. Pinjaman ini akan berlaku selama dua tahun dari tanggal pencairan pertama kali. Pinjaman ini telah dilunasi pada bulan April 2014.

Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit No. XLIII/027/BUKI/PK-INST/VIII/2013 tanggal 29 Agustus 2013, Perusahaan memperoleh Fasilitas Kredit Modal Kerja dari Bukopin dengan jumlah maksimum Rp 12.000.000.000 dan dikenakan bunga efektif sebesar 12,54% per tahun dan ditinjau setiap 3 bulan. Pinjaman ini akan berlaku selama tiga tahun dari tanggal pencairan pertama kali dan pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 29 Agustus 2016.

Exhibit E/75

**PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. **L O A N S** (Continued)

b. **Long-Term Bank Loans** (Continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (Continued)

on 26 June 2014, the Company sold part of its ownership of SI and its ownership become become 38.50%, therefore on and as of 31 December 2014 SI's financial statements were deconsolidated in consolidated financial statements.

PT Bank UOB Indonesia (UOB)

- **PT Gunung Geulis Elok Abadi (GGEA)**

The loan from UOB represents loan obtained by GGEA. According to deed of Credit Agreement Notary Johny Dwikora Aron, S.H. No. 71, dated 27 March 2012, GGEA obtained from UOB a credit facility with a maximum amount of Rp 25,000,000,000 with term of 60 months from the date of disbursement of credit facilities not including the grace period of 18 months. The loan was used for the construction of Green Savana Hotel and Complex Entertainment Centre, which was secured by the Company's land with an area of 35,751 m² and bears interest at 11% per annum (Note 7).

PT Bank Bukopin Tbk (Bukopin)

- **PT Bukit Jonggol Asri (BJA)**

Based on Letter of Credit Agreement (SPPK) No. 4187/DIBA/IV/IV/2012 dated 19 April 2012, BJA obtained Working Capital Credit Facility from Bukopin with facility limit of Rp 25,000,000,000 and bears interest of 12.9% per annum. This loan will be valid for two years since the first drawdown. This loan was fully paid on April 2014.

Based on Letter of Credit Agreement (SPPK) No. XLIII/027/BUKI/PK-INST/VIII/2013 dated 29 August 2013, the Company obtained Working Capital Credit Facility from Bukopin with facility limit of Rp 12,000,000,000 and bears interest of 12.54% per annum and will review three months. This loan will be valid for three years since the first drawdown and this loan mature dated 29 August 2016.

Ekshibit E/76

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. PINJAMAN (Lanjutan)

b. Pinjaman Bank Jangka Panjang (Lanjutan)

PT Bank Bukopin Tbk (Bukopin) (Lanjutan)

- PT Bukit Jonggol Asri (BJA) (Lanjutan)

Berdasarkan Surat Persetujuan Pemberian Kredit (SPPK) No. 11759/DIBA IV/IX/2014 tanggal 17 September 2014, Perusahaan memperoleh Penambahan Fasilitas Kredit Modal Kerja dari Bukopin dengan jumlah maksimum Rp 15.500.000.000 dan dikenakan bunga efektif sebesar 14% per tahun. Pinjaman ini akan berlaku selama 3 tahun dari tanggal pencairan pertama kali. BJA menjaminkan aset berupa tanah seluas 6,63 hektar sebagai jaminan atas pinjaman ini (Catatan 7).

PT Bank Mayapada Internasional Tbk (Mayapada)

Berdasarkan akta Akta Persesuaian No. 29 oleh Notaris Misahardi Wilamarta S.H., M.Kn., tanggal 12 September 2012, Mayapada menyetujui tambahan fasilitas pinjaman kepada Perusahaan sebesar Rp 35.000.000.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 15,5% per tahun dan akan jatuh tempo dalam jangka waktu 24 bulan. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 12 September 2014.

Raiffeisen Zentral Bank Oesterrich AG (RZB-Singapore)

- PT Jungleland Asia (JA)

Pada 26 April 2012, JA memperoleh pinjaman berdasarkan *Facility Agreement* dengan total *commitment* sebesar Eur 18.000.000 dengan jangka waktu pinjaman 48 bulan terhitung dari saat kredit dicairkan. Fasilitas kredit tersebut (*Euro Term Loan Facility*) ditujukan untuk mendanai pembelian *Rides* serta kebutuhan modal kerja. Tingkat bunga kredit 8% per tahun.

Term pelunasan sebagai berikut:

- 25% setelah 24 bulan terhitung dari tanggal perjanjian
- 25% setelah 36 bulan terhitung dari tanggal perjanjian
- 50% pada tanggal jatuh tempo

Exhibit E/76

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. L O A N S (Continued)

b. Long-Term Bank Loans (Continued)

PT Bank Bukopin Tbk (Bukopin) (Continued)

- PT Bukit Jonggol Asri (BJA) (Continued)

Based on Letter of Credit Agreement (SPPK) No. 11759/DIBA IV/IX/2014 dated 17 September 2014, the Company obtained Working Capital Credit Facility from Bukopin with facility limit of Rp 15,500,000,000 and bears interest of 14% per annum. This loan will be valid for three years from the first drawdown. BJA pledge it's land with total area 6.63 hectares as collateral (Note 7).

PT Bank Mayapada Internasional Tbk (Mayapada)

Based on Amendment deed No. 29 dated 12 September 2012 by Notary Misahardi Wilamarta S.H., Mayapada approved an additional loan facility to the Company amounting to Rp 35,000,000,000. The loan bears interest of 15.5% per annum and have a maturity period of 24 months. This loan was fully paid in 12 September 2014.

Raiffeisen Zentral Bank Oesterrich AG (RZB-Singapore)

- PT Jungleland Asia (JA)

On 26 April 2012, the JA obtained the loan based on *Facility Agreement* with total *commitment* amounting to Eur 18,000,000 and will be due in 48 months since the first drawdown date. This credit facility (*Euro Term Loan Facility*) used by the JA for financing the purchasing of *Rides* and working capital. The credit interest rate is 8% per annum.

Repayment term as follows:

- 25% after 24 months from the date of the agreement
- 25% after 36 months from the date of the agreement
- 50% on the due date

Ekshibit E/77

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. PINJAMAN (Lanjutan)

b. Pinjaman Bank Jangka Panjang (Lanjutan)

Raiffeisen Zentral Bank Oesterrich AG (RZB-Singapore) (Lanjutan)

- PT Jungleland Asia (JA) (Lanjutan)

Perusahaan menggunakan aset berikut ini sebagai jaminan atas pinjaman:

- a. Jaminan perusahaan (*corporate guarantee*) dari Perusahaan;
- b. Saham JA;
- c. Hak tanggungan BJA atas 548,37 hektar tanah Bukit Jonggol (Catatan 7);
- d. Hak tanggungan BJA atas 134 hektar tanah Karang tengah (Catatan 7)
- e. Hak tanggungan BJA atas 35,7 hektar tanah Karang tengah (Catatan 7);
- f. *The Charge Over Debt Service Reserve Account (DSRA)*;
- g. Fidusia atas peralatan JA (Rides) (Catatan 12); dan
- h. Fidusia atas asuransi JA.

Pada 14 Oktober 2014, Perusahaan dan BJA menjual seluruh kepemilikan saham atas JA kepada PT Graha Andrasentra Propertindo masing-masing senilai Rp 200.000.000.000 dan Rp 300.000.000.000.

CIMB Bank Berhad, Labuan Offshore Branch (CIMB Bank)

Pada Juli 2013, Perusahaan memperoleh pinjaman dari CIMB Bank sebesar US\$ 25.000.000 dengan jangka waktu pinjaman 2 tahun 9 bulan sejak pencairan pertama dari fasilitas kredit tersebut. Tujuan penggunaan kredit ini adalah untuk membiayai pembelian saham di BJA.

Pembayaran kembali atas fasilitas kredit tersebut adalah:

- Pembayaran pertama sebesar US\$ 8.000.000 dibayarkan setelah jangka waktu 24 bulan.
- Pembayaran kedua sebesar US\$ 17.000.000 dibayarkan pada saat jatuh tempo kredit.

Sebagai jaminan Perusahaan menggunakan aset berupa saham biasa (*ordinary shares*) (Catatan 21).

Pada 2 Desember 2013, Perusahaan membayar utang bank senilai US\$ 15.000.000.

Exhibit E/77

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. LOANS (Continued)

b. Long-Term Bank Loans (Continued)

Raiffeisen Zentral Bank Oesterrich AG (RZB-Singapore) (Continued)

- *PT Jungleland Asia (JA) (Continued)*

The Company use the following assets as collateral for the loan:

- a. *Corporate guarantee of the Company;*
- b. *Shares of JA;*
- c. *Mortgage BJA's 548.37 hectares of Bukit Jonggol land (Note 7);*
- d. *Mortgage BJA's 134 hectares of Karang Tengah land (Note 7);*
- e. *Mortgage BJA's 35.7 hectares of Karang Tengah land (Note 7);*
- f. *The Charge Over Debt Service Reserve Account (DSRA);*
- g. *Fiduciary of JA's equipment (Rides) (Note 12); and*
- h. *Fiduciary JA's insurance.*

On 14 October 2014, the Company and BJA sold all of its JA shares to PT Graha Andrasentra Propertindo amounting to Rp 200,000,000,000 and Rp 300,000,000,000, respectively.

CIMB Bank Berhad, Labuan Offshore Branch (CIMB Bank)

On July 2013, the Company obtained a loan from CIMB Bank amounting to US\$ 25,000,000 loan with term of 2 years and 9 months from the first drawdown of the credit facility. The intended use of this credit is to finance the purchase of BJA.

The repayment of the credit facility is:

- *The first payment of US\$ 8,000,000 should be paid over the period of 24 months.*
- *The second payment of US\$ 17,000,000 should be paid on maturity of the credit.*

Company uses its asset, such as ordinary shares as collateral (Note 21).

On 2 December 2013, the Company made payment to this loan amounting to US\$ 15,000,000.

Ekshibit E/78

Exhibit E/78

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PINJAMAN (Lanjutan)

14. LOANS (Continued)

c. Pinjaman Jangka Panjang - Pihak Ketiga

c. Long-Term Loan - Third Party

31 Desember 2014/
31 December 2014

31 Desember 2013/
31 December 2013

Pinjaman bagian jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun
Dalam Dolar AS
Winter Capital Pte. Ltd. 410.520.000.000

Current maturities of long-term debts
In US Dollar
Winter Capital Pte. Ltd.

Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang telah jatuh tempo dalam satu tahun
Dalam Dolar AS
Winter Capital Pte. Ltd. -

Long-term debts - net of current maturities
In US Dollar
Winter Capital Pte. Ltd.

Berdasarkan akta Notaris Unita Christina Winata, S.H. No. 171 tanggal 24 Juni 2013 Perusahaan memperoleh pinjaman dari Winter Capital Pte. Ltd. sebesar US\$ 33.000.000 dan PT Ciptadana Capital sebagai perantara. Penggunaan pinjaman ini adalah untuk pembayaran utang kepada Indies Investments Pte. Ltd. Perusahaan menjaminkan aset berupa tanah seluas 34,66 hektar sebagai jaminan atas pinjaman ini (Catatan 7).

Based on Notarial Deed of Unita Christina Winata, S.H., No. 171 dated 24 June 2013 the Company obtained a loan from Winter Capital Pte. Ltd. for amounted US\$ 33,000,000 and PT Ciptadana Capital as an intermediary. The purpose of this loan is for payment of loan from Indies Investments Pte. Ltd. BJA pledge it's land with total area 34.66 hectares as collateral (Note 7).

Jangka waktu pinjaman selama 24 bulan dari tanggal 31 Juli 2013 sampai dengan 30 Juli 2015. Pembayaran kembali pinjaman paling lambat pada saat jatuh tempo kredit.

Term of the loan is 24 months, from 31 July 2013 to 30 July 2015. Repayment of the loan should be no later than maturity of the loan.

15. UTANG MURABAHAH

15. MURABAHAH PAYABLES

31 Desember 2014/
31 December 2014

31 Desember 2013/
31 December 2013

Pinjaman bagian jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun
PT Bank CIMB Niaga Tbk - Syariah 20.985.944.879
Beban murabahah tanggungan (626.962.668)
Total utang murabahah jangka pendek 20.358.982.211

Current maturities of long-term Debts

PT Bank CIMB Niaga - Syariah
Deferred murabahah expenses

Total short-term murabahah payables

Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang telah jatuh tempo dalam satu tahun
PT Bank CIMB Niaga Tbk - Syariah -
Beban murabahah tanggungan -
Total utang murabahah jangka panjang -
Bagian jangka panjang -

Long-term debts - net of current maturities

PT Bank CIMB Niaga - Syariah
Deferred murabahah expenses

Total long-term murabahah payables

Long-term portion

Ekshibit E/79

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. UTANG MURABAHAH (Lanjutan)

Berdasarkan akta Notaris Engawati Gazali, S.H., No. 17 tanggal 14 Nopember 2013 atas perubahan ke-4 Perjanjian Kredit No. 289/CB/JKT/2011 tanggal 17 Juli 2013 Perusahaan melakukan konversi atas outstanding fasilitas PTK 1 menjadi fasilitas pembiayaan *Murabahah*, dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp 63.333.333.335 digunakan untuk pembelian bahan material bangunan untuk pembangunan kompleks perumahan *Cluster Terrace Hill - Sentul City*.

Berdasarkan Perjanjian No. 037/CBG/V/VI/2014 tanggal 29 Mei 2014, Perusahaan telah memperpanjang jangka waktu pelunasan pinjaman Pinjaman *Murabahah* menjadi tanggal 10 Juni 2015.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, saldo utang *murabahah* atas akad ini masing-masing sebesar Rp 20.358.982.211 dan Rp 60.266.815.833.

16. UTANG USAHA

	31 Desember 2014/ 31 December 2014
Pihak ketiga	
Dalam Rupiah	
Kontraktor dan pemasok	213.128.424.237
Perorangan	1.302.945.759
Konsultan	756.212.593
Dalam Dolar AS	
Kontraktor	9.453.350.025
Dalam Euro	
Kotraktor	-
Dalam Dolar SG	
Konsultan	-
T o t a l	<u>224.640.932.614</u>

Utang usaha dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2013 milik JA. Pada 14 Oktober 2014, Perusahaan dan BJA menjual seluruh kepemilikan saham atas JA kepada PT Graha Andrasentra Propertindo.

Exhibit E/79

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. MURABAHAH PAYABLES (Continued)

Based on Notarial deeds No. 17 by Notary Engawati Gazali, S.H., dated 14 November 2013 4th Restatement Agreement of credit agreement No. 289/CB/JKT/2011 dated 17 July 2013, the Company converted the outstanding facility STL 1 to Refinancing Facility *Murabahah* with facility limit of Rp 63,333,333,335 is used to buy material for construction of *Terrace Hill Cluster - Sentul Ciy*.

Based on Agreement No. 037/CBG/V/VI/2014 dated 29 May 2014, the Company extended the repayment of *Murabahah payables* to 10 June 2015.

As of 31 December 2014 and 2013, outstanding balance of *murabahah payable* for this contract is Rp 20,358,982,211 and Rp 60,266,815,833.

16. TRADE PAYABLES

	31 Desember 2013/ 31 December 2013	
		Third parties
		In Rupiah
		<i>Contractors and suppliers</i>
		<i>Individual</i>
		<i>Consultants</i>
		In US Dollar
		<i>Contractors</i>
		In Euro
		<i>Contractors</i>
		In SG Dollar
		<i>Consultants</i>
T o t a l	<u>280.973.292.579</u>	T o t a l

Trade payables in foreign currencies as of 31 December 2013 belongs to JA. On 14 October 2014, the Company and BJA sold all of its JA shares to PT Graha Andrasentra Propertindo.

Ekshibit E/80

Exhibit E/80

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. LIABILITAS KEUANGAN JANGKA PENDEK LAINNYA

17. OTHER SHORT-TERM FINANCIAL LIABILITIES

	31 Desember 2014/ 31 December 2014	31 Desember 2013/ 31 December 2013	
PT Graha Andrasentra Propertindo	317.384.665.100	-	PT Graha Andrasentra Propertindo
PT Fajar Abadi Masindo	14.707.200.000	-	PT Fajar Abadi Masindo
PT Perdana Securities Ltd	12.161.000.000	-	PT Perdana Securities Ltd
Karyawan	8.303.952.780	8.441.391.526	Employees
Dividen	7.849.226.253	-	Dividend
PT Jungleland Asia	1.143.345.000	-	PT Jungleland Asia
Lain-lain	59.463.575.167	67.422.798.169	Others
T o t a l	421.012.964.300	75.864.189.695	T o t a l

18. PERPAJAKAN

18. TAXATION

a. Pajak Dibayar Di Muka

a. Prepaid Taxes

	31 Desember 2014/ 31 December 2014	31 Desember 2013/ 31 December 2013	
Pajak Penghasilan:			Income Tax:
Pasal 4 (2)	25.411.967.444	25.056.869.324	Article 4 (2)
Pajak Penghasilan Badan	810.356.623	-	Corporate Income Tax
Pajak Lainnya:			Other Income Tax:
Pajak Pertambahan Nilai	31.537.532.281	42.414.729.337	Value-Added Tax - Input
T o t a l	57.759.856.348	67.471.598.661	T o t a l

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

	31 Desember 2014/ 31 December 2014	31 Desember 2013/ 31 December 2013	
Pajak Penghasilan:			Income Taxes:
Pasal 4 (2)	9.773.268.033	24.572.297.819	Article 4 (2)
Pasal 25	-	117.235.970	Article 25
Pajak Penghasilan Badan	305.938.903	1.762.617.294	Corporate Income Tax
Sub-total	10.079.206.936	26.452.151.083	Sub-total
Pajak Penghasilan Lain-lain:			Other Income Taxes:
Pasal 21	544.562.626	3.161.022.082	Article 21
Pasal 23	120.194.500	289.192.403	Article 23
Pasal 26	1.249.334.222	1.153.642.080	Article 26
Pajak Pertambahan Nilai	27.423.452.201	38.939.796.831	Value-Added Tax - Output
Pajak Bumi dan Bangunan	18.707.841	26.132.841	Land and Building Tax
Pajak Pembangunan 1	622.466.432	630.197.359	Development Tax 1
Sub-total	29.978.717.822	44.199.983.596	Sub-total
T o t a l	40.057.924.758	70.652.134.679	T o t a l

Ekshibit E/81

Exhibit E/81

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

18. TAXATION (Continued)

c. Penghitungan Pajak

c. Fiscal Computation

Perhitungan beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

The calculation of income tax expense for the years ended 31 December 2014 and 2013 are as follows:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Pendapatan yang dikenakan pajak final			Revenue subject to final tax
Perusahaan	441.656.552.981	552.535.908.424	Company
Entitas anak	138.998.059.204	203.987.181.456	Subsidiaries
T o t a l	<u>580.654.612.185</u>	<u>756.523.089.880</u>	T o t a l
Beban pajak penghasilan - final	<u>29.128.424.918</u>	<u>37.826.154.494</u>	Income tax expense - final
Taksiran penghasilan kena pajak			Estimate taxable income
Perusahaan	-	785.948.224	Company
Entitas anak	5.966.977.349	11.298.873.862	Subsidiaries
Beban Pajak Penghasilan - kini	<u>5.966.977.349</u>	<u>12.084.822.086</u>	Income tax expense - current
Perhitungan beban pajak penghasilan tahun berjalan dan taksiran utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:			The computation of current income tax expense and the estimated income tax payable are as follows:
	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
<u>Pajak kini:</u>			<u>Current tax:</u>
F i n a l			F i n a l
Perusahaan	22.082.827.649	27.222.202.033	Company
Entitas anak	7.045.597.269	10.603.952.461	Subsidiaries
Sub-total	<u>29.128.424.918</u>	<u>37.826.154.494</u>	Sub-total
Tidak final			Non-final
Perusahaan	-	196.487.056	Company
Entitas anak	1.259.205.034	2.768.028.732	Subsidiaries
Sub-total	<u>1.259.205.034</u>	<u>2.964.515.788</u>	Sub-total
T o t a l	<u>30.387.629.952</u>	<u>40.790.670.282</u>	T o t a l
Dikurangi:			Less:
Pajak penghasilan dibayar di muka:			Prepayments of income taxes:
Perusahaan			Company
Pasal 23	-	25.668.451	Article 23
Entitas anak			Subsidiaries
Pasal 23	15.074.423	1.166.747	Article 23
Pasal 25	1.763.799.664	1.175.063.296	Article 25
Total pajak penghasilan dibayar di muka	<u>1.778.874.087</u>	<u>1.201.898.494</u>	Total prepaid income tax

Ekshibit E/82

Exhibit E/82

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

18. TAXATION (Continued)

c. Penghitungan Pajak (Lanjutan)

c. Fiscal Computation (Continued)

	2 0 1 4	2 0 1 3	
Taksiran utang pajak penghasilan Pasal 29 Perusahaan	-	170.818.605	Estimated income tax payable Article 29 Company Subsidiaries
Entitas anak	305.938.903	1.591.798.689	
Total	305.938.903	1.762.617.294	Total

Sesuai dengan Peraturan Perpajakan di Indonesia, Perusahaan dan entitas anak menghitung dan melaporkan sendiri pajak-pajaknya (*self-assessment*). Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan pajak-pajak tersebut dalam waktu 5 (lima) tahun (untuk tahun pajak setelah tahun 2008), dan selama 10 (sepuluh) tahun atau maksimal pada tahun 2013 (untuk tahun pajak sebelum tahun 2008). Perubahan terhadap liabilitas pajak Perusahaan dicatat ketika Surat Ketetapan Pajak diterima atau jika proses banding telah diputuskan.

Based on the Taxation Law of Indonesia, the Company and subsidiaries submit tax return on the basis of self-assessment. The Tax Authorities may assess taxes within 5 (five) years (for fiscal years 2008 and onwards) or within 10 (ten) years or in 2013 at the latest (for fiscal years before 2008), from the date the taxes become due. Amendments to the Company's taxation liabilities are recorded when a Tax Assessment Letter is received or, if appealed against, when the right of appeal is determined.

d. Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax

Pengaruh pajak tangguhan bersih atas beda temporer yang signifikan antara jumlah aset dan liabilitas entitas anak menurut peraturan pajak dengan nilai tercatatnya menurut laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

The net deferred tax effect of significant temporary differences between amounts of assets and liabilities of the subsidiaries in accordance with tax regulations to its their carrying values in the financial statements as of 31 December 2014 and 2013 are as follows:

	31 Desember 2013/ 31 December 2013	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian/ Credited (charged) to consolidated statements of comprehensive income	Pengurangan karena pelepasan entitas anak/ Reduction due to disposal of subsidiaries	31 Desember 2014/ 31 December 2014	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:					Deferred tax assets (liabilities):
Penyisihan imbalan kerja karyawan	1.932.846.192	304.111.359	-	2.236.957.551	Provision for employee benefits
Penyisihan penurunan nilai	6.392.892.817	2.303.858.307	-	8.696.751.124	Allowance for impairment of receivables
Penyusutan fiskal (1.105.394)	(1.105.394)	-	-	(1.105.394)	Fiscal depreciation
Rugi fiskal	2.680.316.359	-	(2.680.316.359)	-	Fiscal losses
Biaya ditangguhkan (425.493.560)	(425.493.560)	-	425.493.560	-	Deferred cost
Neto	10.579.456.414	2.607.969.666	(2.254.822.799)	10.932.603.281	Net

Ekshibit E/83

Exhibit E/83

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

18. TAXATION (Continued)

d. Pajak Tangguhan (Lanjutan)

d. Deferred Tax (Continued)

	31 Desember 2012/ 31 December 2012	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian/ <i>Credited (charged) to consolidated statements of comprehensive income</i>	Pengurangan karena pelepasan entitas anak/ <i>Reduction due to disposal of subsidiaries</i>	31 Desember 2013/ 31 December 2013	
Aset (liabilitas) pajak tanggunghan:					Deferred tax assets (liabilities):
Penyisihan imbalan kerja karyawan	1.529.594.003	403.252.189	-	1.932.846.192	Provision for employee benefits
Penyisihan penurunan nilai	2.917.236.997	3.475.655.820	-	6.392.892.817	Allowance for impairment of receivables
Penyusutan fiskal (1.105.394)	-	-	(1.105.394)	Fiscal depreciation
Rugi fiskal	377.095.750	2.303.220.609	-	2.680.316.359	Fiscal losses
Biaya ditangguhkan	-	(425.493.560)	-	(425.493.560)	Deferred cost
Neto	4.822.821.356	5.756.635.058	-	10.579.456.414	Net

Untuk aset pajak tangguhan neto entitas anak, manajemen berpendapat bahwa jumlah laba fiskal Perusahaan pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan saldo aset pajak tangguhan yang belum digunakan.

For subsidiaries' net deferred tax assets, management believes that future taxable profits will be available against which the unused deferred tax assets can be utilized.

Pada 4 April 2013, Perusahaan memperoleh kendali atas BJA, di mana sebelumnya adalah perusahaan asosiasi dari Perusahaan. Oleh karena itu, nilai wajar dari aset tetap BJA meningkat yang mana menimbulkan pengakuan atas liabilitas pajak tangguhan sebesar Rp 37.889.198.930.

On 4 April 2013, the Company obtained control on BJA, which was previously an associate of the Company. Consequently, fair value of net assets of BJA increased which resulted to recognition of deferred tax liability amounted to Rp 37,889,198,930.

e. Taksiran Tagihan Restitusi Pajak

e. Estimated Claim for Tax Refund

	31 Desember 2014/ 31 December 2014	31 Desember 2013/ 31 December 2013	
Pajak Penghasilan:			Income Tax:
PPh 22	-	4.172.693.000	Article 22
PPh 23	-	41.158.181	Article 23
Total	-	4.213.851.181	Total

Akun ini merupakan Pajak Penghasilan Pasal 22 dan Pasal 23 JA masing-masing sebesar nihil dan Rp 4.213.851.181. Pada tanggal 14 Oktober 2014, Perusahaan dan BJA menjual seluruh kepemilikan saham atas JA kepada PT Graha Andrasentra Propertindo masing-masing senilai Rp 200.000.000.000 dan Rp 300.000.000.000.

This account consists of JA's Income Tax Articles 22 and 23 amounting to nil and Rp 4,213,851,181, respectively. As of 14 October 2014, the Company and BJA sold all of its JA shares to PT Graha Andrasentra Propertindo amounting to Rp 200,000,000,000 and Rp 300,000,000,000, respectively.

Ekshibit E/84

Exhibit E/84

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

18. TAXATION (Continued)

f. Pemeriksaan Pajak

f. Tax Assessments

Pada tahun 2014 dan 2013, Perusahaan dan entitas anak telah menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak (SKP) untuk berbagai tahun pajak. Perusahaan dan entitas anak telah membukukan sebagian SKP tersebut sebagai Uang Muka Lain-lain sebesar Rp 26.239.375.385 untuk tahun 2014 dan sebagai beban pajak sebesar Rp 45.151.491.397 untuk tahun 2013.

In 2014 and 2013, the Company and subsidiaries have received several Tax Assessment Letters (SKP) for various tax years. The Company and subsidiaries have recorded some of the SKP amounted to Rp 26,239,375,385 as recorded as Other Advances in 2014 and Rp 45,151,491,397 was recorded as tax expense in 2013.

Perusahaan dan entitas anak telah mengajukan keberatan dan banding. Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Surat Ketetapan Pajak yang masih dalam proses banding dan keberatan adalah sebagai berikut:

The Company and subsidiaries file their appeal. On 31 December 2014 and 2013, Tax Assessments Letter are still in the process of appeals and objections are as follows:

	<u>31 Desember 2014/ 31 December 2014</u>	<u>31 Desember 2013/ 31 December 2013</u>	
Pajak Penghasilan Badan	28.054.971.020	28.054.971.020	Corporate Income Tax
Pajak lain-lain	<u>37.463.523.700</u>	<u>37.463.523.700</u>	Other Taxes
T o t a l	<u>65.518.494.720</u>	<u>65.518.494.720</u>	T o t a l

19. UANG MUKA PELANGGAN

19. CUSTOMER DEPOSITS

a. Uang Muka Pelanggan - Jangka Pendek

a. Short-Term Customer Deposits

	<u>31 Desember 2014/ 31 December 2014</u>	<u>31 Desember 2013/ 31 December 2013</u>	
Rumah hunian, apartemen dan lahan siap bangun	580.807.550.843	193.621.516.040	Residential houses, apartment and land under development
Lain-lain	<u>-</u>	<u>4.088.983.027</u>	Others
T o t a l	<u>580.807.550.843</u>	<u>197.710.499.067</u>	T o t a l

b. Uang Muka Pelanggan - Jangka Panjang

b. Long-Term Customer Deposits

	<u>31 Desember 2014/ 31 December 2014</u>	<u>31 Desember 2013/ 31 December 2013</u>	
Rumah hunian, apartemen dan lahan siap bangun	671.847.706.708	898.676.244.362	Residential houses, apartment and land under development
R u k o	159.094.129.757	70.986.760.565	Shop offices
Lain-lain	<u>4.322.618.359</u>	<u>3.727.210.745</u>	Others
T o t a l	<u>835.264.454.824</u>	<u>973.390.215.672</u>	T o t a l

Ekshibit E/85

Exhibit E/85

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. UANG MUKA PELANGGAN (Lanjutan)

19. CUSTOMER DEPOSITS (Continued)

b. Uang Muka Pelanggan - Jangka Panjang (Lanjutan)

b. Long-Term Customer Deposits (Continued)

	31 Desember 2014/ 31 December 2014	31 Desember 2013/ 31 December 2013	
Uang muka pelanggan jangka panjang yang telah jatuh tempo dalam satu tahun			<i>Current maturities of long-term customer deposits</i>
Rumah hunian, apartemen dan lahan siap bangun	4.246.418.729	25.807.486.720	<i>Residential houses, apartment and land under development</i>
Ruko	59.401.422.862	31.521.849.628	<i>Shop offices</i>
Lain-lain	678.064.872	-	<i>Others</i>
T o t a l	64.325.906.463	57.329.336.348	T o t a l
Uang muka pelanggan jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang telah jatuh tempo dalam satu tahun			<i>Long-term customer deposits, net of current maturities</i>
Rumah hunian, apartemen dan lahan siap bangun	667.601.287.979	872.868.757.642	<i>Residential houses, apartment and land under development</i>
R u k o	99.692.706.895	39.464.910.937	<i>Shop offices</i>
Lain-lain	3.644.553.487	3.727.210.745	<i>Others</i>
T o t a l	770.938.548.361	916.060.879.324	T o t a l

Penerimaan uang muka di atas akan diakui sebagai penjualan bila memenuhi kriteria pengakuan pendapatan (Catatan 2s).

The above customers deposits will be recognized as sales when the revenue recognition criteria are met (Note 2s).

20. LIABILITAS DIESTIMASI IMBALAN KERJA KARYAWAN

20. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

Perusahaan dan entitas anak memberikan imbalan kepada karyawan yang telah mencapai usia pensiun 55 tahun berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Berdasarkan Departemen Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. KEP-128/KM-10/2008 tanggal 16 Juli 2008 dengan kontribusi Perusahaan dan entitas anak adalah 3%.

The Company and subsidiaries provide benefits for their employees that have already reached the retirement age of 55 years old based on Labor Law No. 13/2003 dated 25 March 2003. Based on Ministry of Justice and Human Rights of The Republic of Indonesia in its Decision Letter No. KEP-128/KM-10/2008 dated 16 July 2008. The percentage of Company and subsidiaries contribution is 3%.

Rekonsiliasi penyisihan imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

The reconciliation of provision for post employment benefits as of 31 December 2014 and 2013 are as follows:

	31 Desember 2014/ 31 December 2014	31 Desember 2013/ 31 December 2013	
Nilai kini kewajiban imbalan kerja karyawan	30.490.144.706	23.368.415.320	<i>Present value of employee benefits obligation</i>
Beban jasa masa lalu yang belum diakui (Kerugian) keuntungan aktuarial yang belum diakui, Neto	(71.555.081) (5.804.824)	(116.600.447) 2.489.668.603	<i>Unrecognized past service costs Unrecognized actuarial (loss) gain, Net</i>
N e t o	30.412.784.801	25.741.483.476	N e t

Ekshibit E/86

Exhibit E/86

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. LIABILITAS DIESTIMASI IMBALAN KERJA KARYAWAN
(Lanjutan)

20. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS
(Continued)

Analisa atas mutasi saldo liabilitas diestimasi untuk imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

An analysis of the movement of estimated net liabilities for employee benefits as of 31 December 2014 and 2013 are as follows:

	<u>31 Desember 2014/ 31 December 2014</u>	<u>31 Desember 2013/ 31 December 2013</u>	
Saldo awal tahun	25.741.483.476	18.189.595.135	Balance at beginning of year
Penyisihan selama tahun berjalan	5.002.283.194	8.086.809.082	Provisions during the year
Pembayaran imbalan selama tahun berjalan	(330.981.869)	(474.784.941)	Benefit payments during the year
Imbalan yang dikeluarkan bukan dari aset program	-	(60.135.800)	Benefit payments not from plan asset
Saldo akhir tahun	<u>30.412.784.801</u>	<u>25.741.483.476</u>	Balance at end of year

Beban imbalan kerja karyawan yang dibebankan dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Gaji, dan Kesejahteraan Karyawan" di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

The related costs of employee benefits charged to operations and are presented as part of "Salaries and Employee Benefits Expenses" in the consolidated statements of comprehensive income with details as follows:

	<u>31 Desember 2014/ 31 December 2014</u>	<u>31 Desember 2013/ 31 December 2013</u>	
Beban jasa masa kini	4.264.373.779	7.341.950.853	Current service costs
Beban bunga	2.007.059.404	1.497.422.537	Interest costs
Amortisasi beban jasa masa lalu yang ditangguhkan	(100.310.981)	47.401.787	Amortization of deferred past service costs
Keuntungan aktuaria yang diakui dalam tahun berjalan, neto	395.427.950	235.456.386	Actuarial gains recognized during the year, net
Beban jasa lalu - vested	45.045.366	273.966.431	Past service costs - vested
Dampak kurtailmen	(1.609.312.324)	(1.309.388.912)	Impact of curtailment
Neto	<u>5.002.283.194</u>	<u>8.086.809.082</u>	Net

Penyisihan imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, tersebut di atas merupakan estimasi manajemen berdasarkan perhitungan aktuaria PT Padma Radya Aktuaria dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit". Asumsi dasar yang digunakan pada perhitungan aktuaria tersebut pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut, antara lain:

The provision for employees benefits for the year ended 31 December 2014 and 2013 were estimated by management based on the actuarial calculations prepared by PT Padma Radya Aktuaria using the "Projected Unit Credit" method. The key assumptions used for the actuarial calculations as of 31 December 2014 and 2013 are as follows, among others:

	<u>31 Desember 2014/ 31 December 2014</u>	<u>31 Desember 2013/ 31 December 2013</u>	
Tingkat mortalita	: TM13/TM13	TM13/TM13	: Mortality rate
Tingkat diskonto	: 8,25%	8,7%	: Discount rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	: 7-10%	7%	: Annual salary increment rate
Umur pensiun (tahun)	: 55	55	: Retirement age (years)

Ekshibit E/87

Exhibit E/87

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. MODAL SAHAM

Modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan terdiri atas saham Seri A, saham Seri B, dan saham Seri C dengan nilai nominal saham per saham masing-masing Rp 2.000, Rp 400, dan Rp 100. Tidak ada perbedaan dari saham seri A, B, dan C dalam hal kuasa dan wewenang, hak dividen dan hak likuiditas.

Perusahaan mendaftarkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan catatan yang dibuat oleh Biro Administrasi Efek Perusahaan, yaitu PT Sirca Datapro Perdana, susunan pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

<u>31 Desember 2014</u>	<u>Jumlah saham/ Number of shares</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)</u>	<u>Jumlah modal/ Total share capital</u>	<u>31 December 2014</u>
<u>Pemegang saham</u>				<u>Shareholders</u>
PT Citra Kharisma Komunika	10.801.787.169	34,40	1.080.178.716.900	PT Citra Kharisma Komunika
HSBC Private Bank (Suisse) SA Singapore	2.254.266.127	7,18	225.426.612.700	HSBC Private Bank (Suisse) SA Singapore
Bnym S/A Mackenzie Cundill Recovery	1.900.000.000	6,05	190.000.000.000	Bnym S/A Mackenzie Cundill Recovery
Masyarakat (masing-masing dengan pemilikan kurang dari 5%)	16.440.851.714	52,37	2.623.635.171.400	Public (each below 5%)
T o t a l	31.396.905.010	100,00	4.119.240.501.000	T o t a l
<u>31 Desember 2013</u>	<u>Jumlah saham/ Number of shares</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)</u>	<u>Jumlah modal/ Total share capital</u>	<u>31 December 2013</u>
<u>Pemegang saham</u>				<u>Shareholders</u>
PT Citra Kharisma Komunika	10.801.787.169	34,40	1.080.178.716.900	PT Citra Kharisma Komunika
HSBC Private Bank (Suisse) SA Singapore	2.254.266.127	7,18	225.426.612.700	HSBC Private Bank (Suisse) SA Singapore
Masyarakat (masing-masing dengan pemilikan kurang dari 5%)	18.340.851.714	58,42	2.813.635.171.400	Public (each below 5%)
T o t a l	31.396.905.010	100,00	4.119.240.501.000	T o t a l

Pemegang saham ini berhak atas pembagian dividen dari waktu ke waktu dan berhak atas satu suara per saham pada rapat umum Perseroan, serta berhak atas hasil pada pembubaran Perseroan secara proporsional dengan jumlah dan jumlah yang dibayarkan pada saham yang dimiliki. Semua hak yang melekat pada saham Perseroan dimiliki Perusahaan sampai saham tersebut diterbitkan.

Berdasarkan akta Notaris Utiek R. Abdurachman, S.H., MLI., M.Kn., No. 39 tanggal 29 Juli 2013 menyatakan PT Citra Kharisma Komunika (CKK) pemilik sah saham Perusahaan sebagai "Penjamin" atas pinjaman Perusahaan dari CIMB Bank Berhad, Labuan Offshore Branch (CIMB Bank) sebesar US\$ 25.000.000 (Catatan 14b).

21. SHARE CAPITAL

The Company's issued and fully paid-in capital consist of A Series shares, B Series shares and C Series shares with par value of Rp 2,000, Rp 400 and Rp 100 each, respectively. There were no differences between A series, B series and C series shares in power and authority, dividend rights and rights of liquidity.

The Company listed all of its shares in Indonesia Stock Exchange. Based on the records maintained by the share register, PT Sirca Datapro Perdana, the composition of the Company's shareholders as of 31 December 2014 and 2013 are as follows:

Holder of these shares are entitled to dividends declared from time to time and are entitled to one vote per share at general meetings of the Company, and also entitled to the proceeds on winding up of the Company in proportion to the number of and amounts paid on the shares held. All rights attached to the Company's shares were owned by the Company until those shares are issued.

Based on Notarial deed No. 39 by Utiek R. Abdurachman, S.H., MLI., M.Kn., dated 29 July 2013 stated that PT Citra Kharisma Community (CKK) lawful owner of the shares of the Company, as a "Guarantor" on the Company's loan from CIMB Bank Berhad, Labuan Offshore Branch (CIMB Bank) for US\$ 25,000,000 (Note 14b).

Ekshibit E/88

Exhibit E/88

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Berdasarkan akta Notaris Utiek R. Abdurachman, S.H., MLI., M.Kn., No. 40 tanggal 29 Juli 2013 menyatakan CKK dan PT Brilliant Perdana Sakti pemilik sah saham atas Perusahaan sebagai "Pemberi Gadai" atas pinjaman Perusahaan dari CIMB Bank Berhad, Labuan Offshore Branch (CIMB Bank) sebesar US\$ 25.000.000 (Catatan 14b) dengan menggadaikan semua saham miliknya.

21. SHARE CAPITAL (Continued)

Based on Notarial deed No. 40 by Utiek R. Abdurachman, S.H., MLI., M.Kn., dated 29 July 2013 stating CKK and PT Brilliant Perdana Sakti lawful owner of shares of the Company as "Giving Pledge" on the loan company of CIMB Bank Berhad, Labuan Offshore Branch (CIMB Bank) for US\$ 25,000,000 (Note 14b) by mortgaging all his shares.

22. AGIO SAHAM

Akun ini merupakan selisih antara jumlah nilai nominal saham Perusahaan sehubungan dengan penawaran saham kepada masyarakat dan hasil bersih yang diterima dari penawaran saham kepada masyarakat tersebut. Rincian agio saham pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account represents the difference between nominal value of the Company's shares offered to the public and the actual net proceeds received from such public offerings. The details of additional paid-in-capital as of 31 December 2014 and 2013 are as follows:

	<u>31 Desember 2014/ 31 December 2014</u>	<u>31 Desember 2013/ 31 December 2013</u>	
Keuntungan atas modal disetor pada Penawaran Umum Perdana	396.038.298.690	396.038.298.690	Premium on paid-in-capital on Initial Public Offering
Keuntungan penerbitan saham baru dari konversi hutang ke modal	30.450.516.055	30.450.516.055	Premium on issuance of new shares from conversion of debt to capital
Penerbitan tambahan modal disetor pada Penawaran Umum Terbatas III	(50.551.289.700)	(50.551.289.700)	Issuance of additional shares on Limited Public Offering III
Penerbitan tambahan modal disetor saham baru dari Waran Seri I	48.518.000.000	48.518.000.000	Issuance of additional shares from exercise of Series I Warrants
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(107.082.573)	(107.082.573)	Difference arising from restructuring transactions of entity under common control
Neto	<u>424.348.442.472</u>	<u>424.348.442.472</u>	Net

23. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

Akun ini merupakan bagian Perusahaan atas perubahan ekuitas entitas anak dan entitas asosiasi, yang terutama berhubungan dengan transaksi yang mengubah persentase kepemilikan Perusahaan dan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi atas aset keuangan tersedia untuk dijual.

23. OTHER EQUITY COMPONENTS

This account represents the Company's share of the changes in equity of subsidiaries and associates, which relates to transactions which change the Company's percentage of ownership, and unrealized gains or losses from available-for-sale financial assets.

Ekshibit E/89

Exhibit E/89

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA (Lanjutan)

23. OTHER EQUITY COMPONENTS (Continued)

	31 Desember 2014/ 31 December 2014	31 Desember 2013/ 31 December 2013	
Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas asosiasi	(39.197.665.573)	(39.197.665.573)	Changes in equity of associates
Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak	23.733.798.859	7.254.479.517	Changes in equity of subsidiary companies
Keuntungan belum diakui dari nilai pasar investasi tersedia untuk dijual	286.179.182	225.136.004	Unrealized gains on changes in market value of available-for-sale investment
Neto	(15.177.687.532)	(31.718.050.052)	Net

24. SALDO LABA - DICADANGKAN DAN DIVIDEN

24. RETAINED EARNINGS - APPROPRIATE AND DIVIDENDS

a. Saldo Laba - Dicadangkan

a. Appropriation of Retained Earnings

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007, Perusahaan diwajibkan untuk membentuk cadangan statutori sebesar minimum 20% dari saham Perusahaan yang diterbitkan dan disetor.

Under Limited Liability Law No. 40 Tahun 2007, the Company is required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the Company's issued and paid-up capital.

Guna memenuhi persyaratan perundang-undangan, Perusahaan telah menentukan penggunaan saldo laba masing-masing sebesar Rp 4.700.000.000 dan Rp 2.600.000.000 pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

In order to comply with the requirements of the Law, the Company has appropriated retained earnings amounting Rp 4,700,000,000 and Rp 2,600,000,000 as of 31 December 2014 and 2013, respectively.

b. Dividen

b. Dividends

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 18 Juni 2014, pemegang saham telah menyetujui pembagian dividen tunai sejumlah Rp 7.849.226.253 atau Rp 0,25 (dalam satuan Rupiah) per saham.

At the Annual Shareholder's General Meeting of Shareholders of the Company dated 18 June 2014, the shareholders have approved the distribution of cash dividends amounting to Rp 7,849,226,253 or Rp 0.25 (in units of Rupiah) per share.

25. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

25. NON-CONTROLLING INTEREST

Kepentingan non pengendali atas aset bersih entitas anak merupakan bagian pemegang saham minoritas entitas atas aset bersih entitas anak.

Non-controlling interests in net assets of subsidiaries represents the shares of non-controlling shareholders in the net assets of the subsidiaries.

Rincian kepentingan nonpengendali atas ekuitas dan bagian atas hasil bersih entitas anak langsung/tidak langsung yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

Details of non-controlling interest in the equity and share of result of consolidated direct/indirect subsidiaries are as follows:

Entitas anak/ Subsidiary	2014				
	Pada awal tahun/ At beginning of the year	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of subsidiary	Laba (rugi)/ Profit and (loss)	Lain-lain/ Others	Pada akhir tahun/ At the end of the year
PT Bukit Jonggol Asri	1.455.359.639.112	-	(18.218.977.634)	(718.433.667.937)	718.706.993.541
PT Sentul Air Nusantara	813.267.089	-	624.574.672	-	1.437.841.761
PT Bukit Mentari Wahana	(4.254.430.121)	-	5.294.087.099	-	1.039.656.978
PT Serpong Karya Cemerlang	998.335.280	-	(242.770.214)	-	755.565.066
PT Gazelle Indonesia	9.009.158	-	-	-	9.009.158
PT Langgeng Sakti Mandiri	968.058	-	100.766	-	1.068.824
PT Karya Megah Sukses	99.194	-	-	-	99.194
PT Gunung Geulius Elok Abadi	(17.420.901)	-	-	-	(17.420.901)
PT Sukaputra Graha Cemerlang	(795.388.388)	-	-	-	(795.388.388)
Total	1.452.114.078.481	-	(12.542.985.311)	(718.433.667.937)	721.137.425.233

Ekshibit E/90

Exhibit E/90

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (Lanjutan)

25. NON-CONTROLLING INTEREST (Continued)

Entitas anak/ Subsidiary	2013				
	Pada awal tahun/ At beginning of the year	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of subsidiary	Laba (rugi)/ Profit and (loss)	Lain-lain/ Others	Pada akhir tahun/ At the end of the year
PT Bukit Jonggol Asri	-	1.477.900.915.338	(22.541.276.226)	-	1.455.359.639.112
PT Serpong Karya Cemerlang	998.805.996	-	-	(470.716)	998.335.280
PT Sentul Air Nusantara	-	693.190.885	120.076.204	-	813.267.089
PT Gazelle Indonesia	18.018.313.839	-	-	(18.009.304.681)	9.009.158
PT Langgeng Sakti Mandiri	-	1.000.000	(31.942)	-	968.058
PT Karya Megah Sukses	99.827	-	-	(633)	99.194
PT Gunung Geulius Elok Abadi	-	-	-	(17.420.901)	(17.420.901)
PT Sukaputra Graha Cemerlang	-	-	-	(795.388.388)	(795.388.388)
PT Bukit Mentari Wahana	-	(1.542.733.579)	(2.711.696.542)	-	(4.254.430.121)
T o t a l	19.017.219.662	1.477.052.372.644	(25.132.928.506)	(18.822.585.319)	1.452.114.078.481

26. PENDAPATAN NETO

26. NET REVENUES

	2014	2013	
Pihak ketiga			Third parties
Penjualan lahan siap bangun, rumah hunian, ruko dan apartemen	580.654.612.185	720.154.437.623	Sales of developed land, residential shop houses, and apartment
Restoran dan taman hiburan	72.136.889.651	137.445.097.947	Restaurant and amusement park
Pengelolaan kota	54.146.838.502	54.486.903.293	Town management
Pelayanan pengobatan	-	683.651.979	Medical services
Lain-lain	5.534.054.289	4.853.042.840	Others
Total pendapatan - Pihak ketiga	712.472.394.627	917.623.133.682	Total revenue - Third parties
Retur penjualan	-	(95.104.500)	Sales return
Pendapatan neto - Pihak ketiga	712.472.394.627	917.528.029.182	Net revenue - Third parties
Pihak berelasi (Catatan 33)			(Note 33) Related parties
Lahan siap bangun, rumah hunian, ruko dan apartemen	-	44.460.000.000	Developed land, residential shop houses and apartment
T o t a l	712.472.394.627	961.988.029.182	T o t a l

Penjualan secara individual yang memiliki nilai penjualan signifikan adalah sebagai berikut:

Individual sales which significant amount from total sales are as follows:

	Jumlah/ Amount		Persentase terhadap jumlah penjualan (%)/ Percentage of total sales (%)		
	2014	2013	2014	2013	
PT Sukses Garda Perdana	-	151.164.000.000	-	15,71%	PT Sukses Garda Perdana
PT Hero Supermarket Tbk	-	65.000.000.000	-	6,76%	PT Hero Supermarket Tbk
T o t a l	-	216.164.000.000	-	22,47%	T o t a l

Ekshibit E/91

Exhibit E/91

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	2014
Lahan siap bangun, rumah hunian ruko dan apartemen (Catatan 7)	297.662.380.769
Restoran dan taman hiburan	43.792.494.291
Pengelolaan kota	43.970.785.004
Pengobatan	-
Lain-lain	2.853.946.896
Total	388.279.606.960

Tidak terdapat beban pokok pendapatan yang secara individual melebihi 10% dari jumlah beban pokok pendapatan.

27. COST OF REVENUES

	2013	
257.093.912.215		<i>Developed land, residential (Note 7) shop houses and apartment</i>
61.975.471.437		<i>Restaurant and amusement park</i>
45.058.329.640		<i>Town management</i>
796.394.697		<i>Medical services</i>
-		<i>Others</i>
Total	364.924.107.989	Total

There are no individual cost of revenues which exceeded 10% of total cost of revenues.

28. BEBAN PENJUALAN

	2014
Beban iklan dan pemasaran	71.206.421.041
Honorarium tenaga ahli	8.893.032.015
Sewa	6.311.274.217
Gaji dan tunjangan	1.899.508.657
Pajak dan perijinan	463.107.497
Utilitas	436.170.631
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 150 juta)	2.482.681.686
Total	91.692.195.744

28. SELLING EXPENSES

	2013	
86.132.484.512		<i>Advertising and marketing</i>
1.949.580.200		<i>Professionals fees</i>
7.318.282.360		<i>Rental</i>
2.997.055.345		<i>Salaries and allowances</i>
216.351.688		<i>Tax and licenses</i>
561.681.708		<i>Utilities</i>
4.483.051.476		<i>Others (each below Rp 150 million)</i>
Total	103.658.487.289	Total

29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2014
Gaji dan kesejahteraan karyawan	101.200.766.344
Honorarium tenaga ahli	35.919.211.672
Penyusutan (Catatan 12)	12.670.578.509
Transportasi dan perjalanan dinas	11.765.925.738
Perlengkapan kantor	5.562.467.450
Perbaikan dan pemeliharaan	5.241.621.173
Sewa	3.768.937.632
Utilitas	3.199.941.634
Pajak dan perijinan	3.178.197.658
Sumbangan	2.363.563.532
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500 juta)	11.054.721.355
Total	195.925.932.697

29. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2013	
90.729.485.622		<i>Salaries and employee benefits</i>
32.492.574.148		<i>Professional fees</i>
13.857.274.025		<i>(Note 12) Depreciation</i>
8.595.768.845		<i>Transportation and traveling</i>
6.653.560.559		<i>Office supplies</i>
6.707.064.213		<i>Repairs and maintenance</i>
8.418.500.692		<i>Rental</i>
4.103.539.419		<i>Utilities</i>
15.994.930.811		<i>Taxes and licenses</i>
45.006.743		<i>Donations</i>
18.003.647.679		<i>Others (each below Rp 500 milion)</i>
Total	205.601.352.756	Total

30. PENDAPATAN OPERASI LAINNYA

	2014
Laba penjualan entitas anak	165.424.614.870
Sewa	5.991.938.943
Abodemen	2.717.458.961
Denda konsumen	1.142.840.143
Laba selisih kurs	454.032.077
Lain-lain	7.709.072.064
Total	183.439.957.058

30. OTHER OPERATING INCOME

	2013	
-		<i>Gain on sale investment in subsidiary</i>
3.710.808.937		<i>Rent</i>
1.382.546.024		<i>Abodement</i>
-		<i>Customer penalties</i>
-		<i>Gain on foreign exchange</i>
7.306.668.044		<i>Others</i>
Total	12.400.023.005	Total

Ekshibit E/92

Exhibit E/92

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. BEBAN KEUANGAN

31. FINANCE COSTS

	2014
Beban bunga dan beban keuangan lain-lain	106.541.110.580

	2013	
	145.033.298.445	<i>Interest and other financing charges</i>

Beban bunga dan beban keuangan pinjaman jangka panjang sebesar Rp 106.541.110.580 dan Rp 145.033.298.445 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014 dan 2013.

Interest and other financing charges for on long-term loans amounted to Rp 106,541,110,580 and Rp 145,033,298,445 for the year ended 31 December 2014 and 2013.

32. LABA PER SAHAM

32. EARNINGS PER SHARE

Berikut adalah perhitungan laba per saham dasar yang digunakan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014 dan 2013:

The following are the computation of earnings per share for the year ended 31 December 2014 and 2013:

	2014
Laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik perusahaan	53.270.278.018
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar	31.396.905.010
Laba per saham dasar/dilusian	1,70

	2013	
	630.228.542.505	<i>Net income attributable to owners of the Company</i>
	31.396.905.010	<i>Weighted average number of ordinary shares outstanding</i>
	20,07	<i>Basic/diluted earnings per share</i>

33. SALDO, TRANSAKSI DAN HUBUNGAN DENGAN PIHAK BERELASI

33. ACCOUNT BALANCES, TRANSACTIONS AND RELATIONSHIP WITH RELATED PARTIES

Hubungan dan sifat saldo akun atau transaksi-transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The relationship and nature of account balances or transactions with related parties are described as follows:

Pihak Berelasi <i>Related Parties</i>	Sifat dari Hubungan/ <i>Nature of Relationships</i>	Sifat dari Transaksi/ <i>Nature of Transactions</i>
PT Bintang Emerald Perdana	Entitas asosiasi/ <i>Associate</i>	Piutang usaha dan non-usaha/ <i>Trade and non-trade receivables</i>
PT Cakrawala Bintang Unggulan	Entitas asosiasi/ <i>Associate</i>	Piutang usaha dan non-usaha/ <i>Trade and non-trade receivables</i>
PT Langeng Sakti Perdana	Entitas asosiasi/ <i>Associate</i>	Piutang non-usaha/ <i>Non-trade receivables</i>
PT Jakarta Polo dan Equestrian	Entitas asosiasi/ <i>Associate</i>	Piutang non-usaha/ <i>Non-trade receivables</i>
PT Sentul Investindo	Entitas asosiasi/ <i>Associate</i>	Piutang non-usaha/ <i>Non-trade receivables</i>
PT Serumpun Lestari Sejahtera	Entitas asosiasi/ <i>Associate</i>	Piutang dan utang non-usaha/ <i>Non-trade receivables and payables</i>
PT Padang Golf Bukit Sentul	Entitas asosiasi/ <i>Associate</i>	Utang non-usaha/ <i>Non-trade payables</i>
PT Royal Sentul Resort Hotel	Entitas asosiasi/ <i>Associate</i>	Utang non-usaha/ <i>Non-trade payables</i>
PT Bukit Mentari Wahana	Pemegang saham tidak langsung lainnya atas entitas anak/ <i>Other shareholder of indirect subsidiary</i>	Utang non-usaha/ <i>Non-trade payables</i>
Cahyadi Kumala	Personil manajemen kunci/ <i>Key management personnel</i>	Piutang non-usaha/ <i>Non-trade receivables</i>
Redjiyanto Setiadi	Pemegang saham minoritas entitas anak/ <i>Minority shareholder of subsidiary</i>	Piutang non-usaha/ <i>Non-trade receivables</i>
Robin Zulkarnain	Pemegang saham minoritas entitas anak/ <i>Minority shareholder of subsidiary</i>	Piutang non-usaha/ <i>Non-trade receivables</i>
PT Graha Andrasentra Propertindo	Pemegang saham minoritas entitas anak/ <i>Minority shareholder of subsidiary</i>	Utang non-usaha/ <i>Non-trade payables</i>
PT Sapphire Andalan Mandiri	Pemegang saham minoritas entitas anak/ <i>Minority shareholder of subsidiary</i>	Piutang non-usaha/ <i>Non-trade receivables</i>

Ekshibit E/93

Exhibit E/93

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. SALDO, TRANSAKSI DAN HUBUNGAN DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

33. ACCOUNT BALANCES, TRANSACTIONS AND RELATIONSHIP WITH RELATED PARTIES (Continued)

Rincian saldo akun-akun dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of accounts with related parties are as follows:

	Jumlah/ Amount		Persentase terhadap jumlah aset/liabilitas (%)/ Percentage of total assets/liability (%)		
	31 Desember 2014/ 31 December 2014	31 Desember 2013/ 31 December 2013	31 Des 2014/ 31 Dec 2014	31 Des 2014/ 31 Dec 2014	
Piutang usaha					Trade receivables
PT Bintang Emerald Perdana	112.000.000.000	112.000.000.000	1,04	1,04	PT Bintang Emerald Perdana
PT Cakrawala Bintang Unggulan	39.124.800.000	39.124.800.000	0,36	0,36	PT Cakrawala Bintang Unggulan
T o t a l (Catatan 5)	151.124.800.000	151.124.800.000	1,40	1,40	(Note 5) T o t a l
Piutang non-usaha					Non-trade receivables
PT Bintang Emerald Perdana	27.400.000.000	27.400.000.000	0,28	0,25	PT Bintang Emerald Perdana
Cahyadi Kumala	15.250.000.000	14.250.000.000	0,16	0,14	Cahyadi Kumala
PT Jakarta Polo dan Equestrian	5.132.424.752	5.132.424.752	0,05	0,05	PT Jakarta Polo dan Equestrian
PT Cakrawala Bintang Unggulan	4.592.600.000	4.592.600.000	0,05	0,04	PT Cakrawala Bintang Unggulan
PT Sentul Investindo	1.607.746.000	-	0,02	-	PT Sentul Investindo
Redjianto Setiadi	500.000.000	500.000.000	0,00	0,00	Redjianto Setiadi
Robin Zulkarnain	500.000.000	500.000.000	0,00	0,00	Robin Zulkarnain
PT Serumpun Lestari Sejahtera	196.192.816	-	0,00	-	PT Serumpun Lestari Sejahtera
PT Langgeng Sakti Perdana	66.694.950	66.694.950	0,00	0,00	PT Langgeng Sakti Perdana
PT Sapphire Andalan Mandiri	1.000.000	-	0,00	-	PT Sapphire Andalan Mandiri
Lain-lain	92.830.470	92.830.470	0,00	0,00	Others
Sub-total	55.339.488.988	52.534.550.172	0,56	0,48	Sub-total
Penyisihan penurunan nilai	(7.361.552.792)	(7.361.552.792)	(0,07)	(0,07)	Allowance for impairment
N e t o	47.977.936.196	45.172.997.380	0,49	0,41	N e t

Ekshibit E/95

Exhibit E/95

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Risiko Kredit

a. Credit Risk

Eksposur risiko kredit Perusahaan dan entitas anak terutama adalah dalam mengelola piutang usaha. Perusahaan dan entitas anak melakukan pengawasan kolektibilitas piutang usaha sehingga dapat diterima penagihannya secara tepat waktu dan juga melakukan penelaahan atas masing-masing piutang pelanggan secara berkala untuk menilai potensi timbulnya kegagalan penagihan dan membentuk pencadangan berdasarkan hasil penelaahan tersebut.

Credit risk of the Company and subsidiaries relate to managing of trade receivables. The Company and subsidiaries supervise the collectibility of trade receivables in a timely manner and also conducts a review of individual customer accounts on a regular basis to assess the probability of failure of collection and provide an allowance based on the results of the review.

Dalam mengelola penagihan piutang agar tepat waktu, maka Perusahaan dan entitas anak melakukan pengawasan secara intensif, dengan mengirimkan surat penagihan berkala kepada konsumen sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang ditetapkan. Atas keterlambatan pembayaran dari konsumen, maka Perusahaan dan entitas anak akan mengenakan denda.

In managing collection of receivables, the Company and subsidiaries do intensive monitoring, by sending statement of accounts to customers based on Standard Operational Procedures (SOP). The Company and subsidiaries will charge penalties to the customers upon late payment.

Tabel di bawah ini merangkum paparan maksimum gross risiko kredit dari setiap kelas keuangan aset sebelum memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

The table below summarizes the gross maximum exposure to credit risk of each class of financial assets before taking into account any collateral held or other credit enhancements as of 31 December 2014 and 2013.

	<u>31 Desember 2014/ 31 December 2014</u>	<u>31 Desember 2013/ 31 December 2013</u>	
Tersedia untuk dijual	902.631.263	841.588.085	<i>Available-for-sale</i>
Pinjaman yang diberikan dan piutang			<i>Loans and receivables</i>
Bank dan setara kas	295.585.046.662	457.568.378.453	<i>Cash in bank and cash equivalents</i>
Piutang usaha	642.491.455.908	670.662.047.295	<i>Trade receivables</i>
Piutang non-usaha pihak berelasi	55.339.488.988	52.534.550.172	<i>Non-trade receivables - Related parties</i>
Aset keuangan lancar lainnya	274.660.351.778	115.091.958.764	<i>Other current financial assets</i>
Aset keuangan tidak lancar lainnya	<u>25.387.960.072</u>	<u>35.755.612.212</u>	<i>Other non-current financial assets</i>
T o t a l	<u>1.294.366.934.671</u>	<u>1.332.454.134.981</u>	<i>T o t a l</i>

Analisis aging aset keuangan Perusahaan dan entitas anak berikut:

Aging analyses of the Company and subsidiaries' financial assets are as follow:

Ekshibit E/96

Exhibit E/96

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Risiko Kredit (Lanjutan)

a. Credit Risk (Continued)

31 Desember 2014	Lancar/ Current	Pelunasan tahun lalu namun tidak berpengaruh/ Past due but not impaired				Total	31 Desember 2014
		1-3 Bulan/Month	3-6 Bulan/Month	6-12 Bulan/Month	> 12 Bulan/Month		
Tersedia untuk dijual	902.631.263	-	-	-	-	902.631.263	Available-for-sale
Pinjaman dan piutang							Loans and receivables
Bank dan setara kas	295.585.046.662	-	-	-	-	295.585.046.662	Cash in banks and cash equivalents
Piutang usaha	366.893.508.068	8.432.337.321	2.306.437.820	83.353.890.834	181.505.281.865	642.491.455.908	Trade receivables
Piutang non-usaha pihak berelasi	47.977.936.196	-	-	-	7.361.552.792	55.339.488.988	Non-trade receivables from related parties
Aset keuangan lancar lainnya	270.988.783.257	-	-	-	3.671.568.521	274.660.351.778	Other current financial assets
Aset keuangan tidak lancar lainnya	25.387.960.072	-	-	-	-	25.387.960.072	Other non-current financial assets
Total	1.007.735.865.518	8.432.337.321	2.306.437.820	83.353.890.834	192.538.403.178	1.294.366.934.671	Total
31 Desember 2013		Pelunasan tahun lalu namun tidak berpengaruh/ Past due but not impaired					31 Desember 2013
	Lancar/ Current	1-3 Bulan/Month	3-6 Bulan/Month	6-12 Bulan/Month	> 12 Bulan/Month	Total	
Tersedia untuk dijual	841.588.085	-	-	-	-	841.588.085	Available-for-sale
Pinjaman dan piutang							Loans and receivables
Bank dan setara kas	457.568.378.453	-	-	-	-	457.568.378.453	Cash in banks and cash equivalents
Piutang usaha	490.587.780.452	6.124.056.754	9.803.116.126	3.792.475.228	160.354.618.735	670.662.047.295	Trade receivables
Piutang non-usaha pihak berelasi	45.172.997.380	-	-	-	7.361.552.792	52.534.550.172	Non-trade receivables from related parties
Aset keuangan lancar lainnya	112.968.649.036	-	-	-	2.123.309.728	115.091.958.764	Other current financial assets
Aset keuangan tidak lancar lainnya	35.755.612.212	-	-	-	-	35.755.612.212	Other non-current financial assets
Total	1.142.895.005.618	6.124.056.754	9.803.116.126	3.792.475.228	169.839.481.255	1.332.454.134.981	Total

Ekshibit E/97

Exhibit E/97

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Risiko Kredit (Lanjutan)

a. Credit Risk (Continued)

Berikut adalah klasifikasi aset keuangan Perusahaan dan entitas anak yang tidak lewat jatuh tempo atau gangguan.

Below is the classification of the Company and subsidiaries' financial assets that are neither past-due nor impaired.

<u>31 Desember 2014</u>	<u>Tingkat atas/ High grade</u>	<u>Tingkat standar/ Standard grade</u>	<u>T o t a l</u>	<u>31 December 2014</u>
Tersedia untuk dijual	902.631.263	-	902.631.263	Available-for-sale
Pinjaman dan piutang				Loans and receivables
Bank dan setara kas	295.585.046.662	-	295.585.046.662	Cash in bank and cash equivalents
Piutang usaha	-	366.893.508.068	366.893.508.068	Trade receivables
Piutang non-usaha-pihak berelasi	-	47.977.936.196	47.977.936.196	Non-trade receivables from related parties
Aset keuangan lancar lainnya	-	270.988.783.257	270.988.783.257	Other current financial assets
Aset keuangan tidak lancar lainnya	-	25.387.960.072	25.387.960.072	Other non-current financial assets
T o t a l	296.487.677.925	711.248.187.593	1.007.735.865.518	T o t a l
<u>31 Desember 2013</u>	<u>Tingkat atas/ High grade</u>	<u>Tingkat standar/ Standard grade</u>	<u>T o t a l</u>	<u>31 December 2013</u>
Tersedia untuk dijual	841.588.085	-	841.588.085	Available-for-sale
Pinjaman dan piutang				Loans and receivables
Bank dan setara kas	457.568.378.453	-	457.568.378.453	Cash in bank and cash equivalents
Piutang usaha	-	490.587.780.452	490.587.780.452	Trade receivables
Piutang non-usaha-pihak berelasi	-	45.172.997.380	45.172.997.380	Non-trade receivables from related parties
Aset keuangan lancar lainnya	59.882.629.024	53.086.020.012	112.968.649.036	Other current financial assets
Aset keuangan tidak lancar lainnya	-	35.755.612.212	35.755.612.212	Other non-current financial assets
T o t a l	518.292.595.562	624.602.410.056	1.142.895.005.618	T o t a l

Perusahaan dan entitas anak telah menilai kualitas kredit dari kas di bank dan setara kas sebagai kelas tinggi karena ini disimpan di/atau dilakukan dengan bank terkemuka yang memiliki probabilitas rendah kebangkrutan.

Company and subsidiaries have assessed the credit quality of their cash in bank and cash equivalents as high grade since these are deposited in/or transacted with reputable banks that have low probability of insolvency.

b. Risiko Likuiditas

b. Liquidity Risk

Eksposur risiko likuiditas Perusahaan dan entitas anak timbul terutama dari penempatan dana dari kelebihan penerimaan kas setelah dikurangkan dari penggunaan kas untuk mendukung kegiatan usaha Perusahaan dan entitas anak. Perusahaan dan entitas anak mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan arus kas dan fasilitas bank dengan terus memonitor arus kas perkiraan dan aktual.

The liquidity risk exposure of the Company and subsidiaries arise primarily from the placement of excess funds arising from collections after deducting disbursements to support the business activities of the Company and subsidiaries. The Company and subsidiaries manage liquidity risk by maintaining sufficient cash flows and bank facilities by continuously monitoring forecast and actual cash flows.

Ekshibit E/98

Exhibit E/98

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Risiko Likuiditas (Lanjutan)

b. Liquidity Risk (Continued)

Perusahaan dan entitas anak juga menerapkan manajemen risiko likuiditas yang berhati-hati dengan mempertahankan saldo kas yang cukup yang berasal dari penagihan hasil penjualan dan menempatkan kelebihan dana kas dalam instrumen keuangan dengan tingkat risiko yang rendah namun memberikan imbal hasil yang memadai serta memperhatikan reputasi dan kredibilitas lembaga keuangan.

The Company and subsidiaries are also implementing prudent liquidity risk management by maintaining adequate cash balance derived from collections placing excess cash in financial instruments with low risk but providing adequate returns and paying attention to reputation and credibility of financial institutions.

Perusahaan dan entitas anak menerapkan manajemen risiko likuiditas dengan menetapkan saldo kas yang memadai yang berasal dari penagihan piutang konsumen atau sumber lainnya.

The Company and subsidiaries apply liquidity risk management by establishing sufficient cash balances that arose from customers' receivable collection or other resources.

Risiko likuiditas timbul apabila Perusahaan dan entitas anak menemukan kesulitan dalam mewujudkan asetnya atau mengumpulkan dana untuk memenuhi komitmen terkait dengan liabilitas keuangannya.

Liquidity risk arises when the Company and subsidiaries encounter difficulty in realizing its assets or otherwise raising funds to meet commitments associated with its financial liabilities.

Perusahaan dan entitas anak mengelola likuiditas dengan membuat rencana penerimaan dan pengeluaran dalam bentuk perencanaan arus kas secara periodik dan melakukan *monitoring* atas realisasinya. Perusahaan dan entitas anak menempatkan kelebihan atas kas dalam instrumen keuangan dengan risiko yang rendah namun memberikan imbal hasil yang memadai pada lembaga-lembaga keuangan yang memiliki kredibilitas dan *rating* yang dapat dipertanggungjawabkan.

The Company and subsidiaries manage liquidity by making the plan revenue and expenditure in the form of periodic cash flows planning and monitoring of their realization. The Company and subsidiaries put the excess of cash in financial instruments with low risk but provide adequate returns on financial institutions that have credibility and rating may be applied.

Tabel di bawah profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anak berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013:

The table below summarizes the maturity profile of the Company and subsidiaries' financial liabilities based contractual undiscounted payments as of 31 December 2014 and 2013:

<u>31 Desember 2014</u>	Permintaan segera atau antara satu tahun/ <i>Immediate demand or between one year</i>	Lebih dari satu tahun/ <i>More than one year</i>	T o t a l	<u>31 December 2014</u>
Liabilitas Keuangan				Financial Liabilities
Pinjaman jangka pendek	301.051.177.719	-	301.051.177.719	Short-term loans
Utang usaha - Pihak ketiga	224.640.932.614	-	224.640.932.614	Trade payables - Third Parties
Utang non-usaha - Pihak berelasi	17.716.095.368	-	17.716.095.368	Non-trade payables - Related parties
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	421.012.964.300	-	421.012.964.300	Other short-term financial liabilities
Beban masih harus dibayar	10.217.733.592	-	10.217.733.592	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang	666.816.101.687	419.350.756.587	1.086.166.858.274	Long-term debts
T o t a l	<u>1.641.455.005.280</u>	<u>419.350.756.587</u>	<u>2.060.805.761.867</u>	T o t a l

Ekshibit E/99

Exhibit E/99

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Risiko Likuiditas (Lanjutan)

b. Liquidity Risk (Continued)

<u>31 Desember 2013</u>	Permintaan segera atau antara satu tahun/ <i>Immediate demand or between one year</i>	Lebih dari satu tahun/ <i>More than one year</i>	<u>T o t a l</u>	<u>31 December 2013</u>
Liabilitas Keuangan				Financial Liabilities
Pinjaman jangka pendek	325.255.514.470	-	325.255.514.470	Short-term loans
Utang usaha - Pihak ketiga	280.973.292.579	-	280.973.292.579	Trade payables - Third parties
Utang non-usaha - Pihak berelasi	145.355.160.468	-	145.355.160.468	Non-trade payables - Related parties
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	75.864.189.695	-	75.864.189.695	Other short-term financial liabilities
Beban masih harus dibayar	83.204.306.676	-	83.204.306.676	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang	<u>297.917.554.602</u>	<u>1.271.916.986.194</u>	<u>1.569.834.540.796</u>	Long-term debts
T o t a l	<u>1.208.570.018.490</u>	<u>1.271.916.986.194</u>	<u>2.480.487.004.684</u>	T o t a l

c. Risiko Tingkat Bunga

c. Interest Rate Risk

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Perusahaan dan entitas anak terhadap risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan utang bank jangka panjang Perusahaan dan entitas anak dengan suku bunga mengambang. Instrumen keuangan tingkat bunga mengambang keuangan tunduk pada risiko tingkat suku bunga arus kas.

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company and subsidiaries' exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to the Company and subsidiaries' long-term bank loans with floating interest rates. Floating rate financial instruments are subject to cash flows interest rate risk.

Perusahaan dan entitas anak selalu melakukan analisa atas dampak dari tingkat suku bunga terhadap biaya operasional dan kemampuan Perusahaan dan entitas anak sebelum menyetujui pinjaman tersebut. Perusahaan dan entitas anak mengelola risiko suku bunga dengan melakukan analisa pergerakan suku bunga dalam menentukan komposisi portofolio pinjaman suku bunga tetap dan variabel.

The Company and subsidiaries always perform an analysis of the impact of interest rates on operating costs and the ability of the Company and subsidiaries before approving the loan. The Company and subsidiaries manage its interest rate by analyzing movement of interest rates determining the composition of the loan portfolio of fixed and variable interest rates.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga pinjaman bank jangka panjang per 31 Desember 2014 dan 2013. Dengan semua variabel lainnya tetap konstan, pendapatan Perusahaan dan entitas anak sebelum pajak dipengaruhi melalui dampak atas mengambang pinjaman bank jangka panjang tarif sebagai berikut:

The table below demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on long-term bank loans as of 31 December 2014 and 2013. With all other variables held constant, the Company and subsidiaries' income before tax is affected through the impact on floating rate of long-term bank loans as follows:

Ekshibit E/100

Exhibit E/100

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Risiko Tingkat Bunga (Lanjutan)

c. Interest Rate Risk (Continued)

	Kenaikan/Penurunan Suku Bunga/ Increase/Decrease in Interest Rates	Efek pada Pendapatan sebelum Pajak/ Effect on Income Before Tax	
<u>31 Desember 2014</u>	+1%	(8.872.333.663)	<u>31 December 2014</u>
	-1%	8.872.333.663	
<u>31 Desember 2013</u>	+1%	(12.793.713.998)	<u>31 December 2013</u>
	-1%	12.793.713.998	

Gerakan diasumsikan dalam basis poin untuk analisis sensitivitas suku bunga didasarkan pada lingkungan pasar saat ini diamati.

The assumed movement in basis points for interest rate sensitivity analysis is based on the currently observable market environment.

Tidak ada dampak terhadap jumlah ekuitas Perusahaan dan entitas anak selain yang sudah mempengaruhi laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

There is no impact on the Company and subsidiaries' equity other than those already affecting the consolidated statements of comprehensive income.

d. Risiko Mata Uang Asing

d. Interest Rate Risk

Eksposur Perusahaan dan entitas anak terhadap risiko nilai tukar mata uang asing timbul terutama dari nilai wajar arus kas di masa depan yang berfluktuasi pada kas dan setara kas, utang usaha dan pinjaman dalam mata uang dolar asing yang disebabkan karena perubahan kurs pertukaran mata uang asing. Dalam mengelola risiko, Perusahaan dan entitas anak meminimalisasi transaksi dalam mata uang asing dan memonitor pergerakan nilai tukar.

The Company and subsidiaries' exposure to foreign currency exchange risk arises mainly from the fair value of future cash flows pertaining to foreign-currency denominated cash and cash equivalents, trade payables and loans that may fluctuate because of changes in foreign currency exchange rates. In managing the risk, the Company and subsidiaries minimize transaction in foreign currency and monitoring the movement in foreign currency exchange rate.

	31 Desember 2014/ 31 December 2014	31 Desember 2013/ 31 December 2013	
A s e t			Assets
Kas dan setara kas			Cash and cash equivalents
Dolar Amerika Serikat (USD)	420.450.479	4.667.592.501	United States Dollar (USD)
Sub-total	420.450.479	4.667.592.501	Sub-total
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha			Trade payables
Dolar Amerika Serikat (USD)	9.453.350.025	695.058.386	United States Dollar (USD)
Euro (Eur)	-	537.175.492	Euro (Eur)
Dolar Singapura	-	389.933.439	Singapore Dollar (SGD)
Pinjaman jangka panjang			Long-term debt
Dolar Amerika Serikat (USD)	534.920.000.000	524.127.000.000	United States Dollar (USD)
Euro (Eur)	-	302.785.920.000	Euro (Eur)
Sub-total	544.373.350.025	828.535.087.317	Sub-total
N e t o	(543.952.899.546)	(823.867.494.816)	N e t
USD Setara	(43.726.118)	(42.674.088)	USD Equivalent
EUR Setara	-	(18.031.935)	EUR Equivalent
SGD Setara	-	(40.500)	SGD Equivalent

Ekshibit E/101

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

d. Risiko Mata Uang Asing (Lanjutan)

Dalam menerjemahkan mata uang-mata uang asing aset keuangan dan liabilitas dalam mata uang IDR ke tingkat USD nilai tukar yang digunakan adalah Rp 12.440 dan Rp 12.189 per USD 1,00 pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

35. PENGELOLAAN PERMODALAN

Tujuan utama pengelolaan permodalan Perusahaan dan entitas anak adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan dan entitas anak memelihara peringkat kredit yang kuat dan rasio permodalan yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Perusahaan dan entitas anak mengelola struktur permodalan dan membuat penyesuaian terhadap struktur permodalan tersebut terkait dengan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dan entitas anak melakukan penyesuaian pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbal hasil modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham-saham baru.

Perusahaan dan entitas anak memantau penggunaan modal dengan menggunakan rasio gear yaitu utang bersih dibagi dengan total modal ditambah utang bersih. Perusahaan dan entitas anak memasukkan utang bersih, pinjaman jangka pendek, pinjaman jangka panjang, utang usaha - pihak ketiga utang non-usaha - pihak berelasi, beban yang masih harus dibayar dan liabilitas keuangan jangka pendek lainnya, dikurangi kas dan setara kas. Modal meliputi ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang ekuitas Perusahaan dan entitas anak. Tidak terdapat perubahan dari periode sebelumnya terhadap manajemen permodalan Perusahaan dan entitas anak.

Exhibit E/101

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

d. Interest Rate Risk (Continued)

In translating the foreign currency-denominated financial assets and liabilities from IDR to USD exchange rates used was Rp 12,440 and Rp 12,189 to USD 1.00 as of 31 December 2014 and 2013.

35. CAPITAL MANAGEMENT

The primary objective of the Company and subsidiaries' capital management is to ensure that the Company and subsidiaries' maintain a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company and subsidiaries manage its capital structure and make adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company and subsidiaries may adjust dividend payments to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

The Company and subsidiaries monitor capital using a gearing ratio, which is net debt divided by total capital plus net debt. The Company and subsidiaries include within net debt, short-term loan, long-term laon, trade payable - third parties, non-trade payable - related parties, accrued expense and other short-term financial liabilities, less cash and cash equivalents. Capital includes equity attributable to the equity holders of the Company and subsidiaries. There were no changes from the previous period for the Company and subsidiaries' capital management.

Ekshibit E/102

Exhibit E/102

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. PENGELOLAAN PERMODALAN (Lanjutan)

35. CAPITAL MANAGEMENT (Continued)

	31 Desember 2014/ 31 December 2014	31 Desember 2013/ 31 December 2013	
Pinjaman jangka pendek	301.051.177.719	325.255.514.470	Short-term loans
Utang usaha - Pihak ketiga	224.640.932.614	280.973.292.579	Trade payables - Third parties
Utang non-usaha - Pihak berelasi	17.716.095.368	145.355.160.468	Non-trade payables - Related parties
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	421.012.964.300	75.864.189.695	Other short-term financial liabilities
Beban yang masih harus dibayar	10.217.733.592	83.204.306.676	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang	1.086.166.858.274	1.569.834.540.796	Long-term debts
Sub-total	2.060.805.761.867	2.480.487.004.684	Sub-total
Dikurangi:			L e s s:
Kas dan setara kas	(295.967.468.749)	(471.242.745.700)	Cash and cash equivalents
Utang neto	1.764.838.293.118	2.009.244.258.984	Net debt
Total ekuitas	6.210.827.586.227	6.879.842.825.190	Total equity
T o t a l	7.975.665.879.345	8.889.087.084.174	T o t a l
Rasio gear	22,13%	22,60%	Gearing ratio

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Perusahaan dan entitas anak telah taat dengan persyaratan manajemen permodalan.

As of 31 December 2014 and 2013, the Company and subsidiaries have complied with its capital management requirements.

36. INSTRUMEN KEUANGAN

36. FINANCIAL INSTRUMENTS

Ditetapkan di bawah ini adalah perbandingan dengan kategori nilai tercatat jumlah dan wajar semua instrumen keuangan Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

Set out below is a comparison by category of carrying amount and fair values of all the Company and subsidiaries financial instruments as of 31 December 2014 and 2013.

<u>31 Desember 2014</u>	<u>Nilai tercatat/ Carrying amount</u>	<u>Nilai wajar/ Fair value</u>	<u>31 Desember 2014</u>
Aset Keuangan			Financial Assets
Tersedia untuk dijual	902.631.263	902.631.263	Available- for-sale
Pinjaman yang diberikan dan piutang			Loan and receivables
Kas dan setara kas	295.967.468.749	295.967.468.749	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	586.613.945.326	586.613.945.326	Trade receivables
Piutang non-usaha dari pihak berelasi	47.977.936.196	47.977.936.196	Non-trade receivables from related parties
Aset keuangan lancar lainnya	270.988.783.257	270.988.783.257	Other current financial assets
Aset keuangan tidak lancar lainnya	25.387.960.072	25.387.960.072	Other non-current financial assets
T o t a l	1.227.838.724.863	1.227.838.724.863	T o t a l

Ekshibit E/103

Exhibit E/103

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

36. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

<u>31 Desember 2014</u>	<u>Nilai tercatat/ Carrying amount</u>	<u>Nilai wajar/ Fair value</u>	<u>31 Desember 2014</u>
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Pinjaman yang diberikan			Loan and borrowings
Pinjaman bank jangka pendek	301.051.177.719	301.051.177.719	Short-term bank loans
Utang usaha	224.640.932.614	224.640.932.614	Trade payables
Utang non-usaha - pihak berelasi	17.716.095.368	17.716.095.368	Non-trade payables to related parties
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	421.012.964.300	421.012.964.300	Other short-term financial liabilities
Beban masih harus dibayar	10.217.733.592	10.217.733.592	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang	<u>1.086.166.858.274</u>	<u>1.086.166.858.274</u>	Long-term debts
T o t a l	<u>2.060.805.761.867</u>	<u>2.060.805.761.867</u>	T o t a l
<u>31 Desember 2013</u>	<u>Nilai tercatat/ Carrying amount</u>	<u>Nilai wajar/ Fair value</u>	<u>31 Desember 2013</u>
Aset Keuangan			Financial Assets
Tersedia untuk dijual	841.588.085	841.588.085	Available-for-sale
Pinjaman yang diberikan dan piutang			Loan and receivables
Kas dan setara kas	471.242.745.700	471.242.745.700	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	623.999.969.945	623.999.969.945	Trade receivables
Piutang non-usaha dari pihak berelasi	45.172.997.380	45.172.997.380	Non-trade receivables from related parties
Aset keuangan lancar lainnya	112.968.649.036	112.968.649.036	Other current financial assets
Aset keuangan tidak lancar lainnya	<u>35.755.612.212</u>	<u>35.755.612.212</u>	Other non-current financial assets
T o t a l	<u>1.289.981.562.358</u>	<u>1.289.981.562.358</u>	T o t a l
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Pinjaman yang diberikan			Loan and borrowings
Pinjaman jangka pendek			Short-term loans
Bank	325.255.514.470	325.255.514.470	Bank
Utang usaha	280.973.292.579	280.973.292.579	Trade payables
Utang non-usaha - pihak berelasi	145.355.160.468	145.355.160.468	Non-trade payables to related parties
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	75.864.189.695	75.864.189.695	Other short-term financial liabilities
Beban masih harus dibayar	83.204.306.676	83.204.306.676	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang	<u>1.569.834.540.796</u>	<u>1.569.834.540.796</u>	Long-term debts
T o t a l	<u>2.480.487.004.684</u>	<u>2.480.487.004.684</u>	T o t a l

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Perusahaan dan entitas anak menggunakan tingkat 1 dari hirarki nilai wajar untuk menentukan nilai wajar dari efek yang tersedia untuk dijual.

As of 31 Desember 2014 and 2013, the Company and subsidiaries use Level 1 of the fair value hierarchy to determine the fair value of available-for-sale investments.

Ekshibit E/104

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Penetapan Nilai Wajar dan Hirarki Nilai Wajar

Perusahaan dan entitas anak menggunakan hirarki berikut untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar instrumen keuangan dengan teknik penilaian:

Tingkat 1: dikutip (d disesuaikan) harga di pasar aktif untuk aset yang identik atau kewajiban;

Tingkat 2: teknik lainnya yang semua masukan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai wajar direkam diamati, baik secara langsung maupun tidak langsung, dan

Tingkat 3: teknik yang menggunakan input yang memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai wajar rekaman yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi.

37. INFORMASI SEGMENT USAHA

Perusahaan dan entitas anak mengklasifikasikan dan mengevaluasi segmen usaha real estat menjadi segmen pelaporan utama. Segmen lainnya diklasifikasikan sebagai "Lain-lain" terdiri dari restoran, taman hiburan, rumah sakit dan pengelolaan kota.

Segmen usaha dikelola oleh badan hukum yang terpisah karena masing-masing menawarkan jasa dan produk yang berbeda. Seluruh transaksi-transaksi antar segmen telah dieliminasi.

Informasi mengenai segmen usaha adalah sebagai berikut:

<u>31 Desember 2014</u>	<u>Segmen Utama Real Estat/ Major Segment Real Estate</u>	<u>Segmen Lain-lain/ Other Segments</u>	<u>Jumlah Segmen/ Total Segments</u>	<u>31 December 2014</u>
Segmen Primer:				Primary Segment:
Pendapatan eksternal	580.654.612.185	131.817.782.442	712.472.394.627	External revenue
Hasil segmen	282.992.231.416	41.200.556.251	324.192.787.667	Segment results
Beban usaha	247.315.259.748	40.302.868.693	287.618.128.441	Operating expenses
Penghasilan (beban) lain-lain, Bersih	37.042.850.376 (5.110.556.609)	31.932.293.767	Other expense, Net
Laba sebelum beban pajak penghasilan	72.719.822.044 (4.212.869.051)	68.506.952.993	Income before income tax expense
Total beban (manfaat) pajak penghasilan	29.128.569.847 (1.348.909.561)	27.779.660.286	Total tax (benefit) expense
Laba neto tahun berjalan	43.591.252.197 (2.863.959.490)	40.727.292.707	Net income for the year
Pendapatan komprehensif lainnya	-	61.043.178	61.043.178	Other comprehensive income
Kepentingan non-pengendali	(39.061.648.839)	26.518.663.528 (12.542.985.311)	Non-controlling interest
Total laba komprehensif setelah kepentingan non- pengendali	82.652.901.036 (29.321.579.840)	53.331.321.196	Total comprehensive income after non-controlling interest

Exhibit E/104

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

Determination of Fair Value and Fair Value Hierarchy

The Company and subsidiaries use the following hierarchy for determining and disclosing the fair value of financial instruments by valuation technique:

Level 1: quoted (unadjusted) prices in active markets for identical assets or liabilities;

Level 2: other techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair value are observable, either directly or indirectly; and

Level 3: techniques which use inputs which have a significant effect on the recorded fair value that are not based on observable market data.

37. SEGMENT INFORMATION

The Company and subsidiaries classify and evaluate business segment of real estate as a major reportable segment. Other segments that are classified under "Others" consist of restaurant, amusement park, hospital and town management.

The operating segments are managed under separate legal entities, because each entity offers different services and products. All intersegment transactions have been eliminated.

Information by business segments are as follows:

Ekshibit E/105

Exhibit E/105

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. INFORMASI SEGMENT USAHA (Lanjutan)

37. SEGMENT INFORMATION (Continued)

<u>31 Desember 2014</u>	<u>Segmen Utama Real Estat/ Major Segment Real Estate</u>	<u>Segmen Lain-lain/ Other Segments</u>	<u>Jumlah Segmen/ Total Segments</u>	<u>31 December 2014</u>
Informasi lainnya:				Other information:
Aset segmen	12.954.826.783.339	171.215.277.313	13.126.042.060.652	Segment assets
Eliminasi aset antar segmen	(3.185.805.170.332)	(144.171.628.070)	(3.329.976.798.402)	Elimination of intersegment Assets
Neto	<u>9.769.021.613.007</u>	<u>27.043.649.243</u>	<u>9.796.065.262.250</u>	Net
Liabilitas segmen	4.224.873.444.134	164.838.969.195	4.389.712.413.329	Segment liabilities
Eliminasi liabilitas antar segmen	(800.793.490.593)	(3.681.246.713)	(804.474.737.306)	Elimination of intersegment liabilities
Neto	<u>3.424.079.953.541</u>	<u>161.157.722.482</u>	<u>3.585.237.676.023</u>	Net
	<u>Segmen Utama Real Estat/ Major Segment Real Estate</u>	<u>Segmen Lain-lain/ Other Segments</u>	<u>Jumlah Segmen/ Total Segments</u>	<u>31 Desember 2013</u>
Segmen Primer:				Primary Segment:
Pendapatan ekstern	764.519.333.123	197.468.696.059	961.988.029.182	External revenue
Hasil segmen	507.425.420.907	89.638.500.286	597.063.921.193	Segment results
Beban usaha	259.822.131.070	49.437.708.975	309.259.840.045	Operating expenses
Penghasilan (beban) lain-lain, Bersih	(624.536.708.119)	(976.862.276.194)	(352.325.568.075)	Other income, Net
Laba sebelum beban pajak penghasilan	(376.933.418.282)	1.017.063.067.505	640.129.649.223	Income before income tax expense
Total beban (manfaat) pajak penghasilan	(35.271.596.094)	237.560.870	(35.034.035.224)	Total tax expense (income)
Laba neto tahun berjalan	(412.205.014.376)	1.017.300.628.375	605.095.613.999	Net income for the year
Pendapatan komprehensif lainnya	-	55.139.451	55.139.451	Other comprehensive income
Kepentingan non-pengendali	25.252.972.769	(120.044.263)	(25.132.928.506)	Non-controlling interest
Total laba komprehensif setelah kepentingan non-pengendali	<u>(386.952.041.607)</u>	<u>1.017.235.723.563</u>	<u>630.283.681.956</u>	Total comprehensive income after non-controlling interest
Informasi lainnya:				Other information:
Aset segmen	12.825.482.697.817	357.418.457.799	13.182.901.155.616	Segment assets
Eliminasi aset antar segmen	(1.988.589.231.579)	(528.598.562.339)	(2.517.187.793.918)	Elimination of intersegment assets
Neto	<u>10.836.893.466.238</u>	<u>171.180.104.540</u>	<u>10.665.713.361.698</u>	Net
Liabilitas segmen	3.979.650.223.172	320.628.475.137	4.300.278.698.309	Segment liabilities
Eliminasi liabilitas antar segmen	(512.908.834.655)	(1.499.327.146)	(514.408.161.801)	Elimination of intersegment liabilities
Neto	<u>3.466.741.388.517</u>	<u>319.129.147.991</u>	<u>3.785.870.536.508</u>	Net

Ekshibit E/106

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

38. PERJANJIAN PENTING, LIABILITAS KONTINJENSI DAN KOMITMEN

- a. Pada tanggal 21 Juli 2009, Perusahaan menandatangani Naskah Kesepahaman dengan Institut Pertanian Bogor, di mana kedua belah pihak sepakat mengadakan kerjasama dalam bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, dengan ruang lingkup kegiatan difokuskan pada pematapan konsep *ecocity*, pengembangan implementasi penghijauan pada bangunan pengembangan metoda pengelolaan lingkungan dan pengembangan fasilitas pendidikan dan pelatihan di Sentul City. Nota kesepahaman ini berlaku untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan dapat diperpanjang dengan persetujuan kedua belah pihak. Sampai dengan tanggal pelaporan perjanjian ini belum diperpanjang.
- b. Berdasarkan surat perjanjian tanggal 1 Maret 2011 antara Perusahaan dan PT Makna Prakarsa Utama (MPU), Perusahaan menunjuk MPU sebagai broker eksekutif untuk menjual/memasarkan tanah dan/atau tanah dan bangunan yang terletak di kawasan perumahan Sentul City. Perjanjian ini berlaku selama 5 tahun dan akan berakhir pada tanggal 31 Maret 2016.
- c. Berdasarkan Surat Perintah Kerja No. 147.3.1/2.25/SC/V/2013 tanggal 3 Mei 2013, Perusahaan menunjuk PT Frankipile Indonesia untuk melaksanakan pekerjaan Pondasi Sistem Frankipile Proyek Sentul Tower Apartemen Sentul City dengan nilai kontrak sebesar Rp 9.950.000.000 di luar PPN. Waktu pengerjaan selama 6 bulan dari 10 Maret 2013 sampai dengan 30 September 2013. Perusahaan mengalami biaya tambahan untuk pekerjaan tambahan senilai Rp 3.072.120.775.
- d. Berdasarkan akta Notaris Unita Christina Winata, S.H. No. 171 tanggal 24 Juni 2013 Perusahaan akan menerima pinjaman dari Winter Capital Pte. Ltd. dan PT Ciptadana Capital sebagai perantara. Perusahaan akan menerbitkan wesel dengan nilai total principal yang diterima sebesar US\$ 33.000.000 atau dalam denominasi US\$ 1.000.000 dengan suku bunga 12% per tahun.
- e. Berdasarkan Surat Perintah Kerja No. 003/SPMK/Const-Build/SC/X/2013 tanggal 2 Oktober 2013, PT Sentul City Tbk menunjuk PT Waskita Karya (Persero) Tbk untuk melaksanakan pekerjaan *Upper Structure* Sentul Tower Apartemen Sentul City dengan nilai kontrak sebesar Rp 98.000.000.000 di luar PPN.

Exhibit E/106

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS, CONTINGENCIES AND COMMITMENTS

- a. As of 21 July 2009, the Company entered into a MOU with Institut Pertanian Bogor, whereby both parties agreed to conduct cooperation under mutually beneficial terms in the fields of education, research and community service, with the scope of activities focused on strengthening the *ecocity* concept, development and implementation of the greening of buildings, development of methods of environmental management, and the development of education and training facilities in Sentul City. This MOU is valid for 5 (five) years and may be extended with the approval of both parties. On date of report, this agreement not yet extended.
- b. Based on agreement letter dated 1 March 2011 between the Company and PT Makna Prakarsa Utama (MPU), the Company appointed MPU as executive broker to sell/market land and/or land and building that is located in Sentul City area. This agreement valids for 5 years and will be ended on 31 March 2016.
- c. Based on Assignment Letter No. 147.3.1/2.25/SC/V/2013 dated 3 May 2013, the Company assigned PT Frankipile Indonesia to construct Foundation System Frankipile Project Sentul Tower Apartment in Sentul City with contract value amounted to Rp 9,950,000,000 excluding VAT. Term of the construction is for 6 months from 10 March 2013 until 30 September 2013. The Company incurred additional cost for additional work amounting to Rp 3,072,120,775.
- d. Based on the Notarial deed of Unita Christina Winata, S.H., No. 171 dated 24 June 2013, regarding the Subscription Agreement, the Company received borrowings from Winter Capital Pte. Ltd. with PT Ciptadana Capital acting as an intermediary. The Company will issue notes with total principal value of US\$ 33,000,000 in denominations of US\$ 1,000,000, with an interest rate of 12% per annum.
- e. Based on Assignment Letter No. 003/SPMK/Const-Build/SC/X/2013 dated 2 October 2013, the Company assigned PT Waskita Karya (Persero) Tbk to construct *Upper Structure* of Sentul Tower Apartment in Sentul City with contract value amounted to Rp 98,000,000,000 excluding VAT.

Ekshibit E/107

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

38. PERJANJIAN PENTING LIABILITAS KONTINJENSI
DAN KOMITMEN (Lanjutan)

Waktu pengerjaan mulai 2 Oktober 2013 sampai 20 Oktober 2014 dan terdapat bank garansi jaminan uang muka yang tidak dapat ditarik dengan No. 034017130078 tanggal 2 Oktober 2013 dan apabila PT Waskita Karya (Persero) Tbk tidak bisa menyelesaikan pekerjaannya maka PT Sentul City Tbk berhak menerima jaminan uang muka senilai Rp 10.780.000.000. Perpanjangan perjanjian masih dalam proses.

- f. Berdasarkan Surat Perintah Kerja No. 037/SPMK/CONSP-ARSSA/SC/VII/2014 tanggal 24 Juli 2014, Perusahaan menunjuk PT Waskita Karya (Persero) Tbk untuk melaksanakan pekerjaan Arsitektur Sentul Tower Apartemen Sentul City dengan nilai kontrak sebesar Rp 121.000.000.000 di luar PPN. Waktu pengerjaan mulai 5 Agustus 2014 sampai 5 Agustus 2015. Perusahaan mengalami biaya tambahan untuk pekerjaan tambahan senilai Rp 4.505.028.721.
- g. Berdasarkan Surat Perintah Kerja No. 182.3.1/2.25/SC/VI/2014 tanggal 23 Mei 2014, Perusahaan menunjuk PT Japa Melindo Pratama untuk melaksanakan pekerjaan pemasangan mekanikal dan elektrikal Sentul Tower Apartemen di Sentul City dengan nilai kontrak sebesar Rp 63.250.000.000 termasuk PPN. Waktu pengerjaan mulai 28 Mei 2013 sampai 28 Mei 2015.
- h. Berdasarkan Surat Perintah Kerja No. 018/SPMK/CONSP-ALANA/SC/IV/2014 tanggal 16 April 2014, Perusahaan menunjuk PT Pulau Intan Baja Perkasa Konstruksi untuk melaksanakan pembangunan struktur dan plumbing Condotel Alana dengan nilai kontrak sebesar Rp 92.053.000.000 di luar PPN. Waktu pengerjaan mulai 16 April 2014 sampai 16 April 2015.
- i. Berdasarkan Surat Perjanjian pada tanggal 17 Mei 2013 dijelaskan bahwa GGEA melakukan kesepakatan dengan PT Archipelago International Indonesia untuk melakukan re-branding, manajemen, penjualan dan pemasaran, akuntansi keuangan, perekrutan dan pelatihan, pemeliharaan dan pengawasan Properti. Atas Perjanjian ini PT Archipelago International Indonesia akan menerima pendapatan pokok sebesar 2,5% dari Pendapatan Bruto Pengoperasian Properti dan juga akan menerima pendapatan insentif dengan tarif yang ditentukan. Jangka waktu Perjanjian ini dimulai sejak tanggal 1 Juni 2013 dan berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

Exhibit E/107

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS, CONTINGENCIES AND
COMMITMENTS (Continued)

Term of the construction is from 2 October 2013 until 20 October 2014 and there is a "bank guarantee" which cannot be drawn with No. 034017130078, dated 2 October 2013, and if PT Waskita Karya (Persero) Tbk will not be able to finish the construction, PT Sentul City Tbk is entitled to receive the guarantee amounted to Rp 10,780,000,000. The extension agreement is still in progress.

- f. Based on Assignment Letter No. 037/SPMK/CONSP-ARSSRA/SC/VII/2014 dated 24 July 2014, the Company assigned PT Waskita Karya (Persero) Tbk for Architecture of Sentul Tower Apartment in Sentul City with contract value amounted to Rp 121,000,000,000 excluding VAT. Term of the construction is from 5 August 2014 until 5 August 2015. The Company incurred additional cost for additional work amounting to Rp 4,505,028,721.
- g. Based on Assignment Letter No. 182.3.1/2.25/SC/VI/2014 dated 23 May 2014, the Company assigned PT Japa Melindo Pratama for installation of mechanical and electrical Sentul Tower Apartment Sentul City with contract value amounted to Rp 63,250,000,000 including VAT. Term of the construction is from 28 May 2014 until 28 May 2015.
- h. Based on Assignment Letter No. 018/SPMK/CONSP-ALANA/SC/IV/2014 dated 16 April 2014, the Company assigned PT Pulau Intan Baja Perkasa Konstruksi for construct structure and plumbing Condotel Alana with contract value amounted to Rp 92,053,000,000 excluding VAT. Term of the construction is from 16 April 2014 until 16 April 2015.
- i. Based on Agreement Letter dated 17 May 2013 explained that GGEA do a deal with PT Archipelago International Indonesia to perform re-branding, management, selling and marketing, finance accounting, recruitment and training, maintenance and control the Property. Based on this agreement PT Archipelago International Indonesia will receive basic income amounted 2.5% from Gross Property Operating Income and will also receive incentives revenue at the determined rate. Term of this agreement is from 1 June 2013 to 31 December 2018.

Ekshibit E/108

Exhibit E/108

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. PERJANJIAN PENTING LIABILITAS KONTINJENSI DAN KOMITMEN (Lanjutan)

- j. Berdasarkan surat hutang No. 64 tanggal 14 Oktober 2014 oleh Notaris Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., menegaskan bahwa PT Graha Andrasentra Propertindo berhutang kepada Perusahaan senilai Rp 200.000.000.000 dengan jangka waktu sampai dengan 31 Desember 2014. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 15% per tahun. Sampai dengan tanggal pelaporan perpanjangan atas perjanjian ini masih dalam proses.

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS, CONTINGENCIES AND COMMITMENTS (Continued)

- j. Based payment instruction No. 64 dated 14 October 2014 by Notary Elizabeth Karina Leonita, SH, M.Kn., confirmed PT Graha Andrasentra Propertindo owed to the Company amounting to Rp 200.000.000.000 will be mature in 31 December 2014. The loan bears interest at 15% per annum. As of the reporting date the extension of this agreement is still in process.

39. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Berdasarkan akta persesuaian dengan PT Bank Mayapada Tbk No. 069/Pers/MTO/ III/2015 tanggal 19 Maret 2015, dengan perubahan ini, Perusahaan diwajibkan membayar bunga pinjaman sebesar 13% per tahun. Jangka waktu fasilitas pinjaman ini diperpanjang sampai dengan tanggal 19 Maret 2016.

39. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Based on Deed rapprochement with PT Bank Mayapada Tbk No. 069/MTO/III/2015 dated 19 March 2015, with this extension, the Company is required pay interest on the loan at 13% per annum. The facility period is extended to 19 March 2016.

40. REKLASIFIKASI AKUN

Akun tertentu pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, sebagai berikut:

40. ACCOUNT RECLASSIFICATION

Certain accounts in the consolidated statement of financial position as of 31 December 2013 and 2012 has been reclassified to conform with the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2014, as follow:

<u>Deskripsi</u>	<u>Sebelum reklasifikasi/ Before reclassification</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Sesudah reklasifikasi/ After reclassification</u>	<u>Description</u>
2 0 1 3				2 0 1 3
Perusahaan				Company
Piutang usaha - Pihak ketiga	437.814.309.945	35.060.860.000	472.875.169.945	Trade receivables - Third parties
Piutang usaha - Pihak berelasi	186.185.660.000 (35.060.860.000)	151.124.800.000	Trade receivables - Related parties
Pinjaman bagian jangka panjang yang telah jatuh tempo dalam waktu satu tahun (Utang murabahah)	-	39.907.833.622	39.907.833.622	Current maturities of long-term debts (Murabahah payable)

Ekshibit E/109

Exhibit E/109

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. REKLASIFIKASI AKUN (Lanjutan)

40. ACCOUNT RECLASSIFICATION (Continued)

<u>Deskripsi</u>	<u>Sebelum reklasifikasi/ Before reclassification</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Sesudah reklasifikasi/ After reclassification</u>	<u>Description</u>
2 0 1 3				2 0 1 3
Perusahaan				Company
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang telah jatuh tempo dalam satu tahun (Utang murabahah)	-	20.358.982.158	20.358.982.158	Long-term debts - net of current maturities (Murabahah payable)
Pinjaman bagian jangka panjang yang telah jatuh tempo dalam waktu satu tahun (Bank)	277.000.080.138 (20.358.982.158)	256.641.097.980	Current maturities of long-term debts (Bank)
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang telah jatuh tempo dalam satu tahun	886.582.367.170 (39.907.833.675)	846.674.533.495	Long-term debts - net of current maturities
Uang muka pelanggan jangka panjang yang telah jatuh tempo dalam satu tahun	197.710.499.067 (197.710.499.067)	-	Current maturities of long-term customer deposits
Uang muka pelanggan jangka pendek	-	197.710.499.067	197.710.499.067	Short-term customer Deposits
Uang muka pelanggan jangka panjang yang telah jatuh tempo dalam satu tahun	-	57.329.336.348	57.329.336.348	Current maturities of long-term customer deposits
Uang muka pelanggan jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang telah jatuh tempo dalam satu tahun	973.390.215.672 (57.329.336.348)	916.060.879.324	Long-term customer deposits, net of current maturities
Entitas anak				Subsidiaries
Kas dan setara kas	493.413.277.207 (22.170.531.507)	471.242.745.700	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lancar lainnya	91.639.705.614	22.170.531.507	113.810.237.121	Other current financial assets
Persediaan	5.069.546.965.817	20.476.777.783	5.090.023.743.600	Inventory
Tanah untuk pengembangan	1.029.078.000.456	1.459.675.721	1.030.537.676.177	Land for development
Uang muka pembelian tanah	1.522.889.015.339 (21.936.453.504)	1.500.952.561.835	Advance for land acquisition

Ekshibit E/110

Exhibit E/110

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. REKLASIFIKASI AKUN (Lanjutan)

40. ACCOUNT RECLASSIFICATION (Continued)

<u>Deskripsi</u>	<u>Sebelum reklasifikasi/ Before reclassification</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Sesudah reklasifikasi/ After reclassification</u>	<u>Description</u>
2 0 1 2				2 0 1 2
Perusahaan				Company
Uang muka pelanggan jangka panjang yang telah jatuh tempo dalam satu tahun	104.445.180.816 (104.445.180.816)	-	Current maturities of long-term customer deposits
Uang muka pelanggan jangka pendek	-	104.445.180.816	104.445.180.816	Short-term customer Deposits
Uang muka pelanggan jangka panjang yang telah jatuh tempo dalam satu tahun	-	7.722.256.201	7.722.256.201	Current maturities of long-term customer deposits
Uang muka pelanggan jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang telah jatuh tempo dalam satu tahun	180.089.775.869 (7.722.256.201)	172.367.519.668	Long-term customer deposits, net of current maturities
Entitas anak				Subsidiaries
Persediaan	1.253.660.438.610	16.520.143.533	1.270.180.582.143	Inventory
Tanah untuk pengembangan	891.982.050.450	1.082.036.971	893.064.087.421	Land for development
Uang muka perolehan tanah	1.050.797.118.864 (17.602.180.504)	1.033.194.938.810	Advance for land acquisition

41. PENYUSUNAN DAN PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen Perusahaan dan entitas anak bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian dan telah menyetujui untuk menerbitkan laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 19 Maret 2015.

41. PREPARATION AND COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Company and subsidiaries are responsible for the preparation of consolidated financial statements and have agreed to publish consolidated financial statements on 19 March 2015.

42. INFORMASI KEUANGAN TERSENDIRI PERUSAHAAN

Laporan keuangan tersendiri entitas induk merupakan informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya, yang terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas.

Laporan keuangan tersendiri entitas induk disajikan pada Lampiran 1 sampai dengan 4.

42. FINANCIAL INFORMATION OF THE PARENT COMPANY ONLY

The separate financial statements of the parent entity is presented as supplementary information to the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries, that consist of statement of financial position, statement of comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows.

The separate financial statement of the parent entity was presented on Appendix 1 to 4.

Lampiran 1

Appendix 1

PT SENTUL CITY Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN TERSENDIRI
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk
SEPARATE STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2014/ 31 December 2014	31 Desember 2013/ 31 December 2013	31 Desember 2012/ 31 December 2012	
A S E T				A S S E T S
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	159.853.928.281	319.746.513.281	56.588.750.867	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga, setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sejumlah Rp 21.215.189.693 pada tanggal 31 Desember 2014, 2013 dan 2012	382.854.372.190	397.760.908.790	265.138.413.049	Third parties, net of allowance for impairment losses of Rp 21,215,189,693 and as of 31 December 2014, 2013 and 2012, respectively
Pihak berelasi	86.717.171.393	86.717.171.393	86.717.171.393	Related parties
Piutang non-usaha - Pihak berelasi, setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai masing- masing sejumlah Rp 7.361.552.792 pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013	200.918.806.313	194.227.407.553	92.781.236.573	Non-trade receivables - Related parties, net of allowance for impairment losses of Rp 7,361,552,792 as of 31 December 2014 and 2013, respectively
Aset keuangan lancar lainnya	51.491.144.355	56.879.320.583	44.249.343.081	Other current financial assets
Investasi jangka pendek	1.000.000.000	-	-	Short-term investment
Persediaan	1.274.386.245.961	1.057.368.353.522	880.570.818.451	Inventories
Uang muka lainnya	247.537.720.177	218.209.149.097	124.442.387.341	Other advances
Pajak dibayar di muka	24.468.238.141	20.802.838.533	15.589.143.532	Prepaid taxes
Beban dibayar di muka	1.121.708.477	2.856.289.835	2.461.157.953	Prepaid expenses
Total Aset Lancar	2.430.349.335.288	2.354.567.952.587	1.568.538.422.240	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Tanah untuk pengembangan	815.206.856.057	813.904.429.146	845.980.022.966	Land for development
Uang muka perolehan tanah	1.038.890.639.824	1.024.693.292.324	918.797.118.864	Advances for land acquisition
Uang muka penyertaan saham	-	487.000.000	202.500.000.000	Advance for investment in shares
Penyertaan pada saham	3.293.317.494.754	2.798.770.394.754	2.332.458.395.754	Investments in shares
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing- masing sejumlah Rp 1.097.136.876 pada tanggal 31 Desember 2014	36.696.417.093	-	-	Investment property - net of accumulated depreciation of Rp 1,097,136,876 as of 31 December 2014
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing- masing sejumlah Rp 70.406.319.138, Rp 61.956.711.880, dan Rp 53.883.579.291 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2014, 2013 dan 2012	33.103.446.867	24.300.764.392	30.812.529.822	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 70,406,319,138, Rp 61,956,711,880 and Rp 53,883,579,291 as of 31 December 2014, 2013 and 2012, respectively
Aset tidak lancar lainnya	12.268.387.010	15.812.831.772	5.581.892.541	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	5.229.483.241.605	4.677.968.712.388	4.336.129.959.947	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	7.659.832.576.893	7.032.536.664.975	5.904.668.382.187	TOTAL ASSETS

Lampiran 1/A

Appendix 1/A

PT SENTUL CITY Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN TERSENDIRI
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk
SEPARATE STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2014/ 31 December 2014	31 Desember 2013/ 31 December 2013	31 Desember 2012/ 31 December 2012	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT-TERM LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	301.051.177.719	303.255.514.470	321.203.314.703	Short-term bank loans
Utang usaha - Pihak ketiga	175.357.125.141	72.534.469.163	65.855.349.831	Trade payables - Third parties
Utang non-usaha - Pihak berelasi	360.289.478.966	24.239.448.266	31.328.269.262	Non-trade payables - Related parties
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	259.628.390.337	29.611.611.565	11.016.838.588	Other short-term financial liabilities
Beban masih harus dibayar	3.675.701.681	5.178.291.406	3.628.807.851	Accrued expenses
Utang pajak				Taxes payable
Pajak penghasilan	3.300.380.974	10.375.859.807	2.110.399.587	Income taxes
Pajak penghasilan lain-lain	18.048.131.144	30.460.923.267	19.615.486.227	Other income taxes
Uang muka pelanggan	419.837.397.396	174.642.969.148	88.823.617.018	Customers deposits
Pinjaman jangka panjang yang telah jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Current maturities of long-term debts
B a n k	162.272.861.214	124.161.157.403	33.044.488.740	B a n k s
Pihak ketiga	410.520.000.000	-	-	Third party
Utang murabahah	20.358.982.154	39.907.833.622	-	Murabahah payables
Uang muka pelanggan	39.214.031.481	34.269.667.225	7.722.256.201	Customer deposit
Total Liabilitas Jangka Pendek	2.173.553.658.207	848.637.745.342	584.348.828.008	Total Short-Term Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG-TERM LIABILITIES
Bagian pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang telah jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term bank debts - net of current maturities
B a n k	225.596.241.256	359.314.446.570	204.038.208.578	B a n k s
Pihak ketiga	-	402.237.000.000	-	Third party
Utang murabahah	-	20.358.982.211	-	Murabahah payables
Uang muka pelanggan	372.548.453.481	460.272.347.914	165.582.987.658	Customer deposits
Liabilitas diestimasi imbalan kerja karyawan	17.176.088.465	13.430.742.809	11.997.771.076	Estimated liabilities for employee benefits
Pendapatan ditangguhkan	192.529.090.543	193.440.613.848	194.586.757.246	Unearned revenue
Total Liabilitas Jangka Panjang	807.849.873.745	1.449.054.133.352	576.205.724.558	Total Long-Term Liabilities
Total Liabilitas	2.981.403.531.952	2.297.691.878.694	1.160.554.552.566	Total Liabilities
E K U I T A S				E Q U I T Y
Modal dasar -				Authorized share -
357.500.000 lembar saham Seri A dengan nilai nominal Rp 2.000 per Saham,				357,500,000 A Series shares with par value of Rp 2,000 each,
1.001.000.000 saham Seri B dengan nilai nominal Rp 400 per saham dan 123.846.000.000 saham Seri C dengan nilai nominal Rp 100 per saham;				1,001,000,000 B Series shares with par value of Rp 400 each and 123,846,000,000 par value of Rp 100 each;
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 357.500.000 saham Seri A, 1.001.000.000 saham Seri B dan 30.038.405.010 saham Seri C	4.119.240.501.000	4.119.240.501.000	4.119.240.501.000	Issued and fully paid-in capital - 357,500,000 A Series shares, 1,001,000,000 B Series shares and 30,038,405,010 C Series shares
Agio saham	424.455.525.045	424.455.525.045	424.455.525.045	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lainnya (31.943.186.056)	(31.943.186.056)	(31.943.186.056)	Other equity components
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	4.700.000.000	2.600.000.000	1.000.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	161.976.204.952	220.491.946.292	231.360.989.632	Unappropriated
Total Ekuitas	4.678.429.044.941	4.734.844.786.281	4.744.113.829.621	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	7.659.832.576.893	7.032.536.664.975	5.904.668.382.187	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lampiran 2

Appendix 2

PT SENTUL CITY Tbk
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF TERSENDIRI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk
SEPARATE STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2 0 1 4</u>	<u>2 0 1 3</u>	
PENDAPATAN NETO	441.656.552.981	552.535.908.424	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(198.123.140.733)	(141.330.319.456)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	243.533.412.248	411.205.588.968	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(62.061.850.343)	(70.776.438.707)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(111.245.925.834)	(79.687.923.389)	<i>General and administrative expenses</i>
Pendapatan operasi lainnya	6.443.442.377	3.710.808.937	<i>Other operating income</i>
Beban operasi lainnya	(20.315.275.990)	(131.665.390.613)	<i>Other operating expenses</i>
LABA USAHA	56.353.802.458	132.786.645.196	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	8.077.318.410	9.156.183.254	<i>Finance income</i>
Beban keuangan	(90.914.808.306)	(123.793.182.701)	<i>Finance costs</i>
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(26.483.687.438)	18.149.645.749	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN			INCOME TAX EXPENSE
Final	22.082.827.649	27.222.202.033	<i>Final</i>
Kini	-	196.487.056	<i>Current</i>
Total Beban Pajak Penghasilan	<u>22.082.827.649</u>	<u>27.418.689.089</u>	Total Income Tax Expense
LABA NETO TAHUN BERJALAN	(48.566.515.087)	(9.269.043.340)	NET INCOME FOR THE YEAR
Pendapatan komprehensif lain	-	-	Other comprehensive income
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u>(48.566.515.087)</u>	<u>(9.269.043.340)</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR	<u>1,67</u>	<u>20,07</u>	BASIC EARNINGS PER SHARE
LABA PER SAHAM DILUSIAN	<u>1,67</u>	<u>20,07</u>	DILUTED EARNINGS PER SHARE

PT SENTUL CITY Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS TERSENDIRI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk
SEPARATE STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid-in capital</i>	Agio saham/ <i>Additional paid-in capital</i>	Komponen ekuitas lainnya/ <i>Other equity components</i>	Saldo laba/ Retained earnings		Total ekuitas/ <i>Total equity</i>
				Telaah ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>	
Saldo per 1 Januari 2013	4.119.240.501.000	424.455.525.045	(31.943.186.056)	1.000.000.000	231.360.989.632	4.744.113.829.621
Saldo laba telah ditentukan penggunaannya	-	-	-	1.600.000.000	(1.600.000.000)	-
Total rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	(9.269.043.340)	(9.269.043.340)
Saldo per 31 Desember 2013	4.119.240.501.000	424.455.525.045	(31.943.186.056)	2.600.000.000	220.491.946.292	4.734.844.786.281
Dividen	-	-	-	-	(7.849.226.253)	(7.849.226.253)
Saldo laba telah ditentukan penggunaannya	-	-	-	2.100.000.000	(2.100.000.000)	-
Total rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	(48.566.515.087)	(48.566.515.087)
Saldo per 31 Desember 2014	4.119.240.501.000	424.455.525.045	(31.943.186.056)	4.700.000.000	161.976.204.952	4.678.429.044.941

Balance as of 1 January 2013

Appropriation of retained earnings

Total comprehensive loss for the year

Balance as of 31 December 2013

Dividend

Appropriation of retained earnings

Total comprehensive loss for the year

Balance as of 31 December 2014

Lampiran 4

Appendix 4

PT SENTUL CITY Tbk
LAPORAN ARUS KAS TERSENDIRI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk
SEPARATE STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2 0 1 4	2 0 1 3	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	624.240.036.095	825.472.481.160	Cash receipts from customers
Pengeluaran kas untuk perolehan tanah, pembayaran ke kontraktor dan pemasok	(311.247.344.349)	(514.698.538.182)	Cash disbursements for land acquisitions payments to contractors and suppliers
Pengeluaran kas untuk karyawan	(48.532.521.243)	(258.866.178.287)	Cash disbursements to employees
Pengeluaran kas untuk beban operasi	(62.599.615.473)	(34.784.095.619)	Cash paid to other operating expenses
Arus kas diperoleh dari operasi	201.860.555.030	17.123.669.072	Cash flows provided by operations
Penerimaan penghasilan bunga	8.077.318.407	9.156.183.254	Receipts of interest income
Pembayaran beban keuangan	(154.625.261.587)	(21.751.238.459)	Payments of finance costs
Pembayaran pajak penghasilan	(70.002.027.629)	(90.746.406.520)	Payments of income tax
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas operasi	(14.689.415.779)	(86.217.792.653)	Net cash flows used in operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penyertaan pada entitas anak	-	(263.812.000.000)	Acquisition of subsidiary
Penerimaan dari pelepasan entitas anak	5.939.900.000	-	Proceeds from disposal of subsidiary
Pembelian aset tetap	(17.252.289.732)	(1.561.367.160)	Acquisitions of property and equipment
Uang muka penyertaan saham	-	(487.000.000)	Advance for investment in shares
Penempatan investasi jangka pendek	(1.000.000.000)	-	Placement in short-term investment
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(12.312.389.732)	(265.860.367.160)	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman jangka pendek	60.000.000.000	433.184.585.670	Proceeds from short-term bank loans
Pembayaran pinjaman jangka pendek	(54.866.444.307)	(451.132.385.932)	Payments of short-term bank loans
Penerimaan pinjaman jangka panjang	21.000.000.000	1.011.881.378.866	Proceeds from long-term loans
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(159.024.335.182)	(378.697.656.378)	Payments of long-term loans
Arus kas neto (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas pendanaan	(132.890.779.489)	615.235.922.226	Net cash flows (used in) provided by financing activities
(PENURUNAN) KENAIKAN NETO DALAM KAS DAN SETARA KAS	(159.892.585.000)	263.157.762.413	NET (DECREASE) INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	319.746.513.281	56.588.750.868	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	159.853.928.281	319.746.513.281	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR



Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank



Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank



PT Sentul City Tbk. (Perseroan)
Sentul City Building
Jl. MH. Thamrin Kav 8, Sentul City
Bogor 16810, Indonesia
Phone : +62 21 8792 6555
Fax : +62 21 8792 6565
Email : ptsc@sentulcity.co.id
Website : www.sentulcity.co.id

Laporan Tahunan 2014
Annual Report 2014